

Energizing Tomorrow: Our Sustainable Journey



2023

Laporan Tahunan & Laporan Keberlanjutan
Annual Report & Sustainability Report

Kesinambungan Tema

Theme Continuity



2022 Pursuing Growth Through Solid Business Ecosystem

PT Energi Mitra Investama dan Entitas Anak “Perseroan” hadir sebagai akselerator energi baru terbarukan berbasis teknologi yang menyediakan ragam solusi terintegrasi. Melalui komitmen untuk terus mengejar pertumbuhan bisnis yang signifikan, Perseroan berfokus pada perluasan layanan bisnis untuk memenuhi permintaan pasar dari berbagai sektor. Perseroan melakukan inovasi dan meningkatkan kapabilitas teknis yang handal agar mampu meningkatkan daya saing dan keunggulan.

Dengan portofolio Perseroan yang menunjukkan peningkatan jumlah dan kapasitas, tahun ini Perseroan berhasil menandatangani proyek di seluruh Pulau di Indonesia. Melalui digitalisasi dan layanan berbasis teknologi, Perseroan berupaya membuka akses energi terbarukan seluas luasnya kepada masyarakat Indonesia untuk memaksimalkan pertumbuhan bisnis hingga mampu memberikan manfaat yang luas.

PT Energi Mitra Investama and Its Subsidiaries or “The Company” is presented as a new renewable energy accelerator based on technology that provides various integrated solutions. Through its commitment to continue pursuing significant business growth, the Company focuses on expanding its services to meet various sectors’ market demands. The Company innovates and improves reliable technical capabilities in order to increase competitiveness and excellence.

With the Company’s portfolio showing an increase in number and capacity, the Company succeeded in establishing projects in all islands in Indonesia this year. Through digitalization and technologybased services, the Company seeks to open the broadest possible access to renewable energy to the society of Indonesia to maximize business growth and provide comprehensive benefits.

Pernyataan | Disclaimer

Laporan Tahunan ini berisikan pernyataan-pernyataan kondisi keuangan, kinerja operasi, proyeksi, rencana, strategi, kebijakan, serta tujuan Perseroan, yang digolongkan sebagai pernyataan ke depan dalam kepatuhan terhadap peraturan dan perundang-undangan yang berlaku, kecuali hal-hal yang bersifat historis. Tidak ada jaminan bahwa baik hasil yang diantisipasi maupun diindikasikan melalui pernyataan-pernyataan Perseroan mengenai masa depan akan tercapai. Istilah “Perseroan”, dan “Kami” mengacu pada PT Energi Mitra Investama dan Entitas Anak.

Tabel dan grafik pada Laporan ini memaparkan data numerik dengan standar penulisan mengikuti kaidah bahasa Indonesia. Pemaparan numerik dalam teks menggunakan standar kaidah bahasa Inggris dan Indonesia, sesuai konteksnya.

This Annual Report contains statements of the Company’s financial conditions, operational performance, projections, plans, strategies, policies, and objectives, which are classified as forward-looking statements in compliance with the prevailing laws and regulations, except for historical matters. There can be no assurance that either the anticipated or indicated results of the Company’s forward-looking statements will be achieved. The terms “Company”, and “Us” refer to PT Energi Mitra Investama and Subsidiaries.

Tables and charts in this report present numerical data using Indonesian writing standards. The presentation of numerical text uses either Indonesian or English writing standards based on the context.



2023 Energizing Tomorrow: Our Sustainable Journey

Dedikasi kami untuk menciptakan masa depan yang lebih hijau dan bertanggung jawab bagi Indonesia. Kami berkomitmen untuk mengatasi tantangan dan peluang terkait praktik berkelanjutan di negara kami. Kami tidak hanya menjadi pelaku utama dalam bisnis energi terbarukan, tetapi juga berperan sebagai agen perubahan positif dalam mewujudkan masa depan yang lebih berkelanjutan. Perusahaan kami tidak hanya fokus pada pertumbuhan yang kuat (*Robust Growth*), namun juga menciptakan trajektori pertumbuhan yang berkelanjutan (*Trajectory Growth*). Kami menjalani perjalanan berkelanjutan dengan mengadopsi sumber energi terbarukan seperti tenaga surya dan konservasi air, serta teknologi inovatif. Melalui upaya ini, kami tidak hanya memenuhi kebutuhan pelanggan ritel, UMKM, dan infrastruktur kendaraan listrik, tetapi juga memperluas akses energi pada masyarakat di daerah 3T (tertinggal, terdepan, dan terluar).

Pada tahun 2023, kami juga telah mengembangkan unit bisnis NIRA yang bergerak di bidang konservasi air. Unit bisnis ini dibentuk untuk menjawab visi misi Perseroan dalam memberikan layanan keberlanjutan yang terintegrasi. Dengan demikian, kami tidak hanya fokus pada penyediaan energi berkelanjutan, tetapi juga berkontribusi dalam upaya konservasi air, untuk menciptakan dampak positif yang lebih luas untuk masyarakat Indonesia. Sejalan dengan komitmen ini, kami juga berpartisipasi dalam Program *Rural Electrification*, sebuah inisiatif untuk menyediakan akses listrik yang terjangkau dan berkelanjutan bagi masyarakat di daerah pedesaan. Program ini dirancang khusus untuk membawa manfaat listrik ke wilayah-wilayah yang belum terekspos oleh jaringan listrik utama, dengan fokus pada daerah-daerah yang terpencil yang sulit dijangkau. Dengan membagikan perjalanan berkelanjutan kami, kami berharap dapat menginspirasi dan memberikan contoh praktik berkelanjutan bagi sektor industri dan masyarakat di seluruh negeri.

Our dedication to establish a greener and more responsible future for Indonesia. We are committed to addressing the challenges and opportunities related to sustainable practices in our country. We are not only a major player in the renewable energy business, but also act as an agent of positive change in realizing a more sustainable future. Our company not only focuses on 'Robust Growth', but also creates a sustainable 'Trajectory Growth'. Our sustainable journey began by adopting renewable energy sources such as solar power and water conservation, as well as innovative technologies. Through this effort, we are not only fulfilling the demands of retail customers, MSMEs and electric vehicle infrastructure, but also expand energy access for communities in 3T (least developed, frontier, and outermost) areas.

In 2023, we have also developed NIRA, a business unit that engages in water conservation sector. This business unit was established to address the Company's vision and mission in providing sustainable and integrated services. Therefore, we are not only focusing on providing sustainable energy, but also contributed to water conservation effort to provide broader positive impacts for Indonesian citizen. In line with this commitment, we also participated in the Rural Electrification Program, an initiative to provide affordable and sustainable electricity access for people in rural areas. This program is specifically designed to bring the benefits of electricity to areas that are not yet exposed to the main electricity grid by focusing on remote areas that are difficult to reach. By sharing our sustainability journey, we wish to inspire and make an example of sustainability practices for the industrial sectors and our fellow Indonesian.



Daftar Isi

Contents

Ikhtisar Kinerja Utama 2023

2023 Performance Highlights

06

Laporan Manajemen

Management Report

14

Laporan Dewan Komisaris Board of Commissioners Report	16
Laporan Direksi Board of Directors Report	20
Pernyataan Dewan Komisaris dan Direksi Tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan Tahun 2023 PT Energi Mitra Investama dan Entitas Anak Board of Commissioners and Board of Directors Statements of Accountability on the 2023 Annual Report and Sustainability Report of PT Energi Mitra Investama and Subsidiaries	26

Profil Perseroan

Company Profile

28

Riwayat Singkat Perseroan Company in Brief	30
Profil Dewan Komisaris Board of Commissioners' Profile	39
Profil Direksi Board of Directors' Profile	44
Pemegang Saham Shareholders	48
Entitas Anak dan Asosiasi Subsidiaries and Associated Entities	50
Kronologis Pencatatan Saham Sharelisting Chronology	52
Kronologis Pencatatan Efek Securities Listing Chronology	52
Lembaga dan Profesi Penunjang Pasar Modal Capital Market Supporting Institutions and Professions	52

Analisis dan Pembahasan Manajemen

Management Discussion and Analysis

56

Tinjauan Industri Energi Baru dan Terbarukan (EBT) di Indonesia Overview on New and Renewable (NRE) Industry in Indonesia	58
Tinjauan Operasi Per Segmen Usaha Operational Review per Business Segment	59
Kinerja Operasi Per Segmen Usaha Operational Performance per Business Segment	64
Tingkat Kolektibilitas Piutang Account Receivable Collectability	72
Struktur Modal Capital Structure	72
Ikatan yang Material untuk Investasi Barang Modal Material Commitments for Capital Goods Investment	73
Informasi dan Fakta Material yang Terjadi Setelah Tanggal Laporan Akuntan Material Information Subsequent to the Accountant Reporting Date	73
Prospek Usaha Business Prospect	74
Tinjauan Kegiatan Operasional Operational Activities Overview	76
Perbandingan Target dan Realisasi Tahun 2023 Comparison of Targets and Realization in 2023	77
Aspek Pemasaran bagi Perseroan Marketing Aspect of the Company	79
Uraian Mengenai Dividen Dividend Policy	80
Informasi Material Lainnya Other Material Information	80
Transaksi Benturan Kepentingan dan Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi Conflict of Interest Transaction and Transaction with Related Parties	80
Perubahan Ketentuan Peraturan Perundang-Undangan yang Berpengaruh Signifikan Terhadap Laporan Keuangan Regulatory Changes that Significantly Impacts Financial Statements	81
Perubahan Kebijakan Akuntansi Changes in Accounting Policy	81
Tata Kelola Perusahaan Good Corporate Governance (GCG)	82
Komitmen Tata Kelola Perusahaan Corporate Governance Commitment	84
Rapat Umum Pemegang Saham General Meeting of Shareholders	86
Dewan Komisaris Board of Commissioners	88
Direksi Board of Directors	90

Tata Kelola Keberlanjutan Sustainability Governance	93
Komite Audit Audit Committee	94
Komite Nominasi dan Remunerasi Nomination and Remuneration Committee	98
Sekretaris Perusahaan Corporate Secretary	98
Audit Internal Internal Audit	100
Pengendalian Internal Internal Control	102
Audit Eksternal External Audit	102
Manajemen Risiko Risk Management	103
Perkara Hukum Legal Cases	107
Kode Etik Perusahaan Company Code of Conduct	107
Sistem Pelaporan Pelanggaran Whistleblowing System	107
Kebijakan Antikorupsi Anti-Corruption Policy	109
Transaksi Benturan Kepentingan - Pemberian Dana Sosial Dan Politik Conflict of Interest Transaction – Provision of Social and Political Funds	109

Laporan Keberlanjutan

Sustainability Report

110

Strategi Keberlanjutan Sustainability Strategy	112
Tentang Laporan About Report	113
Ikhtisar Kinerja Aspek Keberlanjutan Sustainability Performance Highlights	115
Dukungan Perseroan Terhadap Lingkungan The Company's Support to the Environment	117
Menjaga Hubungan Baik dengan Karyawan dan Masyarakat Maintaining Good Relationship with Employees and Communities	122
Mempertahankan Kinerja Ekonomi Maintaining Economic Performance	135
Mendukung Aksi Keberlanjutan melalui Carbon Credit Supporting Sustainability Action through Carbon Credit	136

Laporan Keuangan

Financial Report

138

Ikhtisar Kinerja Utama 2023

Performance Highlights 2023

Skala Usaha [C.3]

Scale of Business

Dalam juta rupiah | In million rupiah

● 2023 ● 2022 ● 2021



Pendapatan
Income

93.457

● 66.565 ● 29.600



Jumlah Aset
Total Assets

1.680.438

● 1.597.514 ● 1.031.476



Jumlah Liabilitas
Total Liabilities

1.342.624

● 1.169.723 ● 663.659



Jumlah Ekuitas
Total Equity

337.814

● 427.791 ● 367.817

Ikhtisar Kinerja Keuangan

Financial Highlights

Dalam juta rupiah | In million rupiah

Uraian Description	2023	2022	2021
Pendapatan Income	93.457	66.565	29.600
Beban Pokok Pendapatan Cost of Revenue	(72.968)	(49.655)	(19.681)
Laba Bruto Gross Profit	20.489	16.909	9.919
Beban Penjualan Sales expenses	(4.827)	(4.403)	(1.629)
Beban Umum dan Administrasi General and Administration Expenses	(127.245)	(78.640)	(46.213)
Penyisihan atas kerugian kredit ekspektasian atas piutang dan aset kontrak Allowance for Expected Credit Losses of Receivables and Contract Assets	(5.469)	(449)	(158)
Penghapusan aset kontrak Write-Off of Contract Assets	(2.383)	(437)	(915)
Penghapusan aset tetap Write-off of fixed assets	-	-	12
Rugi penjualan aset tetap Loss on Sale of Fixed Assets	-	-	(310)
Total Beban Usaha Total Operating Expenses	(139.925)	(83.928)	(49.238)
Rugi Usaha Operating Loss	(119.436)	(67.019)	(39.319)



Aset Lancar
Current Assets

896.935

● 858.553 ● 587.926



Liabilitas Jangka Pendek
Total Current Liabilities

322.437

● 82.102 ● 51.258

Uraian Description	2023	2022	2021
Penghasilan (Beban) Lain-Lain Other Income (Expenses)			
Beban Keuangan Finance Costs	(101.237)	(96.957)	(58.855)
Penghasilan Keuangan Finance Income	41.244	65.708	36.862
Laba atas Penyesuaian Nilai Wajar Gain on Fair Value Adjustment	8.534	3.062	1.474
(Rugi) Laba Selisih Kurs - Neto (Loss) Gain Foreign Exchange - Net	(3.576)	5.839	689
Penghapusan Aset Tetap Write-off of Fixed Assets	(2.049)	-	-
Lainnya - Neto Others - Net	(9)	(37)	-
Total Beban Lain-lain - Neto Total Other Expenses - Net	(57.092)	(22.384)	(19.847)
Rugi Sebelum Pajak Penghasilan dan Pajak Final Loss Before Income Tax and Final Tax	(176.529)	(89.403)	(59.167)
Pajak Final Final Tax	-	-	(128)
Rugi Sebelum Pajak Penghasilan Loss Before Income Tax	(176.529)	(89.403)	(59.294)
(Beban)/Manfaat Pajak Penghasilan – Neto Income Tax (Expense)/Benefits - Net	(1.152)	(6.330)	1.444
Rugi Neto Tahun Berjalan Net Loss for The Current Year	(177.681)	(95.734)	(57.850)
Pendapatan Komprehensif Lain Other Comprehensive Income			
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi pada periode berikutnya: Items that will not be reclassified to profit or loss in the following period:			
Pengukuran Kembali Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Panjang Re-Measurement of Employee Benefits Liabilities	26	(38)	32
Efek Pajak Terkait Related Tax Effect	-	(9)	3
Total Rugi Komprehensif Tahun Berjalan Total Comprehensive Loss for the Year	(177.655)	(95.781)	(57.815)

Uraian Description	2023	2022	2021
Rugi tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada: Loss for the year attributable to:			
Pemilik entitas induk Owner of the parent	(177.925)	(95.734)	(57.842)
Kepentingan non-pengendali Non-controlling interest	244	(0,031)	(8)
Rugi tahun berjalan yang dapat diatribusikan Loss for the year attributable	(177.681)	(95.734)	(57.850)
Rugi komprehensif yang dapat diatribusikan kepada: Comprehensive Loss attributable to:			
Pemilik entitas induk Owner of the parent	(177.899)	(95.781)	(57.807)
Kepentingan non-pengendali Non-controlling interest	244	(0,031)	(8)
Rugi komprehensif yang dapat diatribusikan Comprehensive Loss attributable	(177.655)	(95.781)	(57.815)
Rugi per saham dasar yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk (angka penuh) Basic loss per share attributable to the owners of the parent (full amount)	(97.774)	(71.447)	(90.946)

Rasio Keuangan Financial Ratio

Uraian Description	2023	2022	2021
Rasio laba (rugi) terhadap jumlah aset Return on Asset	-10,57%	-5,99%	-5,61%
Rasio laba (rugi) terhadap ekuitas Return on Equity	-52,60%	-22,38%	-15,73%
Rasio laba (rugi) terhadap pendapatan/penjualan Net Profit Margin (NPM)	-190,12%	-143,82%	-195,44%
Rasio lancar Current ratio	2,78%	10,45%	8,7%
Rasio liabilitas terhadap ekuitas Debt to equity ratio	397,45%	273,43%	180,43%
Rasio liabilitas terhadap jumlah aset Debt to asset ratio	79,90%	73,22%	64,34%
Gross Profit Margin (GPM)	21,92%	25,40%	33,51%

Sertifikasi PT Surya Utama Nuansa

PT Surya Utama Nuansa Certifications



ISO 9001

Standar manajemen mutu yang dirancang untuk membantu organisasi dalam memastikan bahwa organisasi dapat memenuhi kebutuhan pelanggan dan pemangku kepentingan.

Quality management standards designed to assist organizations in ensuring the ability to fulfill customers and stakeholders needs.



ISO 45001

Standar yang mengelola aspek kesehatan dan keselamatan kerja (K3) pada setiap proses kerja di tempat kerja.

Standards that manage occupational health and safety (OHS) aspects in every work process in the workplace.



ISO 14001

Standar untuk Sistem Manajemen Lingkungan yang diakui secara internasional.

Internationally recognized standards for Environmental Management System.

8 Juni | June 2023

**Nama Penghargaan
Award Tittle**

Solar Company of The Year 2023 by
Solar Week Indonesia Leadership
Awards 2023

**Instansi Pemberi Penghargaan
Awarding Institution**
Solar Quarter

1



8 Juni | June 2023

**Nama Penghargaan
Award Tittle**

Best Construction Team of the
Year by Solar Week Indonesia
Leadership Awards 2023

**Instansi Pemberi Penghargaan
Awarding Institution**
Solar Quarter

2



8 Juni | June 2023

**Nama Penghargaan
Award Tittle**

Best COO Of The Year by Solar
Week Indonesia Leadership Awards
2023

**Instansi Pemberi Penghargaan
Awarding Institution**
Solar Quarter

3



20 Oktober | October 2023

Nama Penghargaan

Award Tittle

Perusahaan Pengembang Proyek
PLTS Atap Terkemuka
Leading Company in Rooftop
Power Plant Development Projects

Instansi Pemberi Penghargaan

Awarding Institution
Dewan Energi Nasional
National Energy Board

4



27 Oktober | October 2023

Nama Penghargaan

Award Tittle

Asia Pacific Enterprise Awards
2023 - Corporate Excellence
Category

Instansi Pemberi Penghargaan

Awarding Institution
Asia Pacific Enterprise Awards

5



31 Oktober | October 2023

Nama Penghargaan

Award Tittle

The Largest Solar Developer
Company by CNBC Indonesia

Instansi Pemberi Penghargaan

Awarding Institution
CNBC Indonesia

6



Peristiwa Penting 2023

2023 Kaleidoscope

Perseroan telah mempersiapkan anak perusahaan yang terdiri dari tiga segmen usaha, di antaranya:

Melakukan pengembangan sistem energi surya: SUN Energy (pada sektor industrial dan komersial), SUN Terra (pada segmen residensial), melakukan pengembangan dalam konservasi air: NIRA (yang difokuskan untuk mengolah dan menjaga keberlangsungan sumber daya air pada sektor industri dan komersial).

The Company has prepared subsidiaries consisting of three business segments, including:

Engages in the development of solar energy systems: SUN Energy (in the industrial and commercial sectors), SUN Terra (in the residential sectors), developed a water conservation business which is: NIRA (focused to process and preserve the sustainability of water resources in industrial and commercial sectors).



Februari | February

PT Energi Mitra Investama Melakukan Penandatanganan Nota Kesepahaman dengan PLN Icon Plus

PT Mitra Investama Signed a Memorandum of Understanding with PLN Icon Plus



Februari | February

SUN Terra melakukan peluncuran Aplikasi MANDARA, aplikasi yang diciptakan khusus untuk membantu agen penjualan SUN Terra (Mandarian) dalam memonitor pelanggan, performa tim, dan ringkasan insentif

SUN Terra launched MANDARA Application which was specifically developed to assist SUN Terra's sales agents (Mandarian) in monitoring customers, team performance, and incentive summary



Maret | March

SUN Energy menyelesaikan instalasi PLTS Atap pada PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk yang berlokasi di Serang, Banten berkapasitas 7,9 MWp

SUN Energy completed the installation of Roof Solar Power Plant at PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk which is located in Serang, Banten and has a capacity of 7.9 MWp



April | April

SUN Energy kembali melakukan Inisiatif Tanggung Jawab Sosial Lingkungan (TJSL), melalui elektrifikasi sebuah pulau di wilayah terluar di selatan Indonesia, Pulau Ndana

SUN Energy carried out Social and Environmental Responsibility Initiative through the electrification of an island in the southernmost area of Indonesia, Ndana Island



Mei | May

SUN Energy mengoperasikan PLTS Atap pada salah satu grup usaha PT Wismilak Inti Makmur Tbk, yaitu PT Gelora Djaja selaku produsen

SUN Energy operates the Roof Solar Power Plant at one of PT Wismilak Inti Makmur Tbk's business group, PT Gelora Djaja as a producer



Juni | June

SUN Energy Meraih Penghargaan Solar Company Of The Year pada ajang Indonesia Solar Energy Leadership Awards

SUN Energy Obtained Solar Company of The Year Award at the Indonesia Solar Energy Leadership Awards



Juli | July

SUN Energy dan PLN UID Jawa Barat telah menandatangani nota kesepahaman untuk mengembangkan lebih banyak PLTS Atap di Jawa Barat

SUN Energy and PLN UID West Java have signed a memorandum of understanding to develop more Rooftop Power Plants in West Java



Agustus | August

SUN Terra hadirkan display interaktif sistem PLTS Atap pada pertokoan ritel Electronic City di kawasan SCBC
 SUN Terra presents interactive display system of Roof Solar Power Plant in Electronic City retail shops at SCBC area



Agustus | August

SUN Energy Resmikan PLTS Atap Universitas Tanjungpura, Terbesar di Skala Institusi Pendidikan
 SUN Energy Inaugurated the Roof Solar Power Plant of Tanjungpura University, the Largest in Educational Insitutions



September | September

SUN Terra perluas pangsa pasar dengan menghadirkan display interaktif di toko ritel Mitra10 kawasan BSD
 SUN Terra expanded its market shares by presenting interactive display in Mitra10 retail shop at BSD area



Oktober | October

SUN Energy resmikan PLTS Atap terbesar di Jawa Timur, berlokasi di PT Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk dengan kapasitas 9,8 MWp
 SUN Energy inaugurated the largest Roof Solar Power Plant in East Java, located at PT Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk with a capacity of 9.8 MWp



Oktober | October

SUN Energy menerima predikat 'Corporate Excellence' pada ajang Asia Pacific Enterprise Awards 2023
 SUN Energy received the 'Corporate Excellence' predicate at the Asia Pacific Enterprise Awards 2023



Oktober | October

SUN Energy dinobatkan sebagai 'Pengembang Proyek Tenaga Surya Terkemuka di Indonesia' pada ajang Anugerah Dewan Energi Nasional (DEN) 2023
 SUN Energy was nominated as the 'Leading Solar Developer Company in Indonesia' at the National Energy Council (DEN) Awards 2023



November | November

SUN Energy diakui sebagai 'Largest Solar Developer Company in Indonesia' dalam ajang Road to CNBC Indonesia Award 2023 Best Energy Companies
 SUN Energy was recognized as the 'Largest Solar Developer Company in Indonesia' at the Road to CNBC Indonesia Award 2023, Best Energy Companies



November | November

Perseroan dan Sojitz Corporation membentuk Joint Venture, Memperluas Penetrasi PLTS Atap di Indonesia
 The Company and Sojitz Corporation Established Joint-Venture, Expanded the Penetration of Solar Roof Solar Plant in Indonesia

**Desember
 December**
 Nira menuntaskan proyek pengolahan air skala industrial yang berlokasi di Kalimantan Timur
 Nira completed the industrial scale water treatment project in East Kalimantan



Laporan Manajemen

Management Report



1 Roy Wijaya 2 Irsan Soemantri Brodjonegoro 3 Bambang Setiawan
4 F.X. Sutijastoto 5 Handoko Satria Putra



1 Herry Santoso 2 Verry Kristianto Soeswanto 3 Dion Pius Jefferson 4 Evy Susanty

Laporan Dewan Komisaris

Board of Commissioners Report



“

Dewan Komisaris menyambut baik langkah Direksi dalam membangun komunikasi dan menjalin kerja sama dengan berbagai pemangku kepentingan. Maka dari itu, Dewan Komisaris menyampaikan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada seluruh karyawan, pemegang saham, dan pemangku kepentingan lainnya atas kepercayaan dan dukungannya kepada Perseroan dalam menjalankan tugas dan tanggung jawab.

The Board of Commissioners welcomes the Board of Directors' initiatives in building communication and establishing cooperation with various stakeholders. Therefore, the Board of Commissioners expresses its utmost appreciation to all employees, shareholders and other stakeholders for their trust and support in the Company to carry out its duties and responsibilities.

”

Para Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang terhormat,

Pertama-tama kami panjatkan puji dan syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa karena kami dapat melewati tahun 2023 yang penuh tantangan dengan baik. Di sepanjang tahun 2023, secara berkala Dewan Komisaris memastikan Perseroan tetap dikelola dengan baik, serta mampu meningkatkan produktivitas, efektivitas, dan efisiensi dalam menjalankan kegiatan operasional.

Atas nama Dewan Komisaris, dengan bangga kami sampaikan laporan hasil pelaksanaan tugas pengawasan dan pemberian nasihat kepada Direksi selama tahun 2023. Seluruh tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris telah dilaksanakan sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Dewan Komisaris meyakini bahwa seluruh kegiatan operasional yang dijalankan telah sesuai dengan strategi bisnis dan berhasil dikelola secara profesional.

Penilaian Terhadap Kinerja Direksi

Dewan Komisaris memberikan apresiasi atas pencapaian kinerja Direksi selama tahun 2023 yang dapat berjalan dengan baik. Bagi Dewan Komisaris, jajaran Direksi mampu mengelola strategi Perseroan dan memanfaatkan peluang seiring dengan adanya potensi transisi energi. Namun demikian, adanya tantangan yang dihadapi atas perubahan regulasi mengenai energi terbarukan, membuat Direksi menghadapinya dengan kehati-hatian terhadap pengelolaan keuangan dan operasional.

Lebih lanjut, selama tahun 2023 Dewan Komisaris telah melakukan pengawasan terhadap pengelolaan Perseroan yang dilakukan oleh Direksi. Selain itu, Dewan Komisaris juga secara aktif memberikan nasihat dan masukan kepada Direksi. Hal ini dilakukan oleh Dewan Komisaris sesuai dengan tanggung jawab yang diatur dalam ketentuan Anggaran Dasar dan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), serta peraturan perundang-undangan.

Dear Respected Shareholders and Stakeholders

First of all, let us offer praise and gratitude to God Almighty for allowing us to get through the challenging year of 2023 with good results. Throughout 2023, the Board of Commissioners has periodically ensured that the Company remains well managed, and is able to increase productivity, effectiveness and efficiency in carrying out operational activities.

On behalf of the Board of Commissioners, we are proud to submit a report on the results of our supervisory and advisory duties to the Board of Directors in 2023. All of our duties and responsibilities have been carried out in accordance with the Company's Articles of Association and the prevailing laws and regulations. The Board of Commissioners believes that all we have successfully and professionally carried out our operational activities in accordance with the business strategies.

Board of Directors Performance Assessment

The Board of Commissioners expresses its appreciation for the Board of Directors' excellent performance in 2023. In our opinion, the Board of Directors was able to manage the Company's strategy and take advantage of opportunities in line with the potential for energy transition. However, the challenges faced by changes in renewable energy regulations have made the Board of Directors cautious in carrying out financial and operational management.

Furthermore, the Board of Commissioners has supervised the management of the Company carried out by the Board of Directors throughout 2023. In addition, the Board of Commissioners also actively provides advice and input to the Board of Directors. This is carried out by the Board of Commissioners in accordance with our responsibilities stipulated in the Articles of Association and the General Meeting of Shareholders (GMS) Resolutions, as well as the prevailing laws and regulations.

Pada dasarnya, Direksi telah beradaptasi dengan baik selama tahun 2023 dan hal ini perlu ditingkatkan lagi agar Perseroan dapat merespons setiap perubahan yang ada. Dewan Komisaris akan selalu mengawasi kinerja Direksi agar tetap mematuhi seluruh peraturan yang berlaku dan menerapkan prinsip kehati-hatian dalam mengembangkan usaha.

Pandangan atas Prospek Usaha yang Disusun Direksi

Prospek usaha yang disusun Direksi selama tahun 2023, dinilai oleh Dewan Komisaris telah strategis, realistis, dan sejalan dengan pandangan Dewan Komisaris. Selain itu bagi Dewan Komisaris prospek usaha dan strategi yang dijalankan sudah termasuk mempersiapkan Perseroan menjawab tantangan dan memanfaatkan peluang guna tercapainya target Perseroan secara jangka pendek, jangka menengah, maupun jangka panjang. Maka dari itu, Dewan Komisaris sangat mendukung rencana Direksi untuk menerapkan berbagai strategi yang telah ditentukan.

Dewan Komisaris meyakini bahwa Direksi perlu melakukan evaluasi secara berkala guna mendorong kinerja Perseroan menjadi lebih ke depannya. Hal ini dilakukan salah satunya agar dapat mengelola risiko yang mungkin akan terjadi di masa depan.

Pandangan atas Penerapan Tata Kelola

Penerapan aspek Tata Kelola Perusahaan yang Baik (GCG) tetap menjadi tanggung jawab Dewan Komisaris dan Direksi. Adapun dalam menjalankan fungsi pengawasannya Dewan Komisaris tidak hanya bertanggung jawab kepada hasil atau tujuan yang dicapai, namun juga proses pencapaian hasil tersebut. Dewan Komisaris meyakini bahwa seluruh manajemen dan karyawan telah menerapkan tata kelola perusahaan yang baik sesuai dengan prinsip tata kelola yang berlaku.

Komposisi Dewan Komisaris

Hingga akhir periode pelaporan, Perseroan mengalami perubahan Komposisi Dewan Komisaris berdasarkan Akta Notaris Nomor 28 tanggal 12 September 2023 yang dibuat oleh Notaris Ayesha Ryzka, S.H., M.Kn. Perubahan komposisi ini terjadi dikarenakan Bapak Ir. Sarwono Kusumaatmadja meninggal dunia, dan digantikan oleh Bapak Irsan S. Brodjonegoro.

In principle, the Board of Directors has adapted well throughout 2023 and this needs to be improved further so that the Company can respond to any changes. The Board of Commissioners will always supervise the performance of the Board of Directors to always in compliance with the prevailing laws and regulations as well as uphold prudent principle in developing the business.

Overview on the Business Prospect Prepared by the Board of Directors

We have evaluated the business prospects prepared by the Board of Directors in 2023 and consider them strategic, realistic, and in line with our views. In addition, the business prospects and strategies also prepare the Company to respond to challenges and utilize opportunities in order to achieve the Company's targets in the short-term, medium-term, or long-term. Therefore, the Board of Commissioners fully supports the Board of Directors' plans to implement various strategies that have been determined.

The Board of Commissioners believes that the Board of Directors needs to carry out regular evaluation in order to improve the Company's performance in the future. This aims to enable risk management in the future.

Overview on the Implementation of Governance

The implementation of Good Corporate Governance (GCG) remains under the responsibility of the Board of Commissioners and Board of Directors. However, in carrying out its supervisory function, the Board of Commissioners is not only responsible to the results or achievement of targets, but also in the process to achieve these results. The Board of Commissioners believes that all management and employees have implemented good corporate governance in accordance with the applicable governance principles.

Board of Commissioners Composition

By the end of reporting period, the Company's Board of Commissioners composition was changed based on Notarial Deed Number 28 dated September 12, 2023 made by Notary Ayesha Ryzka, S.H., M. Kn. This change in composition was due to the passing of Mr. Ir. Sawono Kusumaatmadja, who was replaced by Mr. Irsan S. Brodjonegoro.

Perubahan Susunan Dewan Komisaris
Changes to the Board of Commissioners Composition

Jabatan Position	Per Desember 2022 As of December 2022	Per Desember 2023 As of December 2023
Komisaris Utama President Commissioner	Roy Wijaya	Roy Wijaya
Komisaris Commissioner	F.X. Sutijastoto	F.X. Sutijastoto
Komisaris Commissioner	Bambang Setiawan	Bambang Setiawan
Komisaris Independen Independent Commissioner	Handoko Satria Putra	Handoko Satria Putra
Komisaris Independen Independent Commissioner	Ir. Sarwono Kusumaatmadja	Irsan S. Brodjonegoro

Hasil dari rapat tersebut, disepakati adanya pemberhentian anggota Dewan Komisaris Perseroan yang lama dengan memberikan pembebasan dan pelunasan sepenuhnya (*acquitt et de charge*) kepada mereka dan selanjutnya mengangkat para anggota Dewan Komisaris Perseroan yang baru.

Apresiasi

Atas nama Dewan Komisaris, saya ucapkan terima kasih atas dukungan dan kepercayaan yang diberikan oleh seluruh pemangku kepentingan kepada Perseroan. Dewan Komisaris juga menyampaikan penghargaan dan apresiasi kepada segenap Direksi, jajaran manajemen, dan seluruh karyawan atas dedikasi dan kerja kerasnya sehingga Perseroan berhasil mencatatkan kinerja yang baik selama tahun 2023. Kami berharap adanya dukungan yang diberikan oleh pemangku kepentingan kepada Perseroan akan terus berlanjut di masa yang akan datang.

The meeting resolutions approved the dismissal of the old members of the Company's Board of Commissioners by granting acquit et de charge to them and then appointed new members of the Company's Board of Commissioners.

Appreciation

On behalf of the Board of Commissioners, I would like to offer my gratitude for the support and trust given by stakeholders to the Company. The Board of Commissioners also express our appreciation to members of the Board of Directors, the management, and all employees for their hard work and dedication that enable the Company to record good performance in 2023. We hope that stakeholders can continue to support us in the future.

Jakarta, 30 Juni | June 30, 2024
Atas nama Dewan Komisaris
On behalf of the Board of Commissioners



Roy Wijaya
Komisaris Utama | President Commissioner

Laporan Direksi ^[D1]

Board of Directors Report



“

Melalui penerapan praktik bisnis yang berkelanjutan, pada akhirnya dengan bangga kami telah menuai apresiasi dari berbagai pihak. Hal ini akan terus memberikan motivasi bagi kami untuk bergerak menjadi lebih baik dan berupaya mewujudkan tujuan Perseroan yaitu meningkatkan penyediaan energi baru dan terbarukan yang berguna bagi seluruh masyarakat.

By implementing sustainable business practices, we are proud to have received appreciation from various parties.

This will continue to motivate us to move better and strive to realize the Company's goal, including to increase the supply of new and renewable energy that is useful for the entire community.

”

Strategi dan Kebijakan Strategis Perseroan

Sebagai upaya mengoptimalkan pelaksanaan strategi pengembangan panel surya di Indonesia, maka selama tahun 2023 Perseroan telah mempersiapkan anak perusahaan yang terdiri dari tiga segmen usaha, di antaranya: SUN Energy (melakukan pengembangan sistem energi surya pada sektor industrial dan komersial), SUN Terra (melakukan pengembangan sistem energi surya pada segmen residensial), NIRA (melakukan pengembangan dalam konservasi air yang difokuskan untuk mengolah dan menjaga keberlangsungan sumber daya air pada sektor industri dan komersial).

Lebih lanjut, Perseroan memiliki nilai keberlanjutan dengan memberikan manfaat bagi masyarakat melalui penyediaan energi terbarukan ramah lingkungan. Perseroan juga ikut merespons terkait isu pembangunan ekonomi berkelanjutan di Indonesia dengan cara melakukan pengembangan dan perluasan cakupan area pelayanan dan penyediaan energi terbarukan ramah lingkungan bagi masyarakat Indonesia salah satunya energi surya. Ke depan, Perseroan berkomitmen untuk mengembangkan dan merumuskan kebijakan keberlanjutan sebagai panduan dan acuan dalam menjalankan kegiatan operasional

Perbandingan Kinerja Perseroan

Aspek Ekonomi

Terlaksananya penerapan bisnis yang berintegritas dan beretika, selama tahun 2023 Perseroan mencatatkan pencapaian positif dalam kinerja keuangan, yang didorong juga oleh tingginya permintaan dari berbagai pemangku kepentingan. Hal ini dibuktikan dengan adanya peningkatan pendapatan selama tahun 2023 sebesar Rp66,57 miliar atau mencapai Rp93,46 miliar atau mencapai target 110% sebesar Rp84,96 miliar. Adapun jumlah rugi bersih mencapai Rp177,68 miliar.

The Company's Strategies and Strategic Policies

In an effort to optimize the implementation of the solar panel development strategy in Indonesia, the Company has prepared subsidiaries consisting of three business segments in 2023, including: SUN Energy (engages in the development of solar energy systems in the industrial and commercial sectors), SUN Terra (engages in the development of solar energy systems in the residential sectors), NIRA (developed a water conservation business which is focused to process and preserve the sustainability of water resources in industrial and commercial sectors).

Furthermore, the Company has a sustainability value that provides benefits for the communities by providing eco-friendly renewable energy. The Company also responded to the sustainable economic development issues in Indonesia by developing and expanding the scope of its services and provision of eco-friendly renewable energy for Indonesian citizen, one of which is solar energy. Going forward, the Company is committed to develop and establish sustainability policy as a guideline and reference in carrying out its operational activities.

Company Performance Comparison

Economic Aspect

By implementing business with integrity and ethics, the Company recorded positive financial performance in 2023, which was also driven by high demand from various stakeholders. This is proven by an increase in revenue of Rp93.46 billion or reaching 10% of the Rp84.96 billion target. The net loss generated reached Rp177.68 billion.

Aspek Lingkungan

Dari aspek lingkungan, Perseroan senantiasa menerapkan strategi dan kebijakan yang dapat mempertahankan kelestarian lingkungan. Sampai akhir tahun 2023, Perseroan melakukan eksplorasi teknologi pembangkit listrik baru yang ramah lingkungan dengan memaksimalkan keahlian, pengetahuan, dan teknologi serta terus mendorong inovasi dan pengembangan bisnis.

Lebih lanjut, Perseroan telah melakukan penghitungan emisi atas perjalanan dinas yang ditempuh baik menggunakan pesawat maupun kereta. Selama tahun 2023, jumlah emisi yang dihasilkan mencapai 67,47 tCO₂e. Mekanisme penghitungan menggunakan GHG Protocol WB-WRI, Carbonshare's Carbon Calculator dan melalui situs Ecotree.

Aspek Sosial

Dari aspek sosial, Perseroan fokus pada aspek ketenagakerjaan, masyarakat sekitar, dan pelanggan. Pada aspek ketenagakerjaan, Perusahaan meyakini telah menyediakan lingkungan bekerja yang layak dan aman melalui penerapan kebijakan kesehatan dan keselamatan kerja yang berhasil mencapai *zero accident* di tahun 2023. Selain itu, Perseroan juga memastikan presentase remunerasi karyawan sesuai standar yang berlaku terhadap upah minimum regional dan terus memberikan pengembangan kompetensi kepada karyawan melalui program pelatihan. Perusahaan memberikan pelatihan bagi 27 karyawan untuk mengikuti 38 jenis pelatihan.

Tantangan yang Dihadapi

Selama tahun 2023, Perseroan menghadapi berbagai tantangan dalam menjalankan lini bisnisnya. Salah satunya yaitu penentuan harga yang kurang kompetitif, di mana LCOE (*Levelized Cost of Electricity*) atau biaya listrik rata-rata masih sangat tinggi dibandingkan dengan listrik yang dihasilkan dari bahan bakar fosil. Selain itu, dari segi sumber daya manusia perlu ditingkatkan untuk mencapai keterampilan tenaga kerja dalam pengoperasian dan pemeliharaan teknologi energi terbarukan.

Selain itu persoalan biaya juga menjadi salah satu tantangan yang dihadapi oleh Perseroan, di mana Biaya pembangunan pembangkit EBT masih relatif tinggi dibandingkan dengan pembangkit listrik berbasis fosil. Persoalan teknologi juga masih terus dikembangkan sehingga diperlukan investasi dan riset yang lebih besar.

Environmental Aspect

From environmental aspect, the Company continuously implements strategies and policies that can maintain the sustainability of the environment. As of the end of 2023, the Company has explored new environmentally friendly power plant technologies by maximizing its expertise, knowledge, and technologies as well as continuously encourage innovation and business development.

Furthermore, the Company has calculated the emissions from official travel taken by plane or train. Throughout 2023, the total of generated emissions reached 67.47 tCO₂e. The calculation mechanism uses GHG Protocol WB-WRI, Carbonshare's Carbon Calculator and Ecotree website.

Social Aspect

In social aspect, the Company focuses on the aspect of employment, nearby communities, and customers. In employment aspect, the Company believes that it has provided a proper and safe working environment through the implementation of occupational health and safety that achieved zero accident in 2023. Furthermore, the Company also ensured that the percentage of employee remunerations are in accordance with the applicable standards of minimum regional wage and continuously providing competency development for employees through training programs. The company provided training for 27 employees to participate in 38 types of training.

Challenges

In 2023, the Company faces various challenges in running its businesses. One of which is less competitive pricing, where LCOE (*Levelized Cost of Electricity*) or average electricity costs are still very high compared to electricity produced from fossil fuels. Furthermore, in terms of human resources, it is necessary to improve workforce skills in operating and maintaining renewable energy technology.

In addition, cost issue is also one of the challenges faced by the Company, where the cost of building NRE plants is still relatively high compared to fossil-based power plants. Technological issues are also still being developed so that greater investment and research is required.

Lebih lanjut, adanya Peraturan yang tidak konsisten juga menghambat perkembangan energi terbarukan. Maka dari itu, perlu adanya penyempurnaan kebijakan seperti manajemen risiko proyek dan pembiayaan serta rendahnya insentif. Jika dinamika perubahan kebijakan dapat diatur dengan konsisten, Perseroan meyakini akan adanya peningkatan investor terhadap industri energi baru dan terbarukan.

Namun demikian, Pemerintah Indonesia telah berupaya untuk mengatasi tantangan-tantangan tersebut, salah satunya dengan memberikan insentif dan disinsentif untuk pengembangan EBT.

Prospek Usaha Ke Depan

Perseroan menyadari adanya peluang untuk ikut serta dalam mengatasi dampak perubahan iklim dan mewujudkan lingkungan yang lebih baik membuat pasar industri energi surya terus meningkat. Selain itu, adanya target Pemerintah untuk menciptakan bisnis yang berkelanjutan, menjadi tuntutan bagi setiap masyarakat sehingga berdampak pada komitmen untuk memperbaiki kondisi lingkungan menjadi lebih hijau di masa depan. Melalui komitmen tersebut, maka hadirnya penggunaan energi terbarukan sebagai energi alternatif yang dapat mempercepat proses transisi energi. Ke depan, hal ini akan terus menjadi peluang bisnis bagi Perseroan.

Lebih lanjut, pada dasarnya bidang Industri energi baru dan terbarukan (EBT) di Indonesia memiliki potensi yang cukup baik. Hal ini didukung oleh beberapa faktor di antaranya Potensi alam yang besar, Indonesia memiliki potensi EBT yang sangat besar, baik dari segi sumber daya maupun wilayah. Selain itu adanya kebijakan pemerintah yang telah menetapkan target bauran energi EBT sebesar 23% pada tahun 2025 dan 31% pada tahun 2050 serta permintaan yang terus meningkat seiring dengan pertumbuhan ekonomi dan kesadaran masyarakat akan pentingnya kelestarian lingkungan. Perseroan berharap adanya situasi eksternal yang kondusif dengan dukungan Pemerintah yang konsisten, dapat membantu percepatan capaian target TPB pada 2030.

Moreover, the inconsistent Regulations also hampered the development of renewable energy. Therefore, policies regarding project risk management and financing as well as low incentives need to be improved. If the dynamics of policy changes can be managed consistently, the Company believes there will be an increase in investors in the new and renewable energy industry.

However, the Government of Indonesia has been striving to overcome these challenges, one of which is by giving incentives and disincentives for NRE development.

Future Business Prospect

The Company realizes the opportunity to participate in mitigating climate change impacts and building better environment, which will improve the market of solar energy industry. In addition, the Government's target to create sustainable businesses require participation from every community, which impacted the commitment to improve environmental conditions to become greener in the future. Through this commitment, the use of renewable energy as alternative energy can accelerate the energy transition process. Going forward, this will remain as a business opportunity for the Company.

In general, the new and renewable energy (NRE) industry in Indonesia has quite good potential. This is supported by several factors, including large natural potential, Indonesia has a massive NRE potential, both in terms of resources and territory. In addition, there is a government policy that has set a renewable energy mix target of 23% in 2025 and 31% in 2050 and the increasing demand in line with economic growth and public awareness of the importance of environmental sustainability. The Company hopes for a conducive external situation with a consistent support from the Government, that can help to accelerate the achievement of SDGs targets in 2030.

Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik

Perseroan akan selalu menerapkan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik (GCG) sebagai salah satu pedoman menjalankan kegiatan operasional. Perseroan selalu berupaya untuk meningkatkan sinergi antarunit bisnis. Secara berkala Perseroan melakukan pemantauan, pengelolaan, dan penyesuaian terhadap tata kelola dan manajemen risiko sehingga dapat meminimalisasi potensi kerugian dan mempertahankan keberlanjutan bisnis Perseroan. Perseroan juga memperkuat pengelolaan *Whistleblowing System* (WBS) yang menjadi tanggung jawab Tim WB. Upaya ini memberikan hasil bahwa selama tahun 2023 tidak terdapat pengaduan/laporan yang diterima oleh Perseroan.

Implementation of Good Corporate Governance

The Company will continue to implement the principles of good corporate governance (GCG) as a guideline in carrying out operational activities. The Company always strives to increase synergy between business units and periodically monitors, manages and adjusts governance and risk management in order to minimize potential losses and maintain the sustainability of the Company's business. The Company also strengthens the management of the Whistleblowing System (WBS), which is the responsibility of the WB Team. These efforts have resulted in the Company receiving no complaints/reports during 2023.



Komposisi Direksi

Hingga akhir tahun 2023, Perseroan tidak mengalami perubahan Komposisi Direksi berdasarkan Akta Notaris Nomor 28 tanggal 12 September 2023 yang dibuat oleh Notaris Ayesha Ryzka, S.H., M.Kn.

Apresiasi

Kami ingin mengucapkan terima kasih dan memberikan penghargaan setinggi-tingginya kepada seluruh pemangku kepentingan atas dukungan yang diberikan, kerja sama, dan kolaborasi sehingga Perseroan berhasil memberikan pencapaian yang baik selama tahun 2023. Kami berharap agar Perseroan dapat berkontribusi dan terus melakukan berbagai inovasi agar dapat meningkatkan kualitas hidup dan membangun masa depan yang lebih baik.

Board of Commissioners Composition

By the end of 2023, the composition of the Company's Board of Directors remains unchanged based on Notarial Deed Number 28 dated September 12, 2023 made by Notary Ayesha Ryzka, S.H., M.Kn.

Appreciation

We would like to express our gratitude and offer our utmost appreciation to all stakeholders for their support, cooperation, and collaboration that enable the Company to achieve good results in 2023. We hope that the Company can contribute and continue to make innovations in order to improve quality of life and build better future.

Jabatan Position	Per Desember 2022 As of December 2022	Per Desember 2023 As of December 2023	Per Februari 2024 As of February 2024
Direktur Utama President Director	Dion Pius Jefferson	Dion Pius Jefferson	Dion Pius Jefferson
Direktur Director	Verry Kristianto Soeswanto	Verry Kristianto Soeswanto	Verry Kristianto Soeswanto
Direktur Director	Evy Susanty	Evy Susanty	Daniel Kurniawan Lukman
Direktur Director	Herry Santoso	Herry Santoso	Herry Santoso

Jakarta, 30 Juni | June 30, 2024
Atas nama Dewan Direksi
On behalf of the Board of Directors



Dion Pius Jefferson
Direktur Utama | President Director

Pernyataan Dewan Komisaris dan Direksi Tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan Tahun 2023 PT Energi Mitra Investama dan Entitas Anak


Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi yang tercantum dalam Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan PT Energi Mitra Investama dan Entitas Anak Tahun 2023 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan Perusahaan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Jakarta, 30 Juni 2024



Roy Wijaya
Komisaris Utama
President Commissioner



F.X. Sutijastoto
Komisaris
Commissioner



Bambang Setiawan
Komisaris
Commissioner



Handoko Satria Putra
Komisaris Independen
Independent Commissioner



Irsan S. Brodjonegoro
Komisaris Independen
Independent Commissioner

Board of Commissioners and Board of Directors Statements of Accountability on the 2023 Annual Report and Sustainability Report of PT Energi Mitra Investama and Subsidiaries

We, the undersigned, declare that all information disclosed in the 2023 Annual Report and Sustainability Report of PT Energi Mitra Investama and Subsidiaries have been published comprehensively and fully responsible on the validity of the contents in the Company's Annual Report and Sustainability Report.

This statement is made truthfully.

Jakarta, June 30, 2024



Dion Pius Jefferson
Direktur Utama
President Director



Verry Kristianto Soeswanto
Direktur
Director

Evy Susanty*
Direktur
Director



Herry Santoso
Direktur
Director

*Berakhir masa jabatannya pada Maret 2024.

*Her term of office ended on March 2024.

PROFIL PERSEROAN

Company Profile





SUN ENERGY

METER 1

METER 6





Riwayat Singkat Perseroan

Company in Brief

Perseroan dan Entitas Anak merupakan Grup Usaha yang bergerak di bidang penunjang ketenagalistrikan. Adapun Perseroan sebagai perusahaan induk yang memiliki hak menyeluruh atas aset dari Anak Perseroan dan Anak Perseroan tidak langsung beserta kegiatan utamanya. Perseroan menjadi perusahaan publik dengan menerbitkan Obligasi Energi Mitra Investama Seri A & B Tahun 2022. Hingga akhir periode pelaporan, Perseroan terus berkembang hingga menjadi salah satu pemain utama di bidang usaha pengembangan proyek panel surya dengan menargetkan seluruh segmen pasar seperti komersial & industrial, solusi bisnis, dan residensial.

The Company and Subsidiaries are a Business Group engaged in the electricity support sector. As a holding company, the Company has complete control over the assets of its Subsidiaries and indirect Subsidiaries including their main activities. The Company has become a public company by issuing Energy Mitra Investama Series A & B Bonds Year 2022. Until the end of the reporting period, the Company continues growing and becomes one of the main players in the solar panel project development business sector by targeting all market segments such as commercial & industrial, business and residential solutions.



Nama Perusahaan
Company Name
PT Energi Mitra Investama



Tanggal Pendirian
Establishment Date
14 Desember 2017
December 14, 2017



Jenis Perusahaan
Type of Company
Perseroan Terbatas
Limited Liability Company

**Dasar Hukum
Pendirian**
Legal Basis of
Establishment

Surat Keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Nomor AHU-0056927 AH.01.01. Tahun 2017 tertanggal 15 Desember 2017
Decree of the Minister of Law and Human Rights Number AHU-0056927 AH.01.01. Year 2017 dated December 15, 2017

**Akta Pendirian
Perusahaan**
Deed of
Establishment

- Akta Pendirian No. 97 tanggal 14 Desember 2017 yang dibuat di hadapan Notaris Hannywati Gunawan, S.H., Notaris di Jakarta
Deed of Establishment No. 97, dated December 14, 2017, made before Hannywati Gunawan, S.H., Notary in Jakarta
- Daftar Perseroan Nomor AHU-0159667, AH.01.11. TAHUN 2017 tanggal 15 Desember 2017
Company Registry Number AHU-0159667, AH.01.11. TAHUN 2017 dated December 15, 2017

Bidang Usaha
Line of Business

Aktivitas perusahaan holding
Holding company activities

Modal Dasar
Authorized Capital

Rp709.974.170.475

**Modal Ditempatkan
dan Disetor Penuh**
Paid Up Capital

Rp632.096.816.200

Kantor Pusat [C.2]
Head Office

Gedung Jaya Lantai 6, Jl. MH Thamrin no 12, Jakarta Pusat 10340, Indonesia

Kantor Operasional
Head Office

Menara Tekno, Jl. H. Fachrudin No.19, RT.1/RW.7, Kebon Sirih, Tanah Abang, Jakarta Pusat, Jakarta 10250, Indonesia

Telepon
Telephone
(021) 502-0000 4

Alamat Surat Elektronik
Email
corpsec@emienergy.id

Jumlah Karyawan
Number of Employees
150 Orang | Employees

Web
Website
www.emienergy.id

Visi, Misi, dan Nilai Keberlanjutan [C.1]

Vision, Mission, and Corporate Culture



Visi | Vision

Menjadi perusahaan energi terbarukan terkemuka yang berkomitmen dalam memberikan nilai tambah kepada setiap mitra bisnis melalui pemanfaatan energi bersih yang menciptakan iklim berkelanjutan.
To become a leading renewable energy company which is committed to providing added value for every business partner through the use of clean energy that creates a sustainable climate.

Misi | Mission

Mengakselerasi pemanfaatan energi terbarukan melalui penyediaan produk dan layanan energi hijau yang terintegrasi dengan mengedepankan inovasi dan teknologi berdasarkan prinsip Lingkungan, Sosial, dan Tata Kelola Perusahaan yang baik.
To accelerate the use of renewable energy through the provision of an integrated green energy products and services by prioritizing innovation and technology based on the principles of Environment, Social, and Good Corporate Governance.

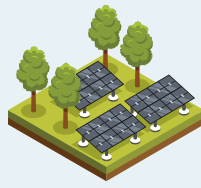
Diakui sebagai pemimpin industri yang bertanggung jawab dalam segala hal yang dilakukan, visi akan dicapai melalui:
Recognized as an industry leader who is responsible to all its actions, the vision will be achieved by:



Bekerja dengan investor, mitra, dan klien yang berpikiran sama yang memiliki nilai dan tujuan inti yang sama.
Working with like-minded investors, partners, and clients who share the same core values and goals.



Memastikan pengembangan dan operasional bisnis dan yang tahan terhadap perubahan iklim dan sejalan dengan tujuan menuju Net Zero.
Ensuring the development and operation of businesses that are resistant to climate change and in line with the goal of Net Zero.



Memberdayakan rantai pasokan untuk menciptakan nilai jangka panjang dari proyek kami.
Empowering our experienced supply chains design and delivery to act responsibly and ethically to create long-term value from our projects.



Mengidentifikasi peluang bisnis dan mengembangkan solusi inovatif.
Identifying research opportunities and developing innovative solutions.



Menerapkan lingkaran umpan balik dari pemantauan dan pelaporan LST reguler untuk memungkinkan perbaikan berkelanjutan.
Implementing feedback loops from regular ESG monitoring and reporting to enable continuous improvement.





Nilai Keberlanjutan Sustainability Values

Lingkungan | Environment

- Meminimalisir dampak dari setiap aktivitas dan rantai pasokan, dan berfokus pada pengurangan emisi karbon - menuju Nol Emisi Karbon
Minimize the impact of every activity and supply chain and focus on reducing carbon emissions - towards Net Zero
- Memprioritaskan peluang investasi yang dapat menambahkan nilai jangka panjang dengan cara yang berkelanjutan
Prioritize investment opportunities that can add long-term value in a sustainable way
- Menghasilkan produk dan layanan yang meningkatkan kualitas lingkungan dan mengurangi dampak perubahan iklim
Provide products and services which increase environmental quality and reduce climate change impact



Sosial | Social

- Mendukung kesehatan fisik, mental, serta kesejahteraan staf dan menerapkan upaya kesetaraan gender
Support the physical, mental and welfare of staff and also implement the gender equality measures
- Mendorong pembelajaran dan pengembangan profesional berkelanjutan di seluruh aspek bisnis
Encourage sustainable professional learning and development in all aspects of the business
- Memberikan dampak sosial kepada masyarakat Indonesia melalui program Tanggung Jawab Sosial Perusahaan
Provide social impact to the Indonesian people through the Corporate Social Responsibility program

Tata Kelola | Governance

- Terus menjalankan bisnis secara partisipatif, berorientasi konsensus, akuntabel, transparan, responsif, efisien, adil dan inklusif
Continue to run business in a participative, consensus-oriented, accountable, transparent, responsive, efficient, fair and inclusive manner
- Mengkomunikasikan kebijakan dan strategi dengan jelas ke rantai pasokan kami
Clearly communicate policies and strategies to our supply chain
- Membuat tingkat pemantauan dan pengungkapan yang tepat untuk menampilkan pendekatan yang kuat
Establish appropriate levels of monitoring and disclosure to demonstrate a robust approach

Jejak Langkah Milestone

2017

Perseroan didirikan di Jakarta dengan nama PT Energi Mitra Investama.

The company was established in Jakarta under PT Energi Mitra Investama.

2020

- Perseroan mengakuisisi PT Surya Utama Nuansa ("SUN") beserta anak usaha sebagai Perusahaan Anak.
- PT SUN mengakuisisi PT Sumberdaya Indonesia Pratama ("SIP") di awal tahun 2020, dan membentuk 1 Perusahaan Anak yaitu PT Sumberdaya Pembangunan Energi ("SPE"), dan beberapa Perusahaan Anak Tidak Langsung.
- PT SUN berhasil mendapatkan kontrak instalasi panel surya di berbagai lokasi pada perusahaan-perusahaan besar di Indonesia.
- PT SUN mendapatkan pinjaman dari DEG-Deutsche Investitions-Und Entwicklungsgesellschaft MBH dan menyelesaikan beberapa proyek sistem tenaga surya.
- The Company acquired a Subsidiary, PT Surya Utama Nuansa ("SUN") including its subsidiaries.
- PT SUN acquired PT Sumberdaya Indonesia Pratama ("SIP") at early 2020, and established 1 Subsidiary, PT Sumberdaya Pembangunan Energi ("SPE"), and several other Indirect Subsidiaries.
- PT SUN succeeded in acquiring solar panel installation contracts at various locations in large companies in Indonesia.
- PT SUN acquired loan from DEG-Deutsche Investitions-Und Entwicklungsgesellschaft MBH and completed some of solar panel system projects.

2021

PT Surya Utama Nuansa (SUN) berhasil menyelesaikan beberapa proyek instalasi panel surya.

PT Surya Utama Nuansa (SUN) successfully completed several solar panel installation projects.

2022

Perseroan mendukung kemajuan teknologi dengan meluncurkan beberapa aplikasi, diantaranya SUNterra Solar Super App dan aplikasi OtoPods, sistem pemantauan energi surya terintegrasi.

SUN Energy berhasil mengembangkan solusi produk bagi industri pertambangan dengan sistem Solar Containerized di Kalimantan Timur.

The Company supported technological advancement by launching a number of applications, including the SUNterra Solar Super App and the OtoPods app, an integrated solar energy monitoring system.

SUN Energy successfully developed a product solution for the mining industry with a Solar Containerized system in East Kalimantan.

2023

Perseroan berhasil meningkatkan pemanfaatan energi terbarukan di Indonesia dengan meningkatnya proyek PLTS Atap SUN Energy sebanyak 2x lipat dari tahun sebelumnya.

Perseroan meluncurkan program *Rural Electrification* untuk menyediakan akses listrik yang terjangkau bagi masyarakat di daerah 3T.

Perseroan juga mulai mengembangkan konservasi air melalui unit bisnis baru, yaitu NIRA.

The Company managed to increase the utilization of renewable energy in Indonesia by intensifying SUN Energy's Roof Solar Power Plant projects by 2x compared to the previous year.

The Company launched Rural Electrification program to provide access to affordable electricity for people living in 3T areas.

The Company also developed a water conservation business through a new business unit, NIRA.



Wilayah Operasional Operational Areas

Sebagai perusahaan holding (*holding companies*), Perseroan memiliki 8 anak Perseroan secara langsung dan 5 anak Perseroan tidak langsung, dengan project yang tersebar merata di seluruh pulau Indonesia.

As a holding company, the Company owns 8 direct subsidiary companies and 5 indirect subsidiary companies, with projects spread evenly across the islands of Indonesia.



Kegiatan Usaha [C.4]

Business Activities

Berdasarkan Akta No 468 yang dikeluarkan oleh Notaris Hannywati Gunawan, S.H. Notaris di Jakarta, lingkup kegiatan usaha Perseroan mencakup:

- Kegiatan dari perusahaan holding (*holding companies*), di mana Perseroan menguasai aset dari sekelompok perusahaan subsidiary dan kegiatan utamanya adalah kepemilikan kelompok tersebut.
- Perseroan melakukan aktivitas Jasa Keuangan, Bukan Asuransi dan Dana Pensiun sebagaimana tercantum di dalam Anggaran Dasar Perseroan yang telah memperoleh persetujuan dari Kemenkumham RI No. AHU-0218655. AH.01.11.Tahun 2020 tanggal 28 Desember 2020.

Perseroan tidak terlibat dalam kegiatan usaha perusahaan subsidiary, namun kegiatan yang dilakukan seperti memberikan penasihat (*counsellors*) dan melakukan perundingan (*negotiators*) dalam merancang merger dan akuisisi perusahaan.

Based on Deed No 468 issued by Notary Hennywati Gunawan, S.H. in Jakarta, the scope of the Company's business activities are:

- Holding company operations, where the Company controls the assets of a group of subsidiary companies, and its main activity is the ownership of the group.
- The Company engages in Financial Services activities, Non-Insurance and Pension Funds, as stated in the Company's Articles of Association, which have obtained approval from the Ministry of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia under Decree No. AHU-0218655. AH.01.11. Year 2020 dated December 28, 2020.

The Company is not involved in the business activities of its subsidiary companies, but acts as a counsellor and negotiator in designing mergers and acquisitions of companies.





Daftar Keanggotaan Asosiasi [C.5]

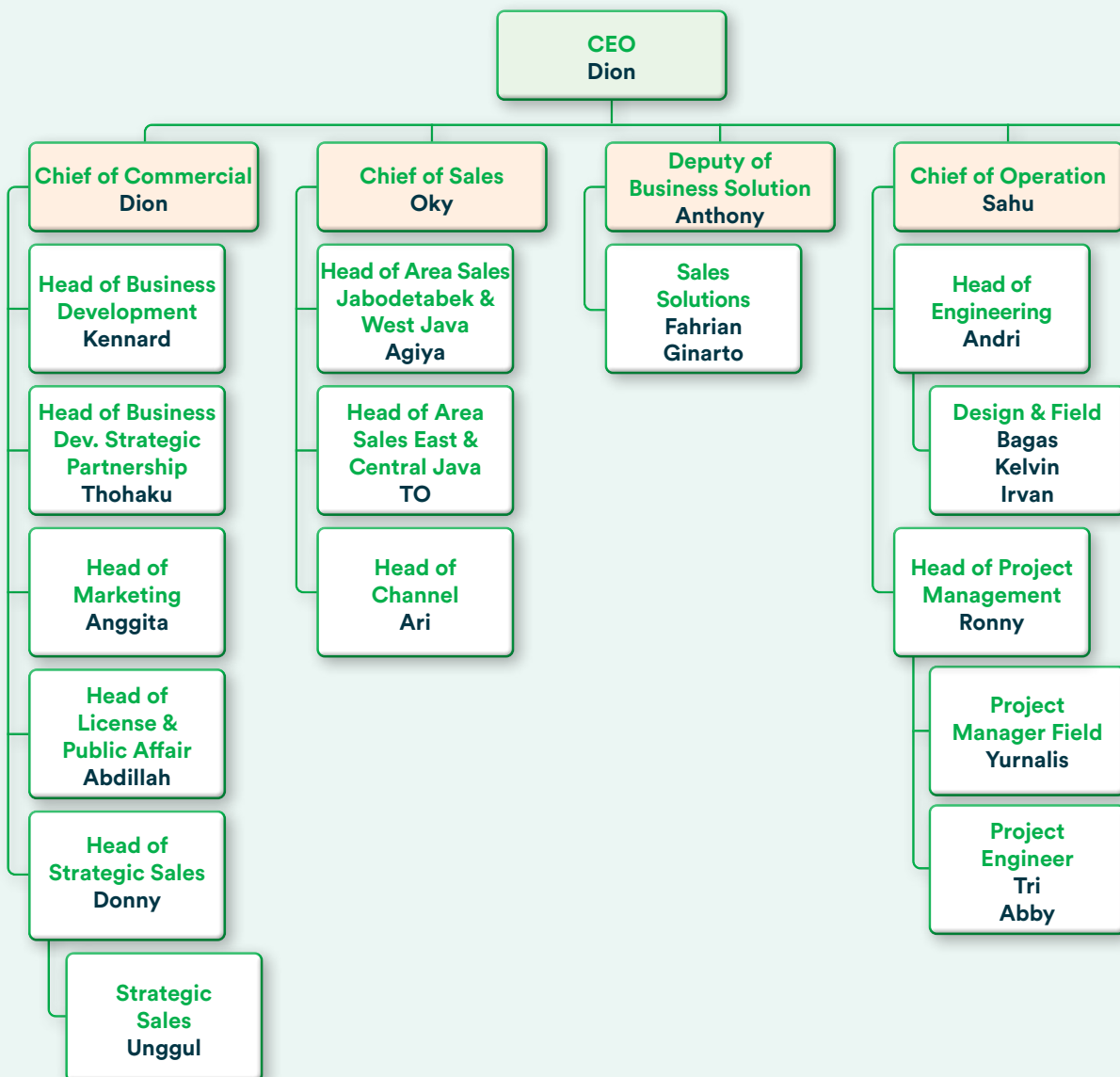
Association Memberships

Perseroan ikut serta menjadi anggota asosiasi yang berkaitan dengan bidang usaha di lingkup nasional dan internasional. Hal ini dilakukan Perseroan guna memperluas wawasan dan diskusi, mengenai peluang usaha, perkembangan teknologi, perkembangan industri, termasuk regulasi.

The Company is a member of national and international associations that are related to its business sector. With this, the Company aims to expand its knowledge and discussion on business opportunities, technology development, industrial development, as well as regulatory development.

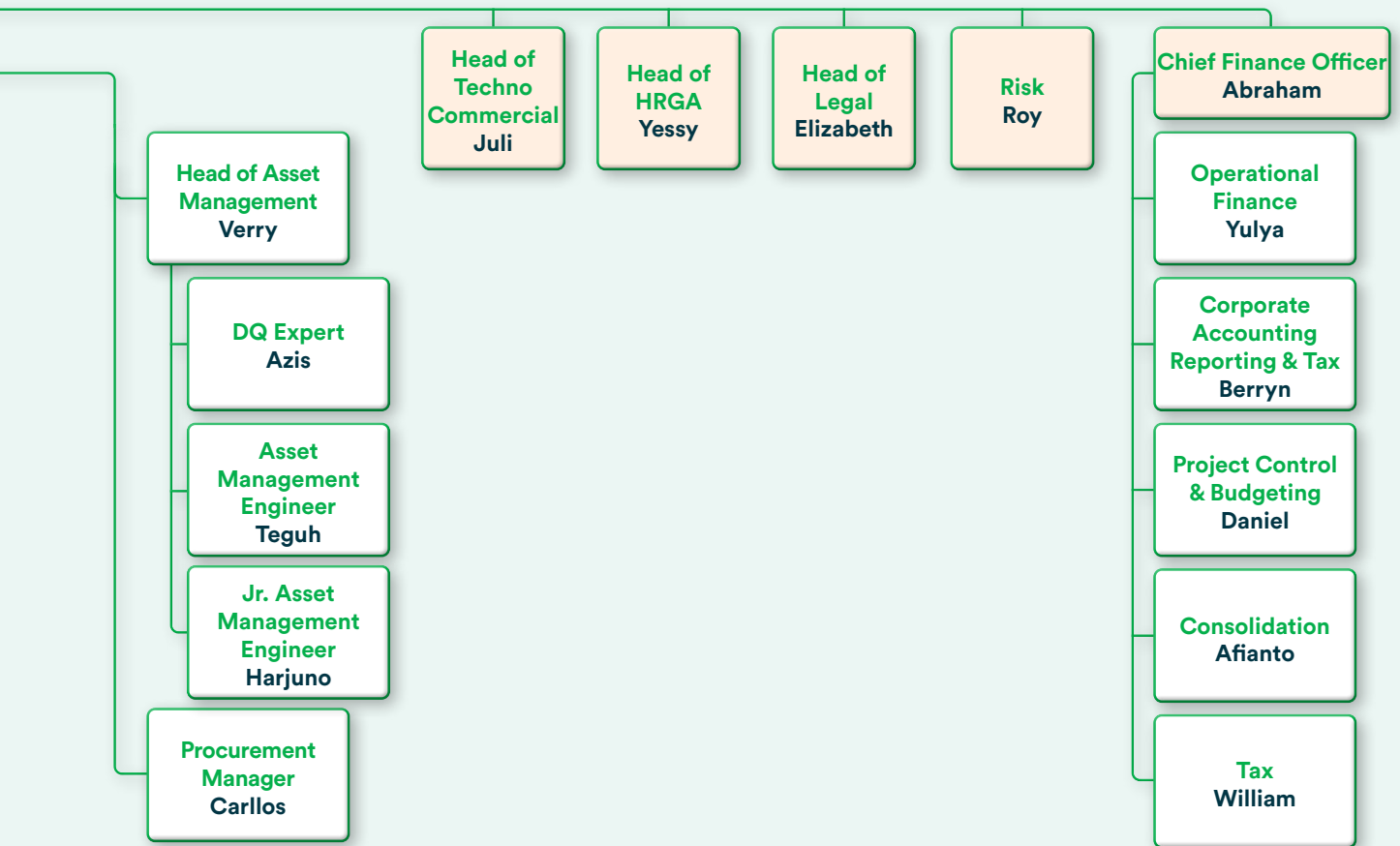
Struktur Organisasi

Organizational Structure



**Asosiasi PT Surya Utama Nuansa
PT Surya Utama Nuansa Association**

Nama Asosiasi Association Name	Peran Role	Lingkup Scope
Asosiasi Energi Surya Indonesia (AESI)	Anggota Member	Nasional National
United Network Global Compact (UNGC)	Anggota Member	Internasional International
Asian Venture Philantrophy Network (AVPN)	Anggota Member	Internasional International
KADIN - Kamar Dagang dan Industri Indonesia	Anggota Member	Nasional National





Perubahan Susunan Dewan Komisaris dan Direksi

Changes in the Composition of Board of Commissioners and Board of Directors

Pada Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) yang diadakan pada tanggal 8 September 2023, telah memberikan persetujuan untuk mengubah susunan anggota Dewan Komisaris dan Direksi. Perubahan susunan anggota Direksi dan Dewan Komisaris pada tahun 2023 telah disahkan dan tercantum pada Akta Notaris Nomor 28 tanggal 12 September 2023 yang dibuat oleh Notaris Ayesha Ryzka, S.H., M.Kn.

Hasil dari rapat tersebut, disepakati adanya pemberhentian anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan yang lama dengan memberikan pembebasan dan pelunasan sepenuhnya (*acquit et de charge*) kepada mereka dan selanjutnya mengangkat para anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan yang baru.

The Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS) which was held on September 8, 2023 has approved the change in the composition of the Board of Commissioners and Board of Directors. The change in the composition of the Board of Directors and Board of Commissioners in 2023 have been ratified and stipulated in Notarial Deed Number 28 dated September 12, 2023 made by Notary Ayesha Ryzka, S.H., M.Kn.

From the meeting resolutions, the resignation of members of the Board of Directors and Board of Commissioners of the Company were approved by granting *acquit et de charge* to them and followed by the appointment of new members of the Board of Directors and Board of Commissioners.

Perubahan Susunan Dewan Komisaris

Changes in the Board of Commissioners Composition

Jabatan Position	Per Desember 2022 As of December 2022	Per Desember 2023 As of December 2023
Komisaris Utama President Commissioner	Roy Wijaya	Roy Wijaya
Komisaris Commissioner	F.X. Sutijastoto	F.X. Sutijastoto
Komisaris Commissioner	Bambang Setiawan	Bambang Setiawan
Komisaris Independen Independent Commissioner	Handoko Satria Putra	Handoko Satria Putra
Komisaris Independen Independent Commissioner	Ir. Sarwono Kusumaatmadja*	Irsan S. Brodjonegoro

Perubahan Susunan Direksi

Changes in the Board of Directors Composition

Jabatan Position	Per Desember 2022 As of December 2022	Per Desember 2023 As of December 2023	Per Februari 2024** As of February 2024**
Direktur Utama President Director	Dion Pius Jefferson	Dion Pius Jefferson	Dion Pius Jefferson
Direktur Director	Verry Kristianto Soeswanto	Verry Kristianto Soeswanto	Verry Kristianto Soeswanto
Direktur Director	Evy Susanty	Evy Susanty	Daniel Kurniawan Lukman
Direktur Director	Herry Santoso	Herry Santoso	Herry Santoso

*Beliau meninggal dunia, sehingga posisi beliau digantikan oleh Bapak Irsan S. Brodjonegoro.

**He passed away, so his position was replaced by Mr. Irsan S. Brodjonegoro.

**Berdasarkan Akta Notaris No. 42 tanggal 16 Februari 2024.

**Based on Notarial Deed No. 42 dated February 16 2024.

Profil Dewan Komisaris

Board of Commissioners' Profile

Roy Wijaya

Komisaris Utama | President Commissioner

Usia | Age

47 tahun | 47 years old

Kewarganegaraan | Citizenship

Indonesia | Indonesian

Riwayat Pendidikan | Educational Background

- 1999
Sarjana Ekonomi jurusan Akuntansi di Universitas Trisakti
- 2005
Master Ekonomi Jurusan Pemasaran di Universitas Trisakti

Dasar Hukum Pengangkatan | Basis for Appointment

Berdasarkan Akta No 28 sebagai Anggaran Dasar Perseroan yang dikeluarkan oleh Ayesha Ryzka, S.H., M.Kn notaris di Karawang.

Based on Deed No 28 in lieu of the Company's Articles of Association issued by Ayesha Ryzka, S.H., M.Kn Notary in Karawang.

Rangkap Jabatan | Concurrent Positions

- Direktur | Director PT Sumberdaya Pembangunan Energi
- Direktur | Director PT Energi Indonesia Berkarya
- Direktur | Director PT Sumberdaya Surya Indonesia

Pengalaman Kerja | Work Experience

- 2005-2016
Senior Manager di PT Golden Energy Mines Tbk
- 2016-2017
Senior Advisor di PT Bahana Syifo Utama
- 2017- hingga saat ini | until now
Presiden Direktur di PT Surya Utama Nuansa
- 2021 – hingga saat ini | until now
Komisaris Utama di PT Energi Mitra Investama dan Entitas Anak

Hubungan Afiliasi | Affiliations

Memiliki/Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi, dan pemegang saham Perseroan.

Has/has no affiliation with members of the Board of Commissioners, Board of Directors, and shareholders of the Company.





F.X. Sutijastoto

Komisaris | Commissioner

Usia | Age

63 tahun | 63 years old

Kewarganegaraan | Citizenship

Indonesia | Indonesian

Riwayat Pendidikan | Educational Background

- 1984
Sarjana Statistika jurusan FMIPA di Institut Pertanian Bogor
- 1993
Master of Arts Energy Economy dari University Toronto
Canada

Dasar Hukum Pengangkatan | Basis for Appointment

Berdasarkan Akta No 28 sebagai Anggaran Dasar Perseroan yang dikeluarkan oleh Ayesha Ryzka, S.H., M.Kn notaris di Karawang.

Based on Deed No 28 in lieu of the Company's Articles of Association issued by Ayesha Ryzka, S.H., M.Kn Notary in Karawang.

Rangkap Jabatan | Concurrent Positions

Tidak ada rangkap jabatan | No concurrent positions

Pengalaman Kerja | Work Experience

- 2013-2019
Kepala Badan Penelitian dan Pengembangan Energi dan Sumber Daya Mineral
- 2019-2020
Direktur Jenderal Energi Baru, Terbarukan, dan Konservasi Energi
- 2021 - hingga saat ini | until now
Komisaris di PT Energi Mitra Investama dan Entitas Anak

Hubungan Afiliasi | Affiliations

Memiliki/Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi, dan pemegang saham Perseroan.

Has/has no affiliation with members of the Board of Commissioners, Board of Directors, and shareholders of the Company.

Bambang Setiawan

Komisaris | Commissioner

Usia | Age

61 tahun | 61 years old

Kewarganegaraan | Citizenship

Indonesia | Indonesian

Riwayat Pendidikan | Educational Background

- 1986
Sarjana Teknik Sipil jurusan Struktur di Universitas Trisakti
- 2003
Magister Manajemen jurusan Pemasaran di Universitas Budi Luhur

Dasar Hukum Pengangkatan | Basis for Appointment

Berdasarkan Akta No 28 sebagai Anggaran Dasar Perseroan yang dikeluarkan oleh Ayesha Ryzka, S.H., M.Kn notaris di Karawang.

Based on Deed No 28 in lieu of the Company's Articles of Association issued by Ayesha Ryzka, S.H., M.Kn Notary in Karawang.

Rangkap Jabatan | Concurrent Positions

Tidak ada rangkap jabatan | No concurrent positions

Pengalaman Kerja | Work Experience

- 2011 – 2015
Kepala Divisi Konstruksi di PT Bumi Serpong Damai Tbk
- 2015-2016
Kepala Divisi Grup Pengadaan PT Bumi Serpong Damai Tbk
- 2016 – hingga saat ini | until now
Komisaris Utama PT Denaya Mitra Mas
- 2021 - hingga saat ini | until now
Komisaris di PT Energi Mitra Investama dan Entitas Anak

Hubungan Afiliasi | Affiliations

Memiliki/Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi, dan pemegang saham Perseroan.

Has/has no affiliation with members of the Board of Commissioners, Board of Directors, and shareholders of the Company.





Handoko Satria Putra

Komisaris Independen | Independent Commissioner

Usia | Age

55 tahun | 55 years old

Kewarganegaraan | Citizenship

Indonesia | Indonesian

Riwayat Pendidikan | Educational Background

- 1993
Sarjana Administrasi Niaga di Universitas Katolik Parahyangan
- 1995
Master of Business Administration dari Saint Louis University

Dasar Hukum Pengangkatan | Basis for Appointment

Berdasarkan Akta No 28 sebagai Anggaran Dasar Perseroan yang dikeluarkan oleh Ayesha Ryzka, S.H., M.Kn notaris di Karawang.

Based on Deed No 28 in lieu of the Company's Articles of Association issued by Ayesha Ryzka, S.H., M.Kn Notary in Karawang.

Rangkap Jabatan | Concurrent Positions

Rangkap jabatan sebagai ketua komite audit

Concurrent position as chairman of the audit committee

Pengalaman Kerja | Work Experience

- 2002 – 2006
Commercial and Breeding Farm Director di PT Sinta Prima Feedmill
- 2006 – 2009
Tenaga Ahli Anggota DPR-RI, A-332, Komisi IX dan Badan Anggaran
- 2010 - hingga saat ini | until now
Pemegang Saham di PT Satria Maju Bersama
- 2021 - hingga saat ini | until now
Komisaris Independen di PT Energi Mitra Investama dan Entitas Anak

Hubungan Afiliasi | Affiliations

Memiliki/Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi, dan pemegang saham Perseroan.

Has/has no affiliation with members of the Board of Commissioners, Board of Directors, and shareholders of the Company.

Irsan Soemantri Brodjonegoro

Komisaris Independen | Independent Commissioner

Usia | Age

63 tahun | 63 years old

Kewarganegaraan | Citizenship

Indonesia | Indonesian

Riwayat Pendidikan | Educational Background

- 1985
Ir. (Bachelor Science in Civil Engineering), Water Resources Engineering di Institut Teknologi Bandung
- 1990
MSCE (Master of Science in Civil Engineering), Fluid Mechanics & Wind Engineering di University of Minnesota
- 2001
Ph.D in Ocean Engineering, Structural and Underwater Acoustics di University of Rhode Island

Dasar Hukum Pengangkatan | Basis for Appointment

Berdasarkan Akta No 28 sebagai Anggaran Dasar Perseroan yang dikeluarkan oleh Ayesha Ryzka, S.H., M.Kn notaris di Karawang.

Based on Deed No 28 in lieu of the Company's Articles of Association issued by Ayesha Ryzka, S.H., M.Kn Notary in Karawang.

Rangkap Jabatan | Concurrent Positions

Sebagai Dosen pengajar di Institut Teknologi Bandung
As Lecturer at Institute of Technology Bandung

Pengalaman Kerja | Work Experience

- 2003-2015
Ketua Program Studi Sarjana dan Magister di Institut Teknologi Bandung
- 2015-2020
Wakil Dekan bidang Akademik di Institut Teknologi Bandung
- 2023 - hingga saat ini | until now
Komisaris Independen di PT Energi Mitra Investama dan Entitas Anak

Hubungan Afiliasi | Affiliations

Memiliki/Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi, dan pemegang saham Perseroan.
Has/has no affiliation with members of the Board of Commissioners, Board of Directors, and shareholders of the Company.





Profil Direksi

Board of Directors' Profile

Dion Pius Jefferson

Direktur Utama | President Director

Usia | Age

41 tahun | 41 years old

Kewarganegaraan | Citizenship

Indonesia | Indonesian

Riwayat Pendidikan | Educational Background

- 2005
Sarjana Teknik di Universitas Katolik Parahyangan
- 2010
Extention Program Economics Summer Course dri University of California Berkeley
- 2011
Master of Business Administration dari San Jose State University

Dasar Hukum Pengangkatan | Basis for Appointment

Berdasarkan Akta No 28 sebagai Anggaran Dasar Perseroan yang dikeluarkan oleh Ayesha Ryzka, S.H., M.Kn notaris di Karawang.

Based on Deed No 28 in lieu of the Company's Articles of Association issued by Ayesha Ryzka, S.H., M.Kn Notary in Karawang.

Rangkap Jabatan | Concurrent Positions

- Direktur PT Surya Nippon Nusantara
- Direktur PT Sumberdaya Indonesia Pratama
- Komisaris PT Sumberdaya Pembangunan Energi

Pengalaman Kerja | Work Experience

- 2016 -2017
Chief Executive Officer di PT One Indonesia Synergy
- 2017 – 2019
Head of Marketing Strategy di PT XL Axiata
- 2019 – hingga saat ini | until now
Chief Commercial Officer di PT Surya Utama Nuansa
- 2021 – hingga saat ini | until now
Direktur Utama di PT Energi Mitra Investama dan Entitas Anak

Hubungan Afiliasi | Affiliations

Memiliki/Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi, dan pemegang saham Perseroan. Has/has no affiliation with members of the Board of Commissioners, Board of Directors, and shareholders of the Company.



Verry Kristianto Soeswanto

Direktur | Director

Usia | Age

33 tahun | 33 years old

Kewarganegaraan | Citizenship

Indonesia | Indonesian

Riwayat Pendidikan | Educational Background

- 2011
Sarjana Teknik Sipil dari Universitas Katolik Parahyangan

Dasar Hukum Pengangkatan | Basis for Appointment

Berdasarkan Akta No 28 sebagai Anggaran Dasar Perseroan yang dikeluarkan oleh Ayesha Ryzka, S.H., M.Kn notaris di Karawang.

Based on Deed No 28 in lieu of the Company's Articles of Association issued by Ayesha Ryzka, S.H., M.Kn Notary in Karawang.

Rangkap Jabatan | Concurrent Positions

- Direktur PT Surya Nippon Nusantara
- Direktur PT Sumberdaya Indonesia Pratama
- Komisaris PT Surya Utama Nuansa

Pengalaman Kerja | Work Experience

- 2011 – 2016
Project Coordinator di PT Golden Energy Mines Tbk
- 2016 – hingga saat ini | until now
Asset Manager di PT Surya Utama Nuansa
- 2020 - hingga saat ini | until now
Direktur di PT Energi Mitra Investama

Hubungan Afiliasi | Affiliations

Memiliki/Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi, dan pemegang saham Perseroan.
Has/has no affiliation with members of the Board of Commissioners, Board of Directors, and shareholders of the Company.





Evy Susanty

Direktur | Director

Usia | Age

50 tahun | 50 years old

Kewarganegaraan | Citizenship

Indonesia | Indonesian

Riwayat Pendidikan | Educational Background

- 1996
Sarjana Ekonomi jurusan Akuntansi dari Universitas Tarumanegara
- 2011-2019
Series of Executive Development Program dari INSEAD Business School Singapore

Dasar Hukum Pengangkatan | Basis for Appointment

Berdasarkan Akta No 28 sebagai Anggaran Dasar Perseroan yang dikeluarkan oleh Ayesha Ryzka, S.H., M.Kn notaris di Karawang.

Based on Deed No 28 in lieu of the Company's Articles of Association issued by Ayesha Ryzka, S.H., M.Kn Notary in Karawang.

Rangkap Jabatan | Concurrent Positions

Rangkap jabatan sebagai Sekretaris Perusahaan
Concurrently serving as Corporate Secretary

Pengalaman Kerja | Work Experience

- 2009 – 2020
Chief Strategy & Planning Officer di PT Star Energy
- 2020 – 2022
Chief Finance Officer di PT Surya Utama Nuansa
- 2021 – hingga saat ini | until now
Direktur di PT Energi Mitra Investama

Hubungan Afiliasi | Affiliations

Memiliki/Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi, dan pemegang saham Perseroan.
Has/has no affiliation with members of the Board of Commissioners, Board of Directors, and shareholders of the Company.

Herry Santoso

Direktur | Director

Usia | Age

52 tahun | 52 years old

Kewarganegaraan | Citizenship

Indonesia | Indonesian

Riwayat Pendidikan | Educational Background

- Sarjana Ekonomi jurusan Akuntansi di Universitas Trisakti
- Master of Management di Universitas Pelita Harapan
- Sertifikasi professional Chartered Accountant di Indonesia
- Certified Public Accountant di Australia

Dasar Hukum Pengangkatan | Basis for Appointment

Berdasarkan Akta No 28 sebagai Anggaran Dasar Perseroan yang dikeluarkan oleh Ayesha Ryzka, S.H., M.Kn notaris di Karawang.

Based on Deed No 28 in lieu of the Company's Articles of Association issued by Ayesha Ryzka, S.H., M.Kn Notary in Karawang.

Rangkap Jabatan | Concurrent Positions

Tidak ada rangkap jabatan | No concurrent positions

Pengalaman Kerja | Work Experience

- 2011 – 2011
Direktur Keuangan di PT Mitra Cakrawala International
- 2011 – 2014
Kepala Bagian Keuangan dan Manajemen Aset
- 2015 – 2016
Penasehat – PT Bumi Serpong Damai Tbk
- 2016 - hingga saat ini | until now
Direktur di PT Denaya Mitra Mas
- 2021 - hingga saat ini | until now
Direktur di PT Energi Mitra Investama

Hubungan Afiliasi | Affiliations

Memiliki/Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi, dan pemegang saham Perseroan.
Has/has no affiliation with members of the Board of Commissioners, Board of Directors, and shareholders of the Company.





Pemegang Saham

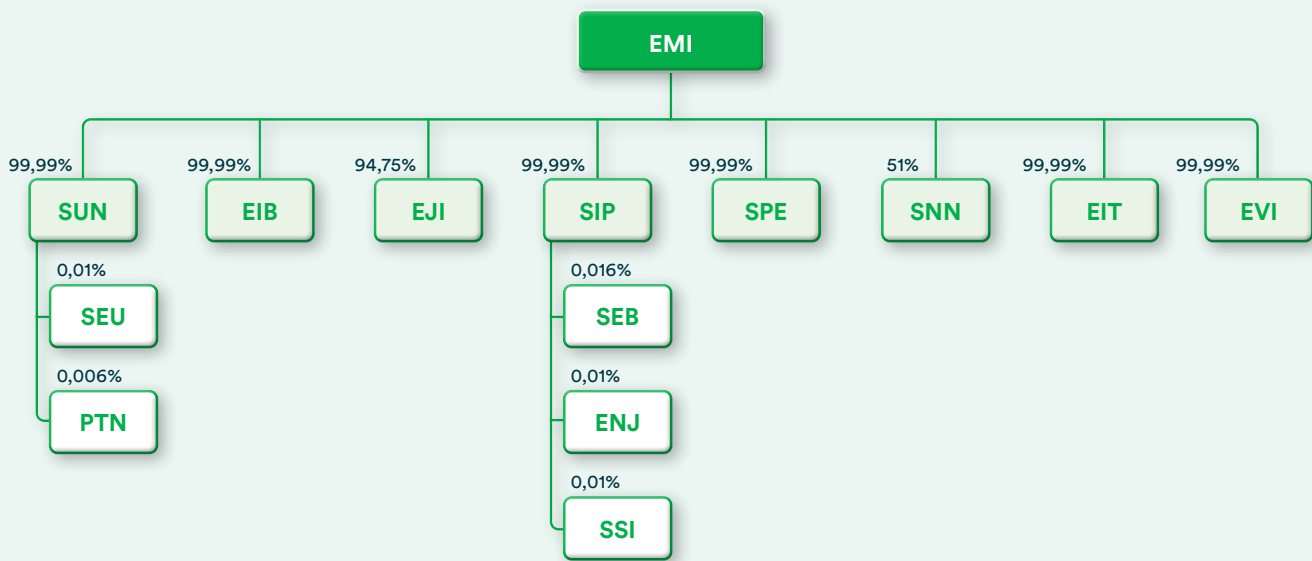
Shareholders

Solar United Network PTE. LTD merupakan pemegang saham terbesar di Perseroan sebanyak 92,28% Sehingga, Solar United Network PTE. LTD sebagai pemegang saham utama dan memiliki kendali sebagai pemegang saham pengendali atas Perseroan, baik secara langsung maupun tidak langsung.

Solar United Network PTE. LTD owns most of the Company's shares with 92.28% ownership. Thus, Solar United Network PTE. LTD as the major shareholder and controlling shareholder has control over the Company, both directly and indirectly.

Struktur Pemegang Saham

Shareholders Structure



Komposisi Pemegang Saham

Shareholder Composition

Keterangan Description	Nilai Nominal Saham Seri A Rp100.000,- per saham Par Value of Series A Shares Rp100,000, - per share		% Saham % Shares	% Nominal % Nominal
	Jumlah Saham Total Shares	Jumlah Nominal (dalam juta Rupiah) Total Nominal (in million Rupiah)		
Modal Dasar Authorized Capital				
Saham Seri A Series A Shares	50.000	5.000	2,29	0,63
Saham Seri B Series B Shares	2.134.710	782.851	97,71	99,37
Jumlah Modal Dasar Total Authorized Capital	2.184.710	787.851	100	100

Keterangan Description	Nilai Nominal Saham Seri A Rp100.000,- per saham Par Value of Series A Shares Rp100,000, - per share		% Saham %	% Nominal %
	Nilai Nominal Saham Seri B Rp366.725,- per saham Par Value of Series B Shares Rp366,725, - per share			
	Jumlah Saham Total Shares	Jumlah Nominal (dalam juta Rupiah) Total Nominal (in million Rupiah)	Shares	Nominal
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh: Issued and Fully Paid-in Capital:				
Saham Seri A Series A Shares				
- PT Alphaplus Adhigana Asia	154	15	0,01	0,00
- PT Denaya Mitra Mas	385	39	0,02	0,00
- PT Energi Solar Nusantara	43.193	4.319	1,98	0,55
- PT Lunarindo Lestari Investama	77	8	0,00	0,00
- PT Mitra Dinamika Investama	2.654	265	0,12	0,03
- Solar United Network PTE.LTD	3.537	354	0,16	0,04
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh: The Capital Issued and Fully Paid Total:	50.000	5.000	2,29	0,63
Saham Seri A Series A Share				
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh: Capital Issued and Fully Paid:				
Saham Seri B Series B Shares				
- PT Alphaplus Adhigana Asia	19.138	7.019	0,88	0,89
- PT Denaya Mitra Mas	47.846	17.546	2,19	2,23
- PT Energi Solar Nusantara	43.624	15.998	2,00	2,03
- PT Lunarindo Lestari Investama	9.569	3.509	0,44	0,45
- PT Mitra Dinamika Investama	16.638	6.102	0,76	0,77
- Solar United Network PTE.LTD	1.785.536	654.800	81,73	83,11
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh: The Capital Issued and Fully Paid Total:	1.922.351	704.974	87,99	89,48
Saham Seri B Series B Shares				
Saham dalam Portepel Shares in Portfolio				
Saham Seri A Series A Shares	0	0	0,00	0,00
Saham Seri B Series B Shares	212.359	77.877	9,72	9,88
Jumlah Saham dalam Portepel Total shares in Portfolio	212.359	77.877	9,72	9,88

Keterangan | Description:

- Seluruh Dewan Komisaris dan Direksi, maupun karyawan tidak memiliki kepemilikan saham atas Perseroan.
All members of the Board of Commissioners and Board of Directors, as well as employees have no share ownership in the Company.
- Tidak terdapat kelompok pemegang saham masyarakat dikarenakan Perseroan bukan Perusahaan Terbuka (Tbk).
There is no public shareholder group since the Company is not a Public Company (Tbk).



Entitas Anak dan Asosiasi

Subsidiaries and Associations

Sebagai upaya mengoptimalkan pelaksanaan strategi pengembangan panel surya di Indonesia, Perseroan telah mempersiapkan anak perusahaan yang terdiri dari tiga segmen usaha, yaitu:

1. SUN Energy
Melakukan pengembangan sistem energi surya pada sektor industrial dan komersial.
2. SUN Terra
Melakukan pengembangan sistem energi surya pada segmen residensial.
3. Nira
Melakukan pengembangan konservasi air yang berfokus untuk mengolah dan menjaga keberlangsungan sumber daya air pada sektor industri dan komersial.

As an effort to optimize the implementation of solar panel development strategies in Indonesia, the Company has prepared subsidiaries consisting of three business segments, including:

1. SUN Energy
Engages in solar panel system development for industrial and commercial sectors.
2. SUN Terra
Engages in solar panel system development for residential sector.
3. Nira
Developed a water conservation business which is focused to process and preserve the sustainability of water resources in industrial and commercial sectors.

Anak Perusahaan Langsung Direct Subsidiaries Company

No	Nama Perusahaan Company Name	Alamat Perusahaan Company Address	Kegiatan Usaha Line of Business	Tahun Pendirian Year of Establishment	Tahun Penyertaan Year of Acquisition	Persentase Kepemilikan Ownership Percentage	Status Operasional Operational Status
1	PT Surya Utama Nuansa (SUN)	Gedung Ranuza Lantai 2, Jalan Timor No. 10, RT 008/RW 004, Kel. Gondangdia, Kec. Menteng, Kota Jakarta Pusat	Aktivitas Penunjang Kelistrikan Electrical Support Activities	2008	2020	99,99%	Sudah Beroperasi Operational
2	PT Energi Indonesia Berkarya (EIB)	The Plaza Tower Lantai 41, Jalan M.H. Thamrin No. Kav. 28-30, Kel. Gondangdia, Kec. Menteng, Kota Jakarta Pusat	Aktivitas Penunjang Kelistrikan Electrical Support Activities	2020	2020	99,99%	Sudah Beroperasi Operational
3	PT Energi Jaya Inovasi (EJI)	Sahid Sudirman Center, Lantai 56, Jalan Jenderal Sudirman No. 86, Kel. Karet Tengsin, Kec. Tanah Abang, Kota Jakarta Pusat	Aktivitas Penunjang Kelistrikan Electrical Support Activities	2020	2023	94,75%	Belum Beroperasi Not yet operational
4	PT Sumberdaya Indonesia Pratama (SIP)	Gedung Jaya Lantai 6, M.H. Thamrin Nomor 12, Kel. Gondangdia, Kec. Menteng, Kota Jakarta Pusat	Aktivitas Penunjang Kelistrikan Electrical Support Activities	2018	2020	99,99%	Sudah Beroperasi Operational

No	Nama Perusahaan Company Name	Alamat Perusahaan Company Address	Kegiatan Usaha Line of Business	Tahun Pendirian Year of Establishment	Tahun Penyertaan Year of Acquisition	Persentase Kepemilikan Ownership Percentage	Status Operasional Operational Status
5	PT Sumberdaya Pembangunan Energi (SPE)	The Plaza Tower Lantai 41, Jalan M.H. Thamrin No. Kav 28-30, Kel. Gondangdia, Kec. Menteng, Kota Jakarta Pusat	Aktivitas Penunjang Kelistrikan Electrical Support Activities	2020	2020	99,98%	Sudah Beroperasi Operational
6	PT Surya Nippon Nusantara (SNN)	Menara Tekno Lantai 8, Jl. K.H. Fachrudin No. 19, Kel. Kampung Bali, Kec. Tanah Abang, Kota Jakarta Pusat	Aktivitas Penunjang Kelistrikan Electrical Support Activities	2022	2022	51%	Sudah Beroperasi Operational
7	PT Energi Indonesia Terdepan (EIT)	Menara Tekno Lantai 8, Jl. K.H. Fachrudin No. 19, Kel. Kampung Bali, Kec. Tanah Abang, Kota Jakarta Pusat	Aktivitas Penunjang Kelistrikan Electrical Support Activities	2023	2023	99,99%	Sudah Beroperasi Operational
8	PT Elektrik Visi Indonesia (EVI)	Menara Tekno Lantai 8, Jl. K.H. Fachrudin No. 19, Kel. Kampung Bali, Kec. Tanah Abang, Kota Jakarta Pusat	Aktivitas Penunjang Kelistrikan Electrical Support Activities	2023	2023	99,99%	Sudah Beroperasi Operational

Anak Perusahaan Secara Tidak Langsung
Indirect Subsidiaries Company

No	Nama Perusahaan Company's Name	Alamat Perusahaan Company's Address	Persentase Kepemilikan Ownership Percentage	Status Operasional Operational Status
1	PT Solar Energi Utama (SEU)	The Plaza Office Tower Level 41 Unit C, D, E, F, Jalan M.H. Thamrin Kav. 28-30, Kel. Gondangdia, Kec. Menteng, Kota Jakarta Pusat	0,01%	Sudah Beroperasi Operational
2	PT Petro Trada Nusantara (PTN)	Generali Tower – Gran Rubina Business Park, Kawasan Rasuna Epicentrum, Jalan HR Rasuna Said Kel. Kuningan, Kec. Setiabudi, Kota Jakarta Selatan	0,006%	Sudah Beroperasi Operational
3	PT Surya Energi Berkarya (SEB)	The Plaza Tower Lantai 41, Jalan M.H. Thamrin No. Kav 28-30, Kel. Gondangdia, Kec. Menteng, Kota Jakarta Pusat	0,016%	Sudah Beroperasi Operational
4	PT Energi Nuansa Jaya (ENJ)	Arvahub, Gedung Arva Lt. 3, Jalan RP. Soeroso No. 40 BC, Kel. Gondangdia, Kec. Menteng, Kota Jakarta Pusat	0,01%	Sudah Beroperasi Operational
5	PT Sumberdaya Surya Indonesia (SSI)	Fitand Co Space, Unit D7 Redtop Complex, Jalan Pecenongan No. 72, Kel. Kebon Kelapa, Kec. Gambir, Kota Jakarta Pusat	0,01%	Sudah Beroperasi Operational

Keterangan | Note:

Berdasarkan PSAK, definisi Perusahaan Belum Beroperasi adalah perusahaan yang belum memiliki pendapatan. Maka dari itu, SEB, SSI dan EJI masih dikategorikan belum beroperasi sampai dengan perusahaan tersebut memiliki kontrak komersial dengan pihak ketiga.

Based on PSAK, the definition of Unoperational Company is a Company that has no income. Therefore, SEB, SSI and EJI is still categorized as unoperational until these companies have commercial contract with third parties.



Kronologis Pencatatan Saham

Share Listing Chronology

Sampai dengan akhir tahun 2023, Perseroan belum mencatatkan sahamnya di Bursa Efek Indonesia atau Bursa Efek luar negeri, sehingga tidak terdapat informasi terkait kronologis pencatatan saham.

As of the end of 2023, the Company has not yet listed its shares in the Indonesia Stock Exchange or in foreign Stock Exchanges. Therefore, there is no information related to share listing chronology.

Kronologis Pencatatan Efek

Securities Listing Chronology

Deskripsi Description	Tingkat Bunga Interest Rate	Tanggal Penerbitan Issue Date	Jumlah (dalam juta Rupiah) Total (in million Rupiah)	Jatuh Tempo Past Due	Peringkat Rank
Obligasi EMI dengan Jumlah Pokok sebesar Rp800.000.000.000	Obligasi Seri A 8,25% Series A Bonds 8.25%	2 Maret 2022 2 March 2022	500.000	2 Maret 2027 2 March 2027	AA
Bonds EMI with Principal Total of Rp800,000,000,000	Obligasi Seri B 9,25% Series B Bonds 9.25%		300.000	2 Maret 2032 2 March 2032	

Lembaga dan Profesi Penunjang Pasar Modal

Capital Market Supporting Institutions and Professions

Akuntan Publik

Fungsi utama akuntan publik dalam rangka Obligasi untuk melaksanakan audit berdasarkan standard auditing yang ditetapkan oleh Ikatan Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan akuntan publik merencanakan dan melaksanakan audit agar diperoleh keyakinan yang memadai bahwa laporan keuangan bebas dari salah saji yang material.

Suatu audit yang dilakukan oleh akuntan publik meliputi:

- Pemeriksaan atas dasar pengujian bukti-bukti yang mendukung jumlah-jumlah
- Pengungkapan dalam laporan keuangan.
- Melakukan penilaian atas prinsip akuntansi yang digunakan dan estimasi signifikan yang dibuat oleh manajemen
- Melakukan penilaian terhadap penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

Public Accountant

The main function of public accountant in the issuance of this Bond is to carry out audits based on the auditing standards set by the Indonesian Public Accountants Association. The standards require public accountant to plan and conduct audits in order to obtain adequate assurance that financial statements are free from material misstatement.

The public accountant audit duties include:

- Conducting audit based on supporting evidences
- Disclosures in the financial statements.
- Auditing the accounting principles used and the significant estimation made by the management
- Auditing the overall presentation of financial statements.

No	Nama Akuntan Publik Public Accountant Name	Alamat Address	Periode Penugasan Assignment Period	No. Detail Laporan Report Number	Fungsi Utama Main Function
1	KAP Kosasih, Nurdyaman, Mulyadi, Tjahjo & Rekan	Alamat: Cyber 2 Tower Lantai 9 Unit A,B,C Jl. H.R. Rasuna Said Blok X-5 No.13 RT.007 RW.002	Tahun 2021	Laporan No. 00258/2.1051/AU.1/05/1648-2/1/III/2022	Lembaga dan Profesi Penunjang Pasar Modal yang berperan dalam rangka penerbitan Obligasi dan Laporan Keuangan Konsolidasian sampai dengan 31 Desember 2021 Capital Market Supporting Institution and Profession for the issuance of Bonds and Consolidated Financial Statements as of December 31, 2021
2	KAP Purwanto, Sungkoro & Surja	Alamat: Gedung Bursa Efek Indonesia Tower II Lantai 7, Jakarta Selatan	Tahun 2022	Laporan No. 01285/2. 1032/AU. 1/10/0705-1/1/IV/2023	Lembaga dan Profesi Penunjang Pasar Modal yang berperan saat ini dan Laporan Keuangan Konsolidasian sampai dengan 31 Desember 2022 Capital Market Supporting Institution and Profession for the current period and Consolidated Financial Statements as of December 31, 2022
2	KAP Purwanto, Sungkoro & Surja	Alamat: Gedung Bursa Efek Indonesia Tower II Lantai 7, Jakarta Selatan	Tahun 2023	Laporan No. 01882/2.1032/AU.1/10/1175-1/1/VI/2024	Lembaga dan Profesi Penunjang Pasar Modal yang berperan saat ini dan Laporan Keuangan Konsolidasian sampai dengan 31 Desember 2023 Capital Market Supporting Institution and Profession for the current period and Consolidated Financial Statements as of December 31, 2023

Konsultan Hukum

Tugas utama dari Konsultan Hukum dalam rangka Obligasi yaitu melakukan pemeriksaan dan penelitian dengan kemampuan terbaik yang dimilikinya atas fakta dari segi hukum yang ada mengenai Perseroan dan keterangan lain yang berhubungan dengan itu sebagaimana disampaikan oleh Perseroan. Hasil pemeriksaan dan penelitian dari segi hukum telah dimuat dalam Laporan Uji Tuntas dari segi hukum yang menjadi dasar dari pendapat dari segi hukum yang diberikan secara obyektif dan mandiri serta guna meneliti informasi sepanjang menyangkut segi hukum.

Legal Consultant

The main duty of the Legal Consultant in the issuance of this Bond is to carry out examination and research to the best of his/her ability on the existing legal facts regarding the Company and other related information as submitted by the Company. The results of the examination and research from a legal perspective have been included in the Due Diligence Report from a legal perspective which is the basis for an opinion from a legal perspective that is given objectively and independently and for the purpose of researching information as far as the legal aspect is concerned.

*Konsultan hukum yang kami gunakan masih sama sesuai dengan prospektus pada saat awal pendanaan (*bond*).

*Our legal consultant remains the same as in the prospectus at the initial funding (*bond*).



Nama Konsultan Hukum Legal Consultant Name	Lasut Pane & Partners Advocates	Keanggotaan Asosiasi Association Membership	Himpunan Konsultan Hukum Pasar Modal (HKHPM) Association of Capital Market Legal Consultants (HKHPM)
Alamat Address	Jl. Hang Tuah Raya No. 29, Kebayoran Baru, Jakarta 12120 – Indonesia	Pedoman Kerja Work Guidelines	Standar Profesi Konsultan Hukum Pasar Modal Lampiran dari Keputusan Himpunan Konsultan Hukum Pasar Modal No. KEP.01/HKHPM/2005 Tanggal 18 Februari 2005 Capital Market Legal Consultant Profession Standard Appendix for Capital Market Legal Consultant Association Decree No. KEP.01/HKHPM/2005 dated 18 February 2005
Periode Penugasan Assignment Period	Tahun 2021	Surat Penunjukan Appointment Letter	Surat penunjukan Perseroan No. 06/FIN-EMI/VI/2021 Tanggal 17 Juni 2021 Company appointment letter No. 06/FIN-EMI/VI/2021 June 17, 2021
STTD No	STTD.KH-182/PM.2/2018 tanggal 25 Juli 2018 Atas nama Marjan E. Pane STTD.KH-182/PM.2/2018 July 25, 2018 On behalf of Marjan E. Pane		

Wali Amanat

Fungsi utama Wali Amanat dalam rangka Obligasi ini guna mewakili kepentingan Pemegang Obligasi baik di dalam maupun di luar pengadilan mengenai pelaksanaan hak dan kewajiban Pemegang Obligasi sesuai dengan syarat-syarat emisi dengan memperhatikan ketentuan-ketentuan yang tercantum dalam Perjanjian Perwaliamanatan serta peraturan perundang-undangan yang berlaku di Negara Republik Indonesia khususnya peraturan di bidang pasar modal dan ketentuan/peraturan KSEI mengenai Obligasi.

Trustee

The main function of the Trustee in the issuance of this Bond is to represent the interests of the Bondholders both inside and outside the court regarding the implementation of the rights and obligations of the Bondholders in accordance with the terms of the issuance by taking into account the provisions contained in the Trustee Agreement and the applicable laws and regulations in the Republic of Indonesia, especially the capital market regulations and KSEI provisions/regulations regarding Bonds.

Nama Wali Amanat Trustee Name	PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	Pedoman Kerja Work Guideline	07/FIN-EMI/VI/2021 tanggal 17 Juni 2021 07/FIN-EMI/VI/2021 dated June 17, 2021
Alamat Address	Sinarmas MSIG Tower Lt. 9 Jl. Jendral Sudirman Kav.21, Jakarta Pusat 12920, Indonesia Telepon: (021) 2511449, Faksimili: (021) 2511508	Surat Penunjukan Appointment Letter	Surat penunjukan Perseroan No. 07/FIN-EMI/VI/2021 Tanggal 17 Juni 2021 Company appointment Letter No. 07/FIN-EMI/VI/2021 Dated June 17, 2021
STTD No	Asosiasi Wali Amanat Indonesia (AWAI) Indonesia Trustee Bank Association (AWAI)	Keanggotaan Asosiasi Association Membership	Asosiasi Wali Amanat Indonesia (AWAI) Indonesia Trustee Bank Association (AWAI)

*Wali Amanat yang kami gunakan masih sama sesuai dengan prospektus pada saat awal pendanaan (*bond*).

*Our Trustee remains the same as in the prospectus at the initial funding (*bond*).

Notaris

Ruang lingkup tugas Notaris dalam rangka Obligasi di antaranya yaitu:

- Menghadiri rapat-rapat mengenai pembahasan segala aspek dalam rangka Obligasi Energi Mitra Investama tahun 2023 kecuali rapat-rapat yang menyangkut aspek keuangan dan penentuan harga maupun strategi pemasaran.
- Menyiapkan dan membuat Akta-Akta dalam rangka obligasi lain perjanjian penjaminan emisi obligasi, perjanjian perwaliamanatan dan akta lain-lainnya yang terkait serta addendum atau perubahannya, sesuai dengan peraturan jabatan dan kode etik notaris.

Notary

The scope of the Notary duties in the issuance of this Bond are:

- Attending meetings to discuss all aspects in the issuance of Energi Mitra Investama year 2023 Bond except for meetings on financial aspect and determination of price or marketing strategies.
- Preparing and making Deeds in for other bonds, bond underwriting agreements, trusteeship agreements and other related deeds as well as addendums or amendments thereto, in accordance with office regulations and the notary's code of conduct.

Nama Notaris Notary Name	Mochamad Nova Faisal, S.H., M.Kn.	Anggota Ikatan Notaris Indonesia No Member of Indonesia Notary Association No	5264 2312 0036 5071
Alamat Address	Gedung Cyber 2 Lantai 22, Jl. HR. Rasuna Said Blok X-5 No.13, Jakarta Selatan 12950	Pedoman Kerja Work Guidelines	Pernyataan Undang-Undang No.2 tahun 2014 tentang Jabatan Notaris dan Kode Etik Ikatan Notaris Indonesia Law Statement No.2 year 2014 regarding the Position of Notary and the Code of Ethics of the Indonesian Notaries Association
Periode Penugasan Assignment Period	Tahun 2021	Surat Penunjukan Appointment Letter	04/FIN-EMI/VI/2021 tanggal 17 Juni 2021 04/FIN-EMI/VI/2021 dated June 17, 2021
STTD No	STTD. N-105/PM.2/2018 tanggal 25 Mei 2018 Atas nama Mochamad Nova Faisal STTD. N-105/PM.2/2018 May 25, 2018 On behalf of Mochamad Nova Faisal		

Pemeringkat Efek

Ruang lingkup tugas Pemeringkat Efek yaitu melakukan Pemeringkatan atas Obligasi yang diterbitkan oleh Perseroan. Para Lembaga dan Profesi Penunjang Pasar Modal yang terlibat dalam Penawaran Umum Obligasi ini menyatakan tidak ada hubungan afiliasi dengan Perseroan baik langsung maupun tidak langsung sebagaimana didefinisikan dalam UUPM.

Securities Rating

The scope of duties of Securities Rating is to rate Bonds issued by the Company. The Capital Market Supporting Institutions and Professionals involved in this Bond Public Offering declare that they have no affiliation with the Company, either directly or indirectly, as defined in the UUPM.

Nama Pemeringkat Efek Securities Rating Name	SK No Decree No
PT Kredit Rating Indonesia Sinar Mas Land Plaza Tower III Lantai 11, Jl. M.H. Thamrin No. 51 Kav. 22, Jakarta Pusat 10350 Telepon: (021) 3983 4411	KEP-47/D.04/2019 tanggal 15 Juli 2019 KEP-47/D.04/2019 dated July 15, 2019

*Notaris yang kami gunakan masih sama sesuai dengan prospektus pada saat awal pendanaan (bond).

*Our Notary remains the same as in the prospectus at the initial funding (bond).

ANALISIS DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN

Management Discussion and Analysis







Tinjauan Industri Energi Baru dan Terbarukan (EBT) di Indonesia

Overview of the New and Renewable Energy (NRE) Industry in Indonesia

Pada dasarnya bidang Industri energi baru dan terbarukan (EBT) di Indonesia memiliki potensi yang cukup baik. Hal ini didukung oleh beberapa faktor, antara lain:

- **Potensi alam yang besar**
Indonesia memiliki potensi EBT yang sangat besar, baik dari segi sumber daya maupun wilayah.
- **Kebijakan pemerintah yang mendukung**
Pemerintah Indonesia telah menetapkan target bauran energi EBT sebesar 23% pada tahun 2025 dan 31% pada tahun 2050.
- **Permintaan yang terus meningkat**
Permintaan akan energi EBT di Indonesia terus meningkat seiring dengan pertumbuhan ekonomi dan kesadaran masyarakat akan pentingnya kelestarian lingkungan.

Perkembangan Industri EBT di Indonesia

Industri EBT di Indonesia telah menunjukkan perkembangan yang positif dalam beberapa tahun terakhir. Hal ini dapat dilihat dari meningkatnya kapasitas pembangkit EBT, meningkatnya investasi di sektor EBT, dan meningkatnya kesadaran masyarakat akan pentingnya EBT. Berdasarkan data Kementerian ESDM, kapasitas pembangkit EBT di Indonesia pada tahun 2023 mencapai 12,7 GW, atau sekitar 15% dari total kapasitas pembangkit listrik di Indonesia. Berdasarkan jumlah tersebut, pembangkit listrik tenaga surya (PLTS) atap merupakan jenis pembangkit EBT yang telah terpasang sebesar 322,6 MW.

Adanya kesadaran masyarakat akan pentingnya EBT juga mulai meningkat dalam beberapa tahun terakhir. Hal ini dapat dilihat dari permintaan akan produk-produk EBT, seperti panel surya dan kendaraan listrik yang semakin meningkat.

Tantangan Pengembangan Industri EBT di Indonesia

Meskipun industri EBT memiliki prospek yang cukup baik, namun kenyataannya pengembangan industri EBT di Indonesia juga menghadapi beberapa tantangan, antara lain:

In principle, the new and renewable energy (NRE) industry in Indonesia has a decent potential. This view is supported by the following factors:

- **Great natural potential**
Indonesia has a great NRE potential, both in terms of resources and areas.
- **Supportive government policies**
Indonesia's Government has set the NRE energy mix target of 23% in 2025 and 31% in 2050.
- **Continuously increasing demand**
Demand for NRE energy in Indonesia continues to increase along with economic growth and public awareness of the importance of environmental sustainability.

Development of NRE Industry in Indonesia

The development of NRE industry in Indonesia shows positive signs in the last several years. This can be seen from the increasing capacities of NRE generators, increasing investments in NRE sector, and increasing public awareness on the importance of NRE. Based on the data from the Ministry of Energy and Mineral Resources, the capacity of NRE generators in Indonesia reached 12.7 GW in 2023, or approximately 15% of the total capacities of power plant in Indonesia. Based on the number, roof solar power plant (PLTS) as a type of NRE generator 322.6 MW has been installed.

Public awareness of the importance of EBT has also begun to increase in recent years. This can be seen from the increasing demand for NRE products, such as solar panels and electric vehicles.

Challenges in the Development of NRE Industry in Indonesia

Despite the NRE industry having a decent prospect, the development of NRE industry in Indonesia also faces several challenges, including:

- **Persoalan biaya**
Biaya pembangunan pembangkit EBT masih relatif tinggi dibandingkan dengan pembangkit listrik berbasis fosil.
- **Persoalan teknologi**
Teknologi EBT masih terus dikembangkan, sehingga diperlukan investasi dan riset yang lebih besar.
- **Persoalan regulasi**
Regulasi yang ada masih belum sepenuhnya mendukung pengembangan EBT.

Namun demikian, Pemerintah Indonesia telah berupaya untuk mengatasi tantangan-tantangan tersebut, salah satunya dengan memberikan insentif dan disinsentif untuk pengembangan EBT.

- **Cost issues**
The construction costs of NRE generator is still relatively high compared to fossil-based power generators.
- **Technology issues**
NRE technology is still being developed, so that greater investment and research is required.
- **Regulation issues**
Existing regulations still not fully support the development of NRE.

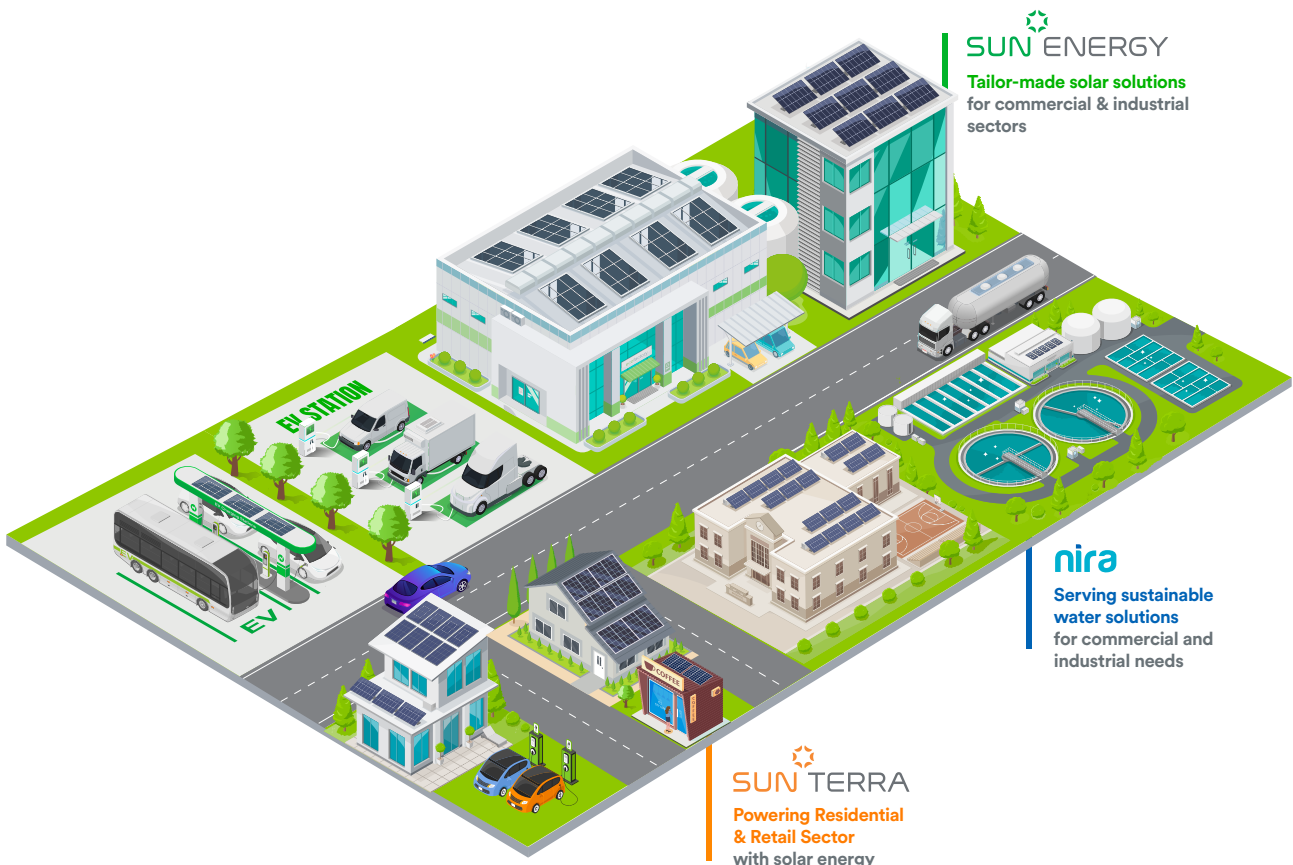
However, the Government of Indonesia has attempted to overcome these challenges, one of which is by giving incentives and disincentives for NRE development.

Tinjauan Operasi Per Segmen Usaha

Operational Overview per Business Segment

Kegiatan operasional Perseroan terdiri dari segmen Industrial, Komersial dan Residensial yang berkontribusi penting bagi pencapaian laba konsolidasi Perseroan.

The Company's operational activities consist of Industrial, Commercial, and Residential segments which significantly contribute to the Company's consolidated profits.





SUN ENERGY

Berdiri sejak tahun 2016 dan sampai saat ini telah memiliki sejumlah proyek sistem energi surya pada beragam jenis/sektor perindustrian di Indonesia. Segmen usaha SUN Energy yaitu fokus pada pengembangan sistem energi surya pada sektor industrial dan komersial. Ke depan, SUN Energy akan terus melakukan inovasi dalam mengembangkan produk dan layanan yang terintegrasi dengan pemanfaatan teknologi.

Established in 2016, SUN Energy currently operates several solar energy system projects in various industrial types/sectors in Indonesia. SUN Energy's business segment is focused on the development of solar energy systems in industrial and commercial sectors. Going forward, SUN Energy will continue to innovate in the development of integrated products and services by utilizing technologies.



SUN Terra memiliki fokus pengembangan sistem energi surya pada segmen residensial. Sejak tahun 2020, SUN Terra hadir dan telah mengembangkan teknologi guna mendukung pelayanan kepada pelanggan melalui sebuah aplikasi yang secara mudah dapat diakses. Melalui aplikasi ini, setiap pelanggan dapat mengetahui jumlah energi yang dibutuhkan bagi sebuah rumah, energi yang dihasilkan oleh sistem energi surya, hingga fitur penunjang informasi.

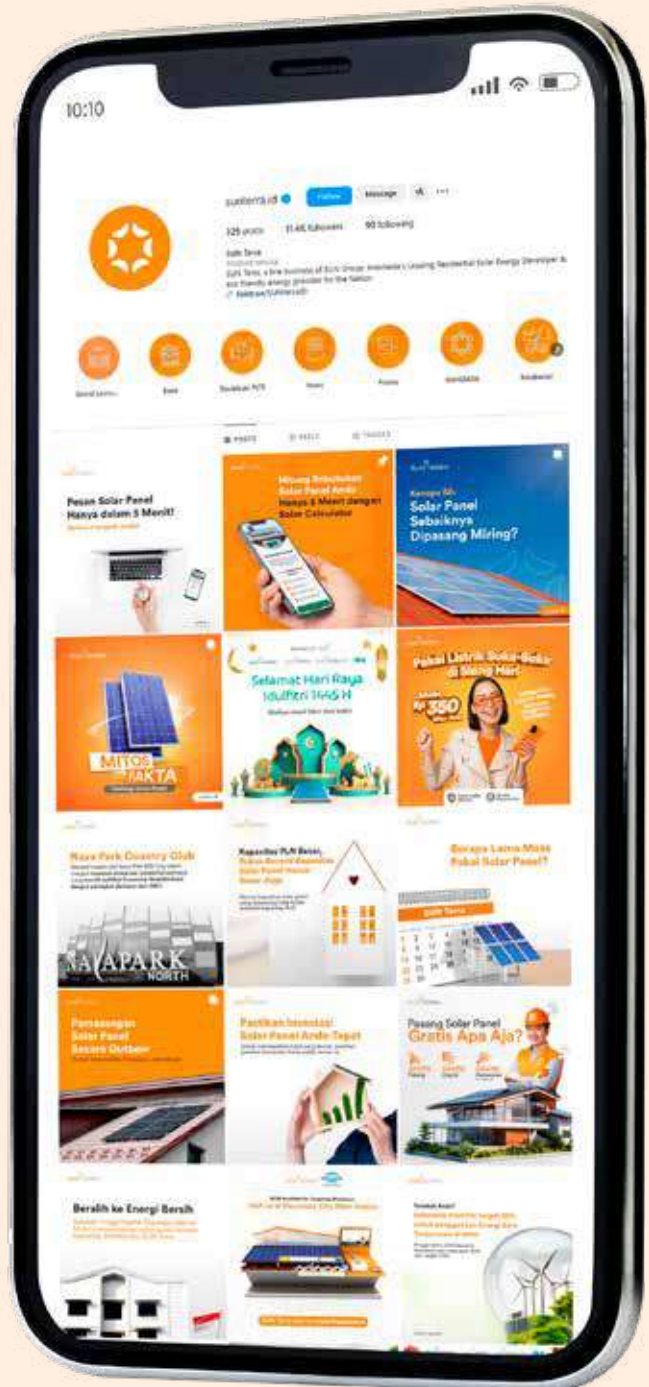
Inovasi yang sedang dikembangkan oleh SUN Terra berupa SUN Terra Mobile Application, website dan solar calculator. Inovasi ini diharapkan dapat mempermudah akses data kebutuhan dan performa PLTS Atap secara real time.

Kedepannya, SUN Terra berupaya untuk meningkatkan pengguna PLTS Atap, yang sebelumnya hanya di pusat distribusi, sekarang menjangkau hingga ke rantai pasokan terkecil seperti toko retail.

SUN Terra focuses on the development of solar energy systems in residential segment. SUN Terra was established in 2020 and has developed technologies to facilitate services to customers through an easily accessible application. Through this application, each customer can find out the amount of energy needed for a house, the energy generated by the solar energy system, as well as other supporting information features.

SUN Terra has been applied to 23 houses with 5 kWp capacity in each house. SUN Terra is currently developing innovations such as SUN Terra Mobile Application, website and solar calculator. These innovations are expected to facilitate data access on Roof Solar Power Plant needs and performance in real-time.

In the future, SUN Terra will strive to increase Roof Solar Power Plant users, which previously only in distribution center to reach the smallest supply chain such as retail shops.





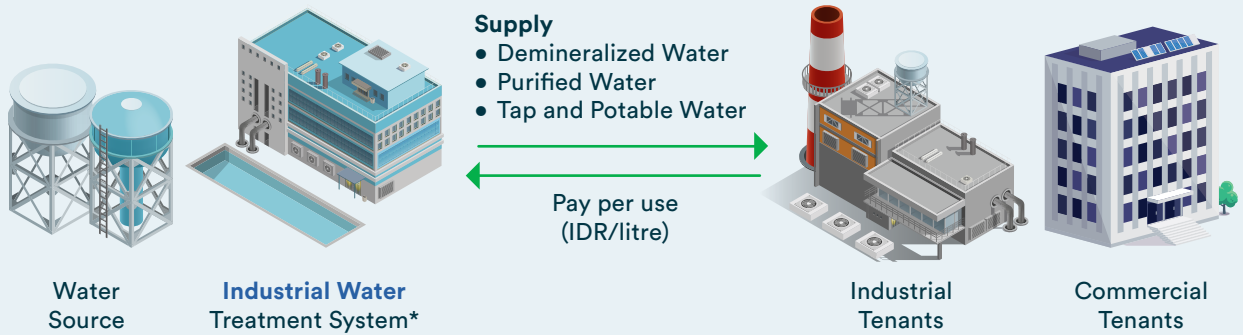
nira

Merupakan lini bisnis tambahan yang dikembangkan oleh SUN Group sebagai bentuk komitmen dalam penyediaan jasa keberlanjutan yang berupaya untuk mengatasi dampak perubahan iklim. NIRA merupakan konservasi air yang memiliki dampak langsung terhadap keberlangsungan sumber daya air. Fokus utama NIRA adalah penyediaan jasa pengolahan sumber daya air pada sektor industri dan komersial. Nira menawarkan pengolahan air tanpa biaya dengan skema pembiayaan sesuai dengan output air yang dihasilkan dari sistem pengolahan air terpasang. Setelah sistem *Performance Based Rental* (PBR) berakhir (masa kontrak 7-10 tahun), seluruh infrastruktur sistem pengolahan air menjadi milik perusahaan mitra.

NIRA is an additional line of business developed by SUN Group as a form of commitment in providing sustainable services that strives to mitigate climate change impacts. NIRA is a water conservation effort that directly impacts the sustainability of water resources. The main focus of NIRA is the provision of water resources processing services in industrial and commercial sectors. NIRA offers free water processing with a financing scheme based on the output of water generated from the installed water processing system. After the *Performance Based Rental* (PBR) system ended (contract period of 7-10 years), the entire water processing system infrastructure becomes the property of the partner company.



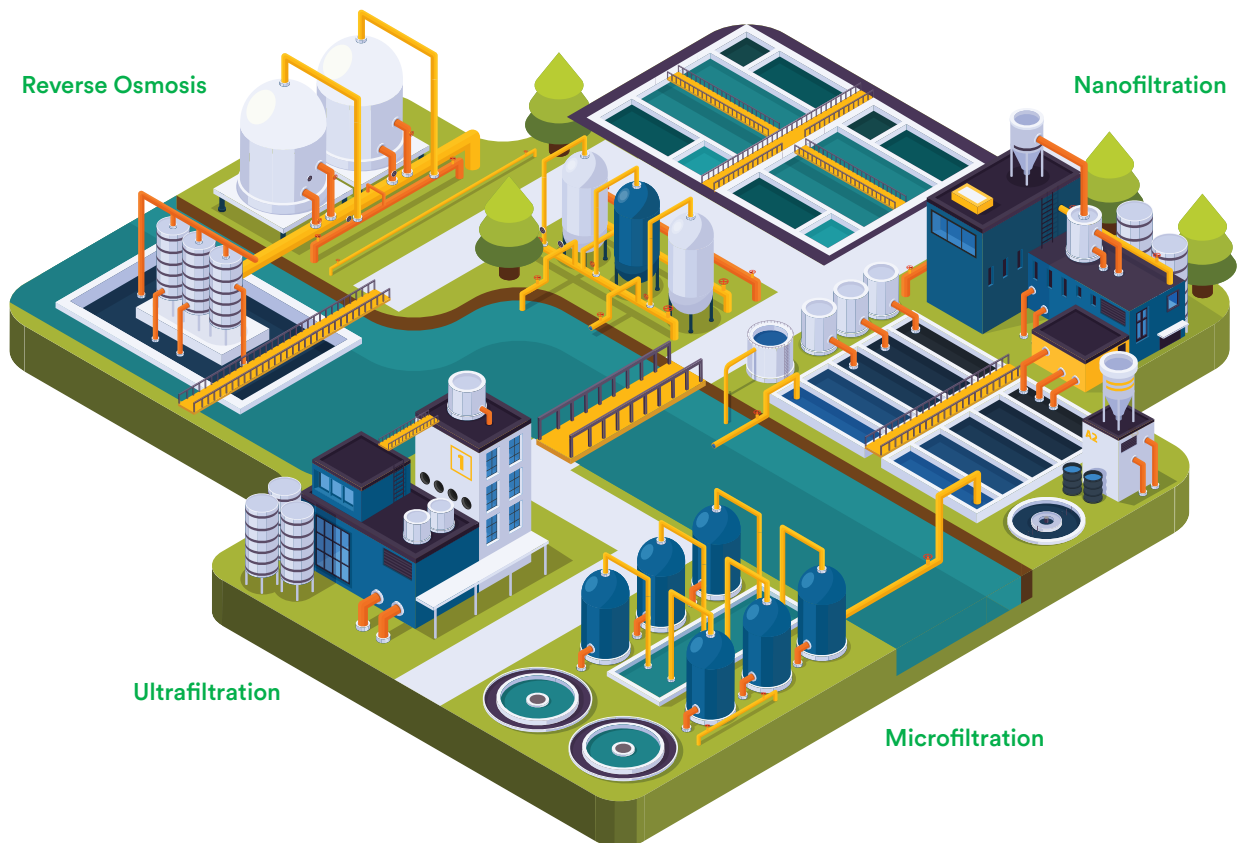
Solusi Penerapan Air yang Kami Berikan
Water Application Solutions that We Offer



*Sumber Air yang Digunakan | Source of Water being used:

- Treated Effluent Water
- Lake Water
- Well Water
- Peat Water
- Rain Water Collection
- Sea Water

Teknologi Sistem Penerapan Air untuk Industrial
Water Application System Technology for Industrial Use





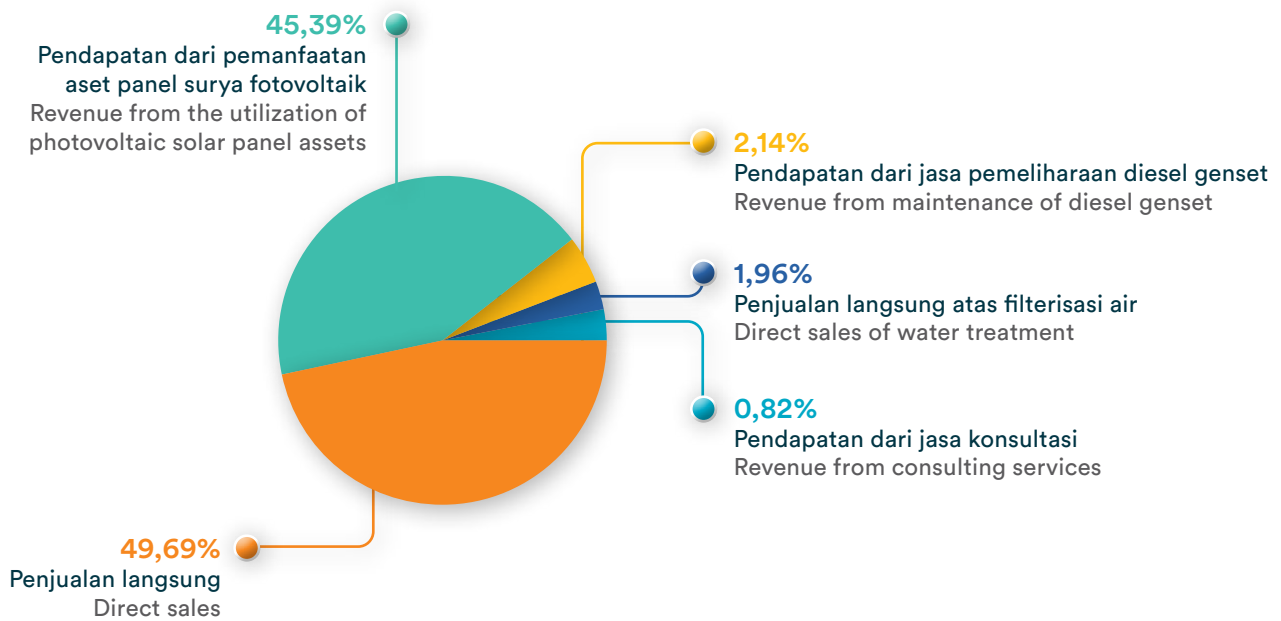
Kinerja Operasi Per Segmen Usaha

Operational Performance per Business Segment

Kegiatan usaha Perseroan mencakup kegiatan dari perusahaan holding (*holding companies*), yaitu perusahaan yang menguasai aset dari sekelompok perusahaan subsidiary dan kegiatan utamanya adalah kepemilikan kelompok tersebut.

The Company's business activities include holding company activities, a company that controls the assets of a group of subsidiaries and whose main activity is ownership of the group.

Kontribusi pendapatan setiap segmen usaha
Revenue contribution from each business segment



Jumlah Pendapatan (dalam Juta Rupiah)
Total Revenues (in Million Rupiah)

Uraian Description	2023	2022	2021
Penjualan langsung Direct Sales	46.442	36.833	11.704
Pendapatan dari pemanfaatan aset panel surya fotovoltaik Revenue from the utilization of photovoltaic solar panel assets	42.424	23.014	16.683
Pendapatan dari jasa pemeliharaan diesel genset Revenue from maintenance of diesel genset	2.001	1.756	-
Penjualan langsung atas filterisasi air Direct sales of water treatment	1.828	-	-
Pendapatan sewa kendaraan Rental vehicle income	762	762	180
Pendapatan dari jasa supervisi Revenue from supervision service	-	-	1.034
Pendapatan dari jasa konsultasi Revenue from consulting services	-	4.200	-
Total pendapatan Total revenues	93.457	66.565	29.600
Eliminasi Elimination	123.445	(77.248)	(25.499)
Konsolidasian Consolidated	93.457	66.565	29.600

Selama tahun 2023, jumlah pendapatan Perseroan Rp93,46 miliar, naik 40,4% jika dibandingkan dengan tahun 2022 sebesar Rp66.564 juta. Adanya kenaikan signifikan pada pendapatan dari pemanfaatan aset panel surya fotovoltaik & penjualan langsung.

Kinerja Keuangan Perseroan

Kinerja keuangan Perseroan mengacu pada Laporan Keuangan Per 31 Desember 2023 dan 2022 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik (KAP) Purwantono, Sungkoro & Surja dengan opini wajar sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian

Posisi keuangan Perseroan secara konsolidasian per 31 Desember 2023 terhadap periode sebelumnya menunjukkan bahwa Jumlah Aset mengalami kenaikan 5,19%, Jumlah Liabilitas mengalami kenaikan 14,78%, dan Jumlah Ekuitas mengalami penurunan 21,03%.

Total Aset

Hingga akhir periode pelaporan, Perseroan berhasil mencatatkan total aset sebesar Rp1,68 triliun yang terdiri atas aset lancar sebesar 53,38% dan aset tidak lancar sebesar 46,62% dari total aset. Secara keseluruhan, jumlah aset mengalami kenaikan Rp82,92 miliar dibandingkan dengan tahun 2022 sebesar Rp1,59 triliun. Kenaikan ini disebabkan adanya peningkatan nilai kas & setara kas, serta aset tetap.

In 2023, the Company's total revenues Rp93.46 billion, increased by 40.4% compared to in 2022 of Rp66.564 million. Significant revenue increase from the utilization of photovoltaic solar panel assets & direct sales.

Financial Performance of the Company

The Company's financial performance refers to the Financial Statements as of December 31, 2023 and 2022 which have been audited by Public Accounting Firm (KAP) Purwantono, Sungkoro & Surja with unqualified opinion in accordance with the Financial Accounting Standards in Indonesia.

Consolidated Financial Positions

The Company's consolidated financial positions as of December 31, 2023 compared to the previous period shows that Total Assets have increased by 5.19%, Total Liabilities have increased by 14.78%, and Total Equity experienced a decrease of 21.03%.

Total Assets

As of the end of reporting period, the Company managed to record total assets of Rp1.68 trillion consisting of 53.38% current assets and 46.62% non-current assets. Overall, total assets increased by Rp82.92 billion compared to 2022 of Rp1.59 trillion. This increase was due to an increase in the value of cash & cash equivalents, as well as fixed assets.

Total Aset (dalam Jutaan Rupiah)
Total Assets (in Million Rupiah)

Uraian Description	2023	2022	Perubahan (%) Changes (%)
Aset Lancar Current Assets	896.935	858.553	104,47%
Aset Tidak Lancar Non-Current Assets	783.503	738.961	106,03%
Jumlah Aset Total Assets	1.680.438	1.597.514	105,19%

Aset Lancar

Jumlah aset lancar Perseroan selama tahun 2023 sebesar Rp896,94 miliar, mengalami peningkatan sebesar 4,47% jika dibandingkan dengan tahun 2022 sebesar Rp858,55 miliar. Kenaikan ini disebabkan oleh peningkatan kas dan setara kas sebesar 61,85% dan aset lancar lain-lan sebesar 398,86%.

Current Assets

The Company's total current assets for 2023 were recorded at Rp896.94 billion, an increase of 4.47% when compared to 2022 of Rp858.55 billion. This increase was due to an increase in cash and cash equivalents by 61.85% and other current assets by 398.86%.



Aset Lancar (dalam Jutaan Rupiah)
Total Assets (in Million Rupiah)

Uraian Description	2023	2022	Perubahan (%) Changes (%)
Kas dan setara kas Cash and cash equivalents	81.918	50.613	61,85%
Piutang usaha pihak ketiga Trade receivables from third parties	11.453	11.823	-3,13%
Piutang lain – lain pihak ketiga Other receivables from third parties	556	70	687,58%
Aset kontrak Contract assets	11.657	4.959	135,07%
Investasi jangka pendek Short-term investments	324.195	695.286	-53,37%
Piutang pinjaman pihak berelasi Loan receivables Related parties	252.514	-	100%
Piutang pinjaman pihak ketiga Loan receivables from third party	459	421	9,10%
Persediaan Inventories	75.622	54.509	38,73%
Uang muka dan biaya dibayar di muka Advances and prepaid expenses expenses	54.233	23.705	128,78%
Pajak dibayar di muka Prepaid taxes	84.328	16.904	398,86%
Aset lancar lainnya Other current assets	-	263	-100,00%
Jumlah Aset Lancar Total Current Assets	896.935	858.553	4,47%

Aset Tidak Lancar

Pada akhir tahun 2023, Perseroan mencatat jumlah aset tidak lancar sebesar Rp783,50 miliar atau mengalami peningkatan sebesar 6,03% apabila dibandingkan dengan tahun sebelumnya sebesar Rp738,96 miliar. Kenaikan ini disebabkan oleh peningkatan aset tetap sebesar 69,83%.

Non-Current Assets

At the end of 2023, the Company recorded total non-current assets of Rp783.50 billion or an increase of 6.03% when compared to the previous year of Rp738.96 billion. This increase was due to an increase in fixed assets of 69.83%.

Aset Tidak Lancar (dalam Jutaan Rupiah)
Non-Current Assets (in Million Rupiah)

Uraian Description	2023	2022	Perubahan (%) Changes (%)
Piutang pinjaman pihak berelasi Receivable loans of related parties	-	257.674	-100,00%
Uang muka pembelian Purchase Advances	4.716	-	100%
Pajak dibayar di muka Prepaid taxes	-	28.640	-100,00%
Aset pajak tangguhan Deferred tax assets	88	108	-18,32%
Aset tetap Fixed asset	736.189	433.492	69,83%
Aset tak berwujud Intangible assets	29.316	2.755	963,97%
Goodwill	9.521	9.521	0,00%

Uraian Description	2023	2022	Perubahan (%) Changes (%)
Aset hak guna Right of use assets	2.934	6.228	-52,89%
Aset lain-lain Other assets	739	543	35,95%
Jumlah Aset Tidak Lancar Total Non Current Assets	783.503	738.961	6,03%

Jumlah Liabilitas

Per Desember 2023, jumlah liabilitas Perseroan tercatat sebesar Rp1,34 triliun, naik 14,78% apabila dibandingkan dengan tahun 2022 sebesar Rp1,17 triliun. Jumlah liabilitas ini terdiri atas liabilitas jangka pendek sebesar 24,02% dan liabilitas jangka panjang sebesar 75,98% dari total liabilitas. Peningkatan jumlah liabilitas disebabkan oleh kenaikan sebesar 292,73% liabilitas jangka pendek dibandingkan tahun sebelumnya.

Total Liabilities

As of December 2023, the Company's total liabilities reached Rp1.34 trillion, an increase of 14.78% when compared to 2022 of Rp1.17 trillion. The total liabilities consist of 24.02% current liabilities and 75.98% non-current liabilities. The increase in total liabilities was due to an increase of 292.73% in current liabilities compared to the previous year.

Jumlah Liabilitas (dalam Jutaan Rupiah) Total Liabilities (in Million Rupiah)

Uraian Description	2023	2022	Perubahan (%) Changes (%)
Liabilitas Jangka Pendek Current Liabilities	322.437	82.102	292,73%
Liabilitas Jangka Panjang Non-Current Liabilities	1.020.187	1.087.621	-6,20%
Jumlah Liabilitas Total Liabilities	1.342.624	1.169.723	14,78%

Liabilitas Jangka Pendek

Jumlah liabilitas jangka pendek Perseroan selama tahun 2023 adalah sebesar Rp322,44 miliar. Jumlah ini mengalami kenaikan 292,73% dibandingkan pada tahun 2022 sebesar Rp82,10 miliar. Adanya kenaikan ini terjadi dikarenakan perpindahan surat utang jangka menengah yang sebelumnya berada di liabilitas jangka panjang, menjadi bagian dari liabilitas jangka pendek.

Current Liabilities

The total current liabilities of the Company in 2023 were Rp322.44 billion. This number increased by 292.73% compared to 2022 of Rp82.10 billion. This increase was due to the transfer of medium-term debt securities that were previously in non-current liabilities into current liabilities.

Jumlah Liabilitas Pendek (dalam Jutaan Rupiah) Total Current Liabilities (in Million Rupiah)

Uraian Description	2023	2022	Perubahan (%) Changes (%)
Utang usaha pihak ketiga Trade payables to third parties	14.658	8.623	69,99%
Utang lain – lain pihak ketiga Other payables to third parties	425	42	908,87%
Beban akrual Accrued Expenses	59.373	49.630	19,63%
Utang pajak Tax debt	1.935	3.384	-42,82%
Liabilitas kontrak Contractual liabilities	8.479	12.773	-33,61%



Uraian Description	2023	2022	Perubahan (%) Changes (%)
Bagian yang Jatuh Tempo dalam Satu Tahun Current maturities of Long-term loans that is due in one year			
• Pinjaman jangka panjang Long-term loans			
• Pinjaman bank Bank loans	343	-	100%
• Pinjaman dari institusi keuangan non-bank Loan from non-bank financial institutions	5.295	6.282	-15,70%
• Surat utang jangka menengah Medium-term notes	231.536	-	100%
Liabilitas sewa Lease liabilities	367	1.354	-72,92%
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang Long-term employee benefits liability	26	14	81,14%
Jumlah liabilitas Jangka Pendek Total Short Term Liabilities	322.437	82.102	292,73%

Liabilitas Jangka Panjang

Per Desember 2023 Perseroan mencatat liabilitas jangka panjang sebesar Rp1,02 triliun, turun 6,2% apabila dibandingkan dengan tahun 2022 sebesar Rp1,09 triliun. Hal ini terjadi dikarenakan adanya berkurangnya surat utang jangka menengah.

Non-Current Liabilities

As of December 2023, the Company recorded non-current liabilities of Rp1.02 trillion, a decrease of 6.2% when compared to 2022 of Rp1.09 trillion. This was due to the decrease in medium-term debt securities.

Jumlah Liabilitas Panjang (dalam Jutaan Rupiah) Total Non-Current Liabilities (in Million Rupiah)

Uraian Description	2023	2022	Perubahan (%) Changes (%)
Utang obligasi Bond payable	787.360	783.839	0,45%
Pinjaman jangka panjang Long-term loans			
• Pinjaman bank Bank loans	113.034	-	100%
• Pinjaman dari institusi keuangan non-bank Loan from non-bank financial institutions	114.228	65.453	74,52%
Surat utang jangka menengah Medium-term debenture	-	235.215	-
Liabilitas sewa Lease liabilities	294	661	-55,52%
Liabilitas pajak tangguhan Deferred tax liabilities	2.120	1.029	106,03%
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang Long-term employee benefits liabilities	3.151	1.424	121,28%
Jumlah liabilitas jangka panjang Total non-current liabilities	1.020.187	1.087.621	-6,20%

Ekuitas

Selama tahun 2023, Perseroan mencatat total ekuitas sebesar Rp337,81 miliar, turun sebesar 21,03 apabila dibandingkan dengan total ekuitas pada akhir tahun 2022 yaitu sebesar Rp427,79 miliar. Penurunan ini dikarenakan kenaikan akumulasi kerugian.

Equity

In 2023, the Company recorded total equity of Rp337.81 billion, a decrease of 21.03 when compared to total equity at the end of 2022 of Rp427.79 billion. This decrease was due to an increase in accumulated losses.

Ekuitas (dalam Jutaan Rupiah)
Equity (in Million Rupiah)

Uraian Description	2023	2022	Perubahan (%) Changes (%)
Modal saham Share Capital	709.974	632.097	12,32%
Modal Investor Investor Capital	100	100	0,00%
Selisih nilai transaksi dengan entitas non-pengendali Differences in value of transactions with non-controlling entities	(3.963)	(3.963)	0,00%
Akumulasi kerugian Accumulated losses	(378.334)	(200.435)	88,76%
Total ekuitas yang dapat diatribusikan kepada Pemilik Perusahaan kepentingan non-pengendali Total equity attributable to Company Owners of non-controlling interest	327.776	427.798	-23,38%
Kepentingan non-pengendali Non-controlling interests	10.037	(7)	-146326,49%
Jumlah Ekuitas Total Equity	337.814	427.791	-21,03%

Laporan Laba Rugi Komprehensif Konsolidasi

Consolidated Statements of Comprehensive Income

Laporan Laba Rugi Komprehensif Konsolidasi (dalam Juta Rupiah)
Consolidated Statements of Comprehensive Income (in Million Rupiah)

Uraian Description	2023	2022	Perubahan (%) Changes (%)
Pendapatan Income	93.457	66.565	40,40%
Beban Pokok Penjualan Cost of Sales	(72.968)	(49.655)	46,95%
Laba Kotor Gross Profit	20.489	16.909	21,17%
Beban Usaha Operating Expenses	(139.925)	(83.928)	66,72%
Laba (Rugi) Usaha Operating Income	(119.436)	(67.019)	78,21%
Penghasilan (Beban) Lainnya (net) Other (Expenses) Income (net)	(57.092)	(22.384)	155,05%
Laba (rugi) Tahun berjalan sebelum pajak Income (Loss) of the Current year before tax	(176.529)	(89.403)	97,45%
Beban Pajak Penghasilan Income Tax Expenses	(1.152)	(6.330)	-81,80%
Laba (Rugi) Tahun Berjalan Setelah Pajak Income (Loss) of the Current Year After Tax	(177.681)	(95.734)	85,60%

Pendapatan Usaha

Hingga akhir tahun 2023, Perseroan memperoleh pendapatan sebesar Rp93,46 miliar. Hasil pendapatan tersebut mengalami kenaikan 40,40% apabila

Operating Revenues

By the end of 2023, the Company generated revenue of Rp93.46 billion. The revenue increased by 40.40% when compared to 2022 which was Rp66.57 billion.



dibandingkan dengan tahun 2022 yang sebesar Rp66,57 miliar. Peningkatan ini disebabkan oleh penjualan langsung dan pendapatan dari pemanfaatan aset panel surya fotovoltaik yang signifikan.

Beban Pokok Penjualan

Perseroan mencatatkan jumlah beban pokok penjualan selama tahun 2023 sebesar Rp72,97 miliar yang artinya terjadi kenaikan signifikan atau 46,95% dibandingkan tahun sebelumnya yaitu sebesar Rp49,66 miliar. Kenaikan ini terjadi karena peningkatan nilai beban pokok penjualan langsung dan dari pemanfaatan aset panel surya fotovoltaik.

Laba Kotor

Perseroan membukukan laba kotor sebesar Rp20,49 miliar atau mengalami kenaikan 21,17% dari laba kotor di tahun 2022 sebesar Rp16,91 miliar. Adanya kenaikan ini disebabkan oleh peningkatan pendapatan sebesar 40,40%.

Beban Usaha

Perseroan mencatatkan beban umum usaha sebesar Rp139,93 miliar atau mengalami kenaikan 66,72% dari Rp83,93 miliar di tahun 2022. Hal ini terjadi dikarenakan peningkatan signifikan sebesar 61,81% biaya umum dan administrasi, dan penyisihan atas kerugian kredit ekpetasian atas piutang dan aset kontrak.

Penghasilan (Beban) Lainnya (net)

Jumlah beban lainnya mengalami kenaikan menjadi Rp57,09 miliar di tahun 2023, atau meningkat 155,05% jika dibandingkan tahun 2022 sebesar Rp22,38 miliar. Adanya kenaikan ini disebabkan oleh meningkatnya beban keuangan yang diiringi penghasilan keuangan.

Laba (Rugi) Sebelum Pajak

Setelah memperhitungkan seluruh beban usaha dan beban lainnya, Perseroan mendapatkan laba (rugi) sebelum pajak selama tahun 2023 sebesar Rp176,53 miliar. Jumlah ini mengalami penurunan 97,45% dibandingkan tahun 2022 sebesar Rp89,40 miliar. Penyebab penurunan ini adalah meningkatnya beban usaha dan beban lain-lain.

Laba (Rugi) Tahun Berjalan Setelah Pajak

Perseroan mencatat adanya penurunan pada laba (rugi) tahun berjalan setelah pajak sebesar Rp177,68 miliar atau 85,6%, jika dibandingkan dengan tahun 2022 sebesar Rp95,73 miliar. Penurunan ini terjadi karena meningkatnya nilai beban usaha dan beban lain-lain Perseroan.

This increase was due to direct sales and revenue from significant utilization of photovoltaic solar panel assets.

Cost of Goods Sold

In 2023, the Company recorded total cost of goods sold of Rp72.97 billion, representing a significant increase or 46.95% compared to the previous year of Rp49.66 billion. This increase occurred due to an increase in the value of direct cost of goods sold and from the utilization of photovoltaic solar panel assets.

Gross Profits

The Company posted a gross profit of Rp20.49 billion or an increase of 21.17% from the gross profit in 2022 of Rp16.91 billion. This increase was due to an increase in revenue of 40.40%.

Operating Expenses

The Company recorded general operating expenses of Rp139.93 billion or an increase of 66.72% from Rp83.93 billion in 2022. This was due to a significant increase of 61.81% in general and administrative expenses, and allowance for expected credit losses on receivables and contract assets.

Other Income (Expenses) Net

Total other expenses increased to Rp57.09 billion in 2023, or an increase of 155.05% compared to Rp22.38 billion in 2022. This increase was due to the increase in financial expenses as well as financial income.

Profit (Loss) Before Tax

After factoring in all operating expenses and other expenses, the Company earned a profit (loss) before tax for 2023 of Rp176.53 billion. This amount decreased by 97.45% compared to 2022 of Rp89.40 billion. This decline was caused by the increase in operating expenses and other expenses.

Profit (Loss) for the Year After Tax

The Company recorded a decrease in profit (loss) for the year after tax of Rp177.68 billion or 85.6%, when compared to 2022 of Rp95.73 billion. This decrease was due to the increase in the amount of operating expenses and other expenses of the Company.

Laporan Arus Kas

Cash Flow Statement

Arus Kas (dalam juta Rupiah)
Cash Flow (in Million Rupiah)

Uraian Description	2023	2022	Perubahan (%) Changes (%)
Arus Kas dari Aktivitas Operasi Cash Flow from Operating Activities	(182.886)	(103.500)	76,70%
Arus Kas dari Aktivitas Investasi Cash Flow from Investment Activities	68.803	(372.248)	-118,48%
Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan Cash Flow from Funding Activities	145.124	502.667	-71,13%
Dampak perubahan selisih kurs terhadap kas dan setara kas Impact of changes in exchange differences on cash and cash equivalents	263	251	5,05%
Kenaikan (Penurunan) Bersih Kas dan Setara Kas Net Increase (Decrease) in Cash and Cash Equivalents	31.042	26.919	15,31%

Arus Kas dari Aktivitas Operasi

Hingga akhir tahun 2023, Perseroan mencatat pengeluaran arus kas dari aktivitas operasional sebesar Rp182,89 miliar, naik 76,70% dibandingkan pengeluaran tahun 2022 sebesar Rp103,50 miliar. Peningkatan pengeluaran ini disebabkan oleh peningkatan pembayaran kas untuk beban operasi.

Cash Flow from Operating Activities

As of the end of 2023, the Company recorded cash flow expenditures from operating activities of Rp182.89 billion, an increase of 76.70% compared to 2022 expenditures of Rp103.50 billion. The increase in expenditure was due to an increase in cash payments for operating expenses.

Arus Kas dari Aktivitas Investasi

Per Desember 2023, kas bersih dari aktivitas investasi yang diperoleh Perseroan sebesar Rp68,80 miliar. Jumlah ini mengalami peningkatan signifikan atau 118,48% jika dibandingkan dengan tahun 2022 sebesar (Rp372,25) miliar. Kenaikan ini disebabkan oleh penerimaan investasi jangka pendek yang diterima oleh Perseroan.

Cash Flow from Investment Activities

As of December 2023, net cash from investing activities obtained by the Company amounted to Rp68.80 billion. This amount increased significantly or 118.48% when compared to 2022 of (Rp372.25) billion. This increase was due to short-term investment income received by the Company.

Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan

Kas bersih yang diperoleh oleh Perseroan dari aktivitas pendanaan selama tahun 2023 adalah sebesar Rp145,12 miliar, jumlah ini mengalami penurunan sebesar 71,13% jika dibandingkan dengan tahun 2022 yang sebesar Rp502,67 miliar. Penurunan ini dikarenakan pada tahun 2022 terdapat penerimaan dana dari penerbitan obligasi sebesar Rp797,41 miliar, sehingga berpengaruh signifikan terhadap arus kas aktivitas pendanaan.

Cash Flow from Financing Activities

Net cash generated by the Company from financing activities in 2023 reached Rp145.12 billion, this amount decreased by 71.13% when compared to 2022 which was Rp502.67 billion. This decrease is because in 2022 there was a receipt of funds from the issuance of bonds totaling Rp797.41 billion, thus significantly affecting the cash flow of financing activities.

Kenaikan (Penurunan) Bersih Kas dan Setara Kas

Jumlah kenaikan bersih kas dan setara kas selama tahun 2023 mengalami kenaikan sebesar 15,31% menjadi Rp31,04 miliar dibandingkan dengan tahun 2022 sebesar Rp26,92 miliar.

Net Increase (Decrease) in Cash and Cash Equivalents

The total net increase in cash and cash equivalents during 2023 increased by 15.31% to Rp31.04 billion compared to 2022 of Rp26.92 billion.



Kemampuan Membayar Utang

Debt Service Ability

Kemampuan Perseroan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya yang akan jatuh tempo dapat diukur dengan menggunakan rasio likuiditas. Rasio yang dapat digunakan untuk menilai rasio likuiditas yaitu rasio lancar (*Current Ratio*). Kemampuan membayar utang jangka pendek Perseroan (*Current Ratio*) selama tahun 2023 sebesar 278,71% turun apabila dibandingkan tahun 2022 sebesar 1.045,71%.

The Company's ability in fulfilling its maturing current liabilities can be measured using liquidity ratio. Current ratio is used to measure liquidity ratio. The ability to pay the Company's current liabilities (*Current Ratio*) in 2023 was 278.71% decreased when compared to in 2022 of 1,045.71%.

Tingkat Kolektibilitas Piutang

Account Receivable Collectability

Tingkat kolektibilitas piutang merupakan gambaran kemampuan Perseroan dalam mengumpulkan piutang melalui lama penagihan rata-rata dan rasio perputaran piutang. Tingkat kolektibilitas piutang usaha Perseroan selama tahun 2023 adalah 10,1 kali, sedangkan untuk tahun 2022 sebesar 10,4 kali. Pada dasarnya semakin kecil nilai collection period, maka kemampuan Perseroan dalam mengumpulkan piutang makin cepat dan makin baik. Maka dari itu Perseroan meyakini bahwa kolektibilitas piutang usaha tahun 2023 masih dalam kurun waktu normal piutang usaha.

Account receivable collectability is a reflection of the Company's ability to collect receivables through average collection time and receivables turnover ratio. The Company's receivables collectability ratio in 2023 was 10.1 times, while the ratio in 2022 was 10.4 times. Basically, the smaller the collection period, the faster and better the Company's ability to collect receivables. Therefore, the Company believes that the collectability of trade receivables in 2023 is still within the normal period for trade receivables.

Struktur Modal

Capital Structure

Hingga akhir periode pelaporan, komposisi struktur modal Perusahaan terdiri 80% liabilitas dan 20% ekuitas yang digunakan untuk membiayai aktiva.

As of the end of reporting period, the composition of the Company's capital structure consists of 80% liabilities and 20% equity used to finance assets.

Struktur Modal (dalam persentase)
Capital Structure Table (in percentage)

Uraian Description	2023		2022	
	Nilai (Rp Juta) Value (Rp Million)	(%)	Nilai (Rp Juta) Value (Rp Million)	(%)
Liabilitas Liability	1.342.624	79,9	1.169.723	73,2
Ekuitas Equity	337.814	20,1	427.791	26,8
Aktiva Asset	1.680.438	100	1.597.514	100

Ikatan yang Material untuk Investasi Barang Modal

Material Commitments for Capital Goods Investment

Pada tahun 2023, Perseroan tidak memiliki ikatan investasi barang modal yang bersifat material selama periode pelaporan.

In 2023, the Company has no material commitments for capital goods investments throughout the reporting period.

Investasi Barang Modal yang Direalisasikan

Realization of Capital Goods Investment

Pada tahun 2023, Perseroan melakukan investasi barang modal berupa Panel surya fotovoltaik dengan nominal sebesar Rp323,62 miliar.

In 2023, the Company invested in capital goods in form of photovoltaic solar panels with a nominal value of IDR 323.62 billion.

Dampak Perubahan Harga

Impacts of Price Changes

Selama tahun 2023 tidak terjadi perubahan harga yang berdampak signifikan pada Perseroan.

Throughout 2023, there were no price changes that significantly impacted the Company.

Informasi dan Fakta Material yang Terjadi Setelah Tanggal Laporan Akuntan

Material Information After the Date of Financial Statements

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 93 tanggal 27 Januari 2023 oleh Notaris Ayesha Ryzka, S.H., M.Kn., pemegang saham menyetujui untuk meningkatkan modal ditempatkan dan disetor Perusahaan dari semula 50.000 lembar saham seri A atau sebesar Rp5.000.000.000 dan 1.709.992 lembar saham seri B atau sebesar Rp627.096.816.200 menjadi 50.000 lembar saham seri A atau sebesar Rp5.000.000.000 dan 1.922.351 lembar saham seri B atau sebesar Rp704.974.170.475. Perubahan ini telah diterima dan dicatat oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan surat No. AHUAH.01.03-0016317 tanggal 29 Januari 2023.

Based on Deed Extraordinary General Meeting of Stakeholders Resolutions No. 93 dated January 27, 2023 by Notary Ayesha Ryzka, S.H., M.Kn., the shareholders agreed to increase the issued and paid-up capital of the Company from 50,000 series A shares or Rp5,000,000,000 and 1,709,992 series B shares or Rp627,096,816,200 to 50,000 series A shares or Rp5,000,000,000 and 1,922,351 series B shares or IDR 704,974,170,475. This amendment has been accepted and recorded by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia based on letter No. AHUAH.01.03-0016317 dated January 29, 2023.



Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum

Realization of Use of Proceeds from Public Offering

(Dalam Juta Rupiah | In Million Rupiah)

Jenis Penawaran Umum Types of Public Offering	Tanggal Efektif Effective Date	Nilai Realisasi Hasil Penawaran Umum Realization Value of Public Offering Proceeds			Rencana Penggunaan Dana Menurut Prospektus Usage Plan According to Prospectus	Realisasi Penggunaan Dana Menurut Prospektus Usage Plan According to Prospectus	Sisa Dana Hasil Penawaran Umum (per 31 Desember 2022) Remaining Public Offering Proceeds (as of December 31, 2022)
		Jumlah Hasil Penawaran Umum Total Public Offering Proceeds	Biaya Penawaran Umum Public Offering Fee	Hasil Bersih Net Proceeds	Modal Kerja Perusahaan Authorized Capital	Modal Kerja Perusahaan Authorized Capital	
Obligasi EMI	2 Februari 2022 February 2, 2022	800.000	19.680	780.320	780.320	780.320	-
Jumlah Total		800.000	19.680	780.320	780.320	780.320	-

Struktur Modal

Pada tahun 2023, Perseroan memiliki/tidak memiliki rencana untuk melakukan perubahan terhadap struktur modal, termasuk kebijakannya.

Capital Structure

In 2023, the Company has/has no plan to change its capital structure and its policies.

Kebijakan Dividen

Berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham, dan dengan mempertimbangkan keberlangsungan dan strategi Perseroan, pada tahun 2023 Perseroan tidak membagikan dividen kepada Pemegang Saham.

Dividend Policy

Based on the General Meeting of Shareholders result, and considering the sustainability and strategy of the Company, in 2023 the Company does not distribute dividends to Shareholders.

Prospek Usaha

Business Prospect

Sesuai dengan Program Kerja Tahun 2023 pada Sub Sektor Ketenagalistrikan, potensi pengembangan energi terbarukan di Indonesia mencapai 3.687 GW dengan implementasi sebesar 12,7 GW. Adapun energi terbarukan di Indonesia berasal dari surya, air, panas bumi dan energi terbarukan lainnya. Energi terbarukan yang berasal dari surya memiliki posisi pertama dengan jumlah potensi mencapai 3.294 GW namun sampai dengan pertengahan tahun 2023 yang berhasil direalisasikan sebesar 322,6 MW atau 9,7% dari potensi yang direncanakan.

In accordance with the 2023 Work Program in the Electricity Sub-Sector, the potential for renewable energy development in Indonesia reaches 3,687 GW with implementation of 12.7 GW. Renewable energy in Indonesia comes from solar, water, geothermal and other renewable energy. Renewable energy originating from solar is ranked first with a total potential of 3,294 GW, but by mid-2023 322.6 MW or 9.7% of the planned potential has been realized.

Lebih lanjut, setiap pelaku usaha baik dari sektor industri maupun komersial menyadari adanya kegiatan operasional yang dijalankan secara langsung maupun tidak langsung telah berkontribusi kepada emisi karbon sehingga menimbulkan dampak perubahan iklim yang harus segera diatasi. Namun demikian, di sisi lain Pertumbuhan industri tenaga surya terus berkembang sejalan dengan target Pemerintah menuju nol emisi karbon pada tahun 2060 dan akselerasi penggunaan energi bersih terbarukan semakin meningkat.

Maka dari itu, hal ini dapat dijadikan Perseroan sebagai salah satu dukungan terhadap program Pemerintah dalam menangani perubahan iklim. Selain itu dapat juga dijadikan sebagai potensi usaha bagi Perseroan dan Anak Perseroan untuk terus mengembangkan potensi bisnis dengan cara memberikan pelayanan menyeluruh kepada pelanggan dimulai dari tahap investasi proyek, desain teknik, pengadaan dan logistik, konstruksi dan operasional serta pemeliharaan instalasi panel surya. Perseroan dan Anak Perseroan terus berupaya guna menjadi Perusahaan terdepan di bidang usaha pengembangan proyek panel surya dengan menargetkan seluruh segmen pasar seperti komersial dan industrial, ritel, dan residensial.

Kebijakan Pemerintah dalam Mendukung Pengembangan Energi Baru dan Terbarukan

Terdapat beberapa kebijakan atas pengembangan energi baru dan terbarukan khususnya pemanfaatan pembangkit listrik tenaga surya, antara lain yaitu:

1. PP 79/2014: Kebijakan Energi Nasional & Peraturan Presiden 22/2017: Rencana Umum Energi Nasional. Pada dalam peraturan tersebut terdapat poin untuk Memaksimalkan penggunaan energi bersih/terbarukan dengan target EBT tahun 2025 sebesar 23% khususnya pada tenaga surya dengan target 6,5 GWp dan baru tercapai 0,135 GWp.
2. Dukungan pemerintah terhadap UU Nomor 16 Tahun 2016 tentang Pengesahan Paris Agreement to The United Nations Framework Convention on Climate Change (Persetujuan Paris Atas Konvensi Kerangka Kerja PBB Mengenai Perubahan Iklim). Komitmen Presiden Joko Widodo pada COP 21 Desember 2015 di Paris, Indonesia akan menurunkan emisi GRK sebesar 29% dengan kemampuan sendiri dan mencapai 41% dengan bantuan dukungan internasional.

Furthermore, every business actor from both the industrial and commercial sectors is aware that their operational activities directly or indirectly have contributed to carbon emissions, giving rise to the impact of climate change which must be addressed immediately. However, the solar power industry continues to grow in line with the Government's target of zero carbon emissions by 2060 and the acceleration of the use of clean, renewable energy.

Therefore, the Company can use this as a form of support for the Government's program in dealing with climate change. In addition, it can also be used as a business potential for the Company and its Subsidiaries to continue to develop business potential by providing comprehensive services to customers starting from the project investment stage, engineering design, procurement and logistics, construction and operations and maintenance of solar panel installations. The Company and its Subsidiaries continue to strive to become a leading company in the solar panel project development business sector by targeting all market segments such as commercial and industrial, retail and residential.

Government Policy in Supporting the Development of New and Renewable Energy

There are some policies for the development of new and renewable energy, especially the utilization of solar power plant. Including:

1. PP 79/2014: National Energy Policy & Presidential Regulation 22/2017: General National Energy Plan. In these regulations, there are points to maximize the use of clean/renewable energy with NRE target of 23% in 2025, especially for solar power with a target of 6.5 GWp and only 0.135 GWp has been achieved.
2. Government support for Law Number 16 of 2016 concerning Ratification of the Paris Agreement to the United Nations Framework Convention on Climate Change. President Joko Widodo's commitment at COP 21 December 2015 in Paris, Indonesia will reduce GHG emissions by 29% on its own and reach 41% with the help of international support.



3. Permen ESDM antara lain:

- Permen ESDM No 53 tahun 2018 j.o. Permen ESDM No 50 tahun 2017 tentang Pemanfaatan Sumber Energi Terbarukan untuk Penyediaan Tenaga Listrik.
- Permen ESDM No 38 tahun 2016 tentang Percepatan Elektrifikasi di Pedesaan Belum Berkembang, Terpencil, Perbatasan, dan Pulau Kecil Berpenduduk melalui Pelaksanaan Usaha Penyediaan Tenaga Listrik untuk Skala Kecil.
- Keputusan Menteri ESDM No. 39K/20/MEM/2019 Rencana Umum Penyediaan Tenaga Listrik 2019-2028.
- Permen ESDM No. 39 Tahun 2017 tentang Pelaksanaan Kegiatan Fisik Pemanfaatan Energi Baru Terbarukan serta Konservasi Energi.
- Permen ESDM No. 13/2019 j.o. 49/2018 tentang Penggunaan Sistem PLTS Atap oleh Konsumen PT PLN.

3. Minister of Energy and Mineral Resources Regulations, including:

- Minister of Energy and Mineral Resources Regulation No. 53 of 2018 j.o. Minister of Energy and Mineral Resources Regulation No. 50 of 2017 concerning Utilization of Renewable Energy Sources for Providing Electricity.
- Minister of Energy and Mineral Resources Regulation No. 38 of 2016 concerning the Acceleration of Electrification in Undeveloped, Remote, Border and Small Population Islands Rural Areas through the Implementation of Small-Scale Electric Power Supply Businesses.
- Minister of Energy and Mineral Resources Decree No. 39K/20/MEM/2019 General Plan for Electricity Supply 2019-2028.
- Minister of Energy and Mineral Resources Regulation No. 39 of 2017 concerning Implementation of Physical Activities for the Utilization of New, Renewable Energy and Energy Conservation.
- Minister of Energy and Mineral Resources Regulation No. 13/2019 j.o. 49/2018 concerning Use of Rooftop PLTS Systems by PT PLN Consumers.

Tinjauan Kegiatan Operasional

Operational Activities Overview

Perusahaan Aset

Jenis instalasi panel surya dibedakan berdasarkan sistem instalasi panel surya yang disesuaikan dengan kebutuhan usaha pelanggan. Terdapat tiga sistem utama yang digunakan antara lain:

- **On Grid System**
Instalasi panel surya yang terpasang tanpa menggunakan baterai di area yang memiliki jaringan listrik.
- **Off Grid System**
Instalasi panel surya yang terpasang dengan menggunakan baterai di area yang tidak memiliki jaringan listrik.
- **Hybrid System**
Instalasi panel surya yang terpasang dengan menggunakan baterai dan generator diesel sebagai cadangan di area yang tidak memiliki jaringan listrik.

Asset Company

The types of solar panel installations are differentiated based on the installation system which is tailored to the customer's business needs. There are three main systems in use, including:

- **On Grid System**
Solar panel installation that does not use battery in areas that already have electricity grid.
- **Off Grid System**
Solar panel installation that uses battery in areas that does not have electricity grid.
- **Hybrid System**
Solar panel installation that uses battery and diesel generator as a backup in areas that does not have electricity grid.

Pengembangan Sistem Informasi dan Teknologi

Guna memberikan informasi kepada setiap pelanggan, SUN Terra telah memiliki aplikasi mobile (*mobile application*) yang telah tersedia di *App Store* (bagi pengguna Apple) dan *Google Play Store* (bagi pengguna Android). Beberapa fitur yang dimiliki pada aplikasi SUN Terra dapat membantu pelanggan untuk melakukan proses *end-to-end* pembelian panel surya antara lain:

- Menghitung estimasi biaya pemasangan panel surya dengan melakukan perhitungan langsung dari lokasi dan alamat rumah pelanggan.
- Melakukan proses pembelian panel surya, melakukan tracking dan melihat status pemesanan pemasangan panel surya dari mulai proses survei dan serah terima pekerjaan.
- Bagi pelanggan yang sudah memiliki panel surya SUN Terra dapat langsung melihat produksi energi untuk mengetahui penghematan listrik.
- SUN Terra menciptakan sebuah produk yaitu "OtoPods". Kehadiran "OtoPods" didukung dengan adanya enam stasiun pengisian daya kendaraan listrik yang tersebar di kawasan Jabodetabek serta aplikasi dengan beragam fitur penunjang pengisian daya kendaraan listrik yang dapat diakses melalui ponsel pintar.
- SUN Terra saat ini sedang mengembangkan bisnis *fleet management* kendaraan listrik pada sektor komersial. *Fleet management* kendaraan listrik yang ditawarkan akan berbasis aplikasi mobile. Kini SUN Mobility sedang mengembangkan sistem aplikasi bersama dengan penyediaan armada kendaraan listrik.

Development of Information and Technology System

In order to provide information to every customer, SUN Terra has a mobile application which is available in *App Store* (for Apple users) and *Google Play Store* (for Android users). Some features of the SUN Terra Application can help customers in conducting *end-to-end* purchasing process of solar panel, including:

- To calculate the estimated cost of solar panels installation by calculating directly from the location and home address of the customer.
- To carry out solar panel purchasing process, tracking and viewing the status of solar panel installation order from the start of the survey process until the handover.
- Customers who already have SUN Terra solar panel can immediately see energy production to find out electricity savings.
- SUN Terra launched a product named "OtoPods". The existence of "OtoPods" is supported by six electric vehicle battery charging stations across Jabodetabek as well as an application with various supporting features to support electric vehicle charging which can be accessed via smartphone.
- SUN Terra is currently developing electric vehicle fleet management in commercial sector. The fleet management being offered will be based on mobile application. As of now, SUN Mobility is currently developing an application system whilst providing electric vehicle fleets.

Perbandingan Target dan Realisasi Tahun 2023

Comparison of Targets and Realization in 2023

Secara berkala, Perseroan melakukan evaluasi terhadap pencapaian hasil operasional selama tahun buku pada setiap periode operasionalnya. Kinerja diukur berdasarkan target/proyeksi yang ditetapkan pada awal tahun anggaran yang dibandingkan dengan realisasi pada akhir tahun anggaran.

Regularly, the Company evaluates its operational performance during the fiscal year in every operational period. The performance is evaluated based on the targets/projections that were set at the beginning of the budget year which are compared with the realization at the end of the budget year.



Target dan Realisasi Kinerja Keuangan Perseroan (Rp juta) [F.2] [F.3]
Financial Performance Target and Realization of the Company (Rp million)

Uraian Description	Target 2023 (dalam Jutaan Rp) Target for 2023 (in Rp Million)	Realisasi 2023 (dalam Jutaan Rp) Realization in 2023 (in Rp Million)	Pencapaian (%) Achievement (%)
Pendapatan Revenue	84.960,62	93.456,68	110%
Laba (Rugi) Bersih Net Profit (Loss)	(197.422,81)	(177.680,53)	90%

Target/Proyeksi Tahun 2024

Perseroan telah menetapkan target/proyeksi untuk tahun 2024 dengan mempertimbangkan faktor-faktor eksternal dan internal yang diyakini dapat berpengaruh signifikan terhadap perkembangan kegiatan operasional.

Targets and Projections for 2024

The Company has set the targets/projections for 2024 by considering external and internal factors that are believed to be significant to the development of its operational activities.

Uraian Description	Target 2024 (dalam Jutaan Rp) Target for 2024 (in Rp Million)
Pendapatan Revenue	Rp286.764,41
Laba (Rugi) Bersih Net Profit (Loss)	(Rp184.618,00)

Pendapatan

Selama tahun 2024, Perseroan memproyeksikan adanya peningkatan pendapatan sebesar Rp286,76 miliar. Target tersebut ditentukan dengan pertimbangan atas hasil kinerja tahun 2023, beserta pemanfaatan peluang.

Revenues

Throughout 2024, the Company projects an increase in revenues of Rp286.76 billion. The target was set based on performance results in 2023, along with utilization of opportunities.

Laba (Rugi) Bersih

Pada tahun 2024, Perseroan memiliki target untuk penurunan rugi bersih menjadi Rp184,62 miliar. Agar target tersebut dapat tercapai, Perseroan akan melakukan berbagai upaya, yaitu meningkatkan pendapatan dan mengoptimalkan efisiensi biaya.

Net Profit (Loss)

In 2024, the Company aims to reduce net loss by Rp184.62 billion. In order to achieve this target, the Company has carried out various efforts, such as increase revenue and optimize cost efficiency.

Aspek Pemasaran bagi Perseroan

Marketing Aspect of the Company

Selama tahun 2023, Perseroan memiliki berbagai strategi usaha yang dilakukan guna meningkatkan kinerja di bidang usaha sistem panel surya. Selain itu juga hal ini dijadikan sebagai upaya untuk lebih memasarkan produk Perseroan kepada publik.

1. Menjaga Kualitas Pelayanan

Sejak tahun 2017, Perseroan dan Perseroan Anak terus berkomitmen untuk meningkatkan kualitas pelayanan dengan pengalaman serta jejak langkah dalam mengembangkan proyek-proyek panel surya, mulai skala kecil hingga skala besar di Indonesia. Perseroan juga terus memberikan pelayanan berkala yang ekstensif untuk memastikan kinerja aset panel surya beroperasi secara maksimal. Lebih lanjut, sebagai upaya menjaga kualitas pelayanan, Perseroan dan Perseroan Anak akan memberikan garansi produk dan pelayanan kepada seluruh pelanggan selama 25 tahun.

2. Memiliki Skema Pilihan Pembayaran yang Inovatif

Perseroan menyediakan tiga skema pembayaran yang dapat dipilih oleh setiap pelanggan, yaitu:

- Pembelian langsung dengan pembayaran penuh
- Pembelian langsung dengan pembayaran bertahap
- Sewa berdasarkan kinerja produk.

Melalui tiga skema pembayaran ini, Perseroan berharap setiap pelanggan bisa memilih model pembiayaan yang sesuai kebutuhan sehingga instalasi panel surya dapat segera dilakukan tanpa hambatan faktor biaya.

3. Inovatif dan Berteknologi Tinggi

Guna memberikan produk terbaik dengan jaminan garansi kepada setiap pelanggan, maka Perseroan dan Anak Perseroan komitmen menyediakan teknologi sistem panel surya yang berkelas di bidangnya. Hal ini dapat menjadi dasar kepercayaan pelanggan kepada Perseroan sebagai pengembang sistem panel surya di setiap lokasi.

Throughout 2023, the Company has various business strategies that aim to improve the performance of solar panel system business segment. Furthermore, the strategies are also being used as an effort to better market the Company's products to the public.

1. Maintaining Quality of Service

Since 2017, the Company and its Subsidiaries have been committed to improve the quality of service based on experience and milestones in the development of solar panel projects, starting from small-scale to large scale projects in Indonesia. The Company also continues to provide extensive services to ensure the performance of solar panel assets are optimal. Furthermore, as an effort to maintain quality of service, the Company and its Subsidiaries will provide 25 years product and service guarantees for all customers.

2. Having an Innovative Payment Option Scheme

The Company provides three payment schemes that can be selected by each customer, including:

- Direct purchase with full payment
- Direct purchase with phased payment
- Leased based on product performance.

Through the three payment schemes, the Company expects each customer to choose the payment model that suits their needs so that the solar panel installation can be installed immediately without costs issue.

3. Innovative and High-Tech

In order to provide the best guaranteed products to each customer, the Company and its Subsidiaries are committed to provide world class solar panel system technology. This can become the foundation of customers' trust to the Company as a developer of solar panel system in each location.



4. Membuka Peluang Kerja Sama dengan Berbagai Pihak

Secara umum, Perseroan dan Anak Perseroan memberikan kesempatan kepada berbagai pihak untuk melakukan proyek sistem energi surya dengan bekerja sama hingga membentuk perusahaan patungan demi memperluas usaha dan meningkatkan peluang bisnis.

5. Diversifikasi Usaha

Perseroan dan Anak Perseroan terus berupaya untuk memperluas usaha dengan melakukan diversifikasi bisnis dan membangun lanskap ekosistem bisnis energi terbarukan yang mumpuni. Salah satu bentuk diversifikasi usaha yang kami lakukan adalah melalui konservasi air (NIRA). Informasi lengkap terkait NIRA dapat dilihat pada halaman 63-64.

4. Opening Partnership Opportunity with Various Parties

In general, the Company and its Subsidiaries provide opportunity to various parties to engage in solar energy system projects and to collaborate, this results in the establishment of joint-venture companies in order to the expand business and increase business opportunities.

5. Business Diversification

The Company and its Subsidiaries are still striving to expand their businesses by diversifying their business and building a landscape of reliable renewable energy business ecosystems. One of our business diversifications is water conservation (NIRA). Detailed information related to NIRA can be seen on page 63-64.

Uraian Mengenai Dividen

Dividend Policy

Berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham 2022 dan dengan mempertimbangkan keberlangsungan dan strategi Perseroan, pada 2023 Perseroan tidak membagikan dividen kepada Pemegang Saham.

Based on the General Meeting of Shareholders resolution in 2022 and by considering the Company's sustainability and strategies, the Company did not distribute dividend to Shareholders 2023.

Informasi Material Lainnya

Other Material Information

Selama tahun 2023, Perseroan tidak mengalami restrukturisasi utang sehingga tidak ada informasi terkait nilai transaksi dan sumber dana.

Throughout 2023, the Company had no debt restructuring so that information related to transaction value and source of fund are not available.

Transaksi Benturan Kepentingan dan Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi

Conflict of Interest and Transaction with Related Parties

Sampai dengan akhir tahun 2023, tidak ada transaksi material yang mengandung benturan kepentingan, sehingga tidak ada informasi yang diungkapkan oleh Perseroan.

As of the end of 2023, there were no material transactions that contain conflict of interest, so that there is no information disclosed by the Company.

Perubahan Ketentuan Peraturan Perundang-Undangan yang Berpengaruh Signifikan Terhadap Laporan Keuangan

Regulatory Changes that Significantly Impact Financial Statements

Di sepanjang tahun 2023, tidak terdapat perubahan peraturan perundang-undangan yang berpengaruh signifikan terhadap Perseroan.

Throughout 2023, there were no regulatory changes that significantly impact the Company.

Perubahan Kebijakan Akuntansi

Changes in Accounting Policy

Selama tahun 2023, tidak ada perubahan kebijakan akuntansi yang berpengaruh signifikan terhadap kinerja Perusahaan.

In 2023, there were no changes in accounting policy that significantly impact the Company's performance.

TATA KELOLA PERUSAHAAN

Good Corporate Governance (GCG)







Kebijakan Tata Kelola Perusahaan yang Baik dijadikan oleh Perseroan sebagai pedoman guna membantu mewujudkan Visi dan Misi Perusahaan, yaitu menjadi warga korporasi yang teladan serta memperkuat Perusahaan dalam mengelola usahanya sehingga tercipta kinerja Perseroan yang unggul.

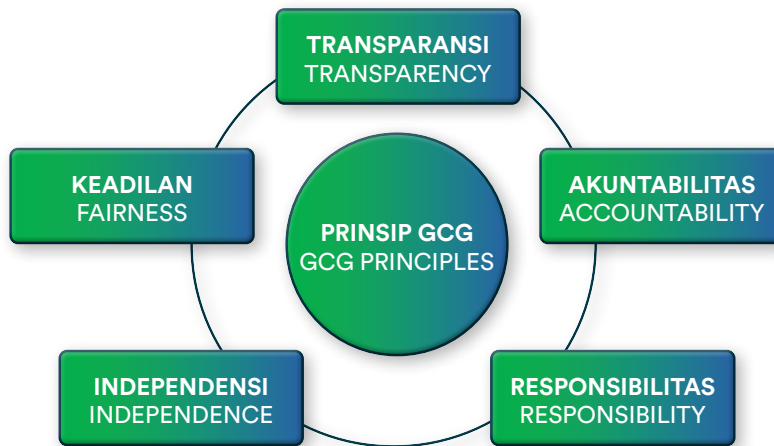
The Company adopts the Good Corporate Governance Policies as guideline to help the realization of its Vision and Mission, which is to become exemplary corporate citizen as well as to strengthen the Company's business management in order to achieve excellent performance



Komitmen Tata Kelola Perusahaan Corporate Governance Commitment

Perseroan berkomitmen untuk selalu meningkatkan kualitas penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance/GCG*) dalam menjalankan seluruh kegiatan operasional dengan mematuhi semua ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan menjalankan praktik bisnis yang baik guna menciptakan nilai tambah bagi pemegang saham dan pemangku kepentingan Perseroan. Pada dasarnya GCG menjadi salah satu faktor penting dalam menjaga kepercayaan para pemangku kepentingan dan keberlanjutan bisnis Perseroan. Maka dari itu, Perseroan menerapkan prinsip-prinsip GCG, antara lain:

The Company is committed to always improve the quality of Good Corporate Governance (GCG) implementation in all its operational activities by complying with the prevailing laws and regulations as well as implementing good business practices in order to create added values for shareholders and stakeholders of the Company. In principle, GCG is one of they key factors in maintaining the trust of stakeholders and business continuity of the Company. Therefore, the Company implements the following GCG principles:



Transparansi

Dengan menyediakan informasi yang tepat waktu, relevan, akurat, dan mudah diakses bagi semua pemangku kepentingan, sebagai bagian dari usaha Perseroan untuk berpegang pada prinsip transparansi dan mempertahankan obyektivitas dalam operasi bisnis.

Transparency

By providing timely, relevant, accurate, and easily accessible information for all stakeholders, as part of of the Company's business to uphold the principle of transparency and maintain objectivity in business operations.

Akuntabilitas

Menjabarkan kerangka kerja akuntabilitas, mendefinisikan peran dan tanggung jawab Dewan Komisaris, Direksi dan karyawan secara jelas, dan selaras dengan visi, misi, nilai-nilai, dan strategi perusahaan.

Accountability

By describing the framework of accountability, clearly defining the roles and responsibilities of the Board of Commissioners, Board of Directors and employees, and in line with the vision, mission, values, and strategies of the Company.

Responsibilitas

Selaras dengan komitmen Perseroan terhadap tanggung jawab organisasi, kami sungguh-sungguh memastikan kepatuhan pada hukum dan menerapkan prinsip kehati-hatian.

Independensi

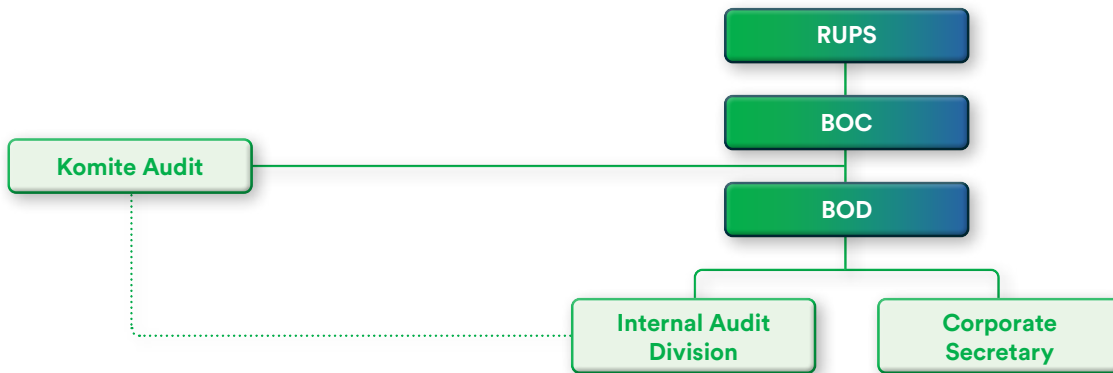
Perseroan meminimalisasi konflik kepentingan dalam kegiatan manajemen dan operasional, dengan cara memastikan agar berbagai jabatan para anggota Dewan Komisaris dan Direksi tidak mempengaruhi kemampuan mereka untuk melaksanakan tanggung jawab dalam perusahaan.

Keadilan

Perusahaan memperlakukan semua pemangku kepentingan secara adil dan memastikan agar semua pemegang saham memperoleh akses yang sama terhadap Informasi Perseroan.

Struktur dan Hubungan Tata Kelola

Sesuai dengan Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, organ Perseroan terdiri dari Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), Dewan Komisaris, dan Direksi.



RUPS melakukan pengambilan keputusan penting yang berdasarkan pada kepentingan Perseroan dengan memperhatikan ketentuan pada Anggaran Dasar dan peraturan perundangan yang berlaku. Adapun pengelolaan Perseroan dilakukan oleh Direksi dan Dewan Komisaris yang melakukan fungsi pengawasan terhadap kinerja pengelolaan Perseroan serta bertanggung jawab guna memelihara kesinambungan usaha Perseroan dalam jangka panjang. Pada saat melaksanakan tugas, Dewan Komisaris dibantu oleh Komite Audit dan Direksi dibantu oleh Sekretaris Perusahaan dan Internal Audit. Dengan demikian, Perseroan telah membentuk struktur organisasi yang efektif dan efisien yang mencerminkan prinsip akuntabilitas.

Responsibility

In line with the Company's commitment to the organization's responsibilities, we sincerely ensure compliance with the law and apply the principle of prudence.

Independency

The Company minimizes conflicts of interest in management and operational activities by ensuring that various positions of members of the Board of Commissioners and Board of Directors do not affect their ability to carry out their responsibilities within the Company.

Fairness

The Company treats all stakeholders fairly and ensures all shareholders have access to Company Information equally.

Governance Structure and Relation

In accordance with Law No. 40 Year 2007 concerning Limited Liability Company, the Company's organs consist of the General Meeting of Shareholders (GMS), Board of Commissioners, Board of Directors.

The GMS makes important decision making based on the Company's interests and by complying with the Articles of Association and the prevailing laws and regulations. The management of the Company is carried out by the Board of Directors while the Board of Commissioners carries out supervisory function to the management of the Company as well as responsible to maintain the Company's business continuity for the long-term. In carrying out their duties, the Board of Commissioners is assisted by Audit Committee and the Board of Directors is assisted by the Corporate Secretary and Internal Audit. Therefore, the Company has established an effective and efficient organizational structure that reflects the principle of accountability.



Rapat Umum Pemegang Saham

General Meeting of Shareholders

Rapat Umum Pemegang Saham merupakan organ tertinggi di dalam struktur tata kelola Perseroan, di mana memiliki wewenang dan tidak dapat didelegasikan kepada Dewan Komisaris atau Direksi dalam batas yang telah ditentukan dalam Undang-undang Perseroan Terbatas dan/atau Anggaran Dasar Perusahaan, dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK). Penyelenggaraan RUPS terdiri dari RUPS Tahunan dan RUPS Luar Biasa.

RUPS Tahunan

Selama tahun 2023, Perseroan menyelenggarakan 1 kali RUPS Tahunan dan 2 kali RUPS Luar Biasa. Adapun RUPS Tahunan dilaksanakan pada tanggal 24 Juni 2023 dengan hasil keputusan sebagai berikut:

The General Meeting of Shareholders is the highest organ in the Company's governance structure with authorities that can not be delegated to the Board of Commissioners and Board of Directors within the limitations set in the Law of Limited Liability Company and/or Articles of Association of the Company, and Financial Services Authority (OJK) Regulations. The GMS consists of Annual GMS and Extraordinary GMS.

Annual GMS

In 2023, the Company held 1 Annual GMS and 2 Extraordinary GMS. The Annual GMS was held on June 24, 2023 with the following resolutions:

Hasil RUPS Tahunan Description	
Tanggal 24 Juni 2023 June 24, 2023	
1. Menerima dan menyetujui laporan tahunan Perseroan mengenai keadaan dan jalannya Perseroan selama tahun buku 2022	1. Received and approved the Company's annual report regarding the conditions and management of the Company's in 2022 fiscal year
2. Mengesahkan neraca keuangan dan laporan rugi laba Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022	2. Ratified the Company's financial balance sheet and profit and loss statements for the fiscal year ending on December 31, 2022
3. Membebaskan dan melepaskan (<i>Acquit et de Charge</i>) Direksi dan Dewan Komisaris dari seluruh tanggung jawabnya yang telah dilaporkan dalam Rapat dan yang telah tercantum dalam laporan tahunan dan laporan keuangan Perseroan yang berakhir pada akhir tahun buku 2022	3. Granting Acquit et de Charge to the Board of Directors and Board of Commissioners from all their responsibilities that have been reported in the Meeting and have been disclosed in the annual report and financial statements of the Company which ended at the end of 2022 fiscal year
4. Mengesahkan tindakan Direksi Perseroan dan Dewan Komisaris Perseroan tidak membagikan dividen karena Perseroan mengalami kerugian	4. Ratified the actions of the Company's Board of Directors and Board of Commissioners, did not distribute dividends since the Company experienced financial loss
5. Mengesahkan dan menyetujui atas seluruh honorarium yang telah dikeluarkan untuk para anggota Dewan Komisaris Perseroan untuk tahun buku 2022 serta mengesahkan seluruh tindakan Dewan Komisaris Perseroan yang telah menentukan pembagian tugas dan wewenang serta gaji dan tunjangan lainnya dari para anggota Direksi Perseroan untuk tahun buku 2022	5. Ratified and approved all honorarium for members of the Board of Commissioners of the Company for the 2022 fiscal year as well as ratified all actions of the Company's Board of Commissioners who have segregated the duties and responsibilities as well as salary and other honorarium for the Company's Board of Directors in 2022 fiscal year
6. Menyetujui pemberian dan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menentukan gaji dan tunjangan bagi anggota Dewan Komisaris Perseroan serta pelimpahan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menentukan pembagian tugas dan wewenang serta gaji dan tunjangan lainnya dari para anggota Direksi Perseroan untuk tahun buku 2023	6. Approved the delegation of authority to the Company's Board of Commissioners to determine the salary and honorarium for members of the Company's Board of Commissioners as well as the delegation of authority to the Company's Board of Commissioners to determine the segregation of duties and authorities as well as salary and other honorarium for members of the Company's Board of Directors in 2023 fiscal year

Hasil RUPS Tahunan Description

Tanggal 17 Juni 2022
June 17, 2022

1. Menerima dan menyetujui laporan tahunan Perseroan mengenai keadaan dan jalannya Perseroan selama tahun buku 2021	1. Received and approved the Company's annual report regarding the conditions and management of the Company's in 2021 fiscal year
2. Mengesahkan neraca keuangan dan laporan rugi laba Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021	2. Ratified the Company's financial balance sheet and profit and loss statements for the fiscal year ending on December 31, 2021
3. Membebaskan dan melepaskan (Acquit et de Charge) Direksi dan Dewan Komisaris dari seluruh tanggung jawabnya yang telah dilaporkan dalam Rapat dan yang telah tercantum dalam laporan tahunan dan laporan keuangan Perseroan yang berakhir pada akhir tahun buku 2021	3. Granting Acquit et de Charge to the Board of Directors and Board of Commissioners from all their responsibilities that have been reported in the Meeting and have been disclosed in the annual report and financial statements of the Company which ended at the end of 2021 fiscal year
4. Mengesahkan tindakan Direksi Perseroan dan Dewan Komisaris Perseroan dengan tidak membagikan dividen karena Perseroan mengalami kerugian	4. Ratified the actions of the Company's Board of Directors and Board of Commissioners, did not distribute dividends since the Company experienced financial loss
5. Mengesahkan dan menyetujui atas seluruh honorarium yang telah dikeluarkan untuk para anggota Dewan Komisaris Perseroan untuk tahun buku 2021 serta mengesahkan seluruh tindakan Dewan Komisaris Perseroan yang telah menentukan pembagian tugas dan wewenang serta gaji dan tunjangan lainnya dari para anggota Direksi Perseroan untuk tahun buku 2021	5. Ratified and approved all honorarium for members of the Board of Commissioners of the Company for the 2021 fiscal year as well as ratified all actions of the Company's Board of Commissioners who have segregated the duties and responsibilities as well as salary and other honorarium for the Company's Board of Directors in 2021 fiscal year
6. Menyetujui pemberian dan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menentukan gaji dan tunjangan bagi anggota Dewan Komisaris Perseroan serta pelimpahan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menentukan pembagian tugas dan wewenang serta gaji dan tunjangan lainnya dari para anggota Direksi Perseroan untuk tahun buku 2022	6. Approved the delegation of authority to the Company's Board of Commissioners to determine the salary and honorarium for members of the Company's Board of Commissioners as well as the delegation of authority to the Company's Board of Commissioners to determine the segregation of duties and authorities as well as salary and other honorarium for members of the Company's Board of Directors in 2022 fiscal year

Keterangan | Note: Seluruh hasil keputusan RUPS Tahunan periode satu tahun sebelum tahun buku telah direalisasikan pada periode tersebut.
All of the Annual GMS resolutions of the previous fiscal year have been realized in the same period

RUPS Luar Biasa

Sepanjang tahun 2023, Perseroan telah melaksanakan 2 kali RUPS Luar Biasa (RUPSLB) pada tanggal 27 Januari 2023 dan 12 September 2023. Detail mengenai hasil keputusan setiap pelaksanaan RUPSLB di antaranya yaitu:

Extraordinary GMS

In 2023, the Company has held 2 Extraordinary GMS (EGMS) on January 27, 2023 and September 12, 2023. Details regarding the resolutions of each GMS are as follows:

Hasil RUPS Luar Biasa Resolution of the Extraordinary GMS

Tanggal 27 Januari 2023
January 27, 2023

Peningkatan Modal Dasar dan Disetor sejumlah 50.000 lembar saham seri A atau sebesar Rp. 5.000.000.000,- dan sejumlah 1.922.351 atau sebesar Rp. 704.974.170.475,-	Increased the Authorized Capital and Paid-in Capital by 50,000 Series A shares or Rp. 5,000,000,000,- and 1,922,351 or Rp. 704,974,170,475,-
--	--

Tanggal 12 September 2023
September 12, 2023

1. Menyetujui penggantian Bapak Ir. Sarwono Kusumaatmadja yang telah meninggal dunia;	1. Approved the replacement of Mr. Ir. Sarwono Kusumaatmadja due to his passing;
2. Menyetujui pengangkatan Bapak Irsan S. Brodjonegoro sebagai Komisaris Independen.	2. Approved the appointment of Mr. Irsan S. Brodjonegoro as an Independent Commissioner.

Keterangan | Note: Seluruh hasil keputusan RUPS Tahunan periode satu tahun sebelum tahun buku telah direalisasikan pada periode tersebut.
All of the Annual GMS resolutions of the previous fiscal year have been realized in the same period.



Dewan Komisaris

Board of Commissioners

Sesuai dengan Undang-Undang Nomor 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, Dewan Komisaris merupakan organ perusahaan yang bertanggung jawab melakukan pengawasan secara umum dan/atau khusus sesuai dengan anggaran dasar serta memberi nasihat kepada Direksi. Dewan Komisaris diangkat pada saat RUPS dengan jangka waktu tertentu dan dapat diangkat kembali.

Susunan Dewan Komisaris

Susunan Dewan Komisaris Perseroan berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa No 28 tanggal 12 September 2023 yang dibuat di hadapan Notaris Ayesha Ryzka, S.H., M.K.n., adalah sebagai berikut:

Pursuant to Law Number 40 Year 2007 concerning Limited Liability Company, the Board of Commissioners is a company organ responsible to carry out general and/or specific supervision in accordance with the articles of association as well as to give advice to the Board of Directors. Members of the Board of Commissioners are appointed during the GMS for a specified term of office and may be re-appointed.

Board of Commissioners Composition

The composition of the Company's Board of Commissioners based on the Deed of Extraordinary General Meeting of Shareholders Resolution No 28 dated September 12, 2023 made before Notary Ayesha Ryzka, S.H., M.K.n., is as follows:

Jabatan Position	Per Desember 2023 As of December 2023
Komisaris Utama President Commissioner	Roy Wijaya
Komisaris Commissioner	F.X. Sutijastoto
Komisaris Commissioner	Bambang Setiawan
Komisaris Independen Independent Commissioner	Handoko Satria Putra
Komisaris Independen Independent Commissioner	Irsan S. Brodjonegoro

Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris

Peran, tugas pokok, wewenang, dan kewajiban Dewan Komisaris dalam pelaksanaan prinsip tata kelola perusahaan yang baik diatur dalam Anggaran Dasar dan Board Manual. Setiap anggota Dewan Komisaris wajib mematuhi ketentuan-ketentuan tersebut.

1. Dewan Komisaris memberikan nasihat kepada Direksi dalam melaksanakan kepengurusan Perseroan melalui rapat bersama yang diadakan setiap 4 bulan.
2. Dewan Komisaris meneliti dan menelaah Laporan Berkala dan Laporan Tahunan yang dipersiapkan Direksi, serta menandatangani Laporan Tahunan.
3. Dewan Komisaris memberikan wewenang kepada Direksi untuk menunjuk Kantor Akuntan Publik.
4. Dewan Komisaris memberikan saran dan rekomendasi mengenai hal-hal yang perlu dilakukan untuk efisiensi dan meningkatkan produktivitas Perseroan.

Duties and Responsibilities of the Board of Commissioners

Roles, main duties, authorities, and responsibilities of the Board of Commissioners in the implementation of good corporate governance are stipulated in the Articles of Association and Board Manual. Each member of the Board of Commissioners is required to comply with the provisions.

1. The Board of Commissioners advises the Board of Directors in the management of the Company through joint meetings held every 4 months.
2. The Board of Commissioners examines and reviews the Periodic Report and Annual Report prepared by the Board of Directors and signs the Annual Report.
3. The Board of Commissioners authorizes the Board of Directors to appoint a Public Accounting Firm.
4. The Board of Commissioners provides advice and recommendations on matters that need to be done for efficiency and improve the productivity of the Company.

5. Menyelenggarakan RUPS Tahunan dan RUPS Luar Biasa sesuai dengan kewenangannya yang diatur dalam peraturan perundang-undangan dan Anggaran Dasar.

Lebih lanjut, selama tahun 2023, Dewan Komisaris telah melaksanakan tugas dan fungsinya selama tahun di antaranya yaitu:

1. Melakukan pengawasan terhadap pengelolaan operasional Perseroan
2. Memberikan nasihat dan arahan kepada Direksi
3. Melakukan kunjungan untuk melihat langsung pengelolaan Perseroan
4. Memastikan efektifitas praktik GCG

Rapat Dewan Komisaris

Secara berkala, Rapat Dewan Komisaris pada tahun 2023 telah dilaksanakan sebanyak 3 kali, dengan tingkat kehadiran setiap anggota sebanyak 100%. Rapat Dewan Komisaris dapat diadakan setiap waktu jika diperlukan. Dewan Komisaris juga mengikuti rapat yang diselenggarakan oleh Direksi.

Pelatihan dan/atau Peningkatan Kompetensi Anggota Dewan Komisaris

Perusahaan belum dapat mengungkapkan peningkatan kompetensi atas anggota Dewan Komisaris.

Penilaian Kinerja Dewan Komisaris dan Direksi

Pada saat Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), kinerja Dewan Komisaris dan Direksi dinilai oleh Pemegang Saham. Jika kinerja Dewan Komisaris dan Direksi dianggap baik, maka RUPS akan memberikan pembebasan dan pelunasan tanggung jawab kepada Dewan Komisaris dan Direksi (*acquit et de charge*).

Penilaian Dewan Komisaris Terhadap Kinerja Komite yang mendukung Pelaksanaan Tugas

Sepanjang tahun 2023, Dewan Komisaris menilai bahwa seluruh Komite telah menjalankan tugas dan tanggung jawab dengan baik dan sesuai dengan SOP.

5. Organizing Annual GMS and Extraordinary GMS following their authority as stipulated in the laws and regulations as well as the Articles of Association.

Moreover, the Board of Commissioners has carried out the following duties and functions in 2023:

1. Supervised the operational management of the Company
2. Provided advice and instructions to the Board of Directors
3. Visited the Company to see firsthand the management of the Company
4. Ensured the effectiveness of GCG practices

Board of Commissioners Meeting

Periodically, The Board of Commissioners' Meetings were held 3 times in 2023, with 100% attendance rate of each member. The Board of Commissioners meeting can be held at anytime when necessary. The Board of Commissioners also attended meetings held by the Board of Directors.

Pelatihan dan/atau Peningkatan Kompetensi Anggota Dewan Komisaris

The Company is currently unable to disclose the competency development of members of the Board of Commissioners.

Performance Assessment of the Board of Commissioners and Board of Directors

During the General Meeting of Shareholders (GMS), the performance of the Board of Commissioners and Board of Directors are assessed by Shareholders. If their performance is considered as good, the GMS will then grant *acquit et de charge* to the Board of Commissioners and Board of Directors.

Board of Commissioners Assessment on the Performance of Committees that Support the Implementation of Duties

Throughout 2023, the Board of Commissioners considers that all Committees have carried out their duties and responsibilities properly and in accordance with the SOP.



Direksi

Board of Directors

Sesuai dengan Undang-Undang Nomor 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, Direksi merupakan organ perusahaan yang berwenang dan bertanggung jawab penuh atas pengurusan Perseroan untuk kepentingan perusahaan dan mewakili Perseroan, baik di dalam maupun di luar pengadilan sesuai dengan ketentuan anggaran dasar. Anggota Direksi diangkat saat pelaksanaan RUPS untuk jangka waktu tertentu dan dapat diangkat kembali.

Susunan Direksi

Susunan Direksi Perseroan berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa No 28 tanggal 12 September 2023 yang dibuat di hadapan Notaris Ayesha Ryzka, S.H., M.K.n., adalah sebagai berikut:

Pursuant to Law Number 40 year 2007 concerning Limited Liability Company, the Board of Directors is a company organ that has full authority and responsibility to the management of the Company for the Company's interests and to represent the Company both inside and outside the court in accordance with the articles of association. Members of the Board of Directors are appointed during the GMS for a specified term of office and may be re-appointed.

Board of Directors Composition

The composition of the Company's Board of Directors based on the Deed of Extraordinary General Meeting of Shareholders Resolution No 28 dated September 12, 2023 made before Notary Ayesha Ryzka, S.H., M.K.n., is as follows:

Jabatan Position	Per Desember 2023 As of December 2023	Per Februari 2024 As of February 2024
Direktur Utama President Director	Dion Pius Jefferson	Dion Pius Jefferson
Direktur Director	Verry Kristianto Soeswanto	Verry Kristianto Soeswanto
Direktur Director	Evy Susanty	Daniel Kurniawan Lukman
Direktur Director	Herry Santoso	Herry Santoso

Keterangan | Note:

Pengangkatan anggota Direksi Perseroan telah dilakukan sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Perseroan dan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

The appointment of members of the Company's Board of Directors are carried out in accordance with the Company's Articles of Association and the prevailing laws and regulations.

Tugas dan Tanggung Jawab Direksi

Berdasarkan ketentuan yang terdapat dalam Anggaran Dasar Perusahaan maka tugas pokok, wewenang, dan kewajiban Direksi antara lain:

1. Menjamin pengambilan keputusan yang efektif, tepat dan cepat serta dapat bertindak secara independen, tidak mempunyai kepentingan yang dapat mengganggu kemampuannya untuk melaksanakan tugas secara mandiri dan kritis.
2. Mematuhi ketentuan peraturan perundang-undangan, anggaran dasar dan peraturan internal lain dalam melaksanakan tugasnya.
3. Mengelola Perusahaan sesuai dengan kewenangan dan tanggung jawabnya.
4. Memastikan pelaksanaan dan penerapan Tata Kelola Perusahaan yang baik.
5. Mempertanggungjawabkan pelaksanaan tugasnya kepada RUPS.

Duties and Responsibilities of the Board of Directors

Based on the Company's Articles of Association, the main duties, authorities, and responsibilities of the Board of Directors are:

1. To ensure effective, precise and fast decision-making and independence, has no interests that can interfere with its ability to carry out duties independently and critically.
2. To comply with the provisions of laws and regulations, articles of association and other internal regulations in carrying out its duties.
3. To manage the Company in accordance with its authority and responsibilities.
4. To ensure the implementation and application of good Corporate Governance.
5. To be responsible for the implementation of their duties to the GMS.

- Memastikan agar Perusahaan memperhatikan kepentingan semua pihak, khususnya kepentingan pemegang saham dan/atau pihak yang berhak memperoleh manfaat.
- Memastikan agar informasi mengenai Perusahaan diberikan kepada Dewan Komisaris secara tepat waktu dan lengkap.

- To ensure that the Company pays attention to the interests of all parties, especially the interests of shareholders and/or parties entitled to the benefit.
- To ensure that information about the Company is given to the Board of Commissioners in a timely and complete manner.

Tugas dan Tanggung Jawab Masing-Masing Anggota Direksi

Pelaksanaan pembagian tugas Direksi disusun berdasarkan keahlian dan pengalaman masing-masing Direksi dengan tujuan mendukung proses pengambilan keputusan secara tepat dan cepat. Setiap Direksi dapat mengambil keputusan sesuai bidang dan tanggung jawab masing-masing, namun pelaksanaan tugas Direksi merupakan tanggung jawab bersama.

Duties and Responsibilities of Each Member of the Board of Directors

The segregation of duties is based on the expertise and experience of each Board of Directors with the aim of supporting the decision-making process appropriately and quickly. Each member of the Board of Directors can make decisions according to their respective fields and responsibilities, but the implementation of the duties of the Board of Directors remains a collegial responsibility.

Rapat Direksi

Rapat Direksi merupakan rapat yang dilakukan secara internal oleh setiap Direksi dan rapat gabungan bersama dengan Dewan Komisaris. Selama tahun 2023, Perseroan telah melaksanakan 12 kali rapat Direksi (1 kali setiap bulan), dengan tingkat kehadiran setiap Direktur sebanyak 100%.

Board of Directors Meeting

The Board of Directors Meeting is an internal meeting held by members of the Board of Directors and joint-meeting with the Board of Commissioners. Throughout 2023, the Company has held 12 Board of Directors' meetings (once a month), each Director has 100% attendance rate.

Rapat Gabungan Direksi dengan Dewan Komisaris

Selama tahun 2023, Perseroan telah menyelenggarakan rapat gabungan antara Direksi dan Dewan Komisaris sebanyak 3 kali rapat, dengan tingkat kehadiran setiap anggota sebanyak 100%.

Joint-Meeting of the Board of Directors with the Board of Commissioners

In 2023, The Company has held 3 joint-meetings of the Board of Directors and Board of Commissioners, each member has 100% attendance rate.

Pelatihan dan/atau Peningkatan Kompetensi Direksi

Selama tahun 2023, Direksi telah mengikuti 7 (tujuh) seminar, *workshop*, *conference*, dan *talk show* baik di dalam maupun luar negeri guna menunjang tugas dan tanggung jawab pengawasan perusahaan. Hal ini dilakukan oleh Direksi sebagai upaya peningkatan dan pengembangan potensi.

Training and/or Competency Development of the Board of Directors

Throughout 2023, the Board of Directors has attended 7 (seven) seminars, workshops, conferences, and talk shows which were held nationally or internationally in order to support their duties and responsibilities in supervising the Company. This is an effort from the Board of Directors to improve and develop their potential.

Jumlah Kegiatan Pelatihan dan Pengembangan Kapasitas Tahun 2023 yang Diikuti Direksi Number of Trainings and Capacity Development Attended by the Board of Directors in 2023

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Pelatihan Total Trainings
Dion Pius Jefferson	Direktur Utama President Director	3
Verry Kristianto Soeswanto	Direktur Director	4



Penilaian Direksi Terhadap Kinerja Komite yang mendukung Pelaksanaan Tugas

Direksi tidak melakukan penilaian atas kinerja Komite, dikarenakan dalam pelaksanaannya, Komite bertanggung jawab langsung kepada Dewan Komisaris.

Pedoman Kerja Dewan Komisaris dan Direksi

Dewan Komisaris dan Direksi menjalankan tugas dan tanggung jawabnya berdasarkan pada prinsip-prinsip hukum korporasi, ketentuan Anggaran Dasar, peraturan dan ketentuan perundang-undangan yang berlaku serta praktek terbaik *Good Corporate Governance* (GCG) dan *Board Manual*.

Board Manual yang berisi tentang petunjuk tata laksana kerja Dewan Komisaris dan Direksi menjelaskan tahapan aktivitas secara terstruktur, sistematis, mudah dipahami dan dapat dijalankan dengan konsisten yang menjadi acuan bagi Dewan Komisaris dan Direksi dalam melaksanakan tugas masing masing untuk mencapai Visi dan Misi Perusahaan.

Prosedur Penetapan & Jumlah Remunerasi Dewan Komisaris Dan Direksi

Dewan Komisaris menerapkan jumlah remunerasi bagi anggota Direksi berdasarkan kinerja dari masing-masing Direksi. Adapun remunerasi bagi anggota Dewan Komisaris ditetapkan dalam Rapat Umum Pemegang Saham berdasarkan kinerja dari masing-masing Dewan Komisaris. Namun demikian, jumlah remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi akan disesuaikan dengan kemampuan Perseroan dalam menghasilkan pendapatan dan laba Perseroan selama tahun 2023.

Lebih lanjut, seluruh Direksi Perseroan tidak menerima gaji dan tunjangan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022-2023, dikarenakan sebagian dari Direksi Perseroan menerima gaji dan tunjangan dari Perusahaan Anak Perseroan dan sebagian Direksi Perseroan lainnya merupakan representasi dari Pemegang Saham Perseroan.

Board of Directors Assessment on the Performance of Committees that Support the Implementation of Duties

The Board of Directors did not conduct assessment to the Committees performance; since in the implementation, the Committees are responsible directly to the Board of Commissioners.

Board Manual for the Board of Commissioners and Board of Directors

In carrying out their duties and responsibilities, the Board of Commissioners and Board of Directors refer to the corporate legal principles, Articles of Association, the prevailing laws and regulations, as well as the Good Corporate Governance (GCG) and Board Manual.

The Board Manual contains work guidelines for the Board of Commissioners and Board of Directors, explaining the stages of activities structurally, systematically, as well as easily understood and can be implemented consistently as reference for the Board of Commissioners and Board of Directors in carrying out their respective duties to realize the Company's Vision and Mission.

Procedures of Determination & the Amount of Remuneration for the Board of Commissioners and Board of Directors

The Board of Commissioners determines the amount of remuneration for members of the Board of Directors based on the performance of each Director. The remuneration for members of the Board of Commissioners is determined at the General Meeting of Shareholders based on the performance of each Commissioner. However, the amount of remuneration for the Board of Commissioners and Board of Directors will be adjusted to the Company's ability to generate revenue and profits during 2023.

Furthermore, all of the Company's Directors did not receive salaries and allowances for the years ending on December 31, 2022-2023, because some of the Company's Directors received salaries and allowances from the Company's Subsidiaries and some of the other Directors were representatives of the Company's Shareholders.

Tata Kelola Keberlanjutan [E.1][E.2][E.4]

Sustainability Governance

Perseroan belum memiliki Divisi khusus yang bertanggung jawab untuk mengelola kinerja keberlanjutan. Sampai akhir tahun 2023, penanggung jawab kinerja keberlanjutan masih menjadi tanggung jawab bersama seluruh anggota Direksi.

The Company does not yet have a designated division responsible for managing sustainability performance. Until the end of 2023, sustainability performance is still under collective responsibility of all members of the Board of Directors.

Pelibatan Pemangku Kepentingan

Untuk menjaga keberlanjutan usaha, Perseroan turut melibatkan seluruh pemangku kepentingan dengan menjaga komunikasi aktif secara berkala.

Stakeholders Engagement

To maintain business continuity, the Company involves all stakeholders by actively maintaining regular communication.

Program Pelibatan Pemangku Kepentingan Stakeholders Engagement Program

Periode (Bulan) Period (Month)	Stakeholder Type	Program
Februari February	PLN	Penandatanganan Nota Kesepahaman dengan PLN Icon Plus Signing Memorandum of Understanding with PLN Icon Plus
Maret March	Mitra Bisnis (SUN Partner) Business Partner (SUN Partner)	SUN Partner Annual Gathering
April	Karyawan Employee	Acara Buka Puasa Bersama Ifhtar Gathering
Mei May	Pelanggan Customer	Acara Ground Breaking Sistem PLTS Atap Blue Bird Ground Breaking of Blue Bird Roof Solar Power Plant
Juni June	Pelanggan Customer	Peresmian Sistem PLTS Atap Blue Bird Inauguration of Blue Bird Roof Solar Power Plant System
Juli July	Asosiasi Association	Ekshibisi IndoSolar Expo 2023 oleh Asosiasi Energi Surya Indonesia (AESI) IndoSolar Expo 2023 Exhibition by Indonesian Solar Energy Association (AESI)
Juli July	PLN	Penandatanganan Nota Kesepahaman dengan PLN UID Jabar Signing Memorandum of Understanding with PLN UID Jabar
Agustus August	Asosiasi Association	Ekshibisi Building Engineer Association (BEA) Indonesia Gathering Building Engineer Association (BEA) Exhibition Indonesia Gathering
September	Asosiasi Association	Ekshibisi Building Engineer Association (BEA) Samarinda Ekshibisi Building Engineer Association (BEA) Exhibition Samarinda
Oktober October	Pelanggan Customer	Peresmian Sistem PLTS Atap Universitas Tanjungpura Inauguration of Tanjungpura University Roof Solar Power Plant System
Oktober October	Pelanggan Customer	Peresmian Sistem PLTS Atap Universitas Islam Indonesia Inauguration of Indonesia Islamic University Roof Solar Power Plant System
Oktober October	Pelanggan Customer	Peresmian Sistem PLTS Atap PT Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk Inauguration of PT Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Roof Solar Power Plant System
November	KESDM Ministry of Energy and Mineral Resources	Sesi Bimbingan Teknis Regulasi Keselamatan dan Kelaikan Operasi PLTS Atap Technical Guidance Session on Safety and Feasibility Regulations for Roof Solar Power Plant Operations



Periode (Bulan) Period (Month)	Stakeholder Type	Program
November	Mitra Bisnis Business Partner	Pembentukan Perusahaan Patungan (<i>Joint Venture</i>) antara Perseroan & Sojitz di PT SNN Established of a Joint Venture between the Company and Sojitz at PT SNN
Desember December	Karyawan Employee	Acara Year End & Apresiasi Karyawan SUN Energy Year End Event & SUN Energy Employee Appreciation
Desember December	Mitra Bisnis (SUN Partner) Business Partner (SUN Partner)	Acara Apresiasi SUN Partner SUN Partner Appreciation Event

Komite Audit

Audit Committee

Komite Audit telah ditunjuk oleh Dewan Komisaris berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No.C.007/EMI-DEKOM/SRT-PERSETUJUANKOMITEAUDIT/VII/ 2021 tertanggal 19 Agustus 2021. Pembentukan Komite Audit Perseroan telah berdasarkan pada peraturan yang berlaku, di mana anggota Komite Audit diangkat oleh dan bertanggung jawab kepada Dewan Komisaris sesuai ketentuan yang tercantum dalam Piagam Komite Audit. Komite Audit bersifat independen baik dalam melaksanakan tugasnya maupun dalam pelaporan. Masa jabatan Komite Audit tidak boleh melebihi masa jabatan Komisaris Independen sebagai pimpinan Komite Audit, yaitu selama 2 tahun dan boleh diangkat kembali untuk 1 periode jabatan berikutnya*. Pada bulan November 2023, terdapat perubahan komposisi anggota Komite Audit, sejalan dengan Keputusan Sirkuler Dewan Komisaris.

The Audit Committee was appointed by the Board of Commissioners based on the Decree of the Board of Commissioners No.C.007/EMI-DEKOM/SRT-PERSETUJUANKOMITEAUDIT/VII/2021 dated August 19, 2021. The establishment of the Company's Audit Committee is based on prevailing regulations, where members of the Audit Committee are appointed by and responsible to the Board of Commissioners in accordance with the provisions stipulated in the Audit Committee Charter. The Audit Committee acts independent both in carrying out its duties and in reporting. The term of office of the Audit Committee may not exceed the term of office of the Independent Commissioner as chairman of the Audit Committee, which is 2 years and may be reappointed for another 1 more term*. Circular Decision of the Board of Commissioners.

Komposisi Komite Audit Audit Committee Composition	Januari - November 2023 January - November 2023	November - Desember 2023 November - December 2023
Ketua Komite Audit Chairman of Audit Committee	Handoko Satria Saputra	Handoko Satria Putra
Anggota Komite Audit Member of Audit Committee	Handra	Handra
Anggota Komite Audit Member of Audit Committee	Anton Djojo	Shin Hie
Dasar Hukum Penunjukan Legal Basis of Apointment	Surat Keputusan Dewan Komisaris No.C.007/ EMI-DEKOM/SRT-PERSETUJUANKOMITEAUDIT/VII/ 2021 tertanggal 19 Agustus 2021 Decree of the Board of Commissioners No.C.007/EMI-DEKOM/SRTPERSETUJUANKOMITEAUDIT/VII/2021 dated August 19, 2021	Keputusan Sirkuler Dewan Komisaris Circular Decision of the Board of Commissioners tertanggal 17 November 2023 dated November 17, 2023

*Berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 55 /POJK.04/2015 Tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit.

*Based on the Financial Services Authority Regulation Number 55/POJK.04/2015 Concerning the Establishment and Work Guidelines of Audit Committee

Profil Komite Audit

Audit Committee Profile

Handoko Satria Saputra
Ketua
Chairman

Beliau juga menjabat sebagai anggota Komisaris Independen. Profil beliau ada pada bagian Profil Dewan Komisaris.

He concurrently serves as an Independent Commissioner. His profile is available at the Board of Commissioners Profile.

Handra
Anggota
Member

Warga Negara Republik Indonesia, lahir di Jakarta pada tanggal 10 Juli 1983. Berusia 40 tahun. Meraih gelar Sarjana Teknik dari University of Tokyo, Magister Teknik dari Massachusetts Institute of Technology dan Magister Bisnis dari Hongkong UST Business School.

Republic of Indonesia Citizen, born in Jakarta on July 10, 1983. Aged 40 years old. He obtained Bachelor of Engineering from University of Tokyo, Master of Engineering from Massachusetts Institute of Technology and Master of Business from Hongkong UST Business School.

Pengalaman Kerja | Work Experience

- 2016-2017
Associate di AT Kearney
- 2017-2019
General Manager di PT Rodamas
- 2019
Vice President di Bukalapak
- 2019-sampai saat ini
Direktur di PT Digital Integrasi Solusindo

Shin Hie
Anggota
Member

Warga Negara Republik Indonesia, lahir di Jakarta, 9 November 1972. Berusia 51 tahun. Meraih gelar Sarjana Akuntansi dari Universitas Atmajaya, Jakarta.

Republic of Indonesia Citizen, born in Jakarta, November 9, 1972. Aged 51 years old. Obtained Bachelor's Degree in Accounting from Atmajaya University, Jakarta.

Pengalaman Kerja | Work Experience

- 2020-2022
Group Controller of Finance Accounting, Tax, HRGA, and IT of PT Celebes Artha Ventura
- 2022- 2023
CFO Star Asset Management
- 2022 - saat ini
Star Capital - CFO Capital Market



Tugas Komite Audit

- Memberikan pendapat profesional dan independen kepada Dewan Komisaris terhadap laporan keuangan atau hal-hal lain yang disampaikan oleh Direksi kepada Dewan Komisaris;
- Mengidentifikasi hal-hal yang memerlukan perhatian Dewan Komisaris antara lain:
 - a. Kecukupan pemeriksaan yang dilakukan oleh Akuntan Publik selaku auditor eksternal guna memastikan semua risiko yang penting telah dipertimbangkan;
 - b. Efektifitas pengendalian internal Perseroan;
 - c. Melaporkan kepada Dewan Komisaris berbagai risiko yang potensial terjadi terhadap Peseroan.
- Melakukan penelaahan dan melaporkan kepada Dewan Komisaris atas pengaduan berkaitan dengan Perseroan;
- Melakukan penelaahan atas laporan keuangan dan laporan tahunan Perseroan;
- Memastikan kepatuhan Perseroan terhadap perundangundangan yang berlaku;
- Menjaga kerahasiaan data, dokumen dan informasi milik Perseroan.

Piagam Komite Audit

Piagam Komite Audit merupakan panduan kerja agar dalam menjalankan tugasnya dapat bekerja secara independen, objektif, mandiri dan transparan, serta dapat dipertanggungjawabkan sesuai peraturan yang berlaku.

Pelatihan dan/atau Peningkatan Kompetensi Komite Audit

Seminar, *workshop*, *conference*, dan *talk show* baik di dalam maupun luar negeri dilakukan untuk menunjang tugas dan tanggung jawab pengawasan perusahaan. Perusahaan belum dapat menyajikan data kuantitatif terkait pelatihan yang diikuti oleh anggota Komite Audit.

Rapat Komite Audit

Komite Audit melakukan rapat yang terdiri dari rapat rutin dan rapat non rutin. Rapat rutin merupakan rapat yang dijalankan secara berkala setiap 3 (tiga) bulan sekali, sedangkan rapat non rutin diadakan sesuai dengan kebutuhan.

Audit Committee Duties

- Providing professional and independent opinions to the Board of Commissioners regarding financial statements or other matters submitted by the Board of Directors to the Board of Commissioners;
- Identifying matters that require the attention of the Board of Commissioners, including:
 - a. The adequacy of audits carried out by the Public Accountant as an external auditor to ensure all important risks have been considered;
 - b. The effectiveness of the Company's internal controls;
 - c. Reporting to the Board of Commissioners various potential risks to the Company.
- Reviewing and reporting to the Board of Commissioners on reports related to the Company;
- Reviewing the Company's financial statements and annual reports;
- Ensuring the Company's compliance with applicable laws and regulation;
- Maintaining the confidentiality of data, documents and information belonging to the Company.

Audit Committee Charter

The Audit Committee Charter is a work guideline for Audit Committee to carry out duties independently, objectively, individually and transparently, as well as can be held accountable in accordance with applicable regulations.

Audit Committee Training and/or Competency Development

The Audit Committee attended both national and international seminars, workshops, conferences and talk shows to support its duties and responsibilities in supervising the company. The Company is still unable to present quantitative data regarding the trainings attended by Audit Committee members.

Audit Committee Meeting

The Audit Committee holds routine meetings and non-routine meetings. Routine meetings are held periodically every 3 (three) months, while non-routine meetings are held as needed.

Pelaksanaan Tugas Komite Audit

Selama tahun 2023, Komite Audit telah melakukan berbagai tugas antara lain:

1. Memberikan pendapat kepada Dewan Komisaris terhadap laporan atau hal-hal yang disampaikan oleh Direksi kepada Dewan Komisaris.
2. Melakukan penelaahan atas informasi keuangan yang akan dikeluarkan Perseroan seperti laporan keuangan, proyeksi dan informasi keuangan lainnya.
3. Melakukan penelaahan atas ketaatan Perseroan terhadap peraturan perundang-undangan di bidang pasar modal dan peraturan perundang-undangan lainnya yang erhubungan dengan kegiatan Perseroan.

Evaluasi Kinerja Komite Audit

Setiap tahun kinerja Komite Audit dievaluasi baik secara individual maupun kolektif. Evaluasi dilakukan berdasarkan perbandingan pencapaian target yang telah ditetapkan dalam Rencana Kerja Tahunan Komite Audit.

Implementation of Audit Committee Duties

In 2023, the Audit Committee has carried out the following duties:

1. Provided opinions to the Board of Commissioners on reports or other matters submitted by the Board of Directors to the Board of Commissioners.
2. Reviewed the financial information to be issued by the Company such as financial statements, projections and other financial information.
3. Reviewed the Company's compliance with laws and regulations in the field of capital markets and other laws and regulations related to the Company's activities.

Evaluation of the Audit Committee Performance

The performance of the Audit Committee is being evaluated individually and collectively in every year. The evaluation is carried out based on the achievement of targets set in the Audit Committee's Annual Work Plan.





Komite Nominasi dan Remunerasi Nomination and Remuneration Committee

Secara khusus Perseroan tidak memiliki Komite Nominasi dan Remunerasi sesuai dengan Pasal 15 (dalam hal tidak dibentuk Komite Nominasi dan Remunerasi, rapat dengan agenda tentang Nominasi dan/atau Remunerasi wajib diselenggarakan oleh Dewan Komisaris) POJK No. 34/ POJK.04/2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik. Bagi manajemen saat ini skala usaha Perseroan masih tergolong kecil sehingga tanggung jawab tersebut akan dilaksanakan oleh Dewan Komisaris. Namun demikian, saat Perseroan sudah dinilai oleh Manajemen telah berskala besar, maka akan membentuk Komite Nominasi dan Remunerasi.

Specifically, the Company has no Nomination and Remuneration Committee in accordance with Article 15 (in the event that Nomination and Remuneration Committee is not established, meetings with the agenda of Nomination and/or Remuneration shall be held by the Board of Commissioners) of POJK No. 34/POJK.04/2014 concerning Nomination and Remuneration Committee in Issuers or Public Companies. For the management, the current scale of the Company is still relatively small so that the responsibility will be carried out by the Board of Commissioners. However, when the management considers that the scale of the Company is bigger, the Nomination and Remuneration Committee will be established.

Sekretaris Perusahaan Corporate Secretary

Sekretaris Perusahaan dibentuk sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) No. 35/POJK.04/2014 tentang Sekretaris Perusahaan Emiten atau Perusahaan Publik. Sekretaris Perusahaan bertanggung jawab langsung kepada Direktur Utama, di mana memiliki peran yang sangat penting dalam mengemban misi untuk mendukung terciptanya citra perusahaan yang baik melalui pengelolaan program komunikasi yang efektif kepada segenap pemangku kepentingan.

The Corporate Secretary was established in accordance with Financial Services Authority (OJK) Regulation No. 35/POJK.04/2014 concerning Corporate Secretary in Issuers or Public Companies. The Corporate Secretary reports directly to the President Director and has a crucial role in its mission to support the establishment of a good corporate image by effectively managing communication programs with all stakeholders.

Tugas, peran, dan fungsi utama Sekretaris Perusahaan di antaranya yaitu:

1. Memonitor perkembangan dan perubahan peraturan di bidang pasar modal;
2. Memberikan informasi kepada masyarakat pemegang saham publik dan Instansi Pemerintah terkait dengan kondisi Perseroan;
3. Memberikan masukan kepada Direksi untuk mematuhi UU Pasar Modal dan peraturan-peraturan yang berlaku;
4. Menjadi penghubung antara Perseroan dengan pihak Bursa Efek Indonesia (BEI) dan Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

Duties, roles, and main functions of the Corporate Secretary are:

1. Monitoring regulatory changes and developments in the capital market;
2. Providing information to the public shareholders and Government Agencies related to the Company's condition;
3. Providing input to the Board of Directors to comply with the Capital Market Law and applicable regulations;
4. Acting as a liaison between the Company and the Indonesia Stock Exchange (IDX) and the Financial Services Authority (OJK).

Pengangkatan Sekretaris Perusahaan telah berdasarkan POJK No. 35/POJK.04/2014 Tentang Sekretaris Perusahaan Emiten atau Perusahaan Publik. Selama tahun 2023, Sekretaris Perusahaan dijabat oleh Evy Susanty dan Nadya Theresia Sihombing yang diangkat berdasarkan Keputusan Direksi Perseroan tanggal 19 Agustus 2021. Adapun periode jabatan Sekretaris Perusahaan adalah sampai dengan adanya keputusan Direksi untuk mengganti atau mengubahnya.

The appointment of the Corporate Secretary is based on POJK No. 35/POJK.04/2014 concerning Corporate Secretary in Issuers or Public Companies. In 2023, the Corporate Secretary will be served by Evy Susanty and Nadya Theresia Sihombing who were appointed based on the Decree of the Company's Board of Directors dated August 19, 2021. The term of office of the Corporate Secretary is until the Board of Directors decides that replacement is needed.

Profil Sekretaris Perusahaan Corporate Secretary Profile

Nama Name	Keterangan Description
Evy Susanty	Profil Evy Susanty dapat dilihat pada Bagian Profil Direksi Evy Susanty's profile is available at the Board of Directors Profile

Pelatihan dan/atau Peningkatan Kompetensi Sekretaris Perusahaan

Hingga akhir periode pelaporan, belum terdapat program pelatihan dan peningkatan kompetensi untuk sekretaris perusahaan.

Corporate Secretary Training and/or Competency Development

As of the end of reporting period, there were no trainings and competency development programs for the corporate secretary.

Laporan Sekretaris Perusahaan

Di sepanjang tahun 2023, Sekretaris Perusahaan telah melakukan berbagai kegiatan antara lain yaitu:

1. Menyelenggarakan RUPS Tahunan dan RUPS Luar Biasa.
2. Menyelenggarakan Public Expose.
3. Melakukan komunikasi dengan media massa.
4. Melakukan komunikasi dengan regulator pasar modal.
5. Menyediakan informasi-informasi yang dibutuhkan oleh investor terkait Perseroan.

Corporate Secretary Report

Throughout 2023, the Corporate Secretary has carried out the following duties:

1. Organized the Annual GMS and Extraordinary GMS.
2. Organized Public Expose.
3. Communicated with the mass media.
4. Communicated with the capital market regulators.
5. Provided information regarding the Company to investors.



Audit Internal

Internal Audit

Sejak tanggal 19 Agustus 2021, Perseroan telah membentuk Unit Audit Internal yang beranggotakan ketua Taufan Kurniawan dan anggota Evelyne Meidita yang berdasarkan surat pengangkatan sesuai dengan POJK No.56/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Unit Audit Internal. Pembentukan Unit Audit Internal bertujuan guna memberikan nilai tambah dan perbaikan operasional Perseroan dalam mencapai tujuan usahanya melalui pendekatan sistematis dengan cara mengevaluasi dan meningkatkan efektifitas manajemen risiko, pengendalian internal dan tata kelola Perseroan. Unit Audit Internal bekerja secara independen dan bertanggung jawab langsung kepada Direktur Utama dengan berpedoman pada Piagam Audit Internal. Pada bulan November 2023, terdapat perubahan anggota Unit Audit Internal, berdasarkan Surat No. C. 027/EMI/SRT/XI/2023.

The Company established the Internal Audit Unit on August 19, 2021, the unit consists of Taufan Kurniawan as the Chairman and Evelyne Meidita as a Member. The appointment was based on a letter of appointment in accordance with POJK No.56/POJK.04/2015 concerning the Establishment and Guidelines for Preparing an Internal Audit Unit Charter. The establishment of the Internal Audit Unit aims to provide added value and improve the Company's operations in achieving its business objectives through a systematic approach by evaluating and improving the effectiveness of risk management, internal control and corporate governance. The Internal Audit Unit works independently and is directly responsible to the President Director, guided by the Internal Audit Charter. In November 2023, the membership of the Internal Audit Unit changed based on Letter No. C. 027/EMI/SRT/XI/2023.

Profil Ketua Unit Audit Internal

Profile Head of the Internal Audit Unit

Ketua Unit Audit Internal | Head of the Internal Audit Unit

Bernama **Mila Zeng Li Mei**, Warga Negara Singapura yang berusia 41 tahun, Meraih gelar Sarjana Ekonomi dan Akuntansi di Universitas Tarumanagara. Beliau berpengalaman kerja sebagai VP Finance di Star Capital Holding (tahun 2022), dan berpengalaman lebih dari 20 tahun di Corporate Accounting, Project Management and Taxation.

Mila Zeng Li Mei, Singaporean aged 41 years old, Obtained Bachelor's Degree in Economic and Accounting from Tarumanegara University. She has experience working as VP Finance in Star Capital Holding (2022), and experience for more than 20% in Corporate Accounting, Project Management and Taxation.

Pelatihan dan/atau Peningkatan Kompetensi Auditor & Program Sertifikasi Profesi

Selama tahun 2023, Perseroan menyediakan program pengembangan kompetensi auditor dengan mengikutsertakan ke dalam program sertifikasi Auditor, training, seminar yang dilaksanakan oleh Lembaga atau Institusi Eksternal. Hal ini dilakukan oleh Perseroan guna mendukung profesionalisme dan kompetensi anggota auditor internal.

Training and/or Competency Development of Auditors & Professional Certification Programs

In 2023, the Company provides competency development programs by registering auditors in the Auditor certification programs, trainings and seminars held by External Agencies or Institutions. With this, the Company aims to improve the professionalism and competency of the internal auditor members.

Uraian Tugas dan Tanggung Jawab Audit Internal

- Menyusun dan melaksanakan rencana Audit Internal tahunan;
- Menguji dan mengevaluasi pelaksanaan pengendalian internal dan sistem manajemen risiko sesuai dengan kebijakan Perseroan;
- Melakukan pemeriksaan dan penilaian atas efisiensi dan efektivitas di bidang keuangan, akuntansi, operasional, sumber daya manusia, pemasaran, teknologi informasi dan kegiatan Perseroan lainnya;
- Memberikan saran perbaikan dan informasi yang objektif tentang kegiatan yang diaudit pada semua tingkatan manajemen;
- Membuat laporan hasil audit dan menyampaikannya kepada Direktur Utama dan Dewan Komisaris;
- Memantau, menganalisa dan melaporkan tindak lanjut perbaikan yang telah dilaksanakan;
- Bekerja sama dengan Komite Audit;
- Menyusun program untuk mengevaluasi mutu kegiatan audit internal yang dilakukannya;
- Melakukan pemeriksaan khusus atas perintah Direksi dan apabila diperlukan.

Piagam Audit Internal

Perseroan telah menyusun Piagam Audit Internal yang menjadi dasar dan panduan pelaksanaan kegiatan Audit Internal. Di dalam Piagam Audit Internal telah diatur mengenai berbagai hal terkait pengelolaan unit audit internal dan disebutkan bahwa Unit Audit Internal dipimpin oleh seorang Ketua Unit Audit Internal. Ketua Unit Audit Internal dapat membentuk staf auditor untuk memenuhi kebutuhan sumber daya manusia Divisi Audit Internal.

Pelaksanaan Tugas Audit Tahun 2023

Pada saat melaksanakan tugas dan tanggung jawab, Unit Internal Audit harus mematuhi kode etik Internal Audit yang mencakup prinsip-prinsip integritas, objektivitas, kerahasiaan, dan kompetensi. Pelaksanaan Audit dilakukan berdasarkan pada:

- Rencana Audit Tahunan yang dimulai dari persiapan
- Pelaksanaan audit
- Pembahasan internal oleh Tim Auditor
- Pembahasan temuan audit dengan auditee
- Laporan Hasil Audit
- Monitoring tindak lanjut.

Duties and Responsibilities of the Internal Audit Unit

- Preparing and implementing an annual Internal Audit plan;
- Examining and evaluating the implementation of internal controls and risk management systems in accordance with the Company's policies;
- Examining and assessing the efficiency and effectiveness in the fields of finance, accounting, operations, human resources, marketing, information technology and other activities of the Company;
- Providing suggestions for improvement and objective information regarding the audited activities at all levels of management;
- Compiling audit report and submit it to the President Director and the Board of Commissioners;
- Monitoring, analyzing and reporting on follow-up improvements that have been implemented;
- Collaborating with the Audit Committee;
- Developing a program to evaluate the quality of internal audit activities it performs;
- Conducting exclusive examinations at the behest of the Board of Directors and when necessary.

Internal Audit Charter

The Company has prepared an Internal Audit Charter as a foundation and guideline in the implementation of Internal Audit activities. The Internal Audit Charter regulates various matters related to the management of the internal audit unit and states that the Internal Audit Unit is led by the Chairman of Internal Audit Unit. The Chairman can form a staff of auditors to meet the human resources needed by the Internal Audit Division.

Implementation of Audit Duties in 2023

In carrying out its duties and responsibilities, the Internal Audit Unit shall comply with the code of Internal Audit Charter which covers the principles of integrity, objectivity, confidentiality, and competency. The audits are carried out based on:

- Annual Audit Plans, starting from the preparation
- Implementation of audit
- Internal discussion by the Auditor Team
- Discussion on audit findings with auditee
- Audit Report
- Monitoring on the follow up.



Unit Internal Audit melaporkan hasil audit kepada Direksi yang kemudian disampaikan kepada Dewan Komisaris dan Komite Audit secara berkala. Internal Audit melakukan aktivitas audit internal dengan memfokuskan pada unit usaha yang memiliki pengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan.

The Internal Audit Unit reports the audit results to the Board of Directors which then are submitted to the Board of Commissioners and Audit Committee regularly. The Internal Audit Unit carries out internal audit activities by focusing on business units that significantly influence the financial performance.

Pengendalian Internal Internal Control

Pengendalian internal yang terintegrasi bagi Perseroan sebagai perusahaan publik menjadi faktor fundamental seiring dengan perkembangan usaha Perseroan yang terus tumbuh dan berkelanjutan. Pengendalian internal yang terintegrasi mencakup aspek pengendalian keuangan dan operasional serta kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan. Pengendalian internal merupakan tanggung jawab Direksi melalui Unit Audit Internal. Selama tahun 2023, Perseroan telah melakukan evaluasi atas efektivitas sistem pengendalian intern yang tahun sebelumnya telah mulai dikembangkan dengan pencapaian yang cukup efektif.

As a public company, the Company requires an integrated internal control as a fundamental factor in the development and sustainability of its business. The integrated internal control includes financial and operational control aspects as well as compliance with the laws and regulations. The Board of Directors is responsible for the internal control through the Internal Audit Unit. In 2023, the Company has evaluated the effectiveness of the internal control systems which were just being developed in the previous year with quite effective achievements.

Audit Eksternal External Audit

Fungsi Eksternal Auditor atau Kantor Akuntan Publik sebagai pengawas independen terhadap aspek keuangan Perseroan. Perseroan menunjuk Kantor Akuntan Publik (KAP) merupakan Kantor Akuntan Publik yang telah terdaftar di OJK yaitu KAP Purwantono, Sungkoro & Surja guna melakukan audit laporan keuangan konsolidasian tahun buku 2023 untuk periode pertama untuk jasa audit laporan keuangan tahun buku 2023. Perseroan meyakini bahwa Auditor Eksternal yang ditunjuk tidak memiliki benturan kepentingan dengan Perseroan untuk menjamin independensi dan kualitas hasil pemeriksaan. Adapun nama Kantor Akuntan Publik yang melakukan audit laporan keuangan selama tiga tahun terakhir yaitu:

The function of the External Auditor or Public Accounting Firm is as an independent supervisor of the financial aspects of the Company. The Company appointed a Public Accounting Firm (KAP) that has been registered with the OJK, namely KAP Purwantono, Sungkoro & Surja to audit the consolidated financial statements of the 2023 fiscal year, with the first period of auditing the financial statements of the 2023 fiscal year. The Company believes that the appointed External Auditor has no conflict of interest with the Company to guarantee the independence and quality of the audit results. The following are the names of the Public Accounting Firms that have audited financial statements for the last three years:

Tahun Buku Fiscal Year	Nama Kantor Akuntan Publik Name of Public Accounting Firm	Opini Audit Audit Opinion
2023	Purwanto, Sungkoro & Surja (A member firm of Ernst & Young Global Limited)	Wajar dalam semual hal yang material Reasonable in all material respects
2022	Purwanto, Sungkoro & Surja (A member firm of Ernst & Young Global Limited)	Wajar dalam semual hal yang material Reasonable in all material respects
2021	Kosasih, Nurdiyaman, Mulyadi, Tjahjo & Rekan	Wajar dalam semual hal yang material Reasonable in all material respects

Manajemen Risiko

Risk Management

Perseroan menyadari adanya berbagai risiko yang berasal dari sisi internal maupun eksternal. Maka dari itu, Perseroan terus berupaya meningkatkan praktek GCG dan penerapan manajemen risiko yang memadai guna mengidentifikasi dan mengantisipasi risiko yang mungkin akan terjadi. Guna mendukung efektivitas sistem manajemen risiko, Perseroan melakukan evaluasi terhadap kebijakan-kebijakan strategis yang ditetapkan pada tahun sebelumnya untuk lebih mengantisipasi risiko-risiko yang mungkin terjadi dan dapat memberikan dampak bagi Perseroan.

Profil Risiko

Perseroan telah memetakan delapan risiko yang akan mungkin terjadi, di antaranya yaitu:

- Risiko Kredit**
Risiko akibat kegagalan pelanggan dan/atau pihak lain dalam memenuhi kewajiban kepada Perseroan. Risiko kredit termasuk risikoinvestasi yaitu risiko akibat perusahaan ikut menanggung kerugian usaha pelanggan maupun pihak ketiga yang dibiayai dengan metode pemberian pinjaman, sewa maupun metode lainnya.
- Risiko Pasar**
Risiko akibat adanya pergerakan variabel pasar (adverse movement). Variabel pasar antara lain suku bunga, nilai tukar, komoditas, dan ekuitas.
- Risiko Likuiditas**
Risiko akibat ketidakmampuan Perseroan untuk memenuhi kewajiban yang jatuh tempo dari sumber pendanaan arus kas dan/atau dari aset likuid berkualitas tinggi yang dapat diagunkan, tanpa mengganggu aktivitas dan keuangan dari Perseroan.

The Company realizes the existence of both internal and external risks. Therefore, the Company is always striving to improve the implementation of GCG practices and risk management in order to identify and anticipate potential risks. In order to support the effectiveness of risk management system, the Company evaluates the strategic policies implemented in every year in order to further anticipate potential risks and provide impacts to the Company.

Risk Profile

The Company has mapped eight potential risks, including:

- Credit Risk**
Is a risk that arises due to the failure of customers and/or other parties in fulfilling their obligations to the Company. Credit risk and investment risk arise because the company taking part in bearing the business losses of customers or third parties which are financed using loans, leases or other methods.
- Market Risk**
Is a risk that arises due to adverse movement in market variables, which includes interest rates, exchange rates, commodity, and equity.
- Liquidity Risk**
Is a risk that arises due to the Company's inability to fulfill its maturing obligations from cash flow funding sources and/or from high quality liquid assets that can be pledged, without disrupting the Company's activities and finances.



4. Risiko Operasional

Risiko akibat ketidakcukupan dan/atau tidak berfungsinya proses internal, kesalahan manusia, kegagalan sistem, dan/atau adanya kejadiankejadian eksternal yang mempengaruhi operasional Perseroan.

5. Risiko Hukum

Risiko akibat tuntutan hukum dan/ atau kelemahan aspek yuridis, antarlain disebabkan adanya tuntutan hukum, ketiadaan peraturan perundangundangan yang mendukung, atau kelemahan perikatan seperti tidak dipenuhinya syarat sahnya perjanjian dan pengikatan agunan yang tidak sempurna.

6. Risiko Reputasi

Risiko akibat menurunnya tingkat kepercayaan pemangku kepentingan yang bersumber dari persepsi negatif baik terhadap perusahaan maupun terhadap perusahaan afiliasi.

7. Risiko Strategis

Risiko akibat ketidaktepatan dalam pengambilan dan/atau pelaksanaan suatu keputusan strategis serta kegagalan dalam mengantisipasi perubahan lingkungan bisnis.

8. Risiko Kepatuhan

Risiko akibat tidak mematuhi dan/atau tidak melaksanakan peraturan perundangundangan dan ketentuan yang berlaku.

4. Operational Risk

Is a risk that arises due inadequacy and/or malfunction of internal processes, human error, system failure, and/or the existence of external events that affect the Company's operations.

5. Legal Risk

Is a risk that arises due lawsuits and/or weaknesses in the juridical aspect, including lawsuits, the absence of supporting laws and regulations, or weaknesses in agreements such as non-fulfillment of legal terms of agreements and imperfect collateral binding.

6. Reputation Risk

Is a risk that arises due a decrease in the level of stakeholder trust that comes from a negative perception of both the company and the affiliated company.

7. Strategic Risk

Is a risk that arises due inaccuracies in making and/ or implementing a strategic decision and failure to anticipate changes in the business environment.

8. Compliance Risk

Is a risk that arises due non-compliance and/or failure to implement applicable laws and regulations.



Metode Manajemen Risiko: *Three Line of Defense*

Three Line of Defense adalah salah satu metode pendekatan dalam membangun kapabilitas manajemen risiko di seluruh jajaran dan proses bisnis dengan membedakan antara fungsi-fungsi bisnis menjadi tiga lapis pertahanan:

1. *First Line of Defense*

Unit/komponen/fungsi yang melakukan aktivitas operasional perusahaan sehari-hari (risk owner), terutama yang merupakan garis depan atau ujung tombak Perseroan bertanggung jawab atas pelaksanaan pertahanan lapis pertama (First Line of Defense). Tugas dari lapis pertama yaitu:

- Memastikan adanya lingkungan pengendalian (control environment) yang kondusif di unit bisnis mereka.
- Menerapkan kebijakan manajemen risiko yang telah ditetapkan sewaktu menjalankan peran dan tanggung jawab mereka terutama dalam mengejar pertumbuhan perusahaan. Mereka diharapkan secara penuh kesadaran mempertimbangkan faktor risiko dalam keputusan-keputusan dan tindakan-tindakan yang dilakukannya.
- Mampu menunjukkan adanya pengendalian internal yang efektif di unit bisnis mereka, dan juga adanya pemantauan dan transparansi terhadap efektifitas pengendalian internal tersebut.

2. *Second Line of Defense*

Pertahanan lapis kedua dilaksanakan oleh fungsi manajemen risiko dan kepatuhan. Tugas dari lapis kedua yaitu:

- Bertanggung jawab dalam mengembangkan dan memantau implementasi manajemen risiko perusahaan secara keseluruhan.
- Melakukan pengawasan terhadap bagaimana fungsi bisnis dilaksanakan dalam koridor kebijakan manajemen risiko dan prosedur-prosedur standar operasionalnya yang telah ditetapkan oleh perusahaan.
- Memantau dan melaporkan risiko-risiko perusahaan secara menyeluruh kepada organ yang memiliki akuntabilitas tertinggi di perusahaan.

Risk Management Method: *Three Line of Defense*

Three Line of Defense is an approach to building risk management capabilities across all levels and business processes by differentiating between business functions into three lines of defense:

1. *First Line of Defense*

Units/components/functions that carry out daily operational activities (risk owner), especially at the front line or spearhead the Company are responsible to the First Line of Defense). The duties of the first line of defense are:

- Ensuring a conducive control environment in their business units.
- Implementing established risk management policies while carrying out their roles and responsibilities, especially in the pursuit of company growth. They are expected to consciously consider risk factors in their decisions and actions.
- Able to demonstrate the existence of effective internal control in their business units, as well as the monitoring and transparency of the effectiveness of internal control.

2. *Second Line of Defense*

The second line of defense is carried out by risk management and compliance function. The duties of the second line of defense are:

- Responsible for developing and monitoring the overall implementation of the company's risk management.
- Supervising how business functions are carried out within the risk management Policy corridor and standard operating procedures established by the company.
- Monitoring and reporting the risks of the company as a whole to the organs that have the highest accountability in the company.



3. Third Line Of Defense

Pertahanan lapis ketiga dilaksanakan oleh auditor baik auditor internal maupun auditor eksternal. Ketiga lapis pertahanan tersebut berada di bawah akuntabilitas dan koordinasi langsung dari Direksi Perseroan dan Dewan Komisaris secara langsung mengawasi Direksi.

Adapun Peran internal auditor jauh lebih intens dalam pendekatan ini. Tugas dari auditor internal di antaranya yaitu:

- Melakukan reviu dan evaluasi terhadap rancang bangun dan implementasi manajemen risiko secara keseluruhan
- Memastikan bahwa pertahanan lapis pertama dan lapis kedua berjalan sesuai dengan yang diharapkan.

Perseroan belum melakukan pemetaan atas risiko-risiko yang terkait dengan keberlanjutan, maupun permasalahan yang dihadapi terkait penerapan keberlanjutan. Kedepannya Perseroan akan melakukan identifikasi lebih lanjut atas risiko dan mitigasi risiko yang terkait dengan keberlanjutan. Salah satu tantangan yang dihadapi Perseroan adalah regulasi yang belum mendukung sepenuhnya terhadap perkembangan energi terbarukan. [E.3] [E.5]

3. Third Line Of Defense

The third line of defense is carried out by both internal and external auditors. The third line of defense is under the accountability and direct coordination of the Company's Board of Directors and the Board of Commissioners directly supervises the Board of Directors.

The roles of internal auditor are more intense in this approach. The duties of internal auditor are:

- Reviewing and evaluating the design and overall implementation of risk management
- Ensuring that the first and second lines of defense are running as expected.

The Company has not yet mapped the risks related to sustainability, nor the problems faced related to implementing sustainability. In the future, the Company will carry out further risk identification and risk mitigation related to sustainability. One of the challenges faced by the Company is regulations that do not fully support the development of renewable energy. [E.3] [E.5]



Perkara Hukum

Legal Cases

Hingga akhir periode pelaporan, tidak terdapat permasalahan hukum baik dalam bentuk perdata maupun pidana yang dihadapi Perseroan, Dewan Komisaris, Direksi dan jajaran Manajemen yang sedang menjabat baik di Perseroan maupun anak perusahaan.

Sanksi Administratif

Selama tahun 2023, tidak terdapat sanksi administratif/sanksi yang diberikan kepada Perseroan, Dewan Komisaris, Direksi dan jajaran Manajemen yang sedang menjabat baik di Perseroan maupun anak perusahaan.

Kode Etik Perusahaan

Company Code of Conduct

Bagi Perseroan adanya Pedoman Etika penting diterapkan dalam pelaksanaan kegiatan operasional. Pelaksanaan etika perusahaan yang berkesinambungan diharapkan akan membentuk budaya perusahaan yang merupakan manifestasi dari nilai-nilai perusahaan. Adapun etika perusahaan yang berlaku terdapat di dalam Pedoman Perilaku. Penegakan kode etik atau kode pedoman perilaku berlaku bagi seluruh karyawan. Secara berkala, Perseroan melakukan sosialisasi Pedoman Etika yang dilaksanakan melalui berbagai kegiatan dan media Perseroan seperti pada saat pelatihan (workshop), pemasangan poster, dan penyebaran melalui email kepada seluruh karyawan.

Setiap karyawan dapat melaporkan setiap fakta penyimpangan Etika Bisnis yang ada kepada Unit Internal Audit melalui sistem pelaporan pelanggaran. Kemudian Internal Audit akan menindaklanjuti dan menyampaikan hasil kajiannya kepada Direksi sesuai dengan lingkup tanggung jawabnya.

Sistem Pelaporan Pelanggaran

Whistleblowing System

Perseroan memiliki suatu sistem layanan pelaporan pelanggaran yang mandiri, dan menjadi salah satu cara Perseroan meningkatkan nilai-nilai etikanya, termasuk prinsip-prinsip tata kelola Perseroan dan ketaatan pada hukum yang berlaku. Investigasi terhadap pengaduan dapat dilakukan internal maupun oleh pihak eksternal yang ditunjuk.

Until the end of the reporting period, there were no legal disputes either civil or criminal cases faced by the Company, the Board of Commissioners, the Board of Directors and the Management who currently serve in the Company or its subsidiaries.

Administration Sanction

In 2023, there were no administrative sanctions/sanctions given to the Company, the Board of Commissioners, Directors and Management who currently serve in either the Company or its subsidiaries.

For the Company, Code of Conduct is important to be applied in operational activities. It is expected that constant implementation of corporate ethics will form a corporate culture which is a manifestation of the Company's values. The applicable corporate ethics are contained in the Code of Conduct. The enforcement of the code of ethics or code of conduct applies to all employees. Periodically, the Company disseminates the Code of Conduct through various Company activities and media such as during training (workshops), putting up posters, and sending them via email to all employees.

Every employee can report any Business Ethics violations to the Internal Audit Unit through the whistleblowing system. Then Internal Audit will follow up and submit the results of its study to the Board of Directors in accordance with the scope of its responsibilities.

The Company has an independent whistleblowing system, as a way for the Company to increase its ethical values, including the principles of corporate governance and compliance with the prevailing laws and regulations. Investigation of incoming reports can be carried out internally or by appointed external parties.



Media Pelaporan Reporting Media



Surat tertulis Written letter

Pelaporan Penyimpangan dapat dilaporkan melalui Surat tertulis yang dikirimkan langsung kepada Tim WB dan Investigator.

Irregularities can be reported via Written Letter sent directly to the WB Team and Investigator.



Melalui form *whistleblowing* Through whistleblowing form

Form telah disediakan oleh Tim WB melalui link yang akan diberikan langsung kepada pelapor.

The form has been provided by the WB Team via a link which will be provided directly to the reporter.



Surat elektronik (Whatsapp atau lainnya yang sejenis) Online chat application (whatsapp or others)

Jika pelapor ingin memberikan informasi terkait penyimpangan yang terjadi melalui Whatsapp maka wajib menyampaikan Whatsapp hanya kepada tim WB dan tidak kepada pihak lain untuk menjaga keamanan dan kenyamanan lingkungan kerja. Tim WB akan menginformasikan pelaporan tersebut kepada tim investigator untuk ditindaklanjuti.

If whistleblower wants to provide information related to irregularities via whatsapp, then it is mandatory to send whatsapp message only to the WB team and not to other parties to maintain the security and comfort of the work environment. The WB team will inform the reporting to the investigator team for follow-up.



Surat elektronik (e-mail) E-mail

E-mail yang digunakan adalah e-mail khusus (wb@lifewithsun.co.id) untuk penerimaan laporan dan bukan e-mail pribadi dengan tujuan menjaga kerahasiaan Pelapor dan mencegah keengganan pegawai untuk melaporkan.

The E-mail used is a designated e-mail (wb@lifewithsun.co.id) to receive reports and not a personal e-mail in order to maintain the confidentiality of the Whistleblower and prevent employee reluctance to report.

Perlindungan Terhadap Pelapor

Perseroan menjamin kerahasiaan, kemandirian (tanpa intervensi), ketidakberpihakan dan kekebalan dalam penanganan, penyelidikan dan penyimpanan informasi yang diterima. Perseroan melindungi hak-hak perorangan dan kerahasiaan identitas dalam membuat laporan. Perseroan menjamin dalam situasi apa pun tidak akan ada pelanggaran terhadap kerahasiaan, intimidasi, atau pembalasan kepada pelapor dan tidak memberikan toleransi terhadap tindakan pembalasan. Tindakan pembalasan dianggap sebagai pelanggaran (misconduct). Seluruh karyawan dihimbau untuk melaporkan setiap kasus pembalasan.

Whistleblowing Protection

The Company guarantees confidentiality, independence (without intervention), impartiality and immunity in handling, investigating and storing information received. The Company protects individual rights and the confidentiality of whistleblower's identity when making reports. The Company guarantees that under no circumstances will there be a violation of confidentiality, intimidation or retaliation against the reporter and does not tolerate retaliation. Retaliation is considered a violation (misconduct). All employees are encouraged to report any cases of retaliation.

Jumlah Pelaporan Pelanggaran dan Tindak Lanjut

Hingga akhir tahun 2023, penerapan sistem pelaporan pelanggaran telah berjalan dengan efektif. Perseroan berharap melalui sistem pengelolaan pelaporan pelanggaran dapat menjamin terselenggaranya mekanisme penyelesaian pelaporan pelanggaran yang efektif dan dapat menjamin kerahasiaan dan perlindungan bagi pelapor serta meminimalisir kecurangan (fraud).

Total Incoming Reports and Follow Ups

Until the end of 2023, the implementation of whistleblowing system has been running effectively. The Company hopes that the whistleblowing system can guarantee the implementation of an effective reporting mechanism and can guarantee the confidentiality and protection for whistleblowers and minimize fraud.

Kebijakan Antikorupsi

Anti-corruption Policy

Perseroan melalui PT Surya Utama Nuansa telah memiliki kebijakan anti suap dan korupsi. Kebijakan tersebut berlaku bagi seluruh Dewan Komisaris, Direksi, karyawan serta pihak lainnya yang memiliki hubungan dengan PT SUN, baik internal maupun eksternal. Kebijakan ini bertujuan untuk Menciptakan lingkungan kerja yang bebas dari Tindakan gratifikasi, maupun mencegah terjadinya kerugian baik dalam bentuk finansial maupun non finansial yang dapat mengganggu kelangsungan usaha PT SUN. Kebijakan ini telah disosialisasikan 100%, melalui *internal communication channel*. Hingga akhir tahun 2023, tidak ada kasus terkait tindak korupsi ataupun gratifikasi yang ditemukan.

The Company, through PT Surya Utama Nuansa, has an anti-bribery and corruption policy. This policy applies to all members of the Board of Commissioners, Board of Directors, employees and other parties affiliated with PT SUN, both internal and external. This policy aims to create a work environment that is free from acts of gratification, as well as preventing both financial and non-financial losses which could disrupt the continuity of PT SUN's business. This policy has been socialized 100%, through internal communication channels. Until the end of 2023, no cases related to corruption or gratification were found.

Transaksi Benturan Kepentingan - Pemberian Dana Sosial dan Politik

Conflict of Interest Transactions - Provision of Social and Political Funds

Salah satu upaya menerapkan prinsip tata kelola perusahaan yang baik yaitu mencatat setiap transaksi yang mengandung benturan kepentingan dalam Laporan Keuangan yang telah diaudit. Selama tahun 2023, Perseroan meyakini tidak ada transaksi yang mengandung benturan kepentingan dan tidak diperbolehkan memberikan dana atau bantuan terhadap partai tertentu.

One of the efforts to implement good corporate governance principles is to record every transaction that contains conflict of interests in the audited Financial Statements. In 2023, the Company believes that there were no transactions that contain conflict of interests and are not permitted to provide funds or assistance to certain parties.

LAPORAN KEBERLANJUTAN

Sustainability Report







Strategi Keberlanjutan [A:1] Sustainability Strategy

Perseroan berkomitmen untuk terus memberikan manfaat bagi masyarakat dengan menyediakan energi terbarukan ramah lingkungan. Melalui pengembangan dan perluasan cakupan area pelayanan dan penyediaan energi terbarukan ramah lingkungan bagi masyarakat Indonesia salah satunya energi surya, merupakan salah satu kontribusi Perseroan dalam pembangunan ekonomi berkelanjutan di Indonesia. Ke depan, Perseroan akan mengembangkan dan merumuskan kebijakan keberlanjutan sebagai panduan dan acuan dalam menjalankan kegiatan operasional.

Lebih lanjut, Perseroan sangat memperhatikan aspek lingkungan, sosial, dan tata kelola (LST) sebagai inti dari pengambilan keputusan dan perilaku bisnis. Hal ini dilakukan guna dapat memastikan praktik terbaik, pelaporan kinerja secara akurat dan kemajuan di seluruh lini usaha Perseroan. Sejak tahun 2021, Perseroan telah menjadi bagian dari United Nations Global Compact dan telah melakukan upaya maksimal dalam rangka mendukung tujuan global UNGC. Dengan menerapkan sepuluh prinsip UNGC, Perseroan menjadikan sebagai pendekatan dan strategi dalam kerangka berkelanjutan.

The Company is committed to continue giving benefits to society by providing environmentally friendly renewable energy. Through the development and expansion of service coverage and the provision of environmentally friendly renewable energy for the Indonesian people, one of which is solar energy, is one of the Company's contributions to sustainable economic development in Indonesia. In the future, the Company will develop and formulate a sustainability policy as a guide and reference in carrying out operational activities.

Furthermore, the Company pays great attention to environmental, social and governance (ESG) aspects as the core of decision making and business behavior. This is done to ensure best practices, accurate performance reporting and progress in all the Company's business lines. Since 2021, the Company has become part of the United Nations Global Compact and has made maximum efforts to support UNGC's global goals. By implementing the ten UNGC principles, the Company makes it an approach and strategy within a sustainable framework.



Perseroan terus menerapkan strategi keberlanjutan agar dapat menyediakan teknologi sistem energi surya yang berkelas di bidangnya dan memberikan produk terbaik dengan jaminan garansi hingga 25 tahun. Perseroan secara aktif telah melakukan promosi di berbagai media lokal maupun nasional, untuk menjangkau calon pelanggan di daerah non-operasional. Kehandalan teknologi yang ditawarkan oleh Perseroan menjadi dasar kepercayaan para pelanggan sehingga dapat mendukung keberlanjutan usaha Perseroan dan menjadi *integrated renewable energy solution* di Indonesia.

The Company continues to implement sustainability strategies in order to provide world-class technology of solar energy system technology and provide the best products with a guarantee of up to 25 years. The Company has actively carried out promotions in various local and national media, to reach potential customers in non-operational areas. The reliability of the technology offered by the Company is the basis for customer trust so that it can support the sustainability of the Company's business and become an integrated renewable energy solution in Indonesia.

Pilar Strategi Keberlanjutan Pillars of Sustainability Strategy

1. Pengurangan emisi karbon.
2. Peningkatan kualitas pendidikan mengenai lingkungan serta aspek kehidupan masyarakat umum terutama di daerah 3T (terdepan, terpencil, dan tertinggal).
3. Peningkatan aspek kesejahteraan karyawan melalui kesetaraan gender, keragaman, dan inklusivitas.
4. Etika bisnis yang bertanggung jawab.

1. Reduction of carbon emissions.
2. The improvement of the quality of education regarding the environment and aspects of public life, especially in the 3T (Leading, Remote, and Left Behind) areas.
3. The improvement aspects of employee welfare through gender equality, diversity, and inclusivity.
4. Responsible business ethics.

Tentang Laporan [2-3][2-4][2-5] About Report

Laporan keberlanjutan PT Energi Mitra Investama dan Entitas Anak diterbitkan setiap tahun dengan laporan sebelumnya diterbitkan pada tanggal 30 Juni 2024. Periode pelaporan sejak 1 Januari hingga 31 Desember 2023 disusun menggunakan acuan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No.51/ POJK.03/2017, Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan (SEOJK) No. 16/ SEOJK.04/2021. Perseroan menerbitkan Laporan Berkelanjutan sebagai wujud komitmen Perseroan terhadap prinsip-prinsip berkelanjutan yang mencakup Transparansi, Akuntabilitas, Responsibilitas, Independensi, dan Kewajaran.

The sustainability report of PT Energi Mitra Investama and Subsidiaries is published annually with the previous report published on June 30, 2024. Reporting period from January 1 to December 31, 2023 and was prepared using the Financial Services Authority Regulation (POJK) No.51/POJK.03/2017, Financial Services Authority Circular Letter (SEOJK) No. 16/SEOJK.04/2021. The Company publishes a Sustainability Report as a form of the Company's commitment to sustainable principles which include Transparency, Accountability, Responsibility, Independence and Fairness.



Tidak terdapat perubahan dan penyajian kembali (*restatement*) informasi pada laporan ini. Data keuangan berasal dari laporan keuangan yang telah diaudit dan bersifat konsolidasi dari Perseroan dan Entitas Anak. Laporan keberlanjutan ini belum melalui proses verifikasi oleh pihak independen (*eksternal*), namun untuk angka keuangan telah diaudit oleh kantor akuntan publik (KAP). Seluruh pengungkapan informasi pada laporan ini sudah disetujui dan diverifikasi oleh pihak internal yang bertanggung jawab, termasuk Pimpinan perusahaan. Selain itu, selama tahun 2023, tidak terdapat perubahan yang bersifat signifikan yang berdampak pada kegiatan operasional Perseroan. [G.1] [C.6]

Batasan & Isu Materialitas

Hasil yang didapat berdasarkan diskusi internal bersama, untuk membahas isu keberlanjutan yang menjadi prioritas di dalam Laporan Keberlanjutan 2023, di antaranya yaitu:

1. Kinerja Ekonomi
2. Keberadaan Pasar
3. Praktik Pengadaan
4. Energi
5. Emisi
6. Keselamatan dan Kesehatan Kerja

Isu materialitas dipilih menggunakan metode diskusi berdasarkan signifikansi yang berdampak pada Perseroan dan yang berpengaruh pada penilaian dan keputusan para pemangku kepentingan.

Tanggapan Umpan Balik Laporan Tahun Sebelumnya [G.3]

Berdasarkan Laporan Tahunan 2022, Perseroan menerima input dari Otoritas Jasa Keuangan, sehingga pada tahun ini, Kami berusaha untuk lebih meningkatkan kualitas atas informasi yang kami sajikan dengan lebih komprehensif.

There are no changes or restatements of information in this report. Financial data are taken from the audited and consolidated financial statements of the Company and Subsidiaries. This sustainability report has not been verified by an independent (external) party, but the financial figures have been audited by a public accounting firm (KAP). All information disclosures in this report have been approved and verified by responsible internal parties, including the company leadership. Apart from that, during 2023, there will be no significant changes that will impact the Company's operational activities. [G.1] [C.6]

Limitations & Materiality Issues

The results are based on joint internal discussions, to discuss priority sustainability issues in the 2023 Sustainability Report, including:

1. Economic Performance
2. Market Presence
3. Procurement Practices
4. Energy
5. Emmissions
6. Occupational Health and Safety

Materiality issues are selected using a discussion method based on the significance of impact on the Company and that influences the assessments and decisions of stakeholders.

Response to the Feedback of Previous Report [G.3]

Based on the 2022 Annual Report, in which the Company received inputs from the Financial Services Authority, therefore this year, we strive to improve the quality of information that we present to be more comprehensive.



Kontak terkait Laporan [2-3]

Contact Us

Perseroan dan Entitas Anak | The Company and Subsidiaries

Gedung Jaya Lantai 6, Jl. MH Thamrin No.12,

Kel. Kebon Sirih, Kecamatan Menteng, Jakarta Pusat

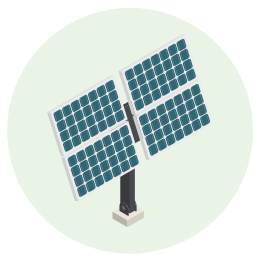
Telephone : (021) 502-00004

Email : corpsec@emienergy.id

Website : www.emienergy.id

Ikhtisar Kinerja Aspek Keberlanjutan

Sustainability Performance Highlights



Lebih dari
**200 proyek
PLTS Atap**

More than
**200 Roof Solar
Power Plant projects**



350 MWp aset PLTS Atap
di Asia Pasifik, terinstalasi &
tahap pengembangan

350 MWp Roof Solar
Power Plant assets in
Asia Pacific, installed & in
development



Menyelesaikan
**100 MWp
proyek PLTS Atap**
di Sektor Komersial &
Industri di Indonesia

Completed
**100 MWp Roof Solar
Power Plant project**

in Commercial & Industrial
Sectors in Indonesia



272.482.772
Rumah yang teraliri listrik*

272,482,772
Electrified houses*

*Konsumsi listrik tahunan rata-rata
rumah tinggal di Indonesia
*Average annual electricity
consumption of houses in Indonesia

Aspek Ekonomi [B.1] Economic Aspect

Uraian Description	Satuan Unit	2023	2022	2021
Aset Assets	Juta Rupiah Million Rupiah	1.680.438	1.597.514	1.031.476
Pendapatan Income	Juta Rupiah Million Rupiah	93.457	66.565	29.600
Laba (Rugi) Komprehensif Comprehensive Income (Loss)	Juta Rupiah Million Rupiah	(177.655)	95.781	(57.815)
Kuantitas Produksi Energi Bersih* Quantity of Clean Energy Production*	kWh	403.819.469	-	-

Keterangan | Note:

*Produk yang dijual oleh Perseroan merupakan produk ramah lingkungan. | the products sold by the Company are environmentally products.

**Perusahaan belum dapat menyajikan informasi terkait pelibatan pihak lokal | The company has not been able to provide information regarding the involvement of local parties



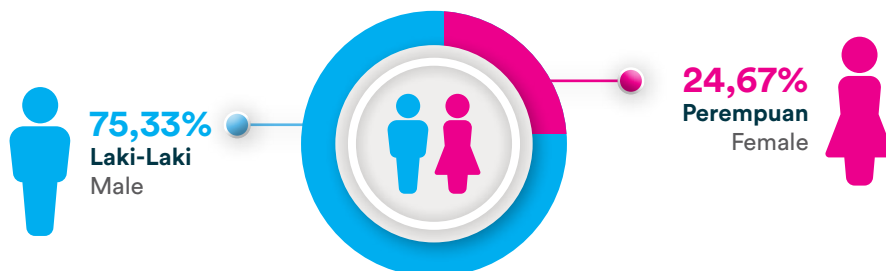
Aspek Lingkungan [B.2] Environmental Aspect

Uraian Description	Uraian Description	2023	2022	2021
Pengurangan CO ₂ melalui kinerja operasional Perseroan dan Perseroan Anak CO ₂ Reduction through the operational performance of the company and subsidiaries	Kg	314.171.547	420.947.089	8.666.940
Penanaman Pohon melalui kinerja operasional Perseroan dan Perseroan Anak Tree Planting through the operational performance of the company and subsidiaries	Pohon Tree	5.215.247.680	1.547.508.187	268.675
ISO 14001:2015 PT Surya Utama Nuansa	Status	Aktif Active	Aktif Active	Aktif Active
Penggunaan Energi Energy Usage	-	Perseroan belum dapat menyajikan data kuantitatif The company has not been able to present quantitative data		
Pengurangan Emisi Reduction Emmissions	Kg	314.171.547	Perseroan belum dapat menyajikan data historikal The Company is not yet able to present historical data	
Pengurangan limbah dan Effluent Reduction of waste and effluent	Lorem Lorem	Perseroan belum dapat menyajikan data kuantitatif The company has not been able to present quantitative data		

Aspek Sosial [B.3] Social Aspect

Uraian Description	Uraian Description	2023	2022	2021
Jumlah Pegawai Total employees	Orang People	150	176	72
Karyawan yang mendapatkan pengembangan karir Employees who receive career development	Orang People	8	12	-
Pelatihan Karyawan Employee Training	Orang People	22	70	33
Jumlah Kecelakaan Kerja selama Kegiatan Operasional Total Occupation Accidents during Operational Activities	Frequency Rate (FR)	Zero Accident	Zero Accident	Zero Accident

Rasio Keseimbangan Gender di Perseroan dan Entitas Anak Gender Balance Ration in the Company and Subsidiaries



Dukungan Perseroan Terhadap Lingkungan

The Company's Support to the Environment

Menjadi Akselerator Energi Terbarukan di Tanah Air

Perseroan terus berusaha untuk ikut serta dalam mendukung perkembangan energi baru dan terbarukan di Indonesia. Sebagai perusahaan energi terbarukan, Perseroan ikut memberikan informasi mengenai pengembangan dan penyebaran teknologi ramah lingkungan. Selain itu, Perseroan juga terus mendorong Pemerintah Indonesia untuk memiliki regulasi ramah lingkungan yang mendorong kelancaran adopsi energi baru dan terbarukan di semua sektor.

Sejak tahun 2020, Perseroan resmi bergabung menjadi anggota Asosiasi Energi Surya Indonesia (AESI). Perseroan juga ikut serta dalam mengembangkan advokasi kebijakan dan secara informal terus meningkatkan kesadaran tentang manfaat energi bersih untuk mitigasi perubahan iklim. Hal ini dilakukan guna menciptakan ekosistem energi surya yang kondusif di tanah air termasuk kebijakan dan regulasi terkait. Secara berkala, Perseroan juga menjalin komunikasi dan melakukan diskusi dengan para pengambil kebijakan (Kementerian ESDM, Kementerian Perindustrian, dan lain-lain) guna merumuskan atau menyempurnakan kebijakan dan regulasi di bidang energi baru dan terbarukan, khususnya energi surya. Adapun di tingkat internasional, Perseroan telah menjadi bagian The Business 20 atau Forum Konsultasi Pemangku Kepentingan B20. Perseroan juga ikut serta dalam implementasi SDGs No. 7 di Indonesia yang sejalan dengan gagasan Negara Industri Tangguh periode 2015-2035.

Lebih lanjut, secara berkala Perseroan aktif dalam memberikan edukasi kepada generasi muda seperti melalui acara webinar. Sebagai inisiator energi terbarukan, Perseroan juga telah meluncurkan program literasi energi untuk pelajar Indonesia dan sampai dengan tahun 2023, terdapat >30.000 siswa bergabung dengan program literasi energi.

Sejak tahun 2019, Perseroan melalui Anak Perseroan berhasil menjadi anggota UNGC. Perseroan berupaya untuk menyelaraskan operasi dan strategi dengan Sepuluh Prinsip dalam bidang hak asasi manusia, tenaga kerja, lingkungan, dan anti korupsi.

Becoming a Renewable Energy Accelerator in the Homeland

The Company is always striving to participate in supporting the development of new and renewable energy in Indonesia. As a company that engages in renewable energy, the Company also provides information regarding the development and socialization of environmentally friendly technologies. Furthermore, the Company also continues to encourage the Government of Indonesia to establish environmentally friendly regulations and drive the adoption of new and renewable energy in all sectors.

Since 2020, the Company has officially joined as a member of the Indonesian Solar Energy Association (AESI). The Company also participates in the development of policy advocacy and informally in raising awareness on the benefits of clean energy for climate change mitigation to encourage the creation of a conducive solar energy ecosystem in the country including related policies and regulations. Regularly, the Company also engages in communication and discussion with policy makers (Ministry of Energy and Mineral Resources, Ministry of Industries, and so on) in order to formulate or improve the policies and regulations in the field of new and renewable energy, especially solar energy. At international level, the Company is a member of The Business 20 or B20 Stakeholder Communication Forum. The Company also participates in the implementation of SDGs No. 7 in Indonesia which is in line with the idea of Resilient Industrial Country of 2015-2035 period.

Moreover, the Company is periodically active in providing education to younger generation, such as through webinars. As a renewable energy initiator, the Company has also launched an energy literacy program for Indonesian students and by 2023, there were >30,000 students joining the energy literacy program.

Since 2019, the Company through its Subsidiaries has succeeded in becoming a member of the UNGC. The Company strives to align operations and strategies with the Ten Principles in the areas of human rights, labor, environment and anti-corruption.



Sesuai dengan misi Perseroan dan Perseroan Anak yaitu mendukung pemerintah dalam pemanfaatan energi baru dan terbarukan Indonesia secara berkelanjutan, maka Perseroan dan Perseroan Anak telah lulus sertifikasi ISO 14001:2015 yang menentukan persyaratan untuk pendekatan manajemen secara terstruktur yang berdampak pada perlindungan lingkungan. ISO 14001:2015 (Sistem Manajemen Lingkungan) berfungsi untuk memastikan bahwa proses yang digunakan dan produk yang dihasilkan dalam kegiatan operasional dan bisnis Perseroan dan Perseroan Anak telah memenuhi komitmen terhadap lingkungan.

Berikut beberapa dukungan Perseroan terhadap lingkungan, antara lain yaitu:

- Jumlah konsumsi energi Perseroan hanya berasal dari aktivitas *back office* yang terdiri dari biaya komputer, printer, dan pendingin ruangan.
- Tidak ada konsumsi air yang material selama kegiatan operasi dikarenakan hampir seluruh dari lokasi proyek instalasi Perseroan berada di lokasi industri manufaktur.
- Limbah Perseroan berasal dari kegiatan operasional kantor, seperti kertas dan Alat Tulis Kantor. Jumlah limbah tersebut relatif kecil sehingga Perseroan tidak pernah mendapatkan laporan atau pengaduan terkait Lingkungan.
- Guna menjadi “Green Office”, Perseroan berusaha untuk menghemat dalam penggunaan air dengan memanfaatkan penggunaan air secara efektif dalam setiap aktivitas operasionalnya.
- Perseroan juga melakukan beberapa tindakan dalam mengupayakan penggunaan material yang ramah lingkungan dan menggunakan freon mesin pendingin udara yang tidak merusak lapisan ozon.
- Perseroan terus mendorong pengembangan dan difusi teknologi ramah lingkungan serta melakukan kerja sama dengan universitas, Lembaga Swadaya Masyarakat (LSM) dan asosiasi.

Inovasi Pengembangan Produk Ramah Lingkungan

[F.26]

Sampai akhir tahun 2023, Perseroan terus melakukan eksplorasi teknologi pembangkit listrik baru yang ramah lingkungan dengan memaksimalkan keahlian, pengetahuan, dan teknologi serta terus mendorong inovasi dan pengembangan bisnis. Secara berkala Perseroan juga melakukan penelitian dan mengeksplorasi

In accordance with the mission of the Company and its Subsidiaries, namely to support the government in the sustainable use of Indonesia’s new and renewable energy, the Company and its Subsidiaries have passed ISO 14001:2015 certification which determines the requirements for a structured management approach that has an impact on environmental protection. ISO 14001:2015 (Environmental Management System) functions to ensure that the processes used and products produced in the Company’s and Subsidiaries’ operational and business activities fulfill their commitment to the environment.

The following are some of the Company’s support for the environment:

- Total energy consumption in the Company only comes from backoffice activities, consisting of computer, printer, and air conditioner expenses.
- No material water consumption during operational activities since almost all of the Company’s installation projects are located in manufacturing industry.
- The Company’s waste comes from office operational activities, such as paper and office stationery. The amount of waste is relatively low, so the Company never receives reports or complaints related to the environment.
- In order to become “Green Office”, the Company strives to save water consumption by using water effectively in every operational activity.
- The Company also takes several actions to try to use environmentally friendly materials and uses air conditioning machine freon that does not damage the ozone layer.
- The Company continues to encourage the development and diffusion of environmentally friendly technologies and collaborates with universities, Non-Governmental Organizations (NGOs) and associations.

Innovation in the Development of Environmentally Friendly Products [F.26]

Until the end of 2023, the Company continues exploring new environmentally friendly power generation technologies by maximizing expertise, knowledge and technology and continuing to encourage innovation and business development. The Company also periodically conducts research and explores new and life-changing

kemungkinan baru dalam EBT yang baru dan mengubah kehidupan, seperti kemajuan tenaga surya, teknologi hidrogen baru, integrasi berbagai sumber EBT.

Beberapa inovasi teknologi pada proyek yang dilakukan untuk mendukung komitmen ramah lingkungan antara lain sebagai berikut:

- Penggunaan *Electric Transient Analysis Program* (ETAP) untuk PLN Study
- Penggunaan ETAP untuk *Harmonic Filter Calculation* untuk proyek Gajah Putih Elastis
- Penggunaan Bitrix untuk Proses Sales and Engineering
- Proyek IKPP Serang menggunakan 20 kV MV System (RMU and *Switchgear*) pertama kali
- Proyek IKPP Serang Transformer 2500 kVA dan panjang kabel 20kV 5,760m

Aspek keamanan merupakan salah satu aspek penting yang selalu menjadi prioritas utama bagi Perseroan, baik saat pra-konstruksi, konstruksi, tahap operasi dan pascaoperasi. Perseroan memberikan pelayanan kepada pelanggan pada masa konstruksi proyek hingga masa operasi selama umur kontrak dengan pelanggan.

Mengelola Limbah

Limbah Bahan Berbahaya dan Beracun (B3) yang dihasilkan oleh kegiatan pengembangan PLTS Atap antara lain modul surya, baterai, minyak oli trafo, sisa kabel, sisa plastik. Penyumbang utama berat total modul PV silikon kristal adalah kaca (75%), diikuti oleh polimer (10%), aluminium (8%), silikon (5%), tembaga (1%) dan sejumlah kecil perak, timah, dan komponen logam lainnya. Timbal dan timah, jika larut ke dalam tanah dan air tanah menyebabkan masalah kesehatan dan lingkungan. Untuk itu bahan-bahan yang masih berharga seperti tembaga, perak, silikon dan komponen logam lainnya dikelola oleh Perseroan agar dapat didaur ulang untuk mencegah pencemaran lingkungan. Demikian pula untuk baterai yang rusak atau telah habis masa pakainya, maka baterai tersebut menjadi limbah B3 yang harus dikelola, prosedur pengelolaan yaitu mengidentifikasi jumlah limbah baterai bekas yang dihasilkan. Tata cara pengumpulan dan penyimpanan limbah B3 baterai bekas dalam kajian mengacu pada Peraturan Pemerintah Nomor 101 Tahun 2014 dan Keputusan Bappeda Nomor 1 Tahun 1995 serta kegiatan pengangkutan Limbah B3 Baterai bekas yang mengacu pada Peraturan Pemerintah No. 101 Tahun 2014.

NRE possibilities, such as advances in solar power, new hydrogen technology, integration of various NRE sources.

Some of the technology innovations in projects that aim to support environmentally friendly commitments are as follows:

- Use of Electric Transient Analysis Program (ETAP) for PLN Study
- Use of ETAP for Harmonic Filter Calculation in Gajah Putih Elastis project
- Use of Bitrix for Sales and Engineering Processes
- IKPP Serang Project uses 20 kV MV System (RMU and Switchgear) for the first time
- IKPP Serang Project uses Transformer 2500 kVA with cable length of 20kV 5,760m

Safety aspect is one of the crucial aspects that remains as key priority for the Company, whether during pre-construction, construction, operations and post-operations stages. The Company provides services to customers during the project construction until the operations period throughout the contract period.

Waste Management

Toxic and hazardous (B3) waste generated from the development of Roof Solar Power Plant includes solar modules, batteries, transformer oil, cable waste, and plastic waste. The main contributors to the total weight of crystalline silicon PV modules are glass (75%), followed by polymers (10%), aluminum (8%), silicon (5%), copper (1%) and small amounts of silver, tin, and other metal components. If lead and tin leached into the soil and groundwater, it will cause health and environmental problems. Therefore, valuable materials such as copper, silver, silicon and other metal components are managed by the Company so that they can be recycled to prevent environmental pollution. Likewise, damaged or expired batteries that become toxic and hazardous waste must be managed, the management procedure is to identify the amount of used battery waste. The collection and storage of B3 battery waste has been carried out by the Company in reference to Government Regulation Number 101 of 2014 and Bappeda Decree Number 1 of 1995 as well as B3 Battery Waste transportation which refers to Government Regulation No. 101 of 2014.



Perseroan dan Anak Perseroan menghasilkan limbah Bahan Berbahaya dan Beracun (B3) dari kegiatan operasional, yaitu:

- Modul surya
- Baterai
- Minyak oli trafo
- Sisa kabel
- Sisa plastik
- Tiner
- Cat
- Sealant

Penyumbang utama berat total modul PV silikon kristal adalah kaca (75%), diikuti oleh polimer (10%), aluminium (8%), silikon (5%), tembaga (1%) dan sejumlah kecil perak, timah, dan komponen logam lainnya.

Berikut berbagai upaya Perseroan dalam mengelola berbagai limbah, antara lain yaitu:

- Jika limbah Timbal dan timah larut ke dalam tanah dan air tanah menyebabkan masalah kesehatan dan lingkungan. Maka dari itu, bahan-bahan yang masih berharga seperti tembaga, perak, silikon dan komponen logam lainnya dikelola oleh Perseroan guna didaur ulang dan mencegah pencemaran lingkungan.
- Jika baterai yang rusak atau telah habis masa pakainya, maka harus dikelola sesuai dengan prosedur pengelolaan yaitu mengidentifikasi jumlah limbah baterai bekas yang dihasilkan.
- Jika terdapat sisa kabel dari pemasangan jaringan PLTS Atap, maka akan disimpan dengan baik sehingga apabila akan ada pergantian kabel bisa digunakan kembali, dan kabel yang rusak diidentifikasi untuk dipisahkan dengan limbah yang cair.
- Jika terdapat sisa plastik dari bungkus material diidentifikasi dengan limbah-limbah yang lainnya, sehingga tidak tercampur dan tidak merusak lingkungan sekitar dan lingkungan PLTS Atap.

Hingga akhir tahun 2023, Perseroan tidak memiliki kegiatan produksi, sehingga limbah yang dihasilkan tidak bersifat signifikan dan bukan termasuk kategori limbah B3. Meskipun demikian, Perseroan tetap mengontrol limbah yang dihasilkan dari instalasi PLTS Atap, dengan mewajibkan setiap EPC yang melakukan instalasi PLTS Atap untuk mengelola limbah yang dihasilkan baik limbah domestik maupun limbah B3 (panel surya pecah). Dalam pengelolaan limbah B3, EPC wajib untuk bekerja sama dengan pihak ketiga yang memiliki izin untuk melakukan pengelolaan limbah B3.

The Company and Subsidiaries generate the following Toxic and Hazardous (B3) Waste from their operational activities:

- Solar module
- Battery
- Transformer oil
- Cable waste
- Plastic waste
- Thinner
- Paint
- Sealant

The main contributors to the total weight of crystalline silicon PV modules are glass (75%), followed by polymers (10%), aluminum (8%), silicon (5%), copper (1%) and small amounts of silver, tin, and other metal components.

The following are some of the Company's efforts to manage waste:

- If lead and tin leached into the soil and groundwater, it will cause health and environmental problems. Therefore, valuable materials such as copper, silver, silicon and other metal components are managed by the Company so that they can be recycled to prevent environmental pollution.
- Damaged or expired batteries must be managed in accordance with the management procedures by identifying the amount of used battery waste generated.
- Cable waste from the installation of Roof Solar Power Plant grid will be stored properly to be used for replacement, and the damaged cable will be identified to be separated from liquid waste.
- Plastic waste from material packaging are identified with other waste to avoid mixture and to prevent them from damaging the surrounding environment and the Roof Solar Power Plant environment.

As of the end of 2023, the Company has no production activities, so the generated waste is not significant and is not included in the B3 waste category. However, the Company still controls the waste generated from the Roof Solar Power Plant by requiring every EPC that installs Roof Solar Power Plant to manage waste that it generates, including domestic and B3 waste (broken solar panel). In managing B3 waste, the EPC is obligated to work with a third party that possesses license to manage B3 waste.

Total limbah B3 yang dikelola EPC sepanjang tahun 2023, sebanyak 552 Kg. Limbah yang dihasilkan Perseroan berasal dari kegiatan operasional kantor dan packaging solar PV, seperti kertas dan alat tulis kantor, kardus dan palet. Jumlah limbah tersebut relatif kecil, sehingga untuk pengelolaan limbah packaging diserahkan kepada pelanggan mengikuti mekanisme pengelolaan yang berlaku di perusahaan tersebut, ataupun Perseroan bekerja sama dengan pihak ketiga berizin untuk mengelola limbah-limbah yang ada. Selama tahun 2023, tidak ada insiden tumpahan yang terjadi, Perseroan juga telah mengeluarkan sebesar Rp105 juta untuk biaya lingkungan hidup. [F.4] [F.13] [F.14] [F.15]

Total B3 waste managed by the EPC in 2023 was 552 Kg. The waste generated by the Company comes from office operational activities and solar PV packaging, such as paper and office stationery, cardboard and pallets. The amount of waste is relatively small, so the management of packaging waste is left to the customer following the management mechanism applicable in the company, or the Company collaborates with a licensed third party to manage existing waste. In 2023, no spill incidents occurred, the Company also spent Rp105 million for environmental expenses. [F.4] [F.13] [F.14] [F.15]

Penggunaan Material Ramah Lingkungan [F.5][F.8]

Perseroan tidak dapat mengungkapkan penggunaan material ramah lingkungan dan penggunaan air, dikarenakan Perseroan tidak memiliki kegiatan produksi. Namun demikian, kami mendukung melalui komitmen Perseroan untuk mendukung Green Office. Komitmen tersebut diterapkan dalam bentuk penurunan penggunaan air dengan memanfaatkan penggunaan air secara efektif dalam setiap aktifitas operasionalnya, dan pemanfaatan freon mesin pendingin udara yang tidak merusak lapisan ozon.

Penggunaan Energi [F.6] [F.7]

Konsumsi energi Perseroan hanya berasal dari aktivitas backoffice yang terdiri dari penggunaan komputer, printer, dan pendingin ruangan. Tidak ada konsumsi air yang material selama kegiatan operasi. Lokasi proyek instalasi Perseroan berada di lokasi industri manufaktur yang telah memiliki kajian analisis dampak lingkungan, sehingga tidak memiliki dampak negatif terhadap keanekaragaman hayati dari flora dan fauna di lingkungan sekitar.

Perseroan belum dapat menyampaikan jumlah dan intensitas energi yang digunakan, maupun efisiensi energi yang dihasilkan.

Dukungan Terhadap Keanekaragaman Hayati [F.9] [F.10]

Perseroan belum dapat menyampaikan informasi terkait dukungan terhadap keanekaragaman hayati, dikarenakan Perseroan masih berfokus untuk meningkatkan kesadaran masyarakat terhadap penggunaan energi terbarukan, serta memperluas cakupan elektrifikasi sampai ke daerah 3T.

Utilization of Environmentally Friendly Materials [F.5][F.8]

The Company cannot disclose the use of environmentally friendly materials and water usage, since the Company does not have production activities. However, we support the initiative through our commitment to supporting the Green Office. This commitment is implemented by reducing water usage by using water effectively in all our operational activities, and using air conditioner freon that does not damage the ozone layer.

Energy Usage [F.6] [F.7]

The Company's energy consumption only comes from backoffice activities, including the use of computer, printer, and air conditioner. There is no material water consumption during the operational activities. The Company's installation projects are located in manufacturing industries that already have environmental impact analysis, so that there are no negative impacts to the biodiversity and flora or fauna in the surrounding environment.

The Company is currently unable to disclose the amount and intensity of energy used, or the efficiency of energy.

Support for Biodiversity [F.9] [F.10]

The Company is unable to provide information regarding support for biodiversity, since the Company is still focused on increasing public awareness of the use of renewable energy, as well as expanding the scope of electrification to 3T areas.



Pengendalian Emisi [F.11] [F.12] [305-1] [305-2] [305-1]

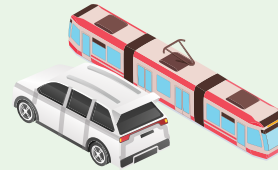
Perseroan telah melakukan penghitungan emisi atas perjalanan dinas (scope 3) yang ditempuh baik menggunakan pesawat maupun kereta. Selama tahun 2023, jumlah emisi yang dihasilkan mencapai 67,47 tCO₂e. Mekanisme penghitungan menggunakan GHG Protocol WB-WRI, *Carbonshare's Carbon Calculator* dan melalui situs Ecotree.

Rumus kalkulasi yang digunakan adalah sebagai berikut:



Pesawat
Airplane

emissions from air travel = Σ (distance travelled by vehicle type (vehicle-km or passenger-km) x vehicle specific emission factor (kg CO₂e/vehicle-km or kg CO₂e/passenger-km))



Mobil dan Kereta
Car and Train

emissions from road travel = Σ (distance travelled by vehicle type (vehicle-km or passenger-km) x vehicle specific emission factor (kg CO₂e/vehicle-km or kg CO₂e/passenger-km))

Upaya pengurangan emisi yang dilakukan oleh Perseroan adalah dengan beralih menggunakan energi terbarukan. Perseroan juga turut membantu pelanggannya untuk menurunkan emisi yang dihasilkan melalui peralihan sumber energi yang digunakan.

Mekanisme Pengaduan Masyarakat [F.16] [F.24]

Selama tahun 2023, tidak ada materi pengaduan lingkungan hidup dari masyarakat yang diterima oleh Perseroan atas operasional yang dilaksanakan. Apabila terdapat pengaduan, maka Masyarakat dapat menyampaikan pengaduannya tersebut melalui mekanisme pelaporan WBS, seperti di halaman 108.

Emission Control [F.11] [F.12] [305-1] [305-2] [305-1]

The Company has calculated the emissions for business trips (scope 3) taken by plane or train. In 2023, the generated emissions reached 67.47 tCO₂e. The calculation mechanism uses the WB-WRI GHG Protocol, *Carbonshare's Carbon Calculator* and via the Ecotree website.

The calculation formula used is as follows:

The Company's efforts to reduce emissions are by switching to using renewable energy. The Company also helps its customers to reduce emissions by switching the energy sources.

Public Complaint Mechanism [F.16][F.24]

Throughout 2023, there were no material environmental complaints from the public received by the Company regarding its operations. If there is a complaint, the public can submit their complaint to WBS reporting mechanism, as on page 108.

Menjaga Hubungan Baik dengan Karyawan dan Masyarakat Maintaining Good Relationship with Employees and Communities

Sebagai upaya dukungan Perseroan terhadap Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB), maka Perseroan telah melakukan berbagai program tanggung jawab sosial (*Corporate Social Responsibility/CSR*) yang memberikan dampak positif kepada masyarakat, baik secara ekonomi, lingkungan, dan sosial.

Program tanggung jawab sosial menjadi komitmen Perseroan, Perseroan Anak, dan Perseroan Anak Tidak Langsung dalam rangka memberikan nilai kebermanfaatn bagi pemangku kepentingan.

As part of the Company's effort to support Sustainable Development Goals (SDGs), the Company has carried out various corporate social responsibility (CSR) programs which have had positive impacts on the community, whether economically, environmentally and socially.

The social responsibility program is a commitment of the Company, Subsidiaries and Indirect Subsidiaries in order to provide beneficial value for stakeholders.

Adapun program tanggung jawab sosial mencakup lima bidang yaitu:

- Ketenagakerjaan
- Kesehatan dan keselamatan kerja
- Sosial dan masyarakat
- Lingkungan hidup
- Pelanggan

Kebijakan Ketenagakerjaan

Perseroan telah menerapkan berbagai kebijakan terkait pengelolaan ketenagakerjaan yang mengatur mengenai evaluasi jabatan, perencanaan tenaga kerja, rekrutmen dan seleksi, pengembangan dan pelatihan karyawan, dan sistem manajemen kinerja. Perseroan juga memberikan kesempatan setara bagi seluruh karyawan tanpa memandang suku, ras, agama dan gender dan tidak terdapat tenaga kerja anak dan tenaga kerja paksa. Hal ini tertuang dalam Peraturan Perusahaan PT Sumberdaya Pembangunan Energi. [F.18] [F.19]

Perseroan sangat memperhatikan peraturan yang berlaku dan melakukan tindakan preventif guna tindakan melanggar Hak Asasi Manusia (HAM) dan kerja paksa dapat dihindari baik secara internal maupun mitra kerja. Perseroan juga telah mengatur kebijakan anti pelecehan dan kesetaraan kesempatan kerja, dan berkomitmen untuk memastikan bahwa semua karyawan diperlakukan secara adil dan hormat.

Mengelola Karyawan Perseroan

Perseroan meyakini bahwa sumber daya manusia (SDM) memiliki peran penting dalam mendukung kegiatan operasional. Maka dari itu Perseroan telah memiliki sistem pengelolaan kebijakan SDM dengan menerapkan suatu sistem standar yang digunakan untuk menjadikan karyawan berkualitas dan kompeten. Selama tahun 2023, Perseroan telah melakukan berbagai program guna meningkatkan kemampuan internal SDM. Perseroan juga melakukan penyesuaian kebutuhan SDM dengan struktur organisasi sebagai landasan operasional dan nilai-nilai perusahaan yang dijunjung tinggi dan dipatuhi oleh seluruh karyawan. Perseroan berharap, melalui sistem pengelolaan dan pengembangan SDM yang efektif maka akan tercipta suasana kerja yang kondusif. Secara bertahap, Perseroan memberikan tanggung jawab kepada Divisi SDM untuk menyusun *manpower planning* sebagai *human capital roadmap*.

The social responsibility program covers five sectors, including:

- Employment
- Occupational Health and Safety
- Social and community
- Environment
- Customer

Employment Policy

The Company has implemented various policies related to employment management which regulate job evaluation, workforce planning, recruitment and selection, employee development and training, as well as performance management systems. The Company also provides equal opportunities for all employees regardless of ethnicity, race, religion and gender and there is no child labor or forced labor. This is stated in the PT Sumberdaya Pembangunan Energi Company Regulations. [F.18] [F.19]

The Company pays close attention to the applicable regulations and takes preventive measures so that violations of Human Rights (HAM) and forced labor can be avoided either internally or from work partners. The Company has also established anti-harassment and equal employment opportunity policies, and is committed to ensuring that all employees are treated fairly and with respect.

Managing the Company's Employees

The Company believes that human capital (HC) plays important role in supporting operational activities. Therefore, the Company's HC policy uses the standard management system to produce qualified and competent employees. In 2023, the Company has held various programs to improve the capabilities of its internal HC. The Company also aligns HC needs with the organizational structure as the operational foundation and company values which are upheld and adhered to by all employees. The Company hopes that through an effective HC management and development system, a conducive working atmosphere will be created. Gradually, the Company gave responsibility to the HC Division to prepare manpower planning as a human capital roadmap.



Komposisi & Peningkatan Kompetensi [C.3]

Jumlah karyawan Perseroan hingga akhir 2023 sebanyak 150 karyawan, jumlah ini turun sebesar 16,61% bila dibandingkan dengan tahun 2022, yang sebanyak 176 karyawan. Jumlah karyawan tersebut sudah termasuk karyawan kontrak dan program pengembangan (*Development Program*). Adapun jumlah karyawan yang berasal dari masyarakat lokal atau wilayah operasional Perseroan sebanyak 141 karyawan, dan 46 karyawan diantaranya menduduki jabatan Manajemen Senior dan Manajer.

Industri bisnis energi terbarukan di Indonesia sedang bertumbuh pesat belakangan ini, namun perkembangan bisnis ini belum diimbangi dengan peningkatan kompetensi sumber daya manusia yang ada. Sehingga, pada praktik yang terjadi di industri adalah, seringkali perusahaan bersaing dengan kompetitor untuk merekrut karyawan yang telah memiliki kompetensi yang sesuai untuk bidang energi terbarukan.

Composition & Competency Development [C.3]

The Company's total employees by the end of 2023 are 150 employees, this number is down by 16.61% compared to 2022, which were 176 employees. The total employees include contract employees and development programs. The number of employees who come from local communities or the Company's operational areas is 141 employees, and 46 of them hold Senior Management and Manager positions.

The renewable energy business industry in Indonesia has been growing rapidly recently, but this development has not been matched by an increase in the competency of existing human resources. So, the common practice in the industry is that companies often compete with competitors to recruit employees who have appropriate competencies in the renewable energy sector.

Jumlah Karyawan berdasarkan Jenis Kelamin
Total Employees by Gender

Jenis Kelamin Gender	2023	2022
Laki-Laki Male	113	137
Perempuan Female	37	39
Jumlah Total	150	176

Jumlah Karyawan berdasarkan Jabatan
Total Employees by Position

Jabatan Position	2023	2022
Staff & SPV	43	84
Asst. Manajer Asst. Manager	53	54
Manajer Manager	50	34
Direksi Director	4	4
Jumlah Total	150	176

Jumlah Karyawan berdasarkan Usia
Total Employees by Age

Usia Age	2023	2022
18-35	104	138
36-45	35	35
46-55	10	2
>56	1	1
Jumlah Total	150	176

Jumlah Karyawan berdasarkan Tingkat Pendidikan
Total Employees by Educational Level

Tingkat Pendidikan Education Level	2023	2022
Pasca Sarjana Post-Graduate	28	19
Sarjana Bachelor	119	144
Sarjana muda/Diploma Bachelor/Diploma	2	2
SLTA High School	1	11
Jumlah Total	150	176

Jumlah Karyawan berdasarkan Status Ketenagakerjaan
Employee Composition by Employment Status

Keterangan Description	2023	2022
Karyawan Tetap Permanent Employees	118	110
Karyawan Tidak Tetap/Kontrak Contract Employees	32	66
Jumlah Total	150	176

Pengembangan Kompetensi

Perseroan memberikan kesempatan setara bagi seluruh karyawan guna mendapatkan pengembangan kompetensi dan keterampilan kerja. Selain itu agar seluruh karyawan dapat meningkatkan produktivitas, kualitas dan kreatifitas. Program pengembangan SDM dilakukan melalui program pelatihan internal antara karyawan dan program pelatihan eksternal dengan mengirimkan karyawan untuk mengikuti sejumlah training atau seminar yang diberikan secara berkala.

Competency Development

The Company provides equal opportunities for all employees to develop their competency and skills, so that they can increase productivity, quality and creativity. The HC development program is carried out through internal training programs between employees and external training programs by periodically sending employees to take part in training courses or seminars.



Hingga akhir periode pelaporan, Perseroan memberikan 38 pelatihan kepada 27 karyawan. Beberapa program peningkatan kompetensi karyawan yang telah dilakukan selama tahun 2023 sebagai berikut:

Pelatihan untuk menunjang kompetensi dibidang Keberlanjutan [E.2.] [F.22] [404-1] [404-2]

Selama tahun 2023, Perseroan mengikutsertakan karyawan dalam beberapa pelatihan, seperti:

1. *Business Process Renewable Energy*
2. *Energy Harvesting*
3. *Risk Factor in Merger & Acquisition*
4. *Project Management-In House Project Management for ENDP (12 Jun - 03 Jul 2023)*
5. *Strategic Management (Level, Form and Implementation)*
6. *Business Model Innovation Strategy*
7. *Business Communications - The Basics*
8. *Introduction to Human Resources (HR) leadership and HR management strategies*
9. *(Retired) Prepare Data for Exploration*
10. *Technology of Intelligent and Integrated Energy Systems*

Kegiatan Membangun Budaya Keberlanjutan [F:1]

Perseroan telah membangun budaya keberlanjutan dengan program sosialisasi dan internalisasi secara berkala.

Hasil Evaluasi Karyawan

Produktivitas karyawan merupakan salah satu keunggulan kompetitif yang terus didukung oleh Perseroan dengan melaksanakan berbagai program pelatihan dan pengembangan karir secara berkala. Perseroan meyakini produktivitas karyawan merupakan salah satu kunci utama dalam keberhasilan pencapaian kinerja. Perseroan melakukan penilaian kinerja sebagai sarana untuk mempertimbangkan pemberian *reward and punishment* dan memacu semangat setiap karyawan agar dapat lebih berkembang dan mampu berkompetisi.

Penilaian Kinerja & Pengembangan Karir [404-3]

Melalui pendekatan *merit system*, Perseroan dapat melakukan sistem penilaian kinerja secara adil dan transparan. Hasil dari penilaian kinerja karyawan dapat digunakan Perseroan sebagai acuan dalam memberikan penghargaan dan pelanggaran kepada karyawan serta sebagai dasar penilaian bagi penentuan jenjang karir karyawan (*career planning*).

As of the end of the reporting period, the Company has provided 38 trainings to 27 employees. Several employee competency development programs held in 2023 are as follows:

Sustainability Competency Development [E.2.] [F.22] [404-1] [404-2]

Throughout 2023, the Company has enlisted its employees in the following trainings:

1. *Business Process Renewable Energy*
2. *Energy Harvesting*
3. *Risk Factor in Merger & Acquisition*
4. *Project Management-In House Project Management for ENDP (12 Jun - 03 Jul 2023)*
5. *Strategic Management (Level, Form and Implementation)*
6. *Business Model Innovation Strategy*
7. *Business Communications - The Basics*
8. *Introduction to Human Resources (HR) leadership and HR management strategies*
9. *(Retired) Prepare Data for Exploration*
10. *Technology of Intelligent and Integrated Energy Systems*

Sustainability Culture Development [F:1]

The Company has developed sustainability culture through regular socialization and internalization.

Employee Evaluation Results

Employee productivity is one of the competitive advantages that the Company continues to support by organizing various training and career development programs on a regular basis. The Company believes that employee productivity is one of the main keys to achieve successful performance. The Company conducts performance assessments to consider the provision of rewards and punishments and encouraging the enthusiasm of each employee so that they can develop further and be more compet.

Performance Assessment & Career Development [404-3]

Through a merit system approach, the Company conducts fair and transparent performance assessment system. The results of the employee performance assessment can be used by the Company as a reference in providing rewards or sanctions to employees and as a basis to determine employee career planning.

Sepanjang tahun 2023, sebanyak 10 (sepuluh) karyawan telah mendapatkan penilaian kinerja dan 8 (delapan) karyawan mendapatkan promosi jabatan.

In 2023, there were 10 (ten) employees who received performance assessment and 8 (eight) employees have received promotions.

Keterangan Description	Jumlah Karyawan yang Mendapatkan Pengembangan Karir 2023 Total Employees who Received Career Development in 2023
Promosi Promotion	8
Persentase Percentage	5,3%

Kesejahteraan Karyawan

Perseroan berkomitmen untuk selalu menciptakan lingkungan bekerja yang layak dan aman dalam bekerja, memperhatikan tingkat remunerasi yang kompetitif, melakukan survei karyawan secara berkala, dan melakukan peninjauan terhadap kebijakan-kebijakan yang ada terkait remunerasi dan paket benefit bagi karyawan. [F.21]

Adapun Perseroan telah memenuhi kewajiban pemberian Upah Minimum Regional/Upah Minimum Provinsi berdasarkan peraturan yang berlaku dan menyediakan program kesejahteraan lainnya di samping gaji pokok seperti tunjangan tetap seperti tunjangan jabatan dan tunjangan kesehatan. [F.20]

Perseroan juga memberikan kesejahteraan terhadap karyawan, di antaranya yaitu: [401-2]

- Memberikan upah sesuai standar UMP yang berlaku;
- Mengikutkan karyawan dalam program BPJS.
- Memberikan penggantian biaya pengobatan dan perawatan bagi karyawan dan keluarganya.
- Memberikan insentif berupa bonus bagi karyawan.
- Melakukan kegiatan employee gathering bagi karyawan.
- Mengikutkan karyawan dalam program car ownership program (COP) untuk karyawan dengan pangkat manajerial ke atas.
- Mengikutkan karyawan dalam grab corporate (mobilisasi).

Keselamatan dan Kesehatan Kerja

Perseroan meyakini Keselamatan dan kesehatan kerja (K3) menjadi aspek penting dalam membangun budaya serta lingkungan kerja yang aman dalam menjalankan kegiatan operasional. Perseroan terus berupaya meningkatkan pengawasan dan kesadaran pentingnya K3 serta penerapannya dalam lingkungan

Employee Welfare

The Company is committed to always creating a serviceable and safe work environment, paying attention to competitive remuneration levels, conducting regular employee surveys, and reviewing existing policies regarding remuneration and benefit packages for employees. [F.21]

The Company has fulfilled its obligation to provide Regional Minimum Wages/Provincial Minimum Wages based on the applicable regulations and provides other welfare programs in addition to the basic salary such as fixed allowances such as position allowances and health benefits. [F.20]

The Company also provides welfare to its employees by: [401-2]

- Providing wages according to applicable UMP standards;
- Registering employees in the BPJS program.
- Providing reimbursement for medical and healthcare costs for employees and their families.
- Providing incentives in the form of bonuses for employees.
- Organizing employee gathering for employees.
- Including employees in the car ownership program (COP) for employees with managerial rank and above.
- Involving employees in corporate grab (mobilization).

Occupational Health and Safety

The Company believes that occupational safety and health (OHS) is an important aspect in building a safe work culture and environment in carrying out operational activities. The Company is always striving to increase supervision and awareness of the importance of OHS and its application in the work environment.



kerja. Perseroan menerapkan manajemen keselamatan dan kesehatan kerja yang diimplementasikan ke dalam Sistem Manajemen Kinerja. Hal ini menjadi acuan dalam pelaksanaan K3 di seluruh kegiatan operasional guna mencegah atau mengurangi terjadinya kecelakaan kerja. Perseroan telah menjamin hak karyawan terkait Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) dengan mencantumkan klausul tentang K3 dalam Peraturan Perusahaan.

Perseroan berupaya semaksimal mungkin agar tidak ada kasus kecelakaan kerja (*zero accident*). Rekapitulasi Insiden Kecelakaan Kerja. Pada tahun 2023, sebanyak 7 orang melakukan training (TKBT 2) Tenaga Kerja Bangunan Tingkat Tinggi 2, dan 2 orang melakukan Awareness Training ISO 9001, 14001, dan 45001. Selain itu, manpower EPC tahun 2023 sebanyak 777 dengan Man hour 468.795. [403-9][CSS.12.14.10]

The Company implements occupational health and safety management into the Performance Management System. This becomes a reference in the implementation of OHS in all operational activities to prevent or reduce the occurrence of work accidents. The Company guarantees employee rights to Occupational Health and Safety (OHS) by including a clause regarding OHS in the Company Regulations.

The Company tries its best to ensure that there are no cases of work accidents (*zero accidents*). Recapitulation of Occupational Accidents. In 2023, 7 people attended the High-Level Building Workers 2 (TKBT 2) training, and 2 people attended Awareness Training ISO 9001, 14001, and 45001. In addition, EPC manpower in 2023 reached 777 with 468,795 Man Hour. [403-9][CSS.12.14.10]

Tahun Year	Status	Kecelakaan Accident				Jumlah Total	Frequency Rate	Severity Rate	TRIR	Fatality Rate
		First Aid Injury	Medical Treatment Injury	Lost Time Injury	Fatality					
2023	Karyawan Employees	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	Mitra Partners	1	1	0	0	2	0	0	0	0
	Jumlah Total	1	1	0	0	2	0	0	0	0
2022	Karyawan Employees	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	Mitra Partners	2	0	0	0	2	0	0	0	0
	Jumlah Total	2	0	0	0	2	0	0	0	0

Keterangan Description	Jumlah Kecelakaan (Frekuensi) Total Accident (Frequency) [i]	Rasio (per 200.000 jam kerja) Ratio (per 200,000 working hours) =OHSAS=	Rasio (per 1.000.000 jam kerja) Ratio (per 1,000,000 working hours) =MINERBA & ESDM=
		i/200.000	i/1.000.000
Fatalities	0	0	0
Recordable Accidents	0	0	0

Keterangan Description	Rate
Frequency Rate (FR)	0
Severity Rate (SR)	0
Total Recordable Incident Rate (TRIR)	0

Jenis-jenis kecelakaan kerja utama penyebab insiden, cedera, dan fatalities karyawan
Types of main occupational accidents that causes incidents, injuries, and fatalities of employees

Jenis Kecelakaan 2023 Types of Accidents in 2023	Jumlah Fatalities yang Disebabkan Total Fatalities Caused	Jumlah Kecelakaan Kerja Berat yang Disebabkan Total Serious Occupational Accidents Caused	Recordable Injuries yang Disebabkan Recordable Injuries Caused
0	0	0	0

Jumlah Jam Kerja Karyawan
Total Employee Working Hours

Jumlah Karyawan Total Employees	Jumlah Jam Kerja Per Hari Total Working Hours Per Day	Jumlah Hari Kerja Total Working Days	Jam Kerja Aman Safe Working Hours (c)	Jam Kerja Aman Total Working Hours (d)	Safe Working Hours ratio (%) Safe Working Hours Ratio (%) (c/d*100)
n/a	n/a	n/a	n/a	n/a	n/a

Tingkat Kecelakaan Kerja Kontraktor (Non-Karyawan)
Total Occupational Accidents of Contractors (Non-Employees)

Keterangan Description	Jumlah Kecelakaan (Frekuensi) Total Accidents (Frequency) [i]	Rasio (per 200.000 jam kerja) Ratio (per 200,000 working hours) =OHSAS= i/200.000	Rasio (per 1.000.000 jam kerja) Ratio (per 1,000,000 working hours) =MINERBA & ESDM= i/1.000.000
Fatalities	0	0	0
Recordable Accidents	0	0	0

Keterangan Description	Rate
Frequency Rate (FR)	0
Severity Rate (SR)	0
Total Recordable Incident Rate (TRIR)	0

Jenis-jenis kecelakaan kerja utama penyebab insiden, cedera, dan fatalities non karyawan
Types of main occupational accidents that causes incidents, injuries, and fatalities of non-employees

Jenis Kecelakaan Types of Accidents	Jumlah Fatalities yang Disebabkan Total Fatalities Caused	Jumlah Kecelakaan Kerja Berat yang Disebabkan Total Serious Occupational Accidents Caused	Recordable Injuries yang Disebabkan Recordable Injuries Caused
Pekerja tertimpa PV module saat unpacking Workers crushed by PV module while unpacking	0	0	0

Jumlah Jam Kerja Kontraktor (Non-Karyawan) 2023
Total Working Hours of Contractors (Non-Employees) in 2023

Jumlah Karyawan Total Contract Employees	Jumlah Jam Kerja Per Hari Total Working Hours Per Day	Jumlah Hari Kerja Total Working Days	Jam Kerja Aman Safe Working Hours (c)	Jam Kerja Total Total Working Hours (d)	Safe Working Hours ratio (%) (c/d*100)
777	8	303	468.795	468.795	100





Kontribusi Perseroan Terhadap Pengembangan Sosial Masyarakat [F.23] [F.25] [F.28]

Seluruh program pengembangan sosial masyarakat dilakukan oleh Perseroan dengan melibatkan masyarakat lokal dan berbagai pemangku kepentingan. Perseroan secara berkelanjutan melakukan program pengembangan dan pemberdayaan masyarakat agar dapat mencapai masyarakat sejahtera. Selama tahun 2023, Perseroan berhasil mewujudkan program pengembangan sosial masyarakat melalui upaya edukasi mengenai Energi Baru Terbarukan sebagai langkah nyata dalam mendukung konsep keberlanjutan di Indonesia.

The Company's Contributions Toward Social Community Development [F.23] [F.25] [F.28]

All social community development programs are carried out by the Company by involving local communities and various stakeholders. The Company continuously carries out community development and empowerment programs in order to achieve a prosperous society. In 2023, the Company realized the social community development programs through educational efforts regarding New Renewable Energy as a concrete initiative in supporting the concept of sustainability in Indonesia.

Pencapaian Terhadap Pengembangan Sosial dan Masyarakat Achievement in the Social and Community Development

Edukasi Education	 	
<p>Perseroan dan Entitas anak turut berpartisipasi pada sejumlah program edukasi Energi Baru Terbarukan pada institusi/organisasi pendidikan.</p>		<p>The Company and Subsidiaries participate in a number of New Renewable Energy educational programs at educational institutions/organizations.</p>
Capaian Achievement		
<p>Perseroan dan Entitas anak berpartisipasi aktif pada 20 program edukasi mengenai energi baru terbarukan. Berdampak pada lebih dari 1.200 orang yang berasal dari berbagai kalangan seperti pelajar, praktisi, expert dan lain sebagainya.</p> <ol style="list-style-type: none"> Seminar 'Company Talk' by SRE UII Female Leaders in Energy Forum by US Gov Talkshow SRE UI Company Visit Workshop SMA Global Mandiri Cibubur Seminar 'Pentahelix Forum' by SRE UPNVY Smart Energy Forum 2023 about 'Empowering Smart Energy Industries for Indonesia's Energy Sustainability' at Solartech 2023 Talkshow Catering x Certified Training ILUSIN FTUI Workshop 'Promoting Solar Deployment in Indonesia' presented by Sustainable Energy Association of Singapore (SEAS) and Asosiasi Energi Surya Indonesia (AESI) Seminar 'The Solar Week Indonesia 2023: Unlocking The Potential Exploring Growth Opportunities in the Indonesian Solar Market' Workshop: Solar Energy Technology by ZonaEBT Panel Discussion 'Case Studies Solar Energy in Indonesia' @ EBTKE Conex 2023 Dunia Energy Talkshow: SUN Energy's Innovation & Growth Talkshow 'Indo Renergy Expo & Forum 2023' Talkshow at AiCHE UI Company Visit TEDx Universitas Indonesia Webinar Energi Terbarukan UPN Yogyakarta Public Lecture at Universitas Multimedia Nusantara Seminar Shell Energy LiveWire 2023 Webinar PLTS ITERA Guest Lecture Session at Universitas Paramadina 		<p>The Company and Subsidiaries actively participate in 20 educational programs regarding new renewable energy. Impacting more than 1,200 people, including students, practitioners, experts, and others.</p> <ol style="list-style-type: none"> Seminar 'Company Talk' by SRE UII Female Leaders in Energy Forum by US Gov Talkshow SRE UI Company Visit Workshop SMA Global Mandiri Cibubur Seminar 'Pentahelix Forum' by SRE UPNVY Smart Energy Forum 2023 about 'Empowering Smart Energy Industries for Indonesia's Energy Sustainability' at Solartech 2023 Talkshow Catering x Certified Training ILUSIN FTUI Workshop 'Promoting Solar Deployment in Indonesia' presented by Sustainable Energy Association of Singapore (SEAS) and Asosiasi Energi Surya Indonesia (AESI) Seminar 'The Solar Week Indonesia 2023: Unlocking The Potential Exploring Growth Opportunities in the Indonesian Solar Market' Workshop: Solar Energy Technology by ZonaEBT Panel Discussion 'Case Studies Solar Energy in Indonesia' @ EBTKE Conex 2023 Dunia Energy Talkshow: SUN Energy's Innovation & Growth Talkshow 'Indo Renergy Expo & Forum 2023' Talkshow at AiCHE UI Company Visit TEDx Universitas Indonesia Webinar Energi Terbarukan UPN Yogyakarta Public Lecture at Universitas Multimedia Nusantara Seminar Shell Energy LiveWire 2023 Webinar PLTS ITERA Guest Lecture Session at Universitas Paramadina

Program pelatihan teknisi energi surya siswa/i SMK
Solar energy technician training for vocational school students



Untuk mengatasi krisis SDM, Perseroan menjalankan Program Teknisi Tenaga Surya yang inovatif untuk meningkatkan kompetensi SDM yang unggul. Program ini dirancang untuk memberikan pemahaman komprehensif dan keterampilan praktis kepada siswa dan guru dalam bidang energi surya. Program ini mengeksplorasi berbagai aspek energi surya, mulai dari prinsip dasar hingga aplikasi praktis dalam instalasi dan pemeliharaan. Melalui kombinasi pembelajaran teori dan praktik, siswa dapat memperoleh pengetahuan yang mendalam dan keterampilan yang diperlukan untuk menjadi insinyur tenaga surya yang terampil dan berkualitas.

To overcome the HC crisis, the Company is running an innovative Solar Technician Program to increase HC competency. This program is designed to provide students and teachers with a comprehensive understanding and practical skills in the field of solar energy. This program explores various aspects of solar energy, from basic principles to practical applications in installation and maintenance. Through a combination of theoretical and practical learning, students can gain the in-depth knowledge and skills necessary to become skilled and qualified solar engineers.

Program Teknisi Tenaga Surya ini juga didukung oleh fasilitas laboratorium yang lengkap dan modern. Para siswa memiliki akses ke peralatan terkini, seperti panel surya, simulator, dan perangkat teknologi terkait. Dalam lingkungan belajar yang interaktif, siswa dapat menghubungkan teori dengan praktek, membangun pemahaman yang kuat tentang teknologi energi surya dan mengembangkan keterampilan praktis dalam menginstal, mengoperasikan, dan merawat sistem tenaga surya. Lulusan dari program ini nantinya akan berkontribusi secara signifikan dalam industri energi terbarukan di Indonesia. Kami berharap dengan pengetahuan dan keterampilan yang mereka peroleh dari program ini, mereka mampu merancang dan membangun sistem tenaga surya yang efisien, mengoptimalkan penggunaan sumber daya alam, dan membantu mengurangi jejak karbon.

The Solar Energy Technician Program is also supported by complete and modern laboratory facilities. Students have access to the latest equipment, such as solar panels, simulators and related technology devices. In an interactive learning environment, students can connect theory with practice, build a strong understanding of solar energy technology and develop practical skills in installing, operating, and maintaining solar power systems. Graduates of this program will later contribute significantly to the renewable energy industry in Indonesia. We hope that with the knowledge and skills they gain from this program, they will be able to design and build efficient solar power systems, optimize the use of natural resources, and help reduce their carbon footprint.

Capaian
Achievement

Program Solar Technician di SMKN 2 Kendal, dengan penerima manfaat mencapai 1.750 orang. Program ini merupakan bentuk kolaborasi kerja sama dengan Konsorsium Pengusaha Peduli Sekolah Vokasi.

Solar Technician Program at SMKN 2 Kendal, with beneficiaries of 1,750 people. This program is a form of collaboration with the Consortium of Entrepreneurs Caring for Vocational Schools.

Elektrifikasi Daerah 3T
Electrification of 3T Areas



Program *Rural Electrification* adalah inisiatif yang bertujuan untuk menyediakan akses listrik yang terjangkau dan berkelanjutan bagi masyarakat di daerah pedesaan. Program ini dirancang untuk membawa manfaat listrik ke wilayah-wilayah yang belum terekspos oleh jaringan listrik utama, dengan fokus pada daerah-daerah yang terpencil dan sulit dijangkau. Tujuan utamanya adalah meningkatkan kualitas hidup masyarakat pedesaan dengan memberikan akses yang lebih baik terhadap layanan dasar seperti pencahayaan, pendinginan, pengisian daya, dan penggunaan alat-alat elektronik. Program ini memberikan dampak yang signifikan dalam berbagai aspek kehidupan di pedesaan. Dengan adanya akses listrik, penduduk pedesaan dapat meningkatkan produktivitas.

The Rural Electrification Program is an initiative that aims to provide affordable and sustainable access to electricity for people in rural areas. This program is designed to bring the benefits of electricity to areas not yet exposed to the main electricity grid, with a focus on remote and hard-to-reach areas. The main goal is to improve the quality of life of rural communities by providing better access to basic services such as lighting, cooling, charging and use of electronic devices. This program has a significant impact on various aspects of life in rural areas. With access to electricity, rural residents can increase productivity.



Capaian
Achievement

- | | |
|---|--|
| <ol style="list-style-type: none"> 1. Pompa Air Tenaga Surya di Desa Wakeke, NTT penerima manfaat program ini sebanyak 1.105 orang. 2. Sistem PLTS Atap Off Grid di Kampung Laja, NTT penerima manfaat program ini sebanyak 2.823 orang. 3. Sistem PLTS Atap Off Grid di Pulau Ndana penerima manfaat program ini sebanyak 142 orang. 4. Sistem PLTS Atap & PJU di Kawasan Green Canyon, Pangandaran penerima manfaat program ini sebanyak 258 orang. | <ol style="list-style-type: none"> 1. Solar water pumps in Wakeke Village, NTT. This program has 1,105 beneficiaries. 2. The Off Grid Roof Solar Power Plant system in Kampung Laja, NTT. This program has 2,823 beneficiaries. 3. The Off Grid Roof Solar Power Plant system on Ndana Island. This program has 142 beneficiaries. 4. The Roof Solar Power Plant & PJU system in the Green Canyon area, Pangandaran. This program has 258 beneficiaries. |
|---|--|

Elektrifikasi Ruang Publik
Electrification of Public Spaces



Inisiatif ini merupakan wujud dukungan terhadap proses transisi energi sekaligus membangun kesadaran publik akan kehadiran energi surya di sekitar.

This initiative is a form of support for the energy transition process as well as building public awareness of the presence of solar energy in the area.

Capaian
Achievement

Sistem PLTS Atap di Kantor Walikota Medan.

Roof Solar Power Plant System at Medan's Mayor Office.

Testimoni

Saya mewakili pemerintah Desa Meler mengucapkan terima kasih karena dengan hadirnya pompa untuk sumber air dapat mempermudah Masyarakat kami dalam menikmati air bersih. Kami akan terus berusaha untuk melanjutkan program ini. - Siprianus Gaut (Kepala Desa Meler).

Testimony

On behalf of Meler Village government, I would like to express my gratitude. The presence of the water pump has made it easier for our community to enjoy clean water. We will continue to participate in this program. - Siprianus Gaut (Chief of Meler Village).

Pompa air bersih ini memberikan kontribusi yang luar biasa. Disamping durasi pengambilan air, masyarakat bisa menyelesaikan berbagai masalah seperti mencuci, mandi, dan lainnya. Sekarang mereka tidak perlu meluangkan waktu yang cukup banyak untuk mengambil air. Saya atas nama seluruh masyarakat Kampung Laja mengucapkan terima kasih kepada Yayasan SUN dan Bank Aladin yang telah memberikan bantuan alat dan dana, sehingga kami dapat merasakan manfaat air bersih yang ada. - Vincent Sisinar (Masyarakat Kampung Laja).

This clean water pump makes an extraordinary contribution. Apart from the duration of water collection, people can solve various problems such as washing, bathing, and others. Now they don't have to spend as much time fetching water. On behalf of the entire community of Kampung Laja, I would like to thank the SUN Foundation and Bank Aladin for providing equipment and funds, so that we can experience the benefits of clean water. - Vincent Sisinar (Kampung Laja Community).




*Referensi testimoni dapat diakses melalui <https://www.youtube.com/watch?v=UwQLwXjY5NU>

*Reference of the testimony can be accessed at <https://www.youtube.com/watch?v=UwQLwXjY5NU>

Dukungan Perseroan terhadap Tujuan Pembangunan Berkelanjutan
The Company's Support towards Sustainable Development Goals

TPB SDG	Realisasi Realization
<p>Pendidikan Berkualitas Quality Education</p> 	<p>Perseroan berperan aktif dalam mendukung pencapaian Pendidikan Berkualitas dengan:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menjalni mitra universitas dalam menyediakan Sistem Pembangkit Listrik Tenaga Surya (PLTS) Atap sebagai bagian dari pengalaman pembelajaran praktis. • Berpartisipasi secara aktif dalam program edukasi tentang energi terbarukan yang diadakan oleh siswa, mulai dari tingkat SMA hingga perguruan tinggi. <p>The Company active participates in supporting the realization of Quality Education through:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Establish partnership with universities in providing Roof Solar Power Plant System as part of practical learning experience. • Actively participates in education programs regarding renewable energy held by students, starting from high school until university.
<p>Energi Bersih & Terjangkau Clean & Affordable Energy</p> 	<p>Dukungan terhadap penyediaan energi bersih dan terjangkau. Perseroan berperan sebagai pelaku dalam industri energi surya di Indonesia. Kami berfokus pada penyediaan layanan energi surya terintegrasi untuk sektor komersial dan industri. Kami berkomitmen untuk mendukung pemanfaatan energi surya sebagai sumber energi bersih dalam infrastruktur bangunan berskala besar, sejalan dengan tekad untuk menjalankan bisnis secara berkelanjutan.</p> <p>The Company plays a role in the solar energy industry in Indonesia. We focus on providing integrated solar energy services for the commercial and industrial sectors. We are committed to supporting the use of solar energy as a clean energy source in large-scale building infrastructure, in line with our determination to run our business sustainably.</p>
<p>Pekerjaan Layak & Pertumbuhan Ekonomi Decent Work & Economic Growth</p> 	<p>Penyediaan lapangan kerja hijau dan menyokong pertumbuhan industri energi surya. Seiring dengan pertumbuhan industri energi surya di Indonesia, Perseroan, bersama dengan salah satu anak usahanya, SUN Energy yang merupakan pionir dalam sektor ini, berperan aktif dalam memajukan industri energi surya di Indonesia melalui pengembangan proyek-proyek yang telah diwujudkan. Perusahaan juga memberikan peluang bagi perluasan lapangan pekerjaan hijau di Indonesia melalui implementasi bisnis yang berfokus pada penyediaan energi bersih.</p> <p>Along with the growth of the solar energy industry in Indonesia, The Company, together with one of its subsidiaries, SUN Energy, which is a pioneer in this sector, plays an active role in advancing the solar energy industry in Indonesia through the development of projects that have been realized. The Company also provides opportunities for the expansion of green jobs in Indonesia through implementing businesses that focus on providing clean energy.</p>
<p>Kota & Pemukiman yang Berkelanjutan Sustainable City & Community</p> 	<p>Perseroan secara aktif mendukung upaya mewujudkan kota dan pemukiman yang berkelanjutan melalui pemanfaatan energi terbarukan. Perseroan melalui anak usahanya, berperan penting dalam membawa ekosistem energi terbarukan ke dalam pembangunan energi surya di berbagai jenis bangunan komersial dan industri.</p> <p>The Company actively supports the efforts to create sustainable cities and communities through the use of renewable energy. The Company through its subsidiaries, plays an important role in bringing the renewable energy ecosystem into the development of solar energy in various types of commercial and industrial buildings.</p>



TPB SDG	Realisasi Realization
<p>Penanganan Perubahan Iklim Combat Climate Change</p>   	<p>Perseroan mendedikasikan dirinya secara aktif dalam mendukung pemanfaatan energi terbarukan dan keberlanjutan melalui berbagai inisiatif.</p> <p>Dalam usaha untuk mengurangi dampak krisis iklim, Perusahaan menawarkan solusi-solusi inovatif, termasuk energi surya, ekosistem kendaraan listrik, dan praktik konservasi air. Melalui pendekatan holistik ini, Perseroan tidak hanya berfokus pada dekarbonisasi melalui energi surya, tetapi juga terlibat dalam mengembangkan alternatif transportasi ramah lingkungan dan menerapkan langkah-langkah konservasi air. Upaya ini mencerminkan komitmen perusahaan sebagai solusi keberlanjutan seiring dengan upaya dekarbonisasi, untuk mengurangi dampak krisis iklim.</p> <p>The Company dedicates itself to actively supporting the use of renewable energy and sustainability through various initiatives.</p> <p>In an effort to reduce the impact of the climate crisis, the Company offers innovative solutions, including solar energy, electric vehicle ecosystems, and water conservation practices. Through this holistic approach, The Company not only focuses on decarbonization through solar energy, but is also involved in developing environmentally friendly transportation alternatives and implementing water conservation measures. This effort reflects the company's commitment as a sustainability solution in line with decarbonization efforts, to reduce the impact of the climate crisis.</p>

Menjaga Kualitas Produk & Layanan

Mataining Products & Services Quality

Hingga akhir periode pelaporan, tidak terdapat produk perseroan yang ditarik kembali. [F.29]
As of the end of reporting period, none of the Company's products were recalled. [F.29]

Perseroan meyakini seluruh produk yang dihasilkan sudah dilakukan evaluasi keamanannya dan selalu memberikan layanan atas produk yang setara bagi seluruh pelanggan. Lebih lanjut, sebagai upaya menjaga kualitas produk dan layanan, PT Surya Utama Nuansa sebagai anak Perusahaan telah mendapatkan beberapa sertifikat antara lain SGS, ISO 9001:2015, ISO 14001:2015, ISO 45001:2018. Perseroan juga telah menyediakan layanan pengaduan pelanggan melalui WhatsApp +62 882-1277-9865 yang dapat diakses setiap saat pada hari kerja. Perseroan meyakini bahwa keluhan pelanggan akan ditangani sesuai dengan Service Level Agreement (SLA) dan ketentuan internal Perseroan yang berlaku. [F.17] [F.27]

The Company believes that all of its products have been evaluated for safety and always provide equal product services to all customers. Furthermore, as an effort to maintain products and services quality, PT Surya Utama Nuansa as a subsidiary has received several certificates, including SGS, ISO 9001:2015, ISO 14001:2015, ISO 45001:2018. The Company has also provided a customer complaint service via WhatsApp +62 882-1277-9865 which can be accessed at any time on weekdays. The Company believes that customer complaints will be handled in accordance with the Service Level Agreement (SLA) and applicable internal Company regulations. [F.17] [F.27]

Survei Kepuasan Pelanggan [F.30]

Selama tahun 2023, Perseroan belum melakukan survei kepuasan pelanggan.

Customer Satisfaction Survey [F.30]

The Company has yet to conduct customer satisfaction Survey in 2023.

Mempertahankan Kinerja Ekonomi

Maintaining Economic Performance

Nilai Ekonomi yang Dihasilkan & Didistribusikan

Selama tahun 2023, Perseroan telah berhasil menciptakan nilai ekonomi langsung yang dihasilkan dan nilai ekonomi yang didistribusikan.

Generated & Distributed Economic Values

Throughout 2023, the Company has managed to record directly generated economic value and distributed economic value.

Nilai Ekonomi Langsung Dihasilkan dan Didistribusikan (Rp Juta) ^[201-1]
Generated and Distributed Economic Value (Rp Million)

Uraian Description	2023	2022
Nilai Ekonomi Langsung yang Dihasilkan Direct Economic Value Generated		
Pendapatan Income	93.457	66.565
Jumlah Nilai Ekonomi yang Dihasilkan (A) Total Economic Value Generated (A)	93.457	66.565
Nilai Ekonomi yang Didistribusikan Distributed Economic Value		
Beban Pokok Pendapatan Cost of Revenue	(72.968)	(49.655)
Beban Usaha Operating Expenses	(139.925)	(83.928)
Beban Lain-lain – Neto Other Expenses - Net	(57.092)	(22.384)
Jumlah Nilai Ekonomi yang Didistribusikan Total Distributed Economic Value (B)	(269.985)	(155.967)
Jumlah Nilai Ekonomi yang Ditahan (A-B) Total Retained Economic Value (A-B)	(176.528)	(89.402)

Nilai Ekonomi yang Dihasilkan

Hingga akhir periode pelaporan, jumlah nilai ekonomi yang dihasilkan Perseroan sebesar Rp93,46 miliar, naik 40,4% dibandingkan tahun 2022 sebesar Rp66,57 miliar. Adanya kenaikan ini dikarenakan meningkatnya pendapatan yang diterima oleh Perseroan secara signifikan.

Generated Economic Value

Until the end of the reporting period, the total economic value generated by the Company amounted to Rp93.46 billion, an increase of 40.4% compared to Rp66.57 billion in 2022. This increase was due to a significant increase in revenue received by the Company.

Nilai Ekonomi yang Didistribusikan

Selama tahun 2023, nilai ekonomi yang didistribusikan kepada pemangku kepentingan sebesar Rp269,99 miliar. Jumlah ini mengalami kenaikan sebesar 73,1% dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp155,97 miliar. Hal ini terjadi karena meningkatnya beban pokok penjualan dan beban usaha Perseroan pada tahun berjalan.

Distributed Economic Value

Throughout 2023, the economic value distributed to stakeholders amounted to Rp269.99 billion. This amount increased by 73.1% compared to the previous year of Rp155.97 billion. This was due to the increase in the Company's cost of goods sold and operating expenses in the current year.



Praktik Pengadaan Barang dan Jasa

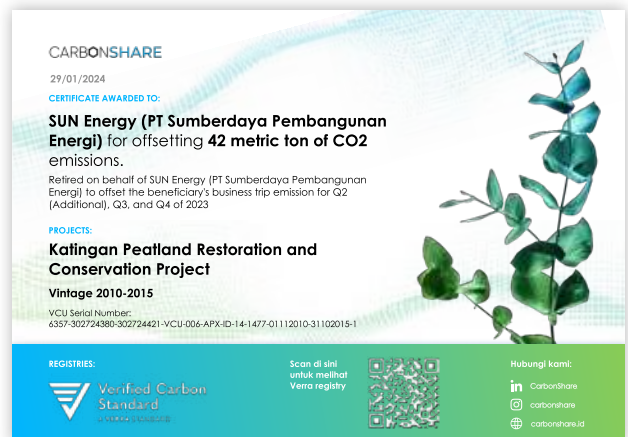
Kebijakan dan *Standard Operating Procedure* (SOP) dijadikan Perseroan sebagai pedoman dalam pelaksanaan proses pengadaan barang dan jasa di Perseroan dan Grup. Seluruh proses pengadaan barang dan jasa dilakukan oleh Perseroan secara terbuka dan transparan serta memberikan kesempatan kepada perusahaan atau pemasok lokal untuk ikut serta dalam proses tender pengadaan barang atau jasa.

Goods and Services Procurement Practice

Policies and Standard Operating Procedures (SOP) are used by the Company as guidelines in carrying out goods and services procurement process in the Company and the Group. The entire goods and services procurement process is carried out by the Company openly and transparently while providing opportunities for local companies or suppliers to participate in the tender process for the procurement of goods or services.

Mendukung Aksi Keberlanjutan melalui Carbon Credit

Supporting Sustainability Action through Carbon Credit



Lembar Umpan Balik

Feedback Sheet

Laporan Tahunan dan Keberlanjutan merupakan laporan yang memberikan gambaran kinerja keuangan dan keberlanjutan. Perseroan mengharapkan masukan, kritik dan saran dari Bapak/Ibu/saudara atas penyampaian Laporan Tahunan dan Keberlanjutan 2023 PT Energi Mitra Investama.

Annual and Sustainability Report is a report that provides an overview of financial performance and sustainability. Company expects input, criticism and suggestions from you regarding the submission of the 2023 Annual and Sustainability Report of PT Energi Mitra Investama.

1. Laporan ini mudah dimengerti
 - a. Tidak Setuju
 - b. Netral
 - c. Setuju
2. Laporan ini sudah menggambarkan informasi aspek material perusahaan, baik dari sisi positif dan negatif.
 - a. Tidak Setuju
 - b. Netral
 - c. Setuju
3. Silakan memberikan pendapat dan saran tentang laporan ini

1. This report is easy to understand
 - a. Disagree
 - b. Neutral
 - c. Agree
2. This report has presented information on material aspects of the Company, both from positive and negative side.
 - a. Disagree
 - b. Neutral
 - c. Agree
3. Please provide your opinion and suggestion about this report

Profil Anda

Nama Lengkap:

Pekerjaan:

Nama Lembaga/Perusahaan:

Golongan Pemangku Kepentingan:

Pemerintah

Pelanggan

Asosiasi

Mitra Bisnis

LSM

Masyarakat

Industri

Lainnya, mohon sebutkan

Your Profile

Full Name:

Job:

Institution/Company Name:

Stakeholders Group:

Government

Customer

Association

Business Partner

NGO

Public

Industry

Others, please mention



Mohon kirimkan kembali lembar umpan balik kepada:
 Please send back this feedback sheet to:

PT Energi Mitra Investama
 Gedung Jaya Lantai 6, Jl. MH Thamrin no 12, Jakarta Pusat 10340
 Tel: (021) 502-00004 Email: corpsec@emienergy.id
 www.emienergy.id

Referensi POJK No. 51/POJK.03/2017 dan SEOJK No.16/SEOJK.04/2021

Reference of POJK No. 51/POJK.03/2017 and SEOJK No.16/SEOJK.04/2021

No Indeks Index Number	Nama Indeks Index Name	Halaman Page (s)
Strategi Keberlanjutan Sustainability Strategy		
A.1	Penjelasan Strategi Keberlanjutan Explanation of Sustainability Strategy	112
Ikhtisar Kinerja Aspek Keberlanjutan Performance Overview on Sustainability Aspects		
B.1	Aspek Ekonomi Economic Aspects	115
B.2	Aspek Lingkungan Hidup Environmental Aspects	116
B.3	Aspek Sosial Social Aspects	116
Profil Perusahaan Company Profile		
C.1	Visi, Misi, dan Nilai Keberlanjutan Vision, Mission and Values of Sustainability	31
C.2	Alamat Perusahaan Company Address	30
C.3	Skala Usaha Business Scale	6, 124
C.4	Produk, Layanan, dan Kegiatan Usaha yang Dijalankan Products, Services, and Business Activity	35
C.5	Keanggotaan pada Asosiasi Membership of Association	36
C.6	Perubahan Emiten dan Perusahaan Publik yang Bersifat Signifikan Significant Changes in Issuers and Public Companies	114
Penjelasan Direksi Board of Director Statement		
D.1	Penjelasan Direksi Board of Director Statement	20-25
Tata Kelola Keberlanjutan Sustainability Governance		
E.1	Penanggung Jawab Penerapan Keuangan Berkelanjutan Responsible Party related to Sustainable Finance Implementation	93-94
E.2	Pengembangan Kompetensi terkait Keuangan Berkelanjutan Competency Development related to Sustainable Finance	93-94, 126
E.3	Penilaian Risiko atas Penerapan Keuangan Berkelanjutan Risk Assessment for the Application of Sustainable Finance	Tidak Relevan Not Relevant
E.4	Hubungan dengan Pemangku Kepentingan Stakeholder Engagement	93-94
E.5	Permasalahan terhadap Penerapan Keuangan Berkelanjutan Problems Encountered on Sustainable Finance	Tidak Relevan Not Relevant
Kinerja Keberlanjutan Sustainability Performance		
F.1	Kegiatan Membangun Budaya Keberlanjutan Building a Sustainability Culture	126
Kinerja Ekonomi Economic Performance		
F.2	Perbandingan Target dan Kinerja Produksi, Portofolio, Target Pembiayaan, atau Investasi, Pendapatan dan Laba Rugi Comparison of Targets and Production Performance, Portfolio, Financing Targets, or Investments, Income as Well as Profit and Loss	78
F.3	Perbandingan Target dan Kinerja Portofolio, Target Pembiayaan, atau Investasi pada Instrumen Keuangan atau Proyek yang Sejalan dengan Keuangan Berkelanjutan Comparison of Target and Portfolio Performance, Financing Targets, or Investments in Financial Instruments or Projects That are in Line with the Implementation of Sustainable Finance	78

No Indeks Index Number	Nama Indeks Index Name	Halaman Page (s)
Kinerja Lingkungan Hidup Environmental Performance		
Aspek Umum General Aspects		
F.4	Biaya Lingkungan Hidup Environmental Costs	121
Aspek Material Material Aspects		
F.5	Penggunaan Material yang Ramah Lingkungan Usage of Environmentally Friendly Materials	121
Aspek Energi Energy Aspects		
F.6	Jumlah dan Intensitas Energi yang Digunakan Amount and Intensity of Energy Consumed	121
F.7	Upaya dan Pencapaian Efisiensi Energi dan Penggunaan Energi Terbarukan Efforts and Achievement for Energy Efficiency and Renewable Energy Usage	121
Aspek Air Water Aspects		
F.8	Penggunaan Air Water Usage	121
Aspek Keanekaragaman Hayati Biodiversity Aspects		
F.9	Dampak dari Wilayah Operasional yang Dekat atau Berada di Daerah Konservasi atau Memiliki Keanekaragaman Hayati Impacts from Operational Areas that are Near or Located in Conservation Areas or Have Biodiversity	121
F.10	Usaha Konservasi Keanekaragaman Hayati Biodiversity Conservation Efforts	121
Aspek Emisi Emission Aspects		
F.11	Jumlah dan Intensitas Emisi yang Dihasilkan Berdasarkan Jenisnya Amount and Intensity of Emissions Generated by Type	122
F.12	Upaya dan Pencapaian Pengurangan Emisi yang Dilakukan Efforts and Achievements Made for Emission Reduction	122
Aspek Limbah dan Efluen Waste and Effluent Aspects		
F.13	Jumlah Limbah dan Efluen yang Dihasilkan Berdasarkan Jenis Amount of Waste and Effluent Generated by Type	121
F.14	Mekanisme Pengelolaan Limbah dan Efluen Waste and Effluent Management Mechanism	121
F.15	Tumpahan yang Terjadi (jika ada) Occurring Spills (if any)	121
Aspek Pengaduan Terkait Lingkungan Hidup Complaints Related to the Environment Aspects		
F.16	Jumlah dan Materi Pengaduan Lingkungan Hidup yang Diterima dan Diselesaikan Amount and Material of Environmental Complaints Received and Resolved	122
Kinerja Sosial Social Performance		
F.17	Komitmen untuk Memberikan Layanan atas Produk dan/atau Jasa yang Setara kepada Konsumen Commitment to Provide Services on Equal Products and/or Services to Consumers	134

No Indeks Index Number	Nama Indeks Index Name	Halaman Page (s)
Aspek Ketenagakerjaan Employment Aspects		
F.18	Kesetaraan Kesempatan Bekerja Equal Employment Opportunities	123
F.19	Tenaga Kerja Anak dan Tenaga Kerja Paksa Child Labor And Forced Labor	123
F.20	Upah Minimum Regional Regional Minimum Wage	127
F.21	Lingkungan Bekerja yang Layak dan Aman A Decent and Safe Work Environment	127
F.22	Pelatihan dan Pengembangan Kemampuan Pegawai Training and Development of Employee Skills	126
Aspek Masyarakat Community Aspects		
F.23	Dampak Operasi terhadap Masyarakat Sekitar Operations Impacts on Surrounding Communities	130-132
F.24	Pengaduan Masyarakat Community Complaints	122
F.25	Kegiatan Tanggung Jawab Sosial Lingkungan (TJSL) Corporate Social Responsibility (CSR) Activities	130-132
Tanggung Jawab Pengembangan Produk/Jasa Berkelanjutan Responsibility for Sustainable Product/Service Development		
F.26	Inovasi dan Pengembangan Produk/Jasa Keuangan Berkelanjutan Innovation and Development of Sustainable Finance Products/Services	118-119
F.27	Produk/Jasa Yang Sudah Dievaluasi Keamanannya Bagi Pelanggan Products and Services that the Safety have been Evaluated for Customers	134
F.28	Dampak Produk/Jasa Products/Services Impacts	130-132
F.29	Jumlah Produk yang Ditarik Kembali The Number of Products Withdrawn	134
F.30	Survei Kepuasan Pelanggan terhadap Produk dan/atau Jasa Keuangan Berkelanjutan Customer Satisfaction Survey of Sustainable Finance Products and/or Services	134
Lain-lain Others		
G.1	Verifikasi Tertulis dari Pihak Independen (jika ada) Written Verification from Independent Parties (if any)	114
G.2	Lembar Umpan Balik Feedback Form	137
G.3	Tanggapan terhadap Umpan Balik Laporan Keberlanjutan Tahun Sebelumnya Responses to Previous Year's Sustainability Report Feedback	114
G.4	Daftar Pengungkapan Sesuai Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 51/ POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik List of Disclosures According to Financial Services Authority Regulation Number 51/POJK.03/2017 concerning Implementation of Sustainable Finance for Financial Services Institutions, Issuers, and Public Companies	138



LAPORAN KEUANGAN

Financial Report





**PT Energi Mitra Investama
dan entitas anaknya/ and its subsidiaries**

Laporan keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2023
dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
beserta laporan auditor independen/
Consolidated financial statements as of December 31, 2023
and for the year then ended
with independent auditor's report

The original consolidated financial statements included herein
are in Indonesian language.

**PT ENERGI MITRA INVESTAMA
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2023
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
BESERTA LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN**

**PT ENERGI MITRA INVESTAMA
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2023
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
WITH INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT**

Daftar Isi

Table of Contents

	Halaman/ Page	
Surat Pernyataan Direksi		<i>Director's Statement Letter</i>
Laporan Auditor Independen		<i>Independent Auditor's Report</i>
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian.....	1-3	<i>Consolidated Statement of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan (Rugi) Komprehensif Lain Konsolidasian.	4-5	<i>Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income (Loss)</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	6	<i>Consolidated Statement of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian	7-8	<i>Consolidated Statement of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian	9-113	<i>Notes to the Consolidated Financial Statements</i>

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PT ENERGI MITRA INVESTAMA DAN ENTITAS ANAKNYA
TANGGAL 31 DESEMBER 2023 DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADATANGGAL TERSEBUT**

**BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT
REGARDING THE RESPONSIBILITY FOR
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS OF
PT ENERGI MITRA INVESTAMA AND ITS SUBSIDIARIES AS
OF DECEMBER 31, 2023 AND FOR THE YEAR ENDED**

Kami yang bertanda tangan dibawah ini:

We, the undersigned

1. Nama : Dion Pius Jefferson, ST
Alamat Kantor : Gedung Jaya Lt. 6
Jalan M.H Thamrin No.12,
Kebon Sirih RT/RW.2/1
Kec.Menteng Jakarta Pusat
Alamat domisili : Jl. Patra Komala No 23. A
RT/RW 002/001, Kel. Jatipulo
Kec. Palmerah
Nomor telepon : +62 21 50645054
Jabatan : Direktur Utama
2. Nama : Daniel Kurniawan Lukman
Alamat Kantor : Gedung Jaya Lt. 6
Jalan M.H Thamrin No.12,
Kebon Sirih RT/RW.2/1
Kec.Menteng Jakarta Pusat
Alamat domisili : Jl. Kemenangan I GG. Asem No.
7 RT 004 RW 001 Glodok
Taman Sari, Jakarta Barat
Nomor telepon : +62 21 50645054
Jabatan : Direktur

1. Name : Dion Pius Jefferson, ST
Office address : Gedung Jaya Lt. 6
Jalan M.H Thamrin No.12,
Kebon Sirih RT/RW.2/1
Kec.Menteng, Jakarta Pusat
Residential address : Jl. Patra Komala No 23. A
RT/RW 002/001, Kel. Jatipulo
Kec. Palmerah
Telephone : +62 21 50645054
Title : President Director
2. Name : Daniel Kurniawan Lukman
Office address : Gedung Jaya Lt. 6
Jalan M.H Thamrin No.12,
Kebon Sirih RT/RW.2/1
Kec.Menteng, Jakarta Pusat
Residential address : Jl. Kemenangan I GG. Asem
No. 7 RT 004 RW 001 Glodok
Taman Sari, Jakarta Barat
Telephone : +62 21 50645054
Title : Director

Menyatakan bahwa:

Declare that:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Energi Mitra Investama dan entitas anaknya;
2. Laporan keuangan konsolidasian PT Energi Mitra Investama dan entitas anaknya telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
 - a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian PT Energi Mitra Investama dan entitas anaknya telah diungkapkan secara lengkap dan benar; dan
 - b. Laporan keuangan konsolidasian PT Energi Mitra Investama dan entitas anaknya tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam PT Energi Mitra Investama dan entitas anaknya

1. *We are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements of PT Energi Mitra Investama and its subsidiaries;*
2. *The consolidated financial statements of PT Energi Mitra Investama and its subsidiaries have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;*
 - a. *All information in the consolidated financial statements of PT Energi Mitra Investama and its subsidiaries have been fully disclosed in a complete and truthful manner; and*
 - b. *The consolidated financial statements of PT Energi Mitra Investama and its subsidiaries do not contain any incorrect information or material fact, nor do they omit any information or material fact;*
4. *We are responsible for the internal control system of PT Energi Mitra Investama and its subsidiaries.*

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Thus statement has been made truthfully.

Atas nama dan mewakili Direksi/For and on behalf of the Board of Directors

Jakarta,
30 Juni 2024/June 30, 2024



Dion Pius Jefferson, ST
Direktur Utama/ President Director

Daniel Kurniawan Lukman
Direktur/Director

The original report included herein is in Indonesian language.

Laporan Auditor Independen

Laporan No. 01882/2.1032/AU.1/10/1175-1/1/VI/2024

Pemegang Saham, Dewan Komisaris, dan Direksi PT Energi Mitra Investama

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Energi Mitra Investama (“Perusahaan”) dan entitas anaknya (secara kolektif disebut sebagai “Grup”) terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2023, serta laporan laba rugi dan rugi komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan konsolidasian, termasuk ikhtisar kebijakan akuntansi material.

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian Grup tanggal 31 Desember 2023, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Basis opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia (“IAPI”). Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada laporan kami. Kami independen terhadap Grup berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini kami.

Independent Auditor’s Report

Report No. 01882/2.1032/AU.1/10/1175-1/1/VI/2024

The Shareholders and the Boards of Commissioners and Directors PT Energi Mitra Investama

Opinion

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Energi Mitra Investama (the “Company”) and its subsidiaries (collectively referred to as the “Group”), which comprise the consolidated statement of financial position as of December 31, 2023, and the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive loss, consolidated statement of changes in equity, and consolidated statement of cash flows for the year then ended, and notes to the consolidated financial statements, including material accounting policy information.

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of the Group as of December 31, 2023, and its consolidated financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Basis for opinion

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants (“IICPA”). Our responsibilities under those standards are further described in the Auditor’s Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements paragraph of our report. We are independent of the Group in accordance with the ethical requirements relevant to our audit of the consolidated financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with such requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 01882/2.1032/AU.1/10/1175-
1/1/VI/2024 (lanjutan)

Hal audit utama

Hal audit utama adalah hal-hal yang, menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian periode kini. Hal audit utama tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan konsolidasian terkait, dan kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut. Untuk hal audit utama di bawah ini, penjelasan kami tentang bagaimana audit kami merespons hal tersebut disampaikan dalam konteks tersebut.

Kami telah memenuhi tanggung jawab yang diuraikan dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada laporan kami, termasuk sehubungan dengan hal audit utama yang dikomunikasikan di bawah ini. Oleh karena itu, audit kami mencakup pelaksanaan prosedur yang didesain untuk merespons penilaian kami atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian terlampir. Hasil prosedur audit kami, termasuk prosedur yang dilakukan untuk merespons hal audit utama di bawah ini, menyediakan basis bagi opini kami atas laporan keuangan konsolidasian terlampir.

Uji penurunan nilai goodwill

Penjelasan atas hal audit utama:

Grup mengakui goodwill yang timbul dari akuisisi sebelumnya dengan nilai tercatat neto sebesar Rp9,5 milyar pada tanggal 31 Desember 2023. Sesuai dengan PSAK No. 48, Penurunan Nilai Aset (sejak 1 Januari 2024, disebut sebagai PSAK 236), Grup melakukan uji penurunan nilai goodwill setidaknya setiap tahun dan lebih sering apabila terdapat indikasi penurunan nilai.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 01882/2.1032/AU.1/10/1175-
1/1/VI/2024 (continued)

Key audit matters

Key audit matters are those matters that, in our professional judgment, were of most significance in our audit of the consolidated financial statements of the current period. Such key audit matters were addressed in the context of our audit of the consolidated financial statements taken as a whole, and in forming our opinion thereon, and we do not provide a separate opinion on such key audit matters. For the key audit matter below, our description of how our audit addressed such key audit matter is provided in such context.

We have fulfilled the responsibilities described in the Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements paragraph of our report, including in relation to the key audit matter communicated below. Accordingly, our audit included the performance of procedures designed to respond to our assessment of the risks of material misstatement of the accompanying consolidated financial statements. The results of our audit procedures, including the procedures performed to address the key audit matter below, provide the basis for our opinion on the accompanying consolidated financial statements.

Impairment test of goodwill

Description of the key audit matter:

The Group recognized goodwill arising from previous acquisition with net carrying amount of Rp9.5 billion as of December 31, 2023. In accordance with PSAK No. 48, Impairment of Assets (since January 1, 2024 referred to as PSAK 236), the Group performs an impairment test of goodwill at least annually and more frequently when there is an indication of impairment.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Independent Auditor's Report (continued)

Laporan No. 01882/2.1032/AU.1/10/1175-
1/1/VI/2024 (lanjutan)

Report No. 01882/2.1032/AU.1/10/1175-
1/1/VI/2024 (continued)

Hal audit utama (lanjutan)

Key audit matters (continued)

Uji penurunan nilai goodwill (lanjutan)

Impairment test of goodwill (continued)

Penjelasan atas hal audit utama: (lanjutan)

Description of key audit matter: (continued)

Kami menganggap penilaian penurunan nilai goodwill, di mana jumlah terpulihkan dari unit penghasil kas ditentukan dengan menghitung nilai pakainya, sebagai hal audit utama karena hal ini mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan dan estimasi yang signifikan yang bergantung pada tingkat ketidakpastian estimasi yang lebih tinggi, khususnya estimasi arus kas masa depan dari unit penghasil kas terkait, tingkat pertumbuhan pendapatan dan beban, dan tingkat diskonto yang digunakan dalam menghitung nilai kini arus kas masa depan.

We considered the impairment assessment of goodwill, in which the recoverable amount of the cash generating unit was determined by calculating the value in use, as a key audit matter because it requires management to make significant judgments and estimates which are subject to higher level of estimation uncertainty, specifically the estimated future cash flows of the related cash-generating units, revenue and costs growth rate, and the discount rate used in calculating the present value of future cash flows.

Pengungkapan manajemen atas goodwill diungkapkan dalam Catatan 2k dan 12 atas laporan keuangan konsolidasian terlampir.

Management's disclosures on goodwill are included in Notes 2k and 12 to the accompanying consolidated financial statements.

Respons audit:

Audit response:

Kami memperoleh pemahaman tentang proses yang diterapkan oleh Grup untuk melakukan uji penurunan nilai dan khususnya penelaahan atas proyeksi yang digunakan dalam perhitungan jumlah terpulihkan dari unit penghasil kas. Kami menilai kompetensi, kapabilitas, dan objektivitas pakar manajemen yang terlibat dalam proses penilaian penurunan nilai.

We obtained an understanding of the process implemented by the Group for carrying out the impairment test and in particular the review of the forecasts used in the calculation of the recoverable amount of the cash generating unit. We assessed the competence, capabilities and objectivity of the management's expert involved in the impairment assessment process.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 01882/2.1032/AU.1/10/1175-
1/1/VI/2024 (lanjutan)

Hal audit utama (lanjutan)

Respons audit: (lanjutan)

Kami menguji keakuratan dan kelengkapan input data dalam proyeksi yang digunakan dan mengevaluasi kelayakan asumsi utama yang digunakan oleh manajemen dalam estimasi jumlah terpulihkan masing-masing unit penghasil kas. Kami membandingkan asumsi utama yang digunakan seperti prakiraan pertumbuhan pendapatan dan beban dengan kinerja aktual saat ini dan kinerja historis dari masing-masing unit penghasil kas dan rencana bisnis manajemen yang telah disetujui. Kami menilai kewajaran metodologi dan model keuangan yang digunakan. Kami menguji keakuratan matematis dari model tersebut dan mengevaluasi kewajaran tingkat diskonto yang digunakan. Kami juga melibatkan pakar auditor internal kami dalam pelaksanaan prosedur-prosedur yang disebutkan di atas.

Kami mengevaluasi kecukupan pengungkapan yang disajikan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir.

Infomasi lain

Manajemen bertanggung jawab atas informasi lain. Informasi lain terdiri dari informasi yang tercantum dalam Laporan Tahunan & Laporan Keberlanjutan 2023 ("Laporan Tahunan") selain laporan keuangan konsolidasian terlampir dan laporan auditor independen kami. Laporan Tahunan diharapkan akan tersedia bagi kami setelah tanggal laporan auditor independen ini.

Opini kami atas laporan keuangan konsolidasian terlampir tidak mencakup Laporan Tahunan, dan oleh karena itu, kami tidak menyatakan bentuk keyakinan apapun atas Laporan Tahunan tersebut.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 01882/2.1032/AU.1/10/1175-
1/1/VI/2024 (continued)

Key audit matters (continued)

Audit response: (continued)

We tested the accuracy and completeness of the data inputs in the forecasts used and evaluated the reasonableness of the key assumptions used by management in estimating the recoverable amount of each cash generating unit. We compared key assumptions used such as forecast of revenue and costs growth against current and historical actual performance of each cash generating unit and approved management's business plans. We assessed the reasonableness of the methodology and financial model used. We tested the mathematical accuracy of the model and evaluated the reasonableness of the discount rate used. We also involved our auditor's internal expert in the performance of the above-mentioned procedures.

We evaluated the adequacy of the disclosures provided in the notes to the accompanying consolidated financial statements.

Other information

Management is responsible for the other information. Other information comprises the information included in the Annual Report & Sustainability Report 2023 (the "Annual Report") other than the accompanying consolidated financial statements and our independent auditor's report thereon. The Annual Report is expected to be made available to us after the date of this independent auditor's report.

Our opinion on the accompanying consolidated financial statements does not cover the Annual Report, and accordingly, we do not express any form of assurance on the Annual Report.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 01882/2.1032/AU.1/10/1175-
1/1/VI/2024 (lanjutan)

Infomasi lain (lanjutan)

Sehubungan dengan audit kami atas laporan keuangan konsolidasian terlampir, tanggung jawab kami adalah untuk membaca Laporan Tahunan ketika tersedia dan, dalam melaksanakannya, mempertimbangkan apakah Laporan Tahunan mengandung ketidakkonsistensian material dengan laporan keuangan konsolidasian terlampir atau pemahaman yang kami peroleh selama audit, atau mengandung kesalahan penyajian material.

Ketika kami membaca Laporan Tahunan, jika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu kesalahan penyajian material di dalamnya, kami diharuskan untuk mengomunikasikan hal tersebut kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola dan melakukan tindakan yang tepat berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Tanggung jawab manajemen dan pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola terhadap laporan keuangan konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 01882/2.1032/AU.1/10/1175-
1/1/VI/2024 (continued)

Other information (continued)

In connection with our audit of the accompanying consolidated financial statements, our responsibility is to read the Annual Report when it becomes available and, in doing so, consider whether the Annual Report is materially inconsistent with the accompanying consolidated financial statements or our knowledge obtained in the audit, or otherwise appears to be materially misstated.

When we read the Annual Report, if we conclude that there is a material misstatement therein, we are required to communicate the matter to those charged with governance and take appropriate actions based on the applicable laws and regulations.

Responsibilities of management and those charged with governance for the consolidated financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 01882/2.1032/AU.1/10/1175-
1/1/VI/2024 (lanjutan)

Tanggung jawab manajemen dan pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola terhadap laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)

Dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Grup dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Grup atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Grup.

Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan konsolidasian

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor independen yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan konsolidasian tersebut.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 01882/2.1032/AU.1/10/1175-
1/1/VI/2024 (continued)

Responsibilities of management and those charged with governance for the consolidated financial statements (continued)

In preparing the consolidated financial statements, management is responsible for assessing the Group's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern, and using the going concern basis of accounting, unless management either intends to liquidate the Group or to cease its operations, or has no realistic alternative but to do so.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Group's financial reporting process.

Auditor's responsibilities for the audit of the consolidated financial statements

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements taken as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an independent auditor's report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing established by the IICPA will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these consolidated financial statements.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Independent Auditor's Report (continued)

Laporan No. 01882/2.1032/AU.1/10/1175-
1/1/VI/2024 (lanjutan)

Report No. 01882/2.1032/AU.1/10/1175-
1/1/VI/2024 (continued)

Tanggung jawab auditor terhadap audit atas
laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)

Auditor's responsibilities for the audit of the
consolidated financial statements (continued)

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan
Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI, kami
menerapkan pertimbangan profesional dan
mempertahankan skeptisisme profesional selama
audit. Kami juga:

As part of an audit in accordance with Standards on
Auditing established by the IICPA, we exercise
professional judgment and maintain professional
skepticism throughout the audit. We also:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya suatu kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian atas pengendalian internal.
- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya suatu kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian atas pengendalian internal.
- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal Grup.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
- Identify and assess the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to such risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or override of internal control.
- Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Group's internal control.
- Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 01882/2.1032/AU.1/10/1175-
1/1/VI/2024 (lanjutan)

Tanggung jawab auditor terhadap audit atas
laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan
Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI, kami
menerapkan pertimbangan profesional dan
mempertahankan skeptisisme profesional selama
audit. Kami juga: (lanjutan)

- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor independen kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan konsolidasian atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor independen kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Grup tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.
- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan konsolidasian mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 01882/2.1032/AU.1/10/1175-
1/1/VI/2024 (continued)

Auditor's responsibilities for the audit of the
consolidated financial statements (continued)

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing established by the IICPA, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also: (continued)

- Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Group's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our independent auditor's report to the related disclosures in the consolidated financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusion is based on the audit evidence obtained up to the date of our independent auditor's report. However, future events or conditions may cause the Group to cease to continue as a going concern.
- Evaluate the overall presentation, structure, and content of the consolidated financial statements, including the disclosures, and whether the consolidated financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 01882/2.1032/AU.1/10/1175-
1/1/VI/2024 (lanjutan)

Tanggung jawab auditor terhadap audit atas
laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan
Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI, kami
menerapkan pertimbangan profesional dan
mempertahankan skeptisisme profesional selama
audit. Kami juga: (lanjutan)

- Memeroleh bukti audit yang cukup dan tepat
terkait informasi keuangan entitas atau
aktivitas bisnis dalam Grup untuk
menyatakan opini atas laporan keuangan
konsolidasian. Kami bertanggung jawab atas
arahan, supervisi, dan pelaksanaan audit
grup. Kami tetap bertanggung jawab
sepenuhnya atas opini audit kami.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang
bertanggung jawab atas tata kelola mengenai,
antara lain, ruang lingkup dan saat yang
direncanakan atas audit serta temuan audit
signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan
dalam pengendalian internal yang teridentifikasi
oleh kami selama audit.

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada
pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola
bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang
relevan mengenai independensi, dan
mengomunikasikan kepada pihak tersebut seluruh
hubungan, serta hal-hal lain yang dianggap secara
wajar berpengaruh terhadap independensi kami,
dan, jika relevan, pengamanan terkait.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 01882/2.1032/AU.1/10/1175-
1/1/VI/2024 (continued)

Auditor's responsibilities for the audit of the
consolidated financial statements (continued)

As part of an audit in accordance with Standards on
Auditing established by the IICPA, we exercise
professional judgment and maintain professional
skepticism throughout the audit. We also:
(continued)

- Obtain sufficient appropriate audit evidence
regarding the financial information of the
entities or business activities within the Group
to express an opinion on the consolidated
financial statements. We are responsible for
the direction, supervision, and performance of
the group audit. We remain solely responsible
for our audit opinion.

We communicate with those charged with
governance regarding, among other matters, the
planned scope and timing of the audit and
significant audit findings, including any significant
deficiencies in internal control that we identify
during our audit.

We also provide those charged with governance
with a statement that we have complied with
relevant ethical requirements regarding
independence, and to communicate with them all
relationships and other matters that may
reasonably be thought to bear on our
independence, and where applicable, related
safeguards.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Independent Auditor's Report (continued)

Laporan No. 01882/2.1032/AU.1/10/1175-
1/1/VI/2024 (lanjutan)

Report No. 01882/2.1032/AU.1/10/1175-
1/1/VI/2024 (continued)

Tanggung jawab auditor terhadap audit atas
laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)

Auditor's responsibilities for the audit of the
consolidated financial statements (continued)

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama tersebut dalam laporan auditor independen kami kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal audit utama tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal audit utama tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan auditor independen kami karena konsekuensi yang merugikan dari mengomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

From the matters communicated with those charged with governance, we determine those matters that were of most significance in the audit of the consolidated financial statements of the current period and are therefore the key audit matters. We describe such key audit matters in our independent auditor's report unless laws or regulations preclude public disclosure about such key audit matters or when, in extremely rare circumstances, we determine that a key audit matter should not be communicated in our independent auditor's report because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits of such communication.

KAP Purwantono, Sungkoro & Surja



Tjoa Tjek Nien, CPA

Registrasi Akuntan Publik No.: AP.1175/Public Accountant Registration No.: AP.1175

30 Juni 2024/June 30, 2024



**PT ENERGI MITRA INVESTAMA
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ENERGI MITRA INVESTAMA
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION
As of December 31, 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	2023	Catatan/ Notes	2022	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	81.918.132.841	4	50.612.729.177	<i>Cash and cash equivalents</i>
Piutang usaha - neto				<i>Trade receivables - net</i>
Pihak ketiga	11.452.711.834	5	11.823.015.933	<i>Third parties</i>
Piutang lain-lain				<i>Other receivables</i>
Pihak ketiga	555.914.687	5	70.585.000	<i>Third parties</i>
Aset kontrak - neto	11.656.818.360	5	4.958.928.853	<i>Contract assets - net</i>
Investasi jangka pendek	324.194.789.033	6	695.285.914.517	<i>Short-term investments</i>
Piutang pinjaman				<i>Loan receivables</i>
Pihak berelasi	252.514.080.000	7,31	-	<i>Related parties</i>
Pihak ketiga	458.942.024	7	420.675.547	<i>Third parties</i>
Persediaan	75.622.379.309	8	54.509.108.182	<i>Inventories</i>
Uang muka dan biaya dibayar di muka	54.232.957.314	9	23.704.906.153	<i>Advances and prepaid expenses</i>
Pajak dibayar di muka	84.328.548.291	20	16.904.656.358	<i>Prepaid taxes</i>
Aset lancar lain-lain	-		262.829.490	<i>Other current assets</i>
Total Aset Lancar	896.935.273.693		858.553.349.210	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Piutang pinjaman				<i>Loan receivables</i>
Pihak berelasi	-	7,31	257.673.861.900	<i>Related parties</i>
Uang muka	4.716.021.592	9	-	<i>Advances</i>
Pajak dibayar di muka	-	20	28.640.095.977	<i>Prepaid taxes</i>
Aset pajak tangguhan	88.089.592	20	107.843.361	<i>Deferred tax assets</i>
Aset tetap	736.189.388.004	10	433.491.866.893	<i>Fixed assets</i>
Aset takberwujud	29.315.582.081	11	2.755.290.822	<i>Intangible assets</i>
<i>Goodwill</i>	9.521.014.999	12	9.521.014.999	<i>Goodwill</i>
Aset hak-guna	2.933.762.954	13	6.227.584.213	<i>Right-of-use assets</i>
Aset lain-lain	738.686.739		543.357.250	<i>Other assets</i>
Total Aset Tidak Lancar	783.502.545.961		738.960.915.415	Total Non-Current Assets
TOTAL ASET	1.680.437.819.654		1.597.514.264.625	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT ENERGI MITRA INVESTAMA
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ENERGI MITRA INVESTAMA
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION (continued)
As of December 31, 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	2023	Catatan/ Notes	2022	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS				LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang usaha				Trade payables
Pihak ketiga	14.657.922.565	14	8.622.861.972	Third parties
Utang lain-lain				Other payables
Pihak ketiga	424.605.140		42.087.199	Third parties
Beban akrual	59.373.594.640	15	49.630.350.913	Accrued expenses
Utang pajak	1.934.634.293	20	3.383.668.774	Taxes payable
Liabilitas kontrak	8.479.296.557	16	12.772.898.939	Contract liabilities
Bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun:				Current maturities of:
Pinjaman jangka panjang				Long-term loans
Pinjaman bank	342.919.082	17	-	Bank loans
Pinjaman dari institusi keuangan non-bank	5.295.482.674	17	6.281.814.830	Loan from non-bank financial institutions
Surat utang jangka menengah	231.535.728.275	19	-	Medium-term notes
Liabilitas sewa	366.762.425	13	1.354.208.508	Lease liabilities
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	26.150.000	21	14.436.659	Long-term employee benefits liability
Total Liabilitas Jangka Pendek	322.437.095.651		82.102.327.794	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Utang obligasi	787.359.431.054	18	783.839.428.533	Bonds payable
Pinjaman jangka panjang				Long-term loans
Pinjaman bank	113.033.922.655	17	-	Bank loans
Pinjaman dari institusi keuangan non-bank	114.228.333.732		65.452.490.886	Loan from non-bank financial institutions
Surat utang jangka menengah	-	19	235.215.455.476	Medium-term notes
Liabilitas sewa	294.044.208	13	660.806.633	Lease liabilities
Liabilitas pajak tangguhan	2.120.199.849	20	1.028.751.140	Deferred tax liabilities
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	3.151.245.187	21	1.423.906.795	Long-term employee benefits liability
Total Liabilitas Jangka Panjang	1.020.187.176.685		1.087.620.839.463	Total Non-Current Liabilities
TOTAL LIABILITAS	1.342.624.272.336		1.169.723.167.257	TOTAL LIABILITIES

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT ENERGI MITRA INVESTAMA
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ENERGI MITRA INVESTAMA
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION (continued)
As of December 31, 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	2023	Catatan/ Notes	2022	
LIABILITAS DAN EKUITAS (lanjutan)				LIABILITIES AND EQUITY (continued)
EKUITAS				EQUITY
Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Perusahaan				Equity Attributable to the Owners of the Company
Modal saham				Share capital
Modal dasar				Authorized
709.974.170.475 saham				709,974,170,475 shares
pada tanggal 31 Desember 2023				as of December 31, 2023
dan 632.096.816.200 saham				and 632,096,816,200 shares
pada tanggal 31 Desember 2022				as of December 31, 2022
Ditempatkan dan disetor penuh -				Issued and fully paid
50.000 saham Seri A dengan				50,000 Series A shares with
nilai nominal Rp100.000 per saham;				par value of Rp100,000 per share;
1.922.351 saham Seri B dengan				1,922,351 Series B shares with
nilai nominal Rp366.725 per saham				par value of Rp366,725 per share
pada tanggal 31 Desember 2023,				as of December 31, 2023,
50.000 saham Seri A dengan nilai				50,000 Series A shares with par
nominal Rp100.000 per saham;				value of Rp100,000 per share;
1.709.992 saham Seri B dengan				1,709,992 Series B shares with
nilai nominal Rp366.725 per saham				par value of Rp366,725 per share
pada tanggal 31 Desember 2022	709.974.170.475	22	632.096.816.200	as of December 31, 2022
Tambahan modal disetor	100.000.000	22	100.000.000	Additional paid-in capital
Selisih nilai transaksi dengan				Difference in value from transaction
kepentingan non-pengendali	(3.963.470.202)	23	(3.963.470.202)	with non-controlling interests
Akumulasi kerugian	(378.334.362.650)		(200.435.384.477)	Accumulated losses
Total ekuitas yang dapat diatribusikan				Total equity attributable to
kepada pemilik entitas induk	327.776.337.623		427.797.961.521	owner of the parent
Kepentingan non-pengendali	10.037.209.695	24	(6.864.153)	Non-controlling interests
TOTAL EKUITAS	337.813.547.318		427.791.097.368	TOTAL EQUITY
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	1.680.437.819.654		1.597.514.264.625	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT ENERGI MITRA INVESTAMA
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ENERGI MITRA INVESTAMA
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For the Year Ended December 31, 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	2023	Catatan/ Notes	2022	
PENDAPATAN	93.456.679.122	25	66.564.778.471	REVENUES
BEBAN POKOK PENDAPATAN	(72.968.080.365)	26	(49.655.341.922)	COST OF REVENUES
LABA BRUTO	20.488.598.757		16.909.436.549	GROSS PROFIT
BEBAN USAHA				OPERATING EXPENSES
Penjualan	(4.827.461.012)	27	(4.402.772.688)	Selling
Umum dan administrasi	(127.245.471.919)	28	(78.640.217.383)	General and administrative
Penyisihan atas kerugian kredit ekspektasian atas piutang dan aset kontrak	(5.468.917.421)	5	(448.798.180)	Allowance for expected credit losses of receivables and contract assets
Penghapusan aset kontrak	(2.382.798.810)	5	(436.633.095)	Write-off of contract assets
Total Beban Usaha	(139.924.649.162)		(83.928.421.346)	Total Operating Expenses
RUGI USAHA	(119.436.050.405)		(67.018.984.797)	OPERATING LOSS
PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN				OTHER INCOME (EXPENSES)
Beban keuangan	(101.237.116.678)	30	(96.956.583.024)	Finance costs
Penghasilan keuangan	41.244.208.632	29	65.708.450.391	Finance income
Laba atas penyesuaian nilai wajar	8.534.154.640	6	3.061.612.416	Gain on fair value adjustments
(Rugi) laba selisih kurs - neto	(3.576.312.070)		5.838.607.434	(Loss) gain foreign exchange - net
Penghapusan aset tetap	(2.048.551.233)	10	-	Write-off of fixed assets
Lainnya - neto	(8.853.499)		(36.521.932)	Others - net
Total Beban Lain-lain - neto	(57.092.470.208)		(22.384.434.715)	Total Other Expenses - net
RUGI SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN	(176.528.520.613)		(89.403.419.512)	LOSS BEFORE INCOME TAX EXPENSE
BEBAN PAJAK PENGHASILAN	(1.152.011.712)	20	(6.330.188.742)	INCOME TAX EXPENSE
RUGI TAHUN BERJALAN	(177.680.532.325)		(95.733.608.254)	LOSS FOR THE YEAR

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT ENERGI MITRA INVESTAMA
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ENERGI MITRA INVESTAMA
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
(continued)
For the Year Ended December 31, 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	2023	Catatan/ Notes	2022	
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi pada periode berikutnya:				Item that will not be reclassified to profit or loss in subsequent period:
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja jangka panjang	25.628.000	21	(38.331.972)	<i>Remeasurement of long-term employee benefits liability</i>
Efek pajak terkait	-	20	(8.983.098)	<i>Related tax effect</i>
TOTAL RUGI KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	(177.654.904.325)		(95.780.923.324)	TOTAL COMPREHENSIVE LOSS FOR THE YEAR
Rugi tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				Loss for the year attributable to:
Pemilik entitas induk	(177.924.597.000)		(95.733.577.482)	<i>Owner of the parent</i>
Kepentingan non-pengendali	244.064.675		(30.772)	<i>Non-controlling interest</i>
	(177.680.532.325)		(95.733.608.254)	
Total rugi komprehensif yang dapat diatribusikan kepada:				Total comprehensive loss attributable to:
Pemilik entitas induk	(177.898.978.173)		(95.780.892.592)	<i>Owner of the parent</i>
Kepentingan non-pengendali	244.073.848		(30.732)	<i>Non-controlling interest</i>
	(177.654.904.325)		(95.780.923.324)	
Rugi per saham dasar yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk (angka penuh)	(97.774)	32	(71.447)	Basic loss per share attributable to the owners of the parent (full amount)

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT ENERGI MITRA INVESTAMA
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
For the Year Ended December 31, 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**PT ENERGI MITRA INVESTAMA
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk /
Equity Attributable to the Owners of Parent

	Modal saham/ Share capital	Tambahan modal disetor/ Additional paid-in capital	Selisih nilai transaksi dengan non-pengendali/ Difference in value from transaction with non-controlling interests	Akumulasi kerugian/ Accumulated losses	Total/ Total	Kepentingan non-pengendali (Catatan 24)/ Non-controlling Interest (Note 24)	Total ekuitas/ Total equity	
Saldo 31 Desember 2021	476.342.107.650	100.000.000	(3.963.470.202)	(104.654.491.885)	367.824.145.563	(6.833.421)	367.817.312.142	Balance as of December 31, 2021
Penerimaan modal saham	155.754.708.550	-	-	-	155.754.708.550	-	155.754.708.550	Issuance of share capital
Rugi tahun berjalan	-	-	-	(95.733.577.482)	(95.733.577.482)	(30.772)	(95.733.608.254)	Loss for the year
Rugi komprehensif lain	-	-	-	(47.315.110)	(47.315.110)	40	(47.315.070)	Other comprehensive loss
Saldo 31 Desember 2022	632.096.816.200	100.000.000	(3.963.470.202)	(200.435.384.477)	427.797.961.521	(6.864.153)	427.791.097.368	Balance as of December 31, 2022
Penerimaan modal saham	77.877.354.275	-	-	-	77.877.354.275	-	77.877.354.275	Issuance of share capital
Penambahan setoran modal dari kepentingan non-pengendali	-	-	-	-	-	9.800.000.000	9.800.000.000	Capital contribution paid by non-controlling interest
Rugi tahun berjalan	-	-	-	(177.924.597.000)	(177.924.597.000)	244.064.675	(177.680.532.325)	Loss for the year
Penghasilan komprehensif lain	-	-	-	25.618.827	25.618.827	9.173	25.628.000	Other comprehensive income
Saldo 31 Desember 2023	709.974.170.475	100.000.000	(3.963.470.202)	(378.334.362.650)	327.776.337.623	10.037.209.695	337.813.547.318	Balance as of December 31, 2023

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT ENERGI MITRA INVESTAMA
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ENERGI MITRA INVESTAMA
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS
For the Year Ended
December 31, 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	2023	Catatan/ Notes	2022	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan	87.129.093.714		60.762.635.699	Cash receipts from customers
Pembayaran kas kepada pemasok	(74.717.218.553)		(71.385.619.056)	Cash paid to suppliers
Pembayaran kas kepada karyawan	(79.489.629.336)		(51.932.113.786)	Cash paid to employees
Pembayaran kas untuk beban operasi	(115.766.973.526)		(40.893.101.549)	Cash paid for operating expenses
Kas yang digunakan untuk operasi	(182.844.727.701)		(103.448.198.692)	Cash used in operations
Pembayaran pajak penghasilan	(40.809.234)		(52.126.293)	Income tax paid
Kas neto yang digunakan untuk aktivitas operasi	(182.885.536.935)		(103.500.324.985)	Net cash used in operating activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Penerimaan (penempatan) investasi jangka pendek	388.590.785.567		(377.244.523.491)	Proceeds (placements) of short-term investments
Penerimaan bunga	23.357.579.213		22.234.371.904	Interest received
Pembayaran uang muka ke Engineering, Procurement and Construction ("EPC")	(4.716.021.592)	9	-	Cash paid for advance to Engineering, Procurement and Construction ("EPC")
Perolehan aset takberwujud	(34.171.425.339)	11	(567.124.464)	Acquisition of intangible assets
Perolehan aset tetap	(304.257.610.431)	10	(261.802.696.423)	Acquisition of fixed assets
Penerimaan dari aset keuangan lainnya	-		224.989.223.464	Proceeds from other financial assets
Penerimaan piutang pinjaman	-	7	167.443.247.694	Collection from loan receivables
Pencairan piutang pinjaman	-	7	(147.300.000.000)	Disbursement for loan receivables
Kas neto yang diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas investasi	68.803.307.418		(372.247.501.316)	Net cash provided by (used in) investing activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan dari pinjaman jangka panjang	181.262.630.109	38	-	Proceeds from long-term loans
Penerbitan modal saham	77.877.354.275	22	155.754.708.550	Issuance of share capital
Penambahan setoran modal dari kepentingan non-pengendali	9.800.000.000	24	-	Capital contribution paid by non-controlling interest
Pembayaran liabilitas sewa	(1.462.137.960)	13,38	(1.355.316.600)	Payment of lease liabilities
Pembayaran pinjaman jangka panjang	(9.368.321.165)	17,38	(21.404.667.755)	Payment of long-term loans
Pembayaran beban keuangan	(112.985.252.480)		(77.735.503.559)	Payments of finance costs
Penerimaan dari penerbitan obligasi	-	18,38	797.408.000.000	Proceeds from bonds issuance
Pembayaran surat utang jangka menengah	-	19,38	(350.000.000.000)	Payment of medium-term notes
Kas neto yang diperoleh dari aktivitas pendanaan	145.124.272.779		502.667.220.636	Net cash provided by financing activities

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT ENERGI MITRA INVESTAMA
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ENERGI MITRA INVESTAMA
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS
(continued)
For the Year Ended December 31, 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	2023	Catatan/ Notes	2022	
DAMPAK PERUBAHAN SELISIH KURS TERHADAP KAS DAN SETARA KAS	263.360.402		250.709.637	<i>EFFECT OF FOREIGN EXCHANGE ON CASH AND CASH EQUIVALENTS</i>
KENAIKAN NETO KAS DAN SETARA KAS	31.042.043.262		26.919.394.335	<i>NET INCREASE ON CASH AND CASH EQUIVALENTS</i>
KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL TAHUN	50.612.729.177		23.442.625.205	<i>CASH AND CASH EQUIVALENT AT THE BEGINNING OF YEAR</i>
KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR TAHUN	<u>81.918.132.841</u>	4	<u>50.612.729.177</u>	<i>CASH AND CASH EQUIVALENT AT THE END OF YEAR</i>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT ENERGI MITRA INVESTAMA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ENERGI MITRA INVESTAMA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan

PT Energi Mitra Investama (“Perusahaan”) didirikan di Republik Indonesia pada tanggal 14 Desember 2017 berdasarkan Akta Notaris No. 97 oleh Hannywati Gunawan, S.H. Akta pendirian ini telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-0056927.AH.01.01 tanggal 15 Desember 2017 dan diumumkan dalam Berita Negara No. 034, Tambahan No. 012618, tanggal 28 April 2023.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, perubahan terakhir sehubungan dengan persetujuan pemegang saham atas perubahan Dewan Direksi dan Komisaris Perusahaan sebagaimana disebutkan dalam Akta Notaris Ayesha Ryzka, S.H., M.Kn., No. 28 tanggal 12 September 2023. Perubahan tersebut telah dilaporkan dan diterima oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan surat No. AHU-AH.01.09-0163241 tanggal 14 September 2023.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup aktivitas usaha utamanya adalah menjalankan usaha dalam bidang perdagangan, pembangunan, transportasi, perindustrian, perbengkelan, pertanian, percetakan dan jasa. Pada saat ini, kegiatan utama Perusahaan adalah sebagai Perusahaan Induk.

Perusahaan berdomisili di Jakarta dan beralamat di Gedung Jaya Lantai 6, Jl. M.H. Thamrin No. 12. Kebon Sirih, Menteng, Jakarta Pusat. Perusahaan mulai beroperasi secara komersial pada bulan September 2018.

Entitas induk langsung dan terakhir Perusahaan adalah Solar United Network Pte. Ltd., dan SUN Global Investment [II] Ltd., yang masing-masing berdomisili di Singapura dan Hongkong.

1. GENERAL

a. Establishment of the Company

PT Energi Mitra Investama (the “Company”) was established in the Republic of Indonesia on December 14, 2017 based on Notarial Deed No. 97 of Hannywati Gunawan, S.H. The deed of establishment was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through its Decision Letter No. AHU-0056927.AH.01.01 dated December 15, 2017 and was published in State Gazette No. 034, Supplement No. 012618, dated April 28, 2023.

The Company’s Articles of Association has been amended several times, the latest amendments of which were in connection with the shareholders’ approval of the amendments regarding the changes to the composition of the Board of Directors and Commissioners of the Company as stated in Notarial Deed of Ayesha Ryzka, S.H., No. 28 dated September 12, 2023. The amendment was reported and accepted by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-AH.01.09-0163241 dated September 14, 2023.

In accordance with Article 3 of the Company’s Article of Association, the scope of its activities is to conduct business in trading industrials, construction, transportation, industrials workshop, agriculture, printing and services. Currently, the Company’s main activities is as a Holding Company.

The Company is domiciled in Jakarta and its office at Gedung Jaya 6th Floor, Jl. M.H. Thamrin No. 12. Kebon Sirih, Menteng, Jakarta Pusat. The Company started its commercial operations in September 2018.

The Company’s direct and ultimate parent are Solar United Network Pte. Ltd., and SUN Global Investment [II] Ltd., which domiciled in Singapore and Hongkong, respectively.

**PT ENERGI MITRA INVESTAMA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ENERGI MITRA INVESTAMA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**As of December 31, 2023 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

b. Penawaran umum efek

Pada tanggal 16 September 2021, Perusahaan menerbitkan dan mendaftarkan Obligasi Energi Mitra Investama I Tahun 2022 ("Obligasi") ke Bursa Efek Indonesia ("BEI") dengan jumlah pokok sebesar Rp800.000.000.000. Obligasi telah dinyatakan efektif oleh Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") berdasarkan Surat No. S-08060/BEI.PP1/10-2021 pada tanggal 27 Oktober 2021. Obligasi dicatatkan di BEI pada tanggal 3 Maret 2022. Penerbitan obligasi dilakukan sesuai dengan Perjanjian Perwaliamanatan No. 20 tanggal 24 September 2021, yang ditandatangani oleh Perusahaan dan PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk yang bertindak selaku Wali Amanat para pemegang obligasi.

c. Manajemen kunci dan informasi lainnya

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi serta Komite Audit Perusahaan adalah sebagai berikut:

	2023
Dewan Komisaris	
Komisaris Utama	Roy Wijaya
Komisaris	F.X. Sutijastoto
Komisaris	Bambang Setiawan
Komisaris Independen	Handoko Satria Putra
Komisaris Independen	Irsan S. Brodjonegoro
Direksi	
Direktur Utama	Dion Pius Jefferson, ST
Direktur	Evy Susanty
Direktur	Herry Santoso
Direktur	Verry Kristianto Soeswanto
Komite Audit	
Ketua	Handoko Satria Putra
Anggota	Handra
Anggota	Shin Hie

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, Perusahaan dan entitas anaknya (bersama-sama disebut "Grup") memiliki masing-masing 99 dan 82 karyawan tetap (tidak diaudit).

1. GENERAL (continued)

b. Public offering of securities issued

On September 16, 2021, the Company issued and registered Energi Mitra Investama Bond I Year 2022 ("Bond") to Indonesia Stock Exchange ("IDX") amounting to Rp800,000,000,000. The bond became effective based on the Financial Services Authority Regulation's ("OJK") Letter No. S-08060/BEI.PP1/10-2021 dated October 27, 2021. The bond is listed in IDX on March 3, 2022. The issued of bond was based on the Trusteeship Agreement No. 20 dated September 24, 2021, signed by the Company and PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk as the Trustee for the bond holders.

c. Key management and other information

The composition of the Company's Board of Commissioners and Directors and Audit Committees are as follows:

	2023	2022	
Dewan Komisaris			Board of Commissioners
Komisaris Utama	Roy Wijaya	Roy Wijaya	President Commissioner
Komisaris	F.X. Sutijastoto	F.X. Sutijastoto	Commissioner
Komisaris	Bambang Setiawan	Bambang Setiawan	Commissioner
Komisaris Independen	Handoko Satria Putra	Handoko Satria Putra	Independent Commissioner
Komisaris Independen	Irsan S. Brodjonegoro	Ir. Sarwono Kusumaatmadja	Independent Commissioner
Direksi			Directors
Direktur Utama	Dion Pius Jefferson, ST	Dion Pius Jefferson, ST	President Director
Direktur	Evy Susanty	Evy Susanty	Director
Direktur	Herry Santoso	Herry Santoso	Director
Direktur	Verry Kristianto Soeswanto	Verry Kristianto Soeswanto	Director
Komite Audit			Audit Committee
Ketua	Handoko Satria Putra	Handoko Satria Putra	Chairman
Anggota	Handra	Handra	Member
Anggota	Shin Hie	Anton Djojo	Member

As of December 31, 2023 and 2022, the Company and its subsidiaries (collectively referred to as the "Group") has 99 and 82 permanent employees, respectively (unaudited).

**PT ENERGI MITRA INVESTAMA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ENERGI MITRA INVESTAMA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

d. Entitas-entitas anak

Laporan keuangan konsolidasian mencakup akun-akun pada laporan keuangan Grup, yang dikendalikan secara langsung maupun tidak langsung oleh Perusahaan atau melalui entitas anaknya, yaitu:

Entitas anak/ Subsidiaries	Kegiatan usaha/ Business activities	Awal operasi komersial/ Start of commercial operation	Domisili/ Domicile	Persentase kepemilikan efektif Grup (%)/ Effective percentage of ownership of Group (%)		Total aset sebelum eliminasi/ Total assets before elimination	
				2023	2022	2023	2022
Dimiliki langsung oleh Perusahaan/Owned directly by Company							
PT Surya Utama Nuansa ("SUN")	Perdagangan, pembangunan, transportasi, agribisnis, perindustrian, percetakan, perbengkelan dan jasa/ Trading, construction, transportation, agribusiness, industrials, printing, workshop and services	2018	Jakarta	99,99	99,99	752.049.376.232	549.218.798.788
PT Sumberdaya Pembangunan Energi ("SPE")	Konsultasi manajemen, sewa, penunjang kelistrikan, perdagangan mesin dan penyedia sumber daya manusia/ Management consulting, leasing, electrical support activities, trading machinery and human resource service provider	2020	Jakarta	99,98	99,98	38.388.983.410	35.729.425.006
PT Sumberdaya Indonesia Pratama ("SIP")	Perdagangan, pembangunan, transportasi, agribisnis, perindustrian, percetakan, perbengkelan dan jasa/ Trading, construction, transportation, agribusiness, industrials, printing, workshop and services	2020	Jakarta	99,99	99,99	283.447.000.580	109.444.405.217
PT Surya Nippon Nusantara ("SNN")	Perdagangan dan jasa panel surya/ Solar panel trading and services	2023	Jakarta	51,00	99,99	38.681.915.398	10.082.944.412
PT Energi Indonesia Berkarya ("EIB")	Konsultasi manajemen, sewa, perdagangan besar mesin dan konsultasi bisnis/ Management consulting, leasing, wholesale of machinery and business consulting	2021	Jakarta	99,99	0,02	68.012.717.786	20.654.836.526
PT Elektrik Visi Indonesia ("EVI")	Pengadaan listrik, gas, uap/air panas dan udara dingin/Procurement of electricity, gas, steam/hot water and cold air	Belum beroperasi/ Not yet in operation	Jakarta	99,99	-	10.000.000.000	-

1. GENERAL (continued)

d. Subsidiaries

The consolidated financial statements includes the financial statements of the Group, which are directly or indirectly controlled directly by the Company or through its subsidiaries, as follows:

**PT ENERGI MITRA INVESTAMA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ENERGI MITRA INVESTAMA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**As of December 31, 2023 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

d. Entitas-entitas anak (lanjutan)

Laporan keuangan konsolidasian mencakup akun-akun pada laporan keuangan Grup, yang dikendalikan secara langsung maupun tidak langsung oleh Perusahaan atau melalui entitas anaknya, yaitu: (lanjutan)

1. GENERAL (continued)

d. Subsidiaries (continued)

The consolidated financial statements includes the financial statements of the Group, which are directly or indirectly controlled directly by the Company or through its subsidiaries, as follows: (continued)

Entitas anak/ Subsidiaries	Kegiatan usaha/ Business activities	Awal operasi komersial/ Start of commercial operation	Domisili/ Domicile	Persentase kepemilikan efektif Grup (%)/ Effective percentage of ownership of Group (%)		Total aset sebelum eliminasi/ Total assets before elimination	
				2023	2022	2023	2022
Dimiliki langsung oleh Perusahaan/ Owned directly by Company							
PT Energi Indonesia Terdepan ("EIT")	Pengadaan listrik, gas, uap/air panas dan udara dingin, konstruksi khusus dan perdagangan besar atas dasar balas jasa (fee) atau kontrak/Procurement of electricity, gas, steam/hot water and cold air, special constructions, and major trading on a fee for service (fee) or contract	Belum beroperasi/ Not yet in operation	Jakarta	99,99	-	10.000.000.000	-
PT Energi Jaya Inovasi ("EJI")	Konsultasi manajemen, sewa, penunjang ketenagalistrikan, perdagangan bisnis, konsultasi bisnis, penyedia sumber daya manusia dan iklan / Management consulting, leasing, electrical support activities, wholesale machinery, business consulting, provider human resources and advertising	Belum beroperasi/ Not yet in operation	Jakarta	94,75	-	467.658.612	452.886.058
Dimiliki melalui SUN/Owned through SUN							
PT Petro Trada Nusantara ("PTN")	Perdagangan, pembangunan, transportasi, agrobisnis, perindustrian, percetakan, perbengkelan dan jasa/ Trading, construction, transportation, agribusiness, industrials, printing, workshop and services	2015	Jakarta	99,99	99,99	17.124.555.520	17.490.784.705
Dimiliki melalui PTN dan SUN/ Owned through PTN and SUN							
PT Solar Energi Utama ("SEU")	Perdagangan besar mesin, perdagangan besar peralatan, perdagangan besar suku cadang elektronik, aktivitas konsultasi bisnis dan aktivitas broker/ Wholesale machinery, wholesale for the trading equipment, Wholesale for electronic sparepart, business consulting and brokerage activities	2018	Jakarta	99,99	99,99	16.468.451.693	16.264.642.297

**PT ENERGI MITRA INVESTAMA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ENERGI MITRA INVESTAMA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**As of December 31, 2023 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

d. Entitas-entitas anak (lanjutan)

Laporan keuangan konsolidasian mencakup akun-akun pada laporan keuangan Grup, yang dikendalikan secara langsung maupun tidak langsung oleh Perusahaan atau melalui entitas anaknya, yaitu: (lanjutan)

Entitas anak/ Subsidiaries	Kegiatan usaha/ Business activities	Awal operasi komersial/ Start of commercial operation	Domisili/ Domicile	Persentase kepemilikan efektif Grup (%)/ Effective percentage of ownership of Group (%)		Total aset sebelum eliminasi/ Total assets before elimination	
				2023	2022	2023	2022
Dimiliki melalui SIP/Owned through SIP							
PT Sumberdaya Surya Indonesia ("SSI")	Konsultasi bisnis, penyedia sumber daya manusia, periklanan, konsultasi manajemen dan aktivitas penunjang ketenagalistrikan/ Business consulting, provider of human resources, advertising, management consulting and electrical support activities	Belum beroperasi/ Not yet in operation	Jakarta	99,97	99,97	282.883.803.545	108.878.118.316
PT Surya Energi Berkarya ("SEB")	Konsultasi manajemen, sewa, perdagangan, aktivitas penunjang ketenagalistrikan, konsultasi bisnis, penyedia sumber daya manusia dan iklan/ Management consulting, leasing, trading, electrical support activities, business consulting, provider of human resources and advertising	Belum beroperasi/ Not yet in operation	Jakarta	99,97	99,97	501.743.284	504.821.650
Dimiliki melalui SIP dan SSI/ Owned through SIP and SSI							
PT Energi Nuansa Jaya ("ENJ")	Konsultasi manajemen, sewa, penunjang ketenagalistrikan, perdagangan besar mesin, konsultasi bisnis, penyedia sumber daya manusia dan iklan / Management consulting, leasing, electrical support activities, wholesale of machinery, business consulting, provider of human resources and advertising	2021	Jakarta	99,99	99,99	282.830.269.569	108.823.227.064

1. GENERAL (continued)

d. Subsidiaries (continued)

The consolidated financial statements includes the financial statements of the Group, which are directly or indirectly controlled directly by the Company or through its subsidiaries, as follows:
(continued)

**PT ENERGI MITRA INVESTAMA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ENERGI MITRA INVESTAMA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

d. Entitas-entitas anak (lanjutan)

PT Energi Indonesia Terdepan (“EIT”)

Berdasarkan Akta Pendirian No. 01 pada tanggal 1 September 2023 yang diaktakan oleh Notaris Suparlan, S.H., M.Kn., Perusahaan mendirikan EIT dengan 99.999 saham sebesar Rp9.999.900.000 yang setara dengan 99,99% kepemilikan.

PT Elektrik Visi Indonesia (“EVI”)

Berdasarkan Akta Pendirian No. 02 pada tanggal 1 September 2023 yang diaktakan oleh Notaris Suparlan, S.H., M.Kn., Perusahaan mendirikan EVI dengan 99.999 saham sebesar Rp9.999.900.000 yang setara dengan 99,99% kepemilikan.

e. Penyelesaian laporan keuangan konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian ini, yang telah diselesaikan dan diotorisasi untuk diterbitkan oleh manajemen Perusahaan pada tanggal 30 Juni 2024.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL

a. Dasar penyajian laporan keuangan konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia (“SAK”), yang mencakup Pernyataan dan Interpretasi yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (“DSAK IAI”) dan Peraturan-Peraturan serta Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan yang diterbitkan oleh Otoritas Jasa Keuangan (“OJK”).

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan konsep akrual, kecuali laporan arus kas konsolidasian, dengan menggunakan konsep biaya historis, kecuali seperti yang disebutkan dalam Catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang relevan.

1. GENERAL (continued)

d. Subsidiaries (continued)

PT Energi Indonesia Terdepan (“EIT”)

Based on Deed of Establishment No. 01 dated September 1, 2023 notarized by Suparlan, S.H., M.Kn., the Company established EIT with 99,999 shares amounting to Rp9,999,900,000 equivalent to 99.99% ownership.

PT Elektrik Visi Indonesia (“EVI”)

Based on Deed of Establishment No. 02 dated September 1, 2023 notarized by Suparlan, S.H., M.Kn., the Company established EVI with 99,999 shares amounting to Rp9,999,900,000 equivalent to 99.99% ownership.

e. Completion of the consolidated financial statements

The management is responsible for the preparation and presentation of the accompanying consolidated financial statements that were completed and authorized for issuance by the Company’s management on June 30, 2024.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION

a. Basis of presentation of consolidated financial statements

The consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards (“SAK”), which comprise the Statement and Interpretations issued by the Board of Financial Accounting Standards of the Indonesian Institute of Accountants (“DSAK IAI”) and the Regulations and Guidelines on Financial Statement Presentation and Disclosure issued by Financial Services Authority (“OJK”).

The consolidated financial statements have been prepared on the accrual basis, except for the consolidated statement of cash flows, using the historical cost concept of accounting, except as disclosed in the relevant Notes to the consolidated financial statements herein.

**PT ENERGI MITRA INVESTAMA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ENERGI MITRA INVESTAMA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**As of December 31, 2023 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

**a. Dasar penyajian laporan keuangan
konsolidasian (lanjutan)**

Laporan arus kas konsolidasian yang disajikan dengan menggunakan metode langsung, menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas dan setara kas yang diklasifikasikan ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Kebijakan akuntansi yang diterapkan oleh Grup adalah selaras bagi tahun yang dicakup oleh laporan keuangan konsolidasian, kecuali untuk standar akuntansi baru dan revisi seperti diungkapkan pada Catatan 2b di bawah ini.

Grup telah menyusun laporan keuangan konsolidasian dengan dasar bahwa Grup akan terus beroperasi secara berkesinambungan.

b. Perubahan kebijakan akuntansi

Grup menerapkan pertama kali standar yang direvisi dan penyesuaian tahunan yang berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2023. Dampak perubahan sebagai akibat dari penerapan standar revisi di bawah ini tidak material terhadap laporan keuangan konsolidasian Grup, kecuali untuk pengungkapan terkait.

**Amendemen PSAK 1: Penyajian Laporan
Keuangan - Pengungkapan Kebijakan
Akuntansi**

Amendemen ini memberikan panduan untuk membantu entitas menerapkan pertimbangan materialitas dalam pengungkapan kebijakan akuntansi. Amendemen tersebut bertujuan untuk membantu entitas menyediakan pengungkapan kebijakan akuntansi yang lebih berguna dengan mengganti persyaratan dalam mengungkapkan kebijakan akuntansi 'signifikan' entitas menjadi persyaratan untuk mengungkapkan kebijakan akuntansi 'material' entitas dan menambahkan panduan tentang bagaimana entitas menerapkan konsep materialitas dalam membuat keputusan tentang pengungkapan kebijakan akuntansi.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

**a. Basis of presentation of consolidated
financial statements (continued)**

The consolidated statement of cash flows, which have been prepared using the direct method, present receipts and disbursements of cash and cash equivalents classified into operating, investing and financing activities.

The accounting policies adopted by the Group are consistently applied for the years covered by the consolidated financial statements, except for the new and revised accounting standards as disclosed in Note 2b below.

The Group has prepared the consolidated financial statements on the basis that it will continue to operate as a going concern.

b. Changes in accounting principles

The Group made first time adoption of all the revised standards and annual improvements effective for the periods beginning on or after January 1, 2023. The impact of the change as a result of adoption of revised standards below are not material to the consolidated financial statements of the Group, except for the related disclosures.

**Amendments to PSAK 1: Presentation of
Financial Statement - Disclosure of
Accounting Policies**

These amendments provide guidance to help entities apply materiality judgements to accounting policy disclosures. The amendment aim to help entities provide accounting policy disclosures that are more useful by replacing the requirement for entities to disclose their 'significant' accounting policies with a requirement to disclose their 'material' accounting policies and adding guidance on how entities apply the concept of materiality in making decisions about accounting policy disclosures.

**PT ENERGI MITRA INVESTAMA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT ENERGI MITRA INVESTAMA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

As of December 31, 2023 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

b. Perubahan kebijakan akuntansi (lanjutan)

**Amendemen PSAK 1: Penyajian Laporan
Keuangan - Pengungkapan Kebijakan
Akuntansi (lanjutan)**

Amendemen tersebut berdampak pada pengungkapan kebijakan akuntansi Grup, namun tidak berdampak pada pengukuran, pengakuan atau penyajian *item* apa pun dalam laporan keuangan konsolidasian Grup.

**Amendemen PSAK 16: Aset Tetap - Hasil
sebelum Penggunaan yang Diintensikan**

Amendemen ini tidak memperbolehkan entitas untuk mengurangi suatu hasil penjualan *item* yang diproduksi saat membawa aset tersebut ke lokasi dan kondisi yang diperlukan supaya aset dapat beroperasi sesuai dengan intensi manajemen dari biaya perolehan suatu aset tetap. Sebaliknya, entitas mengakui hasil dari penjualan *item-item* tersebut, dan biaya untuk memproduksi *item-item* tersebut, dalam laba rugi.

Grup menerapkan amendemen tersebut secara retrospektif hanya untuk aset tetap yang dibuat supaya aset siap digunakan pada atau setelah awal periode penyajian paling awal ketika entitas pertama kali menerapkan amendemen tersebut.

**Amendemen PSAK 25: Kebijakan
Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi,
dan Kesalahan terkait Definisi Estimasi
Akuntansi**

Amendemen PSAK 25 memperjelas perbedaan antara perubahan estimasi akuntansi, perubahan kebijakan akuntansi dan koreksi kesalahan. Amendemen juga mengklarifikasi bagaimana entitas menggunakan teknik pengukuran dan *input* untuk mengembangkan estimasi akuntansi.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

**b. Changes in accounting principles
(continued)**

**Amendments to PSAK 1: Presentation of
Financial Statement - Disclosure of
Accounting Policies (continued)**

These amendments have had an impact on the Group's disclosures of accounting policies, but not on the measurement, recognition or presentation of any items in the Group's consolidated financial statements.

**Amendments of PSAK 16: Fixed Assets -
Proceeds before Intended Use**

These amendments prohibit entities from deducting from the cost of an item of fixed assets, any proceeds from selling items produced while bringing that asset to the location and condition necessary for it to be capable of operating in the manner intended by management. Instead, an entity recognizes the proceeds from selling such items, and the costs of producing those items, in the profit or loss.

The Group applies the amendments retrospectively only to items of fixed assets made available for use on or after the beginning of the earliest period presented when the entity first applies the amendment.

**Amendments of PSAK 25: Accounting
Policies, Changes in Accounting Estimates
and Errors - Definition of Accounting
Estimates**

These amendments to PSAK 25 clarify the distinction between changes in accounting estimates, changes in accounting policies and the correction of errors. They also clarify how entities use measurement techniques and inputs to develop accounting estimates.

**PT ENERGI MITRA INVESTAMA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT ENERGI MITRA INVESTAMA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

As of December 31, 2023 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

b. Perubahan kebijakan akuntansi (lanjutan)

**Amendemen PSAK 46: Pajak Penghasilan -
Pajak Tanggahan Terkait Aset dan Liabilitas
Yang Timbul Dari Transaksi Tunggal**

Amendemen PSAK 46 Pajak Penghasilan mempersempit ruang lingkup pengecualian pengakuan awal, sehingga tidak lagi berlaku pada transaksi yang menimbulkan perbedaan temporer dapat dikurangkan dalam jumlah yang sama dan perbedaan temporer kena pajak dan seperti sewa dan liabilitas dekomisioning.

c. Prinsip-prinsip konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Perusahaan dan entitas-entitas anaknya.

Kendali diperoleh bila Grup terekspos atau memiliki hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee* dan memiliki kemampuan untuk memengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaannya atas *investee*. Dengan demikian, investor mengendalikan *investee* jika dan hanya jika investor memiliki seluruh hal berikut ini:

- a. Kekuasaan atas *investee*, yaitu hak yang ada saat ini yang memberi investor kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas relevan *investee*,
- b. Eksposur atau hak atas imbal hasil variabel, dan dari keterlibatannya dengan *investee*, dan
- c. Kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk memengaruhi jumlah imbal hasil.

Bila Grup tidak memiliki hak suara atau hak serupa secara mayoritas atas suatu *investee*, Grup mempertimbangkan semua fakta dan keadaan yang relevan dalam mengevaluasi apakah mereka memiliki kekuasaan atas *investee*, termasuk:

- a. Pengaturan kontraktual dengan pemilik hak suara lainnya dari *investee*,
- b. Hak yang timbul atas pengaturan kontraktual lain, dan
- c. Hak suara dan hak suara potensial yang dimiliki Grup.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

**b. Changes in accounting principles
(continued)**

**Amendments of PSAK 46: Income Taxes -
Deferred Tax related to Assets and
Liabilities arising from a Single Transaction**

These amendments to PSAK 46 Income Taxes narrow the scope of the initial recognition exception, so that it no longer applies to transactions that give rise to equal taxable and deductible temporary differences such as leases and decommissioning liabilities.

c. Principles of consolidation

The consolidated financial statements comprise the financial statements of the Company and its subsidiaries.

Control is achieved when the Group is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the *investee* and has the ability to affect those returns through its power over the *investee*. Thus, the Group controls an *investee* if and only if the Group has all of the following:

- a. Power over the *investee*, that is existing rights that give the Group current ability to direct the relevant activities of the *investee*,
- b. Exposure, or rights, to variable returns from its involvement with the *investee*, and
- c. The ability to use its power over the *investee* to affect its returns.

When the Group has less than a majority of the voting or similar rights of an *investee*, the Group considers all relevant facts and circumstances in assessing whether it has power over an *investee*, including:

- a. The contractual arrangement with the other vote holders of the *investee*,
- b. Rights arising from other contractual arrangements, and
- c. The Group's voting rights and potential voting rights.

**PT ENERGI MITRA INVESTAMA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ENERGI MITRA INVESTAMA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**As of December 31, 2023 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

c. Prinsip-prinsip konsolidasi (lanjutan)

Grup menilai kembali apakah mereka mengendalikan *investee* bila fakta dan keadaan mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari ketiga elemen dari pengendalian. Konsolidasi atas entitas-entitas anak dimulai sejak Grup memperoleh pengendalian atas entitas anak dan berakhir pada saat Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak. Aset, liabilitas, penghasilan dan beban dari entitas anak yang diakuisisi pada tahun tertentu disertakan dalam laporan keuangan konsolidasian sejak tanggal Grup memperoleh kendali sampai tanggal Grup tidak lagi mengendalikan entitas anak tersebut.

Seluruh laba rugi dan setiap komponen penghasilan komprehensif lain ("PKL") diatribusikan pada pemilik entitas induk dan pada kepentingan non-pengendali ("KNP"), walaupun hal ini akan menyebabkan saldo KNP yang defisit.

Bila dipandang perlu, penyesuaian dilakukan terhadap laporan keuangan entitas anak untuk diselaraskan dengan kebijakan akuntansi Grup.

Seluruh aset dan liabilitas, ekuitas, penghasilan dan beban dan arus kas atas transaksi antar anggota Grup dieliminasi sepenuhnya pada saat konsolidasi.

Perubahan dalam bagian kepemilikan entitas induk pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian, dicatat sebagai transaksi ekuitas. Bila kehilangan pengendalian atas suatu entitas anak, maka Grup menghentikan pengakuan atas aset (termasuk *goodwill*), liabilitas, KNP dan komponen lain dari ekuitas terkait, dan selisihnya diakui pada laba rugi. Bagian dari investasi yang tersisa diakui pada nilai wajar.

d. Klasifikasi lancar dan tidak lancar

Grup menyajikan aset dan liabilitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian berdasarkan klasifikasi lancar atau tidak lancar. Suatu aset disajikan lancar bila:

- i.) akan direalisasi, dijual atau dikonsumsi dalam siklus operasi normal,
- ii.) untuk diperdagangkan,

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

c. Principles of consolidation (continued)

The Group re-assesses whether or not it controls an *investee* if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control. Consolidation of a subsidiary begins when the Group obtains control over the subsidiary and ceases when the Group loses control of the subsidiary. Assets, liabilities, income and expenses of a subsidiary acquired during the year are included in the consolidated financial statements from the date the Group gains control until the date the Group ceases to control the subsidiary.

Profit or loss and each component of other comprehensive income ("OCI") are attributed to the equity holders of the parent of the Group and to the non-controlling interests ("NCI"), even if this results in the NCI having a deficit balance.

When necessary, adjustments are made to the financial statements of subsidiaries to bring their accounting policies into line with the Group's accounting policies.

All intra-group assets and liabilities, equity, income, expenses and cash flows relating to the transactions between members of the Group are eliminated in full on consolidation.

A change in the parent's ownership interest in a subsidiary, without a loss of control, is accounted for as an equity transaction. If the Group loses control over a subsidiary, it derecognizes the related assets (including *goodwill*), liabilities, NCI and other component of equity, while the difference is recognize in the profit or loss. Any investment retained is recognize at fair value.

d. Current and non-current classification

The Group presents assets and liabilities in the consolidated statements of financial position based on current or non-current classification. An asset is current when it is:

- i.) expected to be realized or intended to be sold or consumed in the normal operating cycle,
- ii.) held primarily for the purpose of trading,

**PT ENERGI MITRA INVESTAMA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ENERGI MITRA INVESTAMA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**As of December 31, 2023 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

d. Klasifikasi lancar dan tidak lancar (lanjutan)

Grup menyajikan aset dan liabilitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian berdasarkan klasifikasi lancar atau tidak lancar. Suatu aset disajikan lancar bila: (lanjutan)

- iii.) akan direalisasi dalam dua belas (12) bulan setelah tanggal pelaporan, atau
- iv.) kas atau setara kas kecuali yang dibatasi penggunaannya atau akan digunakan untuk melunasi suatu liabilitas dalam paling lambat dua belas (12) bulan setelah tanggal pelaporan.

Seluruh aset lain diklasifikasikan sebagai tidak lancar.

Suatu liabilitas disajikan lancar bila:

- i.) akan dilunasi dalam siklus operasi normal,
- ii.) untuk diperdagangkan,
- iii.) akan dilunasi dalam dua belas (12) bulan setelah tanggal pelaporan, atau
- iv.) tidak ada hak tanpa syarat untuk menangguhkan pelunasannya dalam paling tidak dua belas (12) bulan setelah tanggal pelaporan.

Seluruh liabilitas lain diklasifikasikan sebagai tidak lancar.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diklasifikasikan sebagai aset tidak lancar dan liabilitas jangka panjang.

e. Kas dan setara kas

Kas dan setara kas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian yang terdiri dari kas dan bank serta deposito jangka pendek yang jatuh tempo dalam waktu tiga (3) bulan atau kurang, yang dapat segera dikonversikan menjadi kas dalam jumlah yang dapat ditentukan dan memiliki risiko perubahan nilai yang tidak signifikan.

Kas dan setara kas tidak dibatasi penggunaannya dan tidak dijadikan jaminan.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

**d. Current and non-current classification
(continued)**

The Group presents assets and liabilities in the consolidated statements of financial position based on current or non-current classification. An asset is current when it is: (continued)

- iii.) expected to be realized within twelve (12) months after the reporting period, or
- iv.) cash or cash equivalents unless restricted from being exchanged or used to settle a liability for at least twelve (12) months after the reporting period.

All other assets are classified as non-current.

A liability is current when it is:

- i.) expected to be settled in the normal operating cycle,
- ii.) held primarily for the purpose of trading,
- iii.) due to be settled within twelve (12) months after the reporting period, or
- iv.) there is no unconditional right to defer the settlement of the liability for at least twelve (12) months after the reporting period.

All other liabilities are classified as non-current.

Deferred tax assets and liabilities are classified as non-current assets and liabilities.

e. Cash and cash equivalents

Cash and cash equivalents in the consolidated statements of financial position comprise cash on hand and in banks and short-term deposits with a maturity of three (3) months or less, that are readily convertible to a known amount of cash and subject to an insignificant risk of changes in value.

Cash and cash equivalents are not restricted for use and are not used as collateral.

**PT ENERGI MITRA INVESTAMA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ENERGI MITRA INVESTAMA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**As of December 31, 2023 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

f. Instrumen keuangan

Instrumen keuangan adalah setiap kontrak yang menambah nilai aset keuangan bagi satu entitas dan liabilitas keuangan atau ekuitas bagi entitas lain.

Aset keuangan

Pengakuan dan pengukuran awal

Pada pengakuan awal, Grup mengukur aset keuangan pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi, dalam hal aset keuangan tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi ("NWLR"). Piutang usaha yang tidak mengandung komponen pembiayaan yang signifikan, dimana Grup telah menerapkan cara praktis, yaitu diukur pada harga transaksi yang ditentukan sesuai PSAK 72, seperti diungkapkan pada Catatan 2s.

Agar aset keuangan diklasifikasikan dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain ("NWPKL"), aset keuangan harus menghasilkan arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga ("SPPB") dari jumlah pokok terutang. Penilaian ini disebut sebagai uji SPPB dan dilakukan pada tingkat instrumen.

Model bisnis Grup untuk mengelola aset keuangan mengacu pada bagaimana mereka mengelola aset keuangannya untuk menghasilkan arus kas. Model bisnis menentukan apakah arus kas akan dihasilkan dari penerimaan arus kas kontraktual, penjualan aset keuangan, atau keduanya.

Pengukuran selanjutnya

Untuk tujuan pengukuran selanjutnya, aset keuangan diklasifikasikan dalam empat kategori:

- Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi (instrumen utang),
- Aset keuangan pada NWPKL dengan reklasifikasi ke keuntungan dan kerugian kumulatif (instrumen utang),
- Aset keuangan pada NWPKL tanpa reklasifikasi ke keuntungan dan kerugian kumulatif atas pelepasan (instrumen ekuitas), dan
- Nilai wajar melalui laba rugi ("NWLR").

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

f. Financial instruments

A financial instrument is any contract that gives rise to a financial asset of one entity and a financial liability or equity instrument of another entity.

Financial assets

Initial recognition and measurement

At initial recognition, the Group measures a financial asset at its fair value plus transaction costs, in the case of a financial asset not measured at fair value through profit or loss ("FVTPL"). Trade receivables that do not contain a significant financing component, for which the Group has applied the practical expedient are measured at the transaction price determined under PSAK 72, as disclosed in Note 2s.

In order for a financial asset to be classified and measured at amortized cost or fair value through other comprehensive income ("FVOCI"), it must generate cash flows that are solely payments of principal and interest ("SPPI") from outstanding principal amount. This assessment is referred to as the SPPI test and is performed at an instrument level.

The Group's business model for managing financial assets refers to how it manages its financial assets in order to generate cash flows. The business model determines whether cash flows will result from collecting contractual cash flows, selling the financial assets, or both.

Subsequent measurement

For purposes of subsequent measurement, financial assets are classified in four categories:

- *Financial assets at amortized cost (debt instruments),*
- *Financial assets at FVOCI with recycling cumulative gains and losses (debt instruments),*
- *Financial assets designated at FVOCI without recycling of cumulative gains and losses upon derecognition (equity instruments), and*
- *Fair value through profit or loss ("FVTPL").*

**PT ENERGI MITRA INVESTAMA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ENERGI MITRA INVESTAMA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**As of December 31, 2023 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

f. Instrumen keuangan (lanjutan)

Aset keuangan (lanjutan)

Pengukuran selanjutnya (lanjutan)

Pengukuran selanjutnya dari aset keuangan tergantung kepada klasifikasi masing-masing aset keuangan seperti berikut ini:

Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi (instrumen utang)

Grup mengukur aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi jika kedua kondisi berikut terpenuhi:

- Aset keuangan dimiliki dalam model bisnis dengan tujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual, dan
- Persyaratan kontraktual dari aset keuangan menghasilkan arus kas pada tanggal tertentu yang merupakan SPPB dari jumlah pokok terutang.

Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi selanjutnya diukur dengan menggunakan metode suku bunga efektif ("SBE") dan menjadi subjek penurunan nilai. Keuntungan dan kerugian diakui dalam laba rugi pada saat aset dihentikan pengakuannya, dimodifikasi atau diturunkan nilainya.

Seluruh aset keuangan Grup adalah aset keuangan pada biaya perolehan amortisasi, kecuali investasi jangka pendek yang diukur pada NWLR.

Aset keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi ("NWLR")

Aset keuangan pada NWLR tercatat dalam laporan posisi keuangan konsolidasian pada nilai wajar dengan perubahan neto nilai wajar yang diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Kategori ini termasuk investasi jangka pendek yang mana oleh Grup diklasifikasikan secara tak terbatal pada NWLR.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

f. Financial instruments (continued)

Financial assets (continued)

Subsequent measurement (continued)

The subsequent measurement of financial assets depends on their classification as described below:

Financial assets at amortized cost (debt instruments)

The Group measures financial assets at amortized cost if both of the following conditions are met:

- The financial assets is held within a business model with the objective to hold financial assets in order to collect contractual cash flows, and
- The contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are SPPI on the principal amount outstanding.

Financial assets at amortized cost are subsequently measured using the effective interest ("EIR") method and are subject to impairment. Gains and losses are recognized in profit or loss when the asset is derecognized, modified or impaired.

All the Group's financial assets are financial assets at amortized cost, except for short-term investments, which are measured at FVTPL.

Financial assets at fair value through profit or loss ("FVTPL")

Financial assets at FVTPL are carried in the consolidated statement of financial position at fair value with net changes in fair value recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

This category includes short-term investments which the Group had irrevocably elected to classify at FVTPL.

**PT ENERGI MITRA INVESTAMA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ENERGI MITRA INVESTAMA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**As of December 31, 2023 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

f. Instrumen keuangan (lanjutan)

Aset keuangan (lanjutan)

Penghentian pengakuan

Aset keuangan (atau, sesuai dengan kondisinya, bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan serupa) terutama dihentikan pengakuannya (yaitu, dihapuskan dari laporan posisi keuangan konsolidasian Grup) ketika:

- Hak untuk menerima arus kas dari aset telah berakhir, atau
- Grup telah mengalihkan haknya untuk menerima arus kas dari aset atau menanggung kewajiban untuk membayar arus kas yang diterima tersebut secara penuh tanpa penundaan yang material kepada pihak ketiga berdasarkan kesepakatan 'pass-through', dan salah satu dari (a) Grup telah mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset, atau (b) Grup tidak mengalihkan maupun tidak memiliki secara substansial atas seluruh risiko dan manfaat atas aset, tetapi telah mengalihkan kendali atas aset.

Ketika Grup telah mengalihkan haknya untuk menerima arus kas dari suatu aset atau telah menandatangani kesepakatan 'pass-through', Grup mengevaluasi jika, dan sejauh mana, Grup masih mempertahankan risiko dan manfaat atas kepemilikan aset. Ketika Grup tidak mengalihkan maupun seluruh risiko dan manfaat atas aset dipertahankan secara substansial, maupun tidak mengalihkan kendali atas aset, Grup tetap mengakui aset yang dialihkan sebesar keterlibatan berkelanjutan. Dalam kasus tersebut, Grup juga mengakui liabilitas terkait. Aset yang dialihkan dan liabilitas terkait diukur dengan basis yang mencerminkan hak dan kewajiban yang masih dipertahankan oleh Grup.

Keterlibatan berkelanjutan dalam bentuk jaminan atas aset yang ditransfer, diukur pada nilai yang lebih rendah antara jumlah tercatat awal aset dan jumlah maksimum imbalan yang dibutuhkan oleh Grup untuk membayar kembali.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

f. Financial instruments (continued)

Financial assets (continued)

Derecognition

A financial asset (or, where applicable, a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets) is primarily derecognized (i.e., removed from the Group's consolidated statement of financial position) when:

- *The rights to receive cash flows from the asset have expired, or*
- *The Group has transferred its rights to receive cash flows from the asset or has assumed an obligation to pay the received cash flows in full without material delay to a third party under a 'pass-through' arrangement; and either (a) the Group has transferred substantially all the risks and rewards of the asset, or (b) the Group has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but has transferred control of the asset.*

When the Group has transferred its rights to receive cash flows from an asset or has entered into a pass-through arrangement, it evaluates if, and to what extent, it has retained the risks and rewards of ownership. When it has neither transferred nor retained substantially all of the risks and rewards of the asset, nor transferred control of the asset, the Group continues to recognize the transferred asset to the extent of its continuing involvement. In that case, the Group also recognizes an associated liability. The transferred asset and the associated liability are measured on a basis that reflects the rights and obligations that the Group has retained.

Continuing involvement that takes the form of a guarantee over the transferred asset is measured at the lower of the original carrying amount of the asset and the maximum amount of consideration that the Group could be required to repay.

**PT ENERGI MITRA INVESTAMA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ENERGI MITRA INVESTAMA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**As of December 31, 2023 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

f. Instrumen keuangan (lanjutan)

Aset keuangan (lanjutan)

Penurunan nilai

Grup mengakui penyisihan Kerugian Kredit Ekspektasian ("KKE") untuk semua instrumen utang yang bukan diukur pada NWLR dan kontrak jaminan keuangan. KKE ditentukan atas perbedaan antara arus kas kontraktual menurut kontrak dan semua arus kas yang diharapkan akan diterima oleh Grup, yang didiskontokan dengan perkiraan SBE orisinal. Arus kas yang diharapkan mencakup setiap arus kas dari penjualan agunan yang dimiliki atau perbaikan kredit lainnya yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dalam ketentuan kontrak.

KKE diakui dalam dua tahap. Bila belum terdapat peningkatan risiko kredit signifikan sejak pengakuan awal, KKE diakui untuk kerugian kredit yang dihasilkan dari peristiwa gagal bayar yang mungkin terjadi dalam jangka waktu 12 bulan ke depan (KKE 12 bulan). Namun, bila telah terdapat peningkatan signifikan risiko kredit sejak pengakuan awal, penyisihan kerugian diakui untuk kerugian kredit yang diperkirakan selama sisa umur aset, tanpa mempertimbangkan waktu gagal bayar (KKE sepanjang umurnya).

Karena aset kontrak, piutang usaha dan piutang lain-lainnya tidak memiliki komponen pembiayaan signifikan, Grup menerapkan pendekatan yang disederhanakan dalam perhitungan KKE. Oleh karena itu, Grup tidak menelusuri perubahan dalam risiko kredit, namun justru mengakui penyisihan kerugian berdasarkan KKE sepanjang umurnya pada setiap tanggal pelaporan. Grup membentuk matriks provisi berdasarkan pengalaman kerugian kredit masa lampau, disesuaikan dengan perkiraan masa depan (*forward-looking*) atas faktor yang spesifik untuk debitur dan lingkungan ekonomi.

Grup menganggap aset keuangan dalam gagal bayar ketika pembayaran kontraktual telah lewat 90 hari dari tanggal jatuh tempo. Namun, dalam kasus tertentu, Grup juga dapat mempertimbangkan aset keuangan menjadi gagal bayar ketika informasi internal atau eksternal menunjukkan bahwa besar kemungkinan Grup tidak menerima jumlah kontraktual terutang secara penuh sebelum memperhitungkan perbaikan kredit yang dimiliki oleh Grup. Aset keuangan dihapuskan jika tidak terdapat ekspektasi yang wajar untuk memulihkan arus kas kontraktual.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

f. Financial instruments (continued)

Financial assets (continued)

Impairment

The Group recognizes an allowance for Expected Credit Losses ("ECL") for all debt instruments not held at FVTPL and financial guarantee contracts. ECLs are based on the difference between the contractual cash flows due in accordance with the contract and all the cash flows that the Group expects to receive, discounted at an approximation of the original EIR. The expected cash flows include any cash flows from the sale of collateral held or other credit enhancements that are integral to the contractual terms.

ECLs are recognized in two stages. When there have been no significant increases in credit risks since initial recognition, ECLs are provided for credit losses that result from default events that are possible within the next 12-months (a 12-month ECL). But, when there have been significant increases in credit risks since initial recognition, a loss allowance is recognized for credit losses expected over the remaining life of the asset, irrespective of timing of the default (a lifetime ECL).

Because its contract assets, trade and other receivables do not contain significant financing component, the Group applies a simplified approach in calculating ECL. Therefore, the Group does not track changes in credit risk, but instead recognizes a loss allowance based on lifetime ECL at each reporting date. The Group established a provision matrix that is based on its historical credit loss experience, adjusted for forward-looking factors specific to the debtors and the economic environment.

The Group considers a financial asset in default when contractual payments are 90 days past due. However, in certain cases, the Group may also consider a financial asset to be in default when internal or external information indicates that the Group is unlikely to receive the outstanding contractual amounts in full before taking into account any credit enhancements held by the Group. A financial asset is written off when there is no reasonable expectation of recovering the contractual cash flows.

**PT ENERGI MITRA INVESTAMA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ENERGI MITRA INVESTAMA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**As of December 31, 2023 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

f. Instrumen keuangan (lanjutan)

Liabilitas keuangan

Pengakuan dan pengukuran awal

Liabilitas keuangan diklasifikasikan pada pengakuan awal sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada NWLR, utang dan pinjaman atau derivatif ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai dalam lindung nilai yang efektif, sesuai dengan kondisinya.

Semua liabilitas keuangan diakui pada nilai wajar saat pengakuan awal dan, dalam hal liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai utang dan pinjaman, diakui pada nilai wajar setelah dikurangi biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Grup menetapkan liabilitas keuangannya sebagai utang dan pinjaman, seperti utang usaha, utang lain-lain, beban akrual, surat utang jangka menengah, pinjaman jangka panjang, liabilitas sewa dan utang obligasi.

Pengukuran selanjutnya

Pengukuran selanjutnya dari liabilitas keuangan ditentukan oleh klasifikasinya sebagai berikut:

Liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi (utang dan pinjaman)

i) Utang dan pinjaman jangka panjang yang dikenakan bunga

Setelah pengakuan awal, utang dan pinjaman jangka panjang yang berbunga diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi dengan menggunakan metode SBE. Pada tanggal pelaporan, biaya bunga yang masih harus dibayar harus dicatat secara terpisah, dari pokok pinjaman terkait, dalam bagian liabilitas jangka pendek. Keuntungan dan kerugian diakui pada laba rugi ketika liabilitas dihentikan pengakuannya maupun melalui proses amortisasi menggunakan metode SBE.

Biaya amortisasi dihitung dengan mempertimbangkan setiap diskonto atau *premium* atas akuisisi dan komisi atau biaya yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari SBE. Amortisasi SBE dicatat sebagai beban keuangan pada laba rugi.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

f. Financial instruments (continued)

Financial liabilities

Initial recognition and measurement

Financial liabilities are classified, at initial recognition, as financial liabilities at FVTPL, loans and borrowings or as derivatives designated as hedging instruments in an effective hedge, as appropriate.

All financial liabilities are recognized initially at fair value and, in the case of loans and borrowings and payables, net of directly attributable transaction costs.

The Group designated its financial liabilities as loans and borrowings, such as trade payables, other payables, accrued expenses, medium-term notes, long-term loans, lease liabilities and bonds payable.

Subsequent measurement

The subsequent measurement of financial liabilities depends on their classification as described below:

Financial liabilities at amortized cost (loans and borrowings)

i) Long-term interest-bearing loans and borrowings

Subsequent to initial recognition, long-term interest-bearing loans and borrowings are measured at amortized acquisition costs using EIR method. At the reporting dates, accrued interest is recorded separately from the associated borrowings within the current liabilities section. Gains and losses are recognized in the profit or loss when the liabilities are derecognized as well as through the EIR amortization process.

Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium on acquisition and fees or costs that are an integral part of the EIR. The EIR amortization is included in finance costs in the profit or loss.

**PT ENERGI MITRA INVESTAMA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ENERGI MITRA INVESTAMA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

f. Instrumen keuangan (lanjutan)

Liabilitas keuangan (lanjutan)

Pengukuran selanjutnya (lanjutan)

Liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi (utang dan pinjaman) (lanjutan)

ii) Utang dan akrual

Liabilitas untuk utang usaha, utang lain-lain, dan beban akrual dinyatakan sebesar jumlah tercatat (jumlah nosional), yang kurang lebih sebesar nilai wajarnya.

Penghentian pengakuan

Suatu liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya pada saat kewajiban yang ditetapkan dalam kontrak berakhir atau dibatalkan atau kedaluwarsa.

Ketika sebuah liabilitas keuangan ditukar dengan liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama atas persyaratan yang secara substansial berbeda, atau bila persyaratan dari liabilitas keuangan tersebut secara substansial dimodifikasi, pertukaran atau modifikasi persyaratan tersebut dicatat sebagai penghentian pengakuan liabilitas keuangan orisinal dan pengakuan liabilitas keuangan baru, dan selisih antara nilai tercatat masing-masing liabilitas keuangan tersebut diakui pada laba rugi.

Saling hapus instrumen keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disaling hapuskan dan nilai netonya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, terdapat hak secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah tercatat dari aset keuangan dan liabilitas keuangan tersebut dan terdapat intensi untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

f. Financial instruments (continued)

Financial liabilities (continued)

Subsequent measurement (continued)

Financial liabilities at amortized cost (loans and borrowings) (continued)

ii) Payables and accruals

Liabilities for trade payables, other payables and accrued expenses are stated at carrying amounts (notional amounts), which approximate their fair values.

Derecognition

A financial liability is derecognized when the obligation under the contract is discharged or cancelled or expired.

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as derecognition of the original liability and recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amount is recognized in the profit or loss.

Offsetting of financial instruments

Financial assets and financial liabilities are offset, and the net amount reported in the consolidated statements of financial position if, and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

**PT ENERGI MITRA INVESTAMA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ENERGI MITRA INVESTAMA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**As of December 31, 2023 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

g. Pengukuran nilai wajar

Grup mengukur instrumen keuangan seperti investasi jangka pendek pada nilai wajar pada setiap tanggal pelaporan. Pengungkapan nilai wajar untuk instrumen keuangan disajikan dalam Catatan 34.

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur di antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran. Pengukuran nilai wajar didasarkan pada asumsi bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas akan terjadi di:

- Pasar utama untuk aset atau liabilitas tersebut; atau
- Jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

Pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan tersebut harus dapat diakses oleh Grup.

Nilai wajar dari aset atau liabilitas diukur dengan menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomi terbaiknya.

Grup menggunakan teknik penilaian yang sesuai dengan keadaan dan data yang memadai tersedia untuk mengukur nilai wajar, dengan memaksimalkan masukan (*input*) yang dapat diamati (*observable*) yang relevan dan meminimalkan masukan (*input*) yang tidak dapat diamati (*unobservable*).

Semua aset dan liabilitas yang nilai wajarnya diukur atau diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian dikategorikan dalam hierarki nilai wajar berdasarkan *level* masukan (*input*) paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar secara keseluruhan sebagai berikut:

- Level 1 - Harga kuotasi (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik yang dapat diakses entitas pada tanggal pengukuran.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

g. Fair value measurement

The Group measures financial instruments such as short-term investments at fair value at each reporting date. Fair value related disclosures for financial instruments are disclosed in Note 34.

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date. The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:

- In the principal market for the asset or liability; or
- In the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.

The principal or the most advantageous market must be accessible by the Group.

The fair value of an asset or a liability is measured using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participants act in their economic best interest.

The Group uses valuation techniques that are appropriate in the circumstances and for which sufficient data are available to measure fair value, maximizing the use of relevant observable inputs and minimizing the use of unobservable inputs.

All assets and liabilities for which fair value is measured or disclosed in the consolidated financial statements are categorized within the fair value hierarchy, described as follows, based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole:

- Level 1 - Quoted (unadjusted) market prices in active markets for identical assets or liabilities.

**PT ENERGI MITRA INVESTAMA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ENERGI MITRA INVESTAMA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**As of December 31, 2023 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

g. Pengukuran nilai wajar (lanjutan)

Semua aset dan liabilitas yang nilai wajarnya diukur atau diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian dikategorikan dalam hierarki nilai wajar berdasarkan *level* masukan (*input*) paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar secara keseluruhan sebagai berikut: (lanjutan)

- Level 2 - Teknik penilaian yang menggunakan tingkat masukan (*input*) yang paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar yang dapat diamati (*observable*) baik secara langsung atau tidak langsung.
- Level 3 - Teknik penilaian yang menggunakan tingkat masukan (*input*) yang paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar yang tidak dapat diamati (*unobservable*).

Untuk aset dan liabilitas yang diakui pada laporan keuangan konsolidasian secara berulang, Grup menentukan apakah terdapat perpindahan antara level dalam hierarki dengan melakukan evaluasi ulang atas penetapan kategori (berdasarkan level masukan (*input*) paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar secara keseluruhan) pada tiap akhir periode pelaporan.

h. Transaksi dengan pihak berelasi

Perusahaan dan entitas anaknya melakukan transaksi dengan pihak berelasi sesuai dengan definisi yang diuraikan pada PSAK 7, Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi.

Transaksi ini dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak, yang mungkin tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak berelasi.

Seluruh saldo dan transaksi yang material dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam Catatan 31.

Kecuali diungkapkan khusus sebagai pihak berelasi, maka pihak-pihak lain yang disebutkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan pihak tidak berelasi.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

g. Fair value measurement (continued)

All assets and liabilities for which fair value is measured or disclosed in the consolidated financial statements are categorized within the fair value hierarchy, described as follows, based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole: (continued)

- Level 2 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly observable.
- Level 3 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is unobservable.

For assets and liabilities that are recognized in the consolidated financial statements on a recurring basis, the Group determines whether transfers have occurred between levels in the hierarchy by re-assessing categorization (based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole) at the end of each reporting period.

h. Transaction with related parties

The Company and subsidiaries have transactions with related parties as defined in PSAK 7, Related Parties Disclosures.

The transactions are made based on terms agreed by the parties, which may not be the same as those made with unrelated parties.

All balances and transactions with related parties are disclosed in the relevant Note 31.

Unless specifically identified as related parties, the parties disclosed in the notes to the consolidated financial statements are unrelated parties.

**PT ENERGI MITRA INVESTAMA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ENERGI MITRA INVESTAMA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

i. Persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan dan nilai realisasi neto. Biaya persediaan terdiri dari seluruh biaya pembelian, biaya konversi, dan biaya lain yang timbul sampai persediaan berada dalam kondisi dan lokasi saat ini.

Biaya perolehan ditentukan dengan menggunakan metode rata-rata tertimbang. Nilai realisasi neto persediaan adalah estimasi harga jual dalam kegiatan usaha biasa dikurangi estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan untuk membuat penjualan.

Grup menetapkan penyisihan untuk nilai realisasi neto persediaan berdasarkan hasil penelaahan berkala atas kondisi fisik dan nilai realisasi neto persediaan.

j. Biaya dibayar di muka

Biaya dibayar di muka diamortisasi dan dibebankan pada operasi selama periode manfaatnya menggunakan metode garis lurus.

k. Kombinasi bisnis dan goodwill

Kombinasi bisnis dicatat dengan menggunakan metode akuisisi. Biaya perolehan dari sebuah akuisisi diukur pada nilai agregat imbalan yang dialihkan, diukur pada nilai wajar pada tanggal akuisisi dan jumlah setiap KNP pada pihak yang diakuisisi. Untuk setiap kombinasi bisnis, Grup memilih apakah mengukur KNP pada entitas yang diakuisisi baik pada nilai wajar ataupun pada proporsi kepemilikan KNP atas aset neto yang teridentifikasi dari entitas yang diakuisisi. Biaya-biaya akuisisi yang timbul dibebankan langsung dan disertakan dalam beban administrasi.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

i. Inventories

Inventories are valued at the lower of cost and net realizable value. The cost of inventories comprises all costs of purchase, costs of conversion and other costs incurred in bringing the inventories to their present location and condition.

Cost is determined using the weighted average method. Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business, less estimated costs of completion and the estimated costs necessary to make the sale.

The Group provides allowance for net realizable value of inventories based on periodic reviews of the physical conditions and net realizable values of the inventories.

j. Prepaid expenses

Prepaid expenses are amortized and charged to operations over periods benefited using the straight-line method.

k. Business combination and goodwill

Business combinations are accounted for using the acquisition method. The cost of an acquisition is measured as the aggregate of the consideration transferred, measured at acquisition date fair value, and the amount of any NCI in the acquiree. For each business combination, the Group elects whether it measures the NCI in the acquiree either at fair value or at the proportionate share of the acquiree's identifiable net assets. Acquisition costs incurred are directly expensed and included in administrative expenses.

**PT ENERGI MITRA INVESTAMA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ENERGI MITRA INVESTAMA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

k. Kombinasi bisnis dan goodwill (lanjutan)

Grup menentukan bahwa mereka telah mengakuisisi bisnis ketika rangkaian aktivitas dan aset yang diakuisisi mencakup *input* dan proses substantif yang bersama-sama secara signifikan berkontribusi pada kemampuan untuk menghasilkan *output*. Proses yang diperoleh adalah substantif jika penting bagi kemampuan untuk terus menghasilkan *output*, dan *input* yang diperoleh mencakup tenaga kerja yang terorganisir dengan keterampilan, pengetahuan, atau pengalaman yang diperlukan untuk melakukan proses itu atau secara signifikan berkontribusi pada kemampuan untuk terus menghasilkan *output* dan dianggap unik atau langka atau tidak dapat diganti tanpa biaya, usaha, atau penundaan yang signifikan dalam kemampuan untuk terus menghasilkan *output*.

Ketika melakukan akuisisi atas sebuah bisnis, Grup mengklasifikasikan dan menentukan aset keuangan yang diperoleh dan liabilitas keuangan yang diambil alih berdasarkan pada persyaratan kontraktual, kondisi ekonomi dan kondisi terkait lain yang ada pada tanggal akuisisi.

Dalam suatu kombinasi bisnis yang dilakukan secara bertahap, Grup mengukur kembali kepentingan ekuitas yang dimiliki sebelumnya pada pihak yang diakuisisi pada nilai wajar tanggal akuisisi dan mengakui keuntungan atau kerugian yang dihasilkan.

Setiap imbalan kontinjensi yang akan ditransfer oleh perusahaan pengakuisisi akan diakui pada nilai wajar pada tanggal akuisisi. Imbalan kontinjensi yang diklasifikasikan sebagai ekuitas tidak diukur kembali dan penyelesaian selanjutnya adalah diperhitungkan dalam ekuitas.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

**k. Business combination and goodwill
(continued)**

The Group determines that it has acquired a business when the acquired set of activities and assets include an input and a substantive process that together significantly contribute to the ability to create outputs. The acquired process is considered substantive if it is critical to the ability to continue producing outputs, and the inputs acquired include an organized workforce with the necessary skills, knowledge, or experience to perform that process or it significantly contributes to the ability to continue producing outputs and is considered unique or scarce or cannot be replaced without significant cost, effort, or delay in the ability to continue producing outputs.

When the Group acquires a business, it assesses the financial assets acquired and liabilities assumed for appropriate classification and designation in accordance with the contractual terms, economic circumstances and pertinent conditions as at the acquisition date.

If the business combination is achieved in stages, the acquisition date fair value of the Group's previously held equity interest in the acquiree is remeasured to fair value at the acquisition date through profit or loss.

Any contingent consideration to be transferred by the acquirer will be recognized at fair value at the acquisition date. Contingent consideration classified as equity is not remeasured and its subsequent settlement is accounted for within equity.

**PT ENERGI MITRA INVESTAMA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ENERGI MITRA INVESTAMA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**As of December 31, 2023 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

k. Kombinasi bisnis dan goodwill (lanjutan)

Imbalan kontinjensi yang diklasifikasikan sebagai aset atau liabilitas yaitu instrumen keuangan dan dalam lingkup PSAK 71, diukur pada nilai wajar dengan perubahan nilai wajar yang diakui dalam laba rugi sesuai dengan PSAK 71. Imbalan kontinjensi lain yang tidak termasuk dalam PSAK 71 diukur sebesar nilai wajar pada setiap tanggal pelaporan dengan perubahan nilai wajar yang diakui pada laba rugi.

Bila pencatatan awal kombinasi bisnis belum dapat diselesaikan pada tanggal pelaporan, Grup melaporkan jumlah sementara bagi *item* yang pencatatannya belum dapat diselesaikan tersebut.

Periode pengukuran adalah periode setelah tanggal akuisisi yang didalamnya Grup dapat melakukan penyesuaian atas jumlah sementara yang diakui dalam kombinasi bisnis tersebut. Selama periode pengukuran, Grup mengakui penambahan aset atau liabilitas bila terdapat informasi terbaru yang diperoleh mengenai fakta dan keadaan pada tanggal akuisisi, yang bila diketahui pada saat itu, akan menyebabkan pengakuan atas aset dan liabilitas pada tanggal tersebut.

Periode pengukuran berakhir pada saat pengakuisisi menerima informasi yang diperlukan mengenai fakta dan keadaan pada tanggal akuisisi atau mengetahui bahwa informasi lainnya tidak dapat diperoleh, namun tidak lebih dari satu tahun dari tanggal akuisisi.

Pada tanggal akuisisi, *goodwill* awalnya diukur pada harga perolehan yang merupakan selisih lebih nilai agregat dari imbalan yang dialihkan dan jumlah setiap KNP atas selisih jumlah dari aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih.

Jika imbalan tersebut lebih rendah dari nilai wajar aset neto entitas anak yang diakuisisi, selisih tersebut diakui pada laba rugi sebagai keuntungan dari pembelian dengan diskon setelah sebelumnya manajemen melakukan penilaian atas identifikasi dan nilai wajar dari aset yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

**k. Business combination and goodwill
(continued)**

Contingent consideration classified as an asset or liability that is a financial instrument and within the scope of PSAK 71, is measured at fair value with the changes in fair value recognized in the statement of profit or loss in accordance with PSAK 71. Other contingent consideration that is not within the scope of PSAK 71 is measured at fair value at each reporting date with changes in fair value recognized in profit or loss.

If the initial accounting for a business combination is incomplete by the end of the reporting, the Group reports provisional amounts for the items for which the accounting is incomplete.

The measurement period is the period after the acquisition date during which the Group may adjust the provisional amounts recognized for a business combination. During the measurement period, the Group recognizes additional assets or liabilities if new information is obtained about facts and circumstances that existed as of the acquisition date and, if known, would have resulted in the recognition of those assets and liabilities as of that date.

The measurement period ends as soon as the acquirer receives the information which was seeking about facts and circumstances that existed as of the acquisition date or learns that more information is not obtainable but shall not exceed one year from the acquisition date.

At acquisition date, goodwill is initially measured at cost being the excess of the aggregate of the consideration transferred and the amount recognized for NCI over the net identifiable assets acquired and liabilities assumed.

If this consideration is lower than the fair value of the net assets of the subsidiary acquired, the difference is recognized in profit or loss as gain on bargain purchase after previously assessing the identification and fair value measurement of the acquired assets and the assumed liabilities.

**PT ENERGI MITRA INVESTAMA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ENERGI MITRA INVESTAMA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

k. Kombinasi bisnis dan goodwill (lanjutan)

Setelah pengakuan awal, *goodwill* diukur pada jumlah tercatat dikurangi akumulasi kerugian penurunan nilai. Untuk tujuan pengujian penurunan nilai, *goodwill* yang diperoleh dari suatu kombinasi bisnis, sejak tanggal akuisisi dialokasikan kepada setiap unit penghasil kas ("UPK") dari Grup yang diharapkan akan bermanfaat dari sinergi kombinasi tersebut, terlepas dari apakah aset atau liabilitas lain dari pihak yang diakuisisi ditetapkan atas UPK tersebut.

Jika *goodwill* telah dialokasikan pada suatu UPK dan operasi tertentu atas UPK tersebut dihentikan, maka *goodwill* yang diasosiasikan dengan operasi yang dihentikan tersebut termasuk dalam jumlah tercatat operasi tersebut ketika menentukan keuntungan atau kerugian dari pelepasan. *Goodwill* yang dilepaskan tersebut diukur berdasarkan nilai relatif operasi yang dihentikan terhadap bagian dari UPK yang ditahan.

l. Aset tetap

Aset tetap, kecuali tanah, dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai. Biaya perolehan termasuk biaya penggantian bagian dari aset tetap pada saat biaya tersebut terjadi, jika memenuhi kriteria pengakuan.

Selanjutnya, pada saat inspeksi yang signifikan dilakukan, biaya inspeksi itu diakui ke dalam nilai tercatat aset tetap sebagai suatu penggantian jika memenuhi kriteria pengakuan. Semua biaya perbaikan dan pemeliharaan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan diakui dalam laporan laba rugi pada saat terjadinya.

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus dengan estimasi masa manfaat atas aset tetap adalah sebagai berikut:

	<u>Tahun/Years</u>	
Panel surya fotovoltaik	5 - 25	Photovoltaic solar panels
Peralatan	4 - 8	Equipment
Peralatan kantor	4 - 8	Office equipment
Komputer, elektronik dan aksesoris	4	Computer, electronics and accessories

Nilai tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset diakui dalam laporan laba rugi pada tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

**k. Business combination and goodwill
(continued)**

After initial recognition, *goodwill* is measured at cost less any accumulated impairment losses. For the purpose of impairment testing, *goodwill* acquired in a business combination is, from the acquisition date, allocated to each of the Group's cash generating units ("CGU") that are expected to benefit from the combination, irrespective of whether other assets or liabilities of the acquiree are assigned to those CGUs.

Where *goodwill* forms part of a CGU and part of the operations within that CGU is disposed of, the *goodwill* associated with the operation disposed of is included in the carrying amount of the operation when determining the gain or loss on disposal of the operation. *Goodwill* disposed of in this circumstance is measured based on the relative values of the operation disposed of and the portion of the CGU retained.

l. Fixed assets

Fixed assets, except land, are stated at cost less accumulated depreciation and any impairment loss. Such cost includes the cost of replacing part of fixed assets when the cost is incurred, if the recognition criteria are met.

Likewise, when a major inspection is performed, its cost is recognized in the carrying amount of the assets as a replacement if the recognition criteria are met. All other repairs and maintenance costs that do not meet the recognition criteria are recognized in profit or loss as incurred.

Depreciation is computed using the straight-line method over the estimated useful lives of the assets as follows:

The carrying value of fixed assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use. Any gain or loss arising on derecognition of the assets is charged to profit or loss in the year the asset is derecognized.

**PT ENERGI MITRA INVESTAMA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ENERGI MITRA INVESTAMA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**As of December 31, 2023 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

l. Aset tetap (lanjutan)

Biaya konstruksi aset tetap dikapitalisasi sebagai aset dalam penyelesaian. Penyusutan aset dimulai pada saat aset tersebut siap untuk digunakan, yaitu pada saat aset tersebut berada pada lokasi dan kondisi yang diinginkan agar aset siap digunakan sesuai dengan keinginan dan maksud manajemen.

Nilai residu, estimasi masa manfaat dan metode penyusutan ditelaah dan disesuaikan, setiap akhir tahun, bila diperlukan.

m. Aset takberwujud

Aset takberwujud yang diperoleh secara terpisah diukur pada pengakuan awal sebesar biaya perolehan. Setelah pengakuan awal, aset takberwujud dicatat sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi amortisasi dan akumulasi kerugian penurunan nilai. Aset takberwujud yang dihasilkan secara internal, tidak termasuk biaya pengembangan yang dikapitalisasi, tidak dikapitalisasi dan pengeluaran terkait tercermin dalam laba rugi pada tahun pengeluaran tersebut terjadi.

Aset takberwujud dengan umur yang terbatas diamortisasi selama masa manfaat ekonomi dan dinilai penurunan nilainya setiap kali terdapat indikasi bahwa aset takberwujud mungkin mengalami penurunan nilai. Periode amortisasi dan metode amortisasi untuk aset takberwujud dengan masa manfaat terbatas ditelaah setidaknya pada setiap akhir periode pelaporan. Perubahan masa manfaat yang diharapkan atau pola konsumsi yang diharapkan dari manfaat ekonomi masa depan yang terkandung dalam aset dianggap memodifikasi periode atau metode amortisasi, jika sesuai, dan diperlakukan sebagai perubahan estimasi akuntansi. Beban amortisasi atas aset takberwujud dengan umur terbatas diakui dalam laporan laba rugi konsolidasian dalam kategori beban yang sesuai dengan fungsi aset takberwujud tersebut.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

l. Fixed assets (continued)

The costs of the construction of fixed assets are capitalized as construction in progress. Depreciation of an asset begins when it is available for use, such as when it is in the location and condition necessary for it to be capable of operating in the manner intended by management.

The residual values, estimated useful lives, and depreciation method are reviewed and adjusted, at year end, if necessary.

m. Intangible assets

Intangible assets acquired separately are measured on initial recognition at cost. Following initial recognition, intangible assets are carried at cost less any accumulated amortisation and accumulated impairment losses. Internally generated intangibles, excluding capitalized development costs, are not capitalized and the related expenditure is reflected in profit or loss in the year in which the expenditure is incurred.

Intangible assets with finite lives are amortized over the useful economic life and assessed for impairment whenever there is an indication that the intangible asset may be impaired. The amortisation period and the amortisation method for an intangible asset with a finite useful life are reviewed at least at the end of each reporting period. Changes in the expected useful life or the expected pattern of consumption of future economic benefits embodied in the asset are considered to modify the amortisation period or method, as appropriate, and are treated as changes in accounting estimates. The amortisation expense on intangible assets with finite lives is recognized in the consolidated statement of profit or loss in the expense category that is consistent with the function of the intangible assets.

**PT ENERGI MITRA INVESTAMA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ENERGI MITRA INVESTAMA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**As of December 31, 2023 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

m. Aset takberwujud (lanjutan)

Aset takberwujud dihentikan pengakuannya pada saat pelepasan (yaitu, pada tanggal penerima memperoleh kendali) atau ketika tidak ada manfaat ekonomi masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai perbedaan antara hasil pelepasan neto dan jumlah tercatat aset) dimasukkan dalam laporan laba rugi konsolidasian.

Aset takberwujud yang dimiliki oleh Grup diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus selama estimasi umur manfaatnya yaitu 4 tahun.

n. Penurunan nilai aset non-keuangan

Pada setiap tanggal pelaporan, Grup menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian penurunan nilai aset (yaitu aset takberwujud dengan umur manfaat tidak terbatas, aset takberwujud yang belum dapat digunakan, atau *goodwill* yang diperoleh dalam suatu kombinasi bisnis) diperlukan, maka Grup membuat estimasi jumlah terpulihkan aset tersebut.

Jumlah terpulihkan yang ditentukan untuk aset individual adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset atau UPK dikurangi biaya untuk menjual dengan nilai pakainya, kecuali aset tersebut tidak menghasilkan arus kas masuk yang sebagian besar independen dari aset atau kelompok aset lain. Jika nilai tercatat aset atau UPK lebih besar daripada jumlah terpulihkannya, maka aset tersebut dipertimbangkan mengalami penurunan nilai dan nilai tercatat aset diturunkan menjadi sebesar jumlah terpulihkannya.

Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan neto didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset. Dalam menentukan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, digunakan harga penawaran pasar terakhir, jika tersedia. Jika tidak terdapat transaksi tersebut, Grup menggunakan model penilaian yang sesuai untuk menentukan nilai wajar aset. Perhitungan-perhitungan ini dikuatkan oleh penilaian berganda atau indikator nilai wajar yang tersedia.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

m. Intangible assets (continued)

An intangible asset is derecognized upon disposal (i.e., at the date the recipient obtains control) or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising upon derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is included in the consolidated statement of profit or loss.

Intangible assets owned by the Group are amortized using straight-line method over their estimated useful lives of 4 years.

n. Impairment of non-financial assets

The Group assesses at the each reporting date whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists or when annual impairment testing for an asset (i.e. an intangible asset with an indefinite useful life, an intangible asset not yet available for use, or goodwill acquired in a business combination) is required, the Group makes an estimate of the asset's recoverable amount.

An asset's recoverable amount is the higher of an asset's or CGU's fair value less costs to sell and its value in use, and is determined for an individual asset, unless the asset does not generate cash inflows that are largely independent of those from other assets or groups of assets. Where the carrying amount of an asset or CGU exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and is written down to its recoverable amount.

In assessing the value in use, the estimated net future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset. In determining fair value less costs to sell, recent market transactions are taken into account, if available. If no such transactions can be identified, an appropriate valuation model is used to determine the fair value of the assets. These calculations are corroborated by valuation multiples or other available fair value indicators.

**PT ENERGI MITRA INVESTAMA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ENERGI MITRA INVESTAMA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**As of December 31, 2023 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

**n. Penurunan nilai aset non-keuangan
(lanjutan)**

Untuk aset selain *goodwill*, penilaian dilakukan pada akhir setiap tanggal pelaporan apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam tahun sebelumnya mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika indikasi yang dimaksud ditemukan, maka entitas mengestimasi jumlah terpulihkan aset atau UPK tersebut. Kerugian penurunan nilai yang telah diakui dalam tahun sebelumnya untuk aset selain *goodwill* dibalik hanya jika terdapat perubahan asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui. Dalam hal ini, jumlah tercatat aset dinaikkan ke jumlah terpulihkannya. Pembalikan tersebut dibatasi sehingga jumlah tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun jumlah tercatat, neto setelah penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada periode/tahun sebelumnya.

Pembalikan rugi penurunan nilai diakui pada laba rugi. Setelah pembalikan tersebut, penyusutan aset tersebut disesuaikan di periode mendatang untuk mengalokasikan jumlah tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

Goodwill diuji untuk penurunan nilai setiap tahun (pada tanggal 31 Desember) dan ketika terdapat indikasi bahwa nilai tercatat mungkin mengalami penurunan nilai. Penurunan nilai bagi *goodwill* ditetapkan dengan menentukan jumlah terpulihkan dari setiap UPK (atau kelompok UPK) terkait *goodwill* tersebut. Jika jumlah terpulihkan dari UPK kurang dari jumlah tercatatnya, rugi penurunan nilai diakui.

Rugi penurunan nilai terkait *goodwill* tidak dapat dibalik pada tahun berikutnya.

o. Imbalan kerja jangka panjang

Program imbalan pasti

Grup mengakui liabilitas imbalan kerja yang tidak didanai sesuai dengan Peraturan Perusahaan Grup mengikuti Peraturan Pemerintah No. 35 Tahun 2021 ("PP 35/2021") yang diundangkan dan mulai berlaku pada tanggal 2 Februari 2021 yang mengatur pelaksanaan ketentuan tertentu *Omnibus Law* No.6/2023 tentang Undang-Undang Cipta Kerja.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

**n. Impairment of non-financial assets
(continued)**

For asset excluding *goodwill*, an assessment is made at each reporting date as to whether there is any indication that previously recognized impairment losses may no longer exist or may have decreased. If such indication exists, the asset's or CGU's recoverable amount is estimated. A previously recognized impairment loss for an asset other than *goodwill* is reversed only if there has been a change in the assumptions used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized. If that is the case, the carrying amount of the asset is increased to its recoverable amount. The reversal is limited so that the carrying amount of the assets does not exceed its recoverable amount, nor exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized for the asset in prior periods/years.

Reversal of an impairment loss is recognized in the profit or loss. After such a reversal, the depreciation charge on the assets is adjusted in future periods to allocate the asset's revised carrying amount, less any residual value, on a systematic basis over its remaining useful life.

Goodwill is tested for impairment annually (as at December 31) and when circumstances indicate that the carrying value may be impaired. Impairment is determined for *goodwill* by assessing the recoverable amount of each CGU (or group of CGUs) to which the *goodwill* relates. Where the recoverable amount of the CGU is less than their carrying amount, an impairment loss is recognized.

Impairment losses relating to *goodwill* cannot be reversed in future years.

o. Long-term employee benefits

Defined benefit plan

The Group recognized unfunded employee benefits liability with the Group's Company Regulation which follows the Government Regulation No. 35 Year 2021 ("PP 35/2021") that was promulgated and put into effect on February 2, 2021 which governed implementation of certain provisions of *Omnibus Law* No.6/2023 concerning Job Creation Law ("Cipta Kerja").

**PT ENERGI MITRA INVESTAMA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ENERGI MITRA INVESTAMA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**As of December 31, 2023 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

o. Imbalan kerja jangka panjang (lanjutan)

Program imbalan pasti (lanjutan)

Beban atas pemberian imbalan dalam program imbalan manfaat pasti ditentukan dengan metode *Projected Unit Credit* dengan penilaian aktuarial yang dilakukan pada setiap akhir periode pelaporan tahunan.

Pengukuran kembali, terdiri atas keuntungan dan kerugian aktuarial, segera diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian dengan pengaruh langsung didebit atau dikreditkan kepada saldo laba melalui PKL pada periode terjadinya. Pengukuran kembali tidak direklasifikasi ke laporan laba rugi pada periode berikutnya.

Biaya jasa lalu harus diakui sebagai beban pada saat yang lebih awal antara:

- i) tanggal program amandemen atau kurtailmen terjadi; dan
- ii) tanggal Grup mengakui biaya restrukturisasi.

Bunga neto dihitung dengan menerapkan tingkat diskonto yang digunakan terhadap liabilitas imbalan kerja. Biaya imbalan pasti dikategorikan sebagai berikut:

- i) Biaya jasa terdiri atas biaya jasa kini, biaya jasa lalu, keuntungan atau kerugian atas penyelesaian (*curtailment*) tidak rutin, dan
- ii) Beban atau penghasilan bunga neto.

Kurtailmen terjadi apabila Grup mengurangi secara signifikan jumlah pekerja yang ditanggung oleh program, terminasi atau penghentian program.

Penyelesaian program terjadi ketika entitas melakukan transaksi yang menghapuskan semua kewajiban hukum atau konstruktif untuk sebagian atau seluruh imbalan dalam program imbalan pasti.

Perubahan kebijakan akuntansi

Pada bulan April 2022, Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia ("DSAK IAI") menerbitkan siaran pers atas persyaratan pengatribusian imbalan pada periode jasa sesuai PSAK 24: Imbalan Kerja yang diadopsi dari *IAS 19 Employee Benefits*.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

o. Long-term employee benefits (continued)

Defined benefit plan (continued)

The cost of providing benefits under the defined benefits plan is determined using the *Projected Unit Credit* method with actuarial valuations being carried out at the end of each annual reporting period.

Re-measurements, comprising of actuarial gains and losses, are recognized immediately in the consolidated statement of financial position with a corresponding debit or credit to retained earnings through OCI in the period in which they occur. Re-measurements are not reclassified to the statement of profit or loss in subsequent periods.

Past service costs are recognized in profit or loss at the earlier between:

- i) the date of the plan amendment or curtailment; and
- ii) the date when the Group recognizes related restructuring costs.

Net interest is calculated by applying the discount rate to the net defined benefit liabilities. Defined benefit costs are categorized as follows:

- i) Service costs comprising current service costs, past-service costs, gains or losses on curtailments and non-routine settlements, and
- ii) Net interest expense or income.

A curtailment occurs when the Group either significantly reduce the number of employees covered by a plan, termination or suspension of the programme.

A settlement occurs when an entity enters into a transaction that eliminates all further legal or constructive obligation for part or all of the benefits provided under a defined benefit plan.

Changes in accounting policy

In April 2022, the Institute of Indonesia Chartered Accountants' Accounting Standard Board ("DSAK IAI") issued a press release regarding attribution of benefits to periods of service in accordance with PSAK 24: Imbalan Kerja which was adopted from *IAS 19 Employee Benefits*.

**PT ENERGI MITRA INVESTAMA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ENERGI MITRA INVESTAMA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**As of December 31, 2023 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

o. Imbalan kerja jangka panjang (lanjutan)

Perubahan kebijakan akuntansi (lanjutan)

Siaran pers tersebut menyampaikan informasi bahwa pola fakta umum dari program pensiun berbasis Undang-Undang Ketenagakerjaan yang berlaku di Indonesia saat ini memiliki pola fakta serupa dengan yang ditanggapi dan disimpulkan dalam *IFRS Interpretation Committee ("IFRIC") Agenda Decision Attributing Benefit to Periods of Service IAS 19*.

Perusahaan telah menerapkan siaran pers tersebut dan dengan demikian merubah kebijakan akuntansi mulai dari tahun 2022 terkait atribusi imbalan kerja pada periode jasa dari kebijakan yang diterapkan sebelumnya.

p. Sewa

Grup menilai pada saat inisiasi kontrak apabila kontrak tersebut adalah, atau mengandung, sewa. Yaitu, bila kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

Grup menilai apakah selama periode penggunaan, pelanggan memiliki (1) hak untuk mendapatkan secara substansial seluruh manfaat ekonomi dari penggunaan aset identifikasian; dan (2) hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasian.

Grup sebagai penyewa

Grup menerapkan pendekatan pengakuan dan pengukuran tunggal untuk semua sewa, kecuali untuk sewa jangka pendek dan sewa yang aset dasarnya bernilai rendah. Grup mengakui liabilitas sewa untuk melakukan pembayaran sewa dan aset hak-guna yang mewakili hak untuk menggunakan aset pendasar.

Aset hak-guna

Grup mengakui aset hak-guna pada tanggal permulaan sewa (yaitu tanggal aset pendasar tersedia untuk digunakan). Aset hak-guna diukur pada harga perolehan, dikurangi akumulasi penyusutan dan penurunan nilai, serta disesuaikan dengan pengukuran kembali liabilitas sewa. Biaya perolehan aset hak-guna mencakup jumlah liabilitas sewa yang diakui, biaya langsung awal yang terjadi, dan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan dikurangi setiap insentif sewa yang diterima.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

o. Long-term employee benefits (continued)

Changes in accounting policy (continued)

The press release conveyed the information that the fact pattern of the pension program based on the Labor Law currently enacted in Indonesia is similar to those responded and concluded in the *IFRS Interpretation Committee ("IFRIC") Agenda Decision Attributing Benefit to Periods of Service IAS 19*.

The Company has adopted the said press release and accordingly changed its accounting policy starting the year 2022 regarding attribution of benefits to periods of service previously applied.

p. Leases

The Group assesses at contract inception whether a contract is, or contains, a lease. That is, if the contract conveys the right to control the use of an identified asset for a period of time in exchange for consideration.

The Group evaluates whether, throughout the period of use, the customer has both (1) the right to obtain substantially all of the economic benefits from use of the identified asset; and (2) the right to direct the use of the identified asset.

The Group as lessee

The Group applies a single recognition and measurement approach for all leases, except for short-term leases and leases of low-value assets. The Group recognizes lease liabilities to make lease payments and right-of-use assets representing the right to use the underlying assets.

Right-of-use assets

The Group recognizes right-of-use assets at the commencement date of the lease (i.e., the date the underlying asset is available for use). Right-of-use assets are measured at cost, less any accumulated depreciation and impairment losses, and adjusted for any remeasurement of lease liabilities. The cost of right-of-use assets includes the amount of lease liabilities recognized, initial direct costs incurred, and lease payments made at or before the commencement date less any lease incentives received.

**PT ENERGI MITRA INVESTAMA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ENERGI MITRA INVESTAMA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**As of December 31, 2023 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

p. Sewa (lanjutan)

Grup sebagai penyewa (lanjutan)

Aset hak-guna (lanjutan)

Aset hak-guna disusutkan menggunakan metode garis lurus dari tanggal permulaan sewa hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa mana yang lebih dulu, sebagai berikut:

	<u>Tahun/Years</u>
Bangunan kantor	2 - 2,5
Gudang	2
Kendaraan	4

Jika kepemilikan aset pendasar sewa beralih ke Grup pada akhir masa sewa atau biaya perolehan aset hak-guna merefleksikan Grup akan mengeksekusi opsi beli, maka penyusutan aset hak-guna dihitung pada tanggal permulaan sewa. Aset hak-guna juga dievaluasi untuk penurunan nilai (Catatan 2n).

Liabilitas sewa

Pada tanggal permulaan sewa, Grup mengakui liabilitas sewa yang diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang harus dilakukan selama masa sewa.

Pembayaran sewa variabel yang tidak bergantung pada indeks atau tarif diakui sebagai beban pada periode terjadinya peristiwa atau kondisi yang memicu terjadinya pembayaran tersebut.

Dalam menghitung nilai kini pembayaran sewa, Grup menggunakan Suku Bunga Pinjaman Inkremental ("SBPI") pada tanggal permulaan sewa karena suku bunga implisit dalam sewa tidak dapat langsung ditentukan. Setelah tanggal permulaan, jumlah kewajiban sewa ditingkatkan untuk mencerminkan akresi bunga (atas efek diskonto) dan dikurangi untuk pembayaran sewa yang dilakukan. Selain itu, nilai tercatat liabilitas sewa diukur kembali jika terdapat modifikasi, perubahan masa sewa, perubahan pembayaran sewa, atau perubahan penilaian atas opsi untuk membeli aset pendasar.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

p. Leases (continued)

The Group as lessee (continued)

Right-of-use assets (continued)

Right-of-use assets are depreciated using the straight-line method from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use asset or the end of the lease term, whichever earlier, as follows:

2 - 2,5	Office buildings
2	Warehouse
4	Vehicles

If ownership of the leased asset transfers to the Group at the end of the lease term or the cost reflects the exercise of a purchase option, depreciation is calculated starting at the commencement date of the lease. The right-of-use assets are also assessed for impairment (Note 2n).

Lease liabilities

At the commencement date of the lease, the Group recognizes lease liabilities measured at the present value of lease payments to be made over the lease term.

Variable lease payments that do not depend on an index or a rate are recognized as expenses in the period in which the event or condition that triggers the payment occurs.

In calculating the present value of lease payments, the Group uses its Incremental Borrowing Rate ("IBR") at the lease commencement date because the interest rate implicit in the lease is not readily determinable. After the commencement date, the amount of lease liabilities is increased to reflect the accretion of interest (effect of discount) and reduced for the lease payments made. In addition, the carrying amount of lease liabilities is remeasured if there is a modification, a change in the lease term, a change in the lease payments or a change in the assessment of an option to purchase the underlying asset.

**PT ENERGI MITRA INVESTAMA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ENERGI MITRA INVESTAMA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**As of December 31, 2023 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

p. Sewa (lanjutan)

Grup sebagai penyewa (lanjutan)

Sewa jangka pendek dan sewa dengan aset bernilai rendah

Grup menerapkan pengecualian pengakuan sewa jangka pendek untuk sewa yang jangka waktu sewanya pendek (yaitu, sewa yang memiliki jangka waktu sewa 12 bulan atau kurang dari tanggal permulaan dan tidak memiliki opsi beli). Grup juga menerapkan pengecualian pengakuan sewa dengan aset bernilai rendah untuk sewa yang aset dasarnya dianggap bernilai rendah. Pembayaran sewa untuk sewa jangka pendek dan sewa dari aset bernilai rendah diakui sebagai beban dengan metode garis lurus selama masa sewa.

Grup sebagai pesewa

Sewa yang dalam pengaturannya Grup tidak mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan suatu aset diklasifikasikan sebagai sewa operasi. Pendapatan sewa yang timbul dicatat dengan metode garis lurus selama masa sewa dan diakui sebagai bagian dari pendapatan usaha pada laba rugi karena sifatnya. Biaya langsung awal yang terjadi dalam negosiasi dan pengaturan sewa operasi ditambahkan ke jumlah tercatat dari aset sewaan dan diakui selama masa sewa atas dasar yang sama dengan pendapatan sewa. Sewa kontinjensi diakui sebagai pendapatan pada periode dimana sewa kontinjensi tersebut diperoleh.

q. Transaksi dan saldo dalam mata uang asing

Mata uang pelaporan yang digunakan pada laporan keuangan konsolidasian adalah Rupiah, yang juga merupakan mata uang fungsional setiap entitas dalam Grup. Setiap entitas dalam Grup menentukan mata uang fungsionalnya masing-masing dan mengukur transaksinya dalam mata uang fungsional tersebut. Transaksi dalam mata uang asing dicatat dalam Rupiah berdasarkan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada tanggal pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan sesuai dengan rata-rata kurs jual dan beli yang diterbitkan oleh Bank Indonesia pada tanggal transaksi perbankan terakhir untuk periode yang bersangkutan, dan laba atau rugi kurs yang timbul, dikreditkan atau dibebankan pada operasi periode yang bersangkutan.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

p. Leases (continued)

The Group as lessee (continued)

Short-term leases and leases of low-value assets

The Group applies the short-term lease recognition exemption to its short-term leases (i.e., those leases that have a lease term of 12 months or less from the commencement date and do not contain a purchase option). The Group also applies the lease of low-value assets recognition exemption to leases that are considered to be low-value. Lease payments on short-term leases and leases of low-value underlying assets are recognized as expense on a straight-line basis over the lease term.

The Group as lessor

Leases in which the Group does not transfer substantially all the risks and rewards incidental to ownership of an asset are classified as operating leases. Lease income arising is accounted for on a straight-line basis over the lease terms and is included in revenue in the profit or loss due to its operating nature. Initial direct costs incurred in negotiating and arranging an operating lease are added to the carrying amount of the leased asset and recognized over the lease term on the same basis as lease income. Contingent rent are recognized as revenue in the period in which they are earned.

q. Foreign currency transactions and balances

The reporting currency used in the consolidated financial statements is Indonesian Rupiah, which is also each entity's in the Group functional currency. Each entity in the Group determines its own functional currency and measures its transactions in its respective functional currency. Transactions involving foreign currencies are recorded in Indonesian Rupiah at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At the reporting date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to reflect the average of the selling and buying rates of exchange prevailing at the last banking transaction date of the period, as published by Bank Indonesia, and any resulting gains or losses are credited or charged to operations of the current period.

**PT ENERGI MITRA INVESTAMA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ENERGI MITRA INVESTAMA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**As of December 31, 2023 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

**q. Transaksi dan saldo dalam mata uang asing
(lanjutan)**

Kurs yang digunakan pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

	<u>2023</u>
1 Dolar Amerika Serikat	15.416

r. Pembayaran berbasis saham

Perusahaan memberikan kepada manajemen dan karyawan Grup yang memenuhi syarat imbalan dalam bentuk *share award*, dimana manajemen dan karyawan memperoleh saham entitas induk langsung (Solar United Network Pte. Ltd.) dengan pilihan untuk konversi penyelesaian secara kas (*cash-settled transaction*).

Liabilitas diakui sebesar nilai wajar transaksi pembayaran berbasis saham yang diselesaikan dengan kas. Nilai wajar diukur pada awalnya dan pada setiap tanggal pelaporan sampai dan termasuk tanggal penyelesaian, dengan perubahan nilai wajar diakui dalam beban imbalan kerja. Nilai wajar dibebankan sepanjang periode sampai tanggal *vesting* dengan mengakui liabilitas terkait. Nilai wajar ditentukan dengan menggunakan model penetapan harga opsi. Kondisi *vesting* diasosiasikan dengan masa kerja.

s. Pengakuan pendapatan dan beban

Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan diakui pada saat pengendalian barang dialihkan kepada pelanggan dalam jumlah yang mencerminkan imbalan yang diharapkan akan menjadi hak Grup dalam pertukaran barang tersebut. Secara umum, Grup menyimpulkan bahwa mereka bertindak sebagai prinsipal dalam pengaturan pendapatannya.

Grup mengakui pendapatan dari kontrak dengan pelanggan dari sumber-sumber utama berikut:

- Penjualan langsung
- Pendapatan dari pemanfaatan aset panel surya fotovoltaik
- Pendapatan dari jasa supervisi
- Pendapatan dari jasa pemeliharaan *diesel genset*
- Penjualan langsung atas filterisasi air
- Pendapatan dari jasa konsultasi
- Pendapatan sewa kendaraan

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

**q. Foreign currency transactions and balances
(continued)**

The exchange rates used as of December 31, 2023 and 2022 are as follows:

	<u>2022</u>	
15.731		United States Dollar 1 (USD)

r. Share-based payments

The Company grants remuneration to the Group's management and eligible employees in the form of *share award*, wherein the management and employee is granted with the shares of the direct parent (Solar United Network Pte. Ltd.) which they can choose to be settled in cash (*cash-settled transaction*).

A liability is recognized for the fair value of cash-settled transactions. The fair value is measured initially and at each reporting date up to and including the settlement date, with changes in fair value recognized in employee benefits expense. The fair value is expensed over the period until the vesting date with recognition of a corresponding liability. The fair value is determined using option pricing model. The vesting conditions is associated with the year of service.

s. Revenue and expense recognition

Revenue from contracts with customers is recognized when control of the goods is transferred to the customer at an amount that reflects the consideration to which the Group expects to be entitled in exchange for those goods. The Group has generally concluded that it is the principal in its revenue arrangements.

The Group recognizes revenue from contract with customers from the following major sources:

- Direct sales
- Revenue from the utilization of photovoltaic solar panel assets
- Revenue from supervision service
- Revenue from maintenance of *diesel genset*
- Direct sales of water treatment
- Revenue from consulting service
- Rental vehicle income

**PT ENERGI MITRA INVESTAMA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ENERGI MITRA INVESTAMA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**As of December 31, 2023 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

**s. Pengakuan pendapatan dan beban
(lanjutan)**

Pendapatan dari penjualan langsung

Grup menjual material dan rangkaian panel surya fotovoltaik bersamaan dengan instalasi atas rangkaian tersebut kepada pelanggan. Instalasi atas rangkaian panel surya fotovoltaik dilakukan sejak saat material tiba di lokasi pelanggan sampai dengan rangkaian tersebut terpasang. Grup memandang aktivitas instalasi sebagai satu kesatuan dengan penjualan rangkaian panel surya fotovoltaik agar rangkaian tersebut dapat digunakan oleh pelanggan. Pendapatan diakui pada suatu waktu tertentu yaitu pada saat diterimanya penyelesaian pekerjaan pemasangan oleh pelanggan.

Pendapatan dari pemanfaatan aset panel surya fotovoltaik

Grup menyediakan layanan pemanfaatan rangkaian panel surya fotovoltaik berdasarkan kontrak jangka panjang. Grup memasang rangkaian panel surya fotovoltaik pada kawasan industri atau komersial milik pelanggan dan menagih berdasarkan jumlah energi yang digunakan. Penggunaan energi diukur dengan satuan *kilowatt-peak* ("kWp") menggunakan meteran listrik. Grup mengakui pendapatan dari pemanfaatan fasilitas panel surya fotovoltaik sepanjang waktu saat pelanggan secara simultan menerima dan mengonsumsi listrik yang disediakan bagi mereka yang diukur berdasarkan meteran listrik yang merupakan metode *input* yang tepat.

Pendapatan dari jasa supervisi

Grup menyediakan jasa pendukung dalam pengembangan dan supervisi untuk penyelesaian proyek pemanfaatan fasilitas panel surya fotovoltaik kepada pelanggan. Grup melaksanakan ruang lingkup pekerjaan yang telah disepakati dalam memberikan jasa pendukung terhadap pengembangan proyek, perencanaan dan pengawasan atas proyek yang sudah ditentukan. Pendapatan atas jasa ini diakui pada suatu waktu tertentu yaitu pada saat diterimanya penyelesaian jasa oleh pelanggan.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

**s. Revenue and expense recognition
(continued)**

Revenue from direct sales

The Group directly sells materials and photovoltaic solar panels together with the installation of the solar panel to the customers. The installation is performed from when the material is delivered to the customer's site until the installation of the photovoltaic solar panels are completed. The Group considers the installation activity as an integral part for the photovoltaic solar panels to be utilized by the customers. The revenue is recognized at a point in time when the completion of the installation work is accepted by the customer.

Revenue from the utilization of photovoltaic solar panel assets

The Group provides photovoltaic solar panels utilization facilities for the customers under long-term contracts. The Group installs photovoltaic solar panels on the customers' industry or commercial sites and bills them according to the energy they utilized. The utilization of energy is measured in *kilowatt-peak* ("kWp") using the electricity meter. The Group recognizes revenue from the utilization of photovoltaic solar panels over time as the customer simultaneously receives and consumes the electricity provided to them based on meter reading as the appropriate input method.

Revenue from supervision service

The Group provides development support and supervision service in relation to the planning, execution and completion of the photovoltaic solar panel facilities project to the customer. The Group completes the agreed scope of work in providing the support and supervision service to the defined projects. The revenue from this type of service is recognized at a point in time when the completion of the service is accepted by the customer.

**PT ENERGI MITRA INVESTAMA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT ENERGI MITRA INVESTAMA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

As of December 31, 2023 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

**s. Pengakuan pendapatan dan beban
(lanjutan)**

**Pendapatan dari jasa pemeliharaan diesel
genset**

Grup menyediakan jasa pemeliharaan *diesel genset* kepada pelanggan yang mencakup inspeksi rutin, perbaikan, penggantian suku cadang, dan dukungan teknis. Pendapatan atas jasa ini diakui sepanjang waktu saat pelanggan secara simultan menerima jasa yang disediakan oleh Grup.

Penjualan langsung atas filterisasi air

Grup menjual rangkaian sistem filterisasi air bersamaan dengan instalasi kepada pelanggan. Instalasi atas rangkaian sistem filterisasi air dilakukan sejak saat material tiba di lokasi pelanggan sampai dengan rangkaian tersebut terpasang. Pendapatan diakui pada suatu waktu tertentu yaitu pada saat diterimanya penyelesaian pekerjaan oleh pelanggan.

Pendapatan dari jasa konsultasi

Grup menyediakan jasa konsultasi dalam bentuk peninjauan lokasi untuk proyek fasilitas aset panel surya fotovoltaik kepada pelanggan. Grup melaksanakan ruang lingkup pekerjaan yang telah disepakati dalam memberikan jasa konsultasi atas proyek yang sudah ditentukan. Pendapatan atas jasa ini diakui pada waktu tertentu yaitu pada saat diterimanya penyelesaian jasa oleh pelanggan.

Pendapatan sewa kendaraan

Pendapatan sewa kendaraan diakui dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

Beban

Beban diakui pada saat terjadinya (dasar akrual).

Saldo kontrak

Aset kontrak

Aset kontrak pada awalnya diakui sebagai pendapatan yang diperoleh dari jasa yang diberikan karena penerimaan imbalan bergantung pada keberhasilan penyelesaian jasa tersebut. Setelah penyelesaian jasa dan penerimaan oleh pelanggan, jumlah yang diakui sebagai kontrak aset direklasifikasi ke piutang usaha.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

**s. Revenue and expense recognition
(continued)**

Revenue from maintenance of diesel genset

The Group provides *diesel genset* maintenance services to customer, which include routine inspections, repairs, replacement of parts, and technical support. Revenue from this services is recognized over time as the customer simultaneously receives the services provided by the Group.

Direct sales of water treatment

The Group directly sells a range of water treatment systems along with the installation to the customer. The installation of water treatment system is performed from when the material is delivered to the customer's site until the system is fully installed. The revenue is recognized at a point in time when the completion of the work is accepted by the customer.

Revenue from consulting service

The Group provides consulting service to customer in the form of site survey for photovoltaic solar panel asset facilities. The Group completes the agreed scope of work in providing the consulting service to the defined projects. The revenue from this type of service is recognized at a point in time when the completion of the service is accepted by the customer.

Rental vehicle income

Rental vehicle income is recognized on a straight-line basis over the lease terms.

Expenses

Expenses are recognized when incurred (accrual basis).

Contract balances

Contract assets

Contract assets are initially recognized for revenue earned from service rendered because the receipt of consideration is conditional on successful completion of the service. Upon completion of the service and acceptance by the customer, the amount recognized as contract assets is reclassified to trade receivables.

**PT ENERGI MITRA INVESTAMA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT ENERGI MITRA INVESTAMA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

As of December 31, 2023 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

**s. Pengakuan pendapatan dan beban
(lanjutan)**

Saldo kontrak (lanjutan)

Piutang usaha

Piutang diakui jika hak imbalan entitas yang tidak bersyarat dapat ditagih dari pelanggan (yaitu, hanya berlalunya waktu yang diperlukan sebelum pembayaran imbalan jatuh tempo).

Liabilitas kontrak

Liabilitas kontrak diakui jika pembayaran telah diterima atau pembayaran telah jatuh tempo (mana yang lebih dahulu) dari pelanggan sebelum Grup mengalihkan barang atau jasa terkait. Liabilitas kontrak diakui sebagai pendapatan pada saat Grup melaksanakan kontrak (yaitu, mengalihkan kendali atas barang atau jasa terkait kepada pelanggan).

t. Perpajakan

Pajak kini

Aset dan liabilitas pajak kini untuk periode berjalan diukur sebesar jumlah yang diharapkan dapat direstitusi dari atau dibayarkan kepada otoritas perpajakan. Tarif pajak dan peraturan pajak yang digunakan untuk menghitung jumlah tersebut adalah yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan di negara tempat Grup beroperasi dan menghasilkan pendapatan kena pajak.

Kurang bayar atau lebih bayar pajak penghasilan disajikan sebagai bagian dari "Beban Pajak Penghasilan" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Grup juga menyajikan bunga dan denda, jika ada, sebagai bagian dari "Beban Pajak Penghasilan".

Pajak penghasilan kini terkait dengan pos-pos yang diakui secara langsung di ekuitas diakui dalam ekuitas dan bukan dalam laporan laba rugi. Manajemen secara berkala mengevaluasi posisi yang diambil dalam Surat Pemberitahuan Tahunan ("SPT") sehubungan dengan situasi dimana peraturan perpajakan yang berlaku tunduk pada interpretasi dan menetapkan ketentuan yang sesuai.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

**s. Revenue and expense recognition
(continued)**

Contract balances (continued)

Trade receivables

Receivable is recognized if an amount of consideration that is unconditional is due from the customer (i.e., only the passage of time is required before payment of the consideration is due).

Contract liabilities

Contract liabilities are recognized if a payment is received, or a payment is due (whichever is earlier) from a customer before the Group transfers the related goods or services. Contract liabilities are recognized as revenue when the Group performs under the contract (i.e., transfers control of the related goods or services to the customer).

t. Taxation

Current tax

Current income tax assets and liabilities for the current period are measured at the amount expected to be recovered from or paid to the taxation authority. The tax rates and tax laws used to compute the amount are those that have been enacted or substantively enacted as at the reporting date in the countries where the Group operates and generates taxable income.

Underpayments or overpayments of income tax are presented as part of "Income Tax Expense" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income. The Group also presented its interests and penalties, if any, as part of "Income Tax Expense".

Current income tax relating to items recognized directly in equity is recognized in equity and not in the statement of profit or loss. Management periodically evaluates positions taken in the tax returns ("SPT") with respect to situations in which applicable tax regulations are subject to interpretation and establishes provisions where appropriate.

**PT ENERGI MITRA INVESTAMA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ENERGI MITRA INVESTAMA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

t. Perpajakan (lanjutan)

Pajak tangguhan

Pajak tangguhan diakui dengan menggunakan metode liabilitas atas perbedaan temporer pada tanggal pelaporan antara dasar pengenaan pajak untuk aset dan liabilitas dan jumlah tercatatnya untuk tujuan pelaporan keuangan pada tanggal pelaporan.

Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer yang kena pajak, kecuali:

- i) liabilitas pajak tangguhan yang terjadi dari pengakuan awal *goodwill* atau dari aset atau liabilitas dari transaksi yang bukan transaksi kombinasi bisnis, dan pada waktu transaksi tidak memengaruhi laba akuntansi dan laba kena pajak/rugi pajak; dan
- ii) dari perbedaan temporer kena pajak atas investasi pada entitas anak, yang saat pembalikannya dapat dikendalikan dan besar kemungkinannya bahwa beda temporer itu tidak akan dibalik dalam waktu dekat.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan diturunkan apabila laba kena pajak mungkin tidak memadai untuk mengompensasi sebagian atau semua manfaat aset pajak tangguhan. Aset pajak tangguhan yang tidak diakui ditinjau ulang pada setiap tanggal pelaporan dan akan diakui apabila besar kemungkinan bahwa laba kena pajak pada masa yang akan datang akan tersedia untuk pemulihannya.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diperkirakan akan berlaku pada tahun saat aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan berdasarkan tarif pajak dan peraturan pajak yang telah berlaku atau yang secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

t. Taxation (continued)

Deferred tax

Deferred tax is provided using the liability method on temporary differences at the reporting date between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts for financial reporting purposes at the reporting date.

Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences, except:

- i) where the deferred tax liability arises from the initial recognition of goodwill or of an asset or liability in a transaction that is not a business combination and, at the time of the transaction, affects neither the accounting profit nor taxable profit or loss; and*
- ii) in respect of taxable temporary differences associated with investments in subsidiaries, when the timing of the reversal of the temporary differences can be controlled and it is probable that the temporary differences will not reverse in the foreseeable future.*

The carrying amount of a deferred tax asset is reviewed at each reporting date and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow all or part of the benefit of that deferred tax asset to be utilized. Unrecognized deferred tax assets are reassessed at each reporting date and are recognized to the extent that it has become probable that future taxable profit will allow the deferred tax assets to be recovered.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the year when the asset is realized or the liability is settled, based on tax rates and tax laws that have been enacted or substantively enacted as at the reporting date.

**PT ENERGI MITRA INVESTAMA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ENERGI MITRA INVESTAMA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**As of December 31, 2023 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

t. Perpajakan (lanjutan)

Pajak tangguhan (lanjutan)

Grup melakukan saling hapus aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan jika dan hanya jika memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk saling hapus aset pajak kini dan liabilitas pajak kini dan aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama atas baik entitas kena pajak yang sama atau entitas kena pajak yang berbeda yang bermaksud untuk menyelesaikan liabilitas dan aset pajak kini secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan, pada setiap periode masa depan dimana jumlah liabilitas atau aset pajak tangguhan yang signifikan diharapkan untuk diselesaikan atau dipulihkan.

Pajak Pertambahan Nilai ("PPN")

Pendapatan, beban-beban dan aset-aset diakui neto atas jumlah PPN kecuali:

- PPN yang muncul dari pembelian aset atau jasa yang tidak dapat dikreditkan, yang dalam hal ini PPN diakui sebagai bagian dari biaya perolehan aset atau sebagai bagian dari item beban-beban yang terkait; dan
- Piutang dan utang yang disajikan termasuk dengan jumlah PPN.

Jumlah PPN neto yang diajukan untuk direstitusi, atau terutang kepada, kantor pajak termasuk sebagai bagian dari aset atau liabilitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Pajak final

Sesuai peraturan perpajakan di Indonesia, pajak final dikenakan atas nilai bruto transaksi, dan tetap dikenakan walaupun atas transaksi tersebut pelaku transaksi mengalami kerugian.

Pajak final tidak termasuk dalam lingkup yang diatur oleh PSAK 46: Pajak Penghasilan dan Grup menyajikan pajak final secara terpisah.

Beban pajak atas pendapatan yang dikenai pajak penghasilan final diakui secara proporsional dengan jumlah pendapatan menurut akuntansi yang diakui pada tahun berjalan.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

t. Taxation (continued)

Deferred tax (continued)

The Group offsets deferred tax assets and deferred tax liabilities if and only if it has a legally enforceable right to set off current tax assets and current tax liabilities and the deferred tax assets and deferred tax liabilities relate to income taxes levied by the same taxation authority on either the same taxable entity or different taxable entities which intend either to settle current tax liabilities and assets on a net basis, or to realise the assets and settle the liabilities simultaneously, in each future period in which significant amounts of deferred tax liabilities or assets are expected to be settled or recovered.

Value Added Tax ("VAT")

Revenue, expenses and assets are recognized net of the amount of VAT except:

- Where the VAT incurred on a purchase of assets or services is not recoverable, in which case the VAT is recognized as part of the cost of acquisition of the asset or as part of the expense item as applicable; and
- Receivables and payables that are stated with the amount of VAT included.

The net amount of VAT which is claimed for restitution from, or payable to, the taxation authorities is included as part of assets or liabilities in the consolidated statement of financial position.

Final tax

In accordance with the tax regulation in Indonesia, final tax is applied to the gross value of transactions, even when the parties carrying the transaction recognizing losses.

Final tax is scoped out from PSAK 46: Income Tax and the Group presents final tax separately.

The current tax expense on income subject to final income tax is recognized in proportion to the total income recognized during the year for accounting purposes.

**PT ENERGI MITRA INVESTAMA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ENERGI MITRA INVESTAMA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**As of December 31, 2023 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

t. Perpajakan (lanjutan)

Pajak final (lanjutan)

Selisih antara jumlah pajak penghasilan final terutang dengan jumlah yang dibebankan sebagai beban pajak pada laba rugi konsolidasian diakui sebagai pajak dibayar di muka atau utang pajak.

u. Laba (rugi) per saham dasar

Jumlah laba (rugi) per saham dasar dihitung dengan membagi laba periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar pada periode yang bersangkutan.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, Grup tidak mempunyai efek berpotensi saham biasa yang bersifat dilutif. Oleh karenanya, rugi per saham dilusian tidak dihitung dan disajikan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

v. Informasi segmen

Untuk tujuan manajemen, Grup dibagi menjadi dua segmen operasi berdasarkan produk dan jasa yang dikelola secara independen oleh masing-masing pengelola segmen yang bertanggung jawab atas kinerja dari masing-masing segmen.

Para pengelola segmen melaporkan secara langsung kepada manajemen yang secara teratur mengkaji laba segmen sebagai dasar untuk mengalokasikan sumber daya ke masing-masing segmen dan untuk menilai kinerja segmen.

Pengungkapan tambahan pada masing-masing segmen terdapat dalam Catatan 35, termasuk faktor yang digunakan untuk mengidentifikasi segmen yang dilaporkan dan dasar pengukuran informasi segmen.

w. Peristiwa setelah periode pelaporan

Peristiwa setelah periode pelaporan yang memberikan informasi tambahan tentang posisi Grup pada periode pelaporan (peristiwa penyesuaian) tercermin dalam laporan keuangan konsolidasian. Peristiwa setelah periode pelaporan yang tidak menyesuaikan peristiwa, jika ada, diungkapkan ketika material terhadap laporan keuangan konsolidasian.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

t. Taxation (continued)

Final tax (continued)

The difference between the amount of final income tax payable and the amount charged as tax expense in the consolidated profit or loss is recognized as prepaid taxes and taxes payable.

u. Basic earnings (loss) per share

Basic earnings (loss) per share are calculated by dividing net profit for the year attributable to ordinary equity holders of the parent by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the year.

As of December 31, 2023 and 2022, the Group has no outstanding potential dilutive ordinary shares. Accordingly, no diluted loss per share amount is calculated and presented in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

v. Segment information

For management purposes, the Group is organized into two operating segments based on their products and services which are independently managed by the respective segment managers responsible for the performance of the respective segments under their charge.

The segment managers report directly to the management who regularly review the segment results in order to allocate resources to the segments and to assess the segment performance.

Additional disclosures on each of these segments are shown in Note 35, including the factors used to identify the reportable segments and the measurement basis of segment information.

w. Events after reporting period

Events after the reporting period that provide additional information about the Group's position at the reporting period (adjusting events) are reflected in the consolidated financial statements. Events after the reporting period that are not adjusting events, if any, are disclosed when material to the consolidated financial statements.

**PT ENERGI MITRA INVESTAMA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ENERGI MITRA INVESTAMA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
YANG SIGNIFIKAN**

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang memengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas, pada akhir periode pelaporan.

Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas yang terpengaruh pada periode pelaporan berikutnya.

Pertimbangan

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Grup yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian.

Perpajakan

Ketidakpastian atas interpretasi dari peraturan pajak yang kompleks, perubahan peraturan pajak dan jumlah dan timbulnya penghasilan kena pajak di masa depan, dapat menyebabkan penyesuaian di masa depan atas penghasilan dan beban pajak yang telah dicatat.

Pertimbangan juga dilakukan dalam menentukan penyisihan atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal.

Grup mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan. Penjelasan lebih rinci mengenai pajak penghasilan diungkapkan dalam Catatan 20.

Evaluasi atas perjanjian untuk mengidentifikasi sewa

Penentuan apakah suatu perjanjian adalah atau mengandung unsur sewa, yang dibuat pada tanggal inisiasi sewa, memerlukan pertimbangan yang signifikan oleh manajemen. Hal ini dikarenakan perjanjian tersebut kadang-kadang secara legal tidak berbentuk sewa, namun memberikan hak untuk menggunakan aset dengan imbalan serangkaian pembayaran kepada pemberi sewa sehingga perjanjian tersebut mungkin merupakan perjanjian sewa. Sebaliknya, perjanjian yang secara legal merupakan sewa, namun secara substansi bukan merupakan sewa.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS**

The preparation of the Group's consolidated financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities, at the end of the reporting periods.

Uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that may require material adjustments to the carrying amounts of the assets and liabilities affected in future periods.

Judgments

The following judgments are made by management in the process of applying the Group's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the consolidated financial statements.

Taxation

Uncertainties exist with respect to the interpretation of complex tax regulations, changes in tax laws, and the amount and timing of future taxable income, could necessitate future adjustments to tax income and expense already recorded.

Judgment is also involved in determining the provision for corporate income tax. There are certain transactions and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business.

The Group recognizes liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax will be due. Further details regarding taxation are disclosed in Note 20.

Evaluation on arrangement to identify lease

Determination whether an arrangement is or contains lease, made at the inception of the lease, requires significant judgment from management. This is due to the fact that the arrangement sometimes does not take the legal form of a lease but nevertheless conveys a right to use an asset in return for series of payments to the lessor and therefore it may be a leasing arrangement. Conversely, there are arrangements that involve the legal form of a lease, which are not, in substance, a leasing arrangement.

**PT ENERGI MITRA INVESTAMA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ENERGI MITRA INVESTAMA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Pertimbangan (lanjutan)

Evaluasi atas perjanjian untuk mengidentifikasi
sewa (lanjutan)

Grup memiliki perjanjian-perjanjian dengan pelanggan yang memberikan hak penggunaan panel surya (aset identifikasi) selama jangka waktu tertentu. Grup menilai apakah selama periode penggunaan, pelanggan memiliki (1) hak untuk mendapatkan secara substansial seluruh manfaat ekonomi dari penggunaan aset identifikasi; dan (2) hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasi. Berdasarkan evaluasi tersebut, manajemen berkesimpulan bahwa perjanjian-perjanjian tersebut tidak mengandung sewa.

Estimasi dan asumsi

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun berikutnya diungkapkan di bawah ini. Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Grup. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Penyisihan atas kerugian kredit ekspektasi atas
piutang usaha dan aset kontrak

Grup menetapkan estimasi penyisihan atas kerugian kredit ekspektasi piutang usaha dan aset kontrak menggunakan pendekatan yang disederhanakan dari KKE. Matriks provisi digunakan untuk menghitung KKE untuk piutang usaha dan lain-lain. Tarif provisi didasarkan pada hari tunggakan untuk pengelompokan berbagai segmen pelanggan yang memiliki pola kerugian serupa.

Matriks provisi awalnya didasarkan pada riwayat tingkat kerugian pelanggan. Grup akan melakukan penyesuaian pengalaman kerugian historis dengan informasi berwawasan ke depan. Misalnya, jika prakiraan kondisi ekonomi yang terkait erat dengan riwayat tingkat kerugian diperkirakan akan memburuk pada tahun berikutnya yang dapat menyebabkan peningkatan jumlah gagal bayar pada sektor-sektor pelanggan beroperasi, riwayat tingkat kerugian disesuaikan. Pada setiap tanggal pelaporan, riwayat tingkat gagal bayar yang diamati diperbarui dan perubahan dalam estimasi berwawasan ke depan dianalisis.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

Judgments (continued)

Evaluation on arrangement to identify lease
(continued)

The Group entered into agreements with its customer which conveys the right to use solar panel (identified asset) for period of time. The Group evaluates whether, throughout the period of use, the customer has both (1) the right to obtain substantially all of the economic benefits from use of the identified asset; and (2) the right to direct the use of the identified asset. Based on such evaluation, the management concluded that those agreements does not contain a lease.

Estimates and assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of uncertainty of estimation at the reporting date that have a significant risk of causing material adjustments to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are disclosed below. The Group based its assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

Allowance for expected credit losses of trade
receivables and contract assets

The Group estimates allowance for expected credit loss for trade receivables and contract assets using simplified approach of ECL. A provision matrix is used to determine ECL for trade and other receivables, where the provision rates are based on days past due for groupings of various customer segments that have similar loss patterns.

The provision matrix is initially based on the customers historical observed loss rates. The Group will adjust the historical observed loss experience with forward-looking information. For instance, if forecast economic conditions closely related to the historical observed loss are expected to deteriorate over the next year which can lead to an increased number of defaults in the sectors where customers are operating, the historical losses are adjusted accordingly. At every reporting date, the historical observed loss rates are updated and changes in the forward-looking estimates are analyzed.

**PT ENERGI MITRA INVESTAMA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ENERGI MITRA INVESTAMA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Estimasi dan asumsi (lanjutan)

Penyisihan atas kerugian kredit ekspektasian atas
piutang usaha dan aset kontrak (lanjutan)

Evaluasi atas korelasi antara tingkat gagal bayar yang diamati secara historis, prakiraan kondisi ekonomi dan KKE, adalah estimasi signifikan. Jumlah KKE sensitif terhadap perubahan keadaan dan prakiraan kondisi ekonomi. Kerugian kredit historis Grup dan perkiraan kondisi ekonomi mungkin tidak mewakili tingkat gagal bayar pelanggan aktual di masa depan. Penjelasan lebih lanjut atas piutang usaha dan aset kontrak diungkapkan dalam Catatan 5.

Aset pajak tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui atas seluruh rugi fiskal yang belum digunakan dan beda temporer yang dapat dikurangkan sepanjang besar kemungkinannya bahwa penghasilan kena pajak akan tersedia sehingga rugi fiskal tersebut dapat digunakan. Estimasi signifikan digunakan oleh manajemen dalam menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang dapat diakui, berdasarkan saat penggunaan dan tingkat penghasilan kena pajak dan strategi perencanaan pajak masa depan. Penjelasan lebih lanjut atas aset pajak tangguhan diungkapkan dalam Catatan 20.

Penurunan nilai aset non-keuangan

Grup mengevaluasi apakah terdapat indikator penurunan nilai untuk semua aset non-keuangan (kecuali *goodwill*, yang dievaluasi secara tahunan tanpa memperhitungkan ada tidaknya indikator) pada setiap tanggal pelaporan. Ketika terdapat indikator penurunan nilai, estimasi formal atas nilai terpulihkan dilakukan, yang merupakan jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajarnya dikurangi biaya pelepasan dengan nilai pakainya.

Jumlah terpulihkan yang ditentukan untuk aset individual adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset atau unit penghasil kas ("UPK") dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakainya, dan ditentukan untuk aset individual kecuali aset tersebut tidak menghasilkan arus kas masuk yang sebagian besar independen dari aset lain atau kelompok aset lain. Jika nilai tercatat aset lebih besar daripada nilai terpulihkannya, maka aset tersebut mengalami penurunan nilai dan nilai tercatat aset diturunkan menjadi sebesar nilai terpulihkannya.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

Estimates and assumptions (continued)

Allowance for expected credit losses of trade
receivables and contract assets (continued)

The assessment of the correlation between historical observed loss rates, forecast economic conditions and ECLs, is a significant estimate. The amount of ECLs is sensitive to changes in circumstances and of forecast economic conditions. The Group's historical observed loss rate and forecast of economic conditions may not be representative of customer's actual default in the future. Further details on trade receivables and contract assets are disclosed in Note 5.

Deferred tax assets

Deferred tax assets are recognized for all unused tax losses and deductible temporary difference to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the losses can be utilized. Significant management estimates are required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing and the level of future taxable profits together with future tax planning strategies. Further details are disclosed in Note 20.

Impairment of non-financial assets

The Group assesses whether there are any indicators of impairment for all non-financial assets (except *goodwill*, which is assessed annually regardless of indicators) at each reporting date. When an indicator of impairment exists, a formal estimate of the recoverable amount is made, which is considered to be the higher of the fair value less cost to sell and value in use.

An asset's recoverable amount is the higher of the asset's or cash generating unit ("CGU")'s fair value less costs to sell and its value in use, and is determined for an individual asset, unless the asset does not generate cash inflows that are largely independent of those from other assets or groups of assets. Where the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and is written down to its recoverable amount.

**PT ENERGI MITRA INVESTAMA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ENERGI MITRA INVESTAMA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Estimasi dan asumsi (lanjutan)

Penurunan nilai aset non-keuangan (lanjutan)

Goodwill diuji untuk penurunan nilai setiap tahun dan jika terdapat indikasi penurunan nilai, sedangkan aset tidak lancar dalam lingkup PSAK 48 hanya diuji untuk penurunan nilai bila terdapat indikasi penurunan nilai. Manajemen menggunakan pertimbangan dalam mengestimasi jumlah terpulihkan dan menentukan adanya indikasi penurunan nilai.

Penurunan nilai terjadi pada saat nilai tercatat aset atau UPK melebihi jumlah terpulihkannya, yaitu yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakainya. Nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakai diestimasi berdasarkan arus kas masa depan neto yang didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas UPK terkait.

Walaupun manajemen berkeyakinan bahwa asumsi yang digunakan adalah tepat dan memiliki dasar yang kuat, perubahan signifikan pada asumsi tersebut dapat memengaruhi secara material evaluasi atas nilai terpulihkan aset tetap, aset takberwujud, aset hak-guna dan *goodwill* dan dapat menimbulkan penurunan nilai sesuai PSAK 48: Penurunan Nilai Aset.

Input utama yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan UPK untuk *goodwill* dijelaskan lebih rinci dalam Catatan 12.

Penyusutan aset tetap

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 4 sampai dengan 25 tahun, yang merupakan umur yang secara umum diharapkan dalam industri dimana Grup menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat memengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya beban penyusutan masa depan mungkin direvisi.

Perubahan masa manfaat aset tetap dapat memengaruhi jumlah beban penyusutan yang diakui dan penurunan nilai tercatat aset tersebut.

Nilai tercatat aset tetap diungkapkan dalam Catatan 10.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

Estimates and assumptions (continued)

Impairment of non-financial assets (continued)

Goodwill is subject to annual impairment test and whenever there is an indication that such asset may be impaired, while non-current assets under the scope of PSAK 48 are only tested for impairment whenever there is identification of impairment indicators. Management uses its judgment in estimating the recoverable value and determining if there is any indication of impairment.

An impairment exists when the carrying value of an asset or CGU exceeds its recoverable amount, which is the higher of its fair value less costs to sell and its value in use. The fair value less costs to sell and the value in use are estimated based on the net future cash flows discounted to their present values using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the specific risks to the related CGU.

While the management believes that the assumptions are appropriate and reasonable, significant changes of those assumptions used may materially affect its assessment of recoverable values of fixed assets, intangible assets, right-of-use assets and *goodwill* and may lead to future impairment charges under PSAK 48: Impairment of Assets.

The key inputs used to determine the recoverable amount for the CGU of *goodwill* are further explained in Note 12.

Depreciation of fixed assets

The costs of fixed assets are depreciated on a straight-line basis over their estimated useful lives. Management estimates the useful lives of these fixed assets to be within 4 to 25 years, which are common life expectancies applied in the industries where the Group conducts its businesses. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised.

A change in the estimated useful life of any item of fixed assets would affect the recorded depreciation expense, and decrease in the carrying values of these assets.

The carrying values of fixed assets are disclosed in Note 10.

**PT ENERGI MITRA INVESTAMA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ENERGI MITRA INVESTAMA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Estimasi dan asumsi (lanjutan)

Liabilitas imbalan kerja jangka panjang

Pengukuran liabilitas imbalan kerja Grup bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian. Keuntungan atau kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian dan perubahan dalam asumsi-asumsi aktuarial diakui secara langsung pada laporan posisi keuangan konsolidasian dengan debit atau kredit ke saldo laba melalui PKL dalam periode terjadinya.

Sementara, Grup berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Grup dapat memengaruhi secara material liabilitas diestimasi atas pensiun dan imbalan kerja dan beban imbalan kerja neto. Penjelasan lebih rinci atas liabilitas imbalan kerja jangka panjang diungkapkan dalam Catatan 21.

Estimasi atas suku bunga pinjaman inkremental dari suatu sewa

Grup tidak dapat langsung menentukan tingkat bunga implisit dalam sewa, oleh karena itu, Grup menggunakan SBPI untuk mengukur liabilitas sewa. SBPI adalah tingkat bunga yang harus dibayar oleh Grup untuk meminjam dalam jangka waktu yang sama.

Dengan demikian, SBPI mencerminkan tingkat bunga yang harus dibayar oleh Grup, yang perlu diestimasi ketika tidak ada tingkat bunga yang dapat langsung diamati (seperti untuk entitas dalam Grup yang tidak melakukan transaksi pembiayaan) atau ketika tingkat bunga perlu disesuaikan untuk mencerminkan persyaratan dan kondisi sewa.

Grup menetapkan estimasi SBPI menggunakan *input* yang dapat diamati (seperti suku bunga pasar) jika tersedia dan diharuskan untuk membuat estimasi spesifik untuk entitas tertentu jika diperlukan.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

Estimates and assumptions (continued)

Long-term employee benefits liability

The measurement of the Group's employee benefits liability is depend on its selection of certain assumptions used by the independent actuaries in calculating such amounts. Those assumptions include among others, discount rates, future annual salary increase, annual employee turn-over rate, disability rate, retirement age and mortality rate. Actuarial gains or losses arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions are recognized immediately in the consolidated statements of financial position with a corresponding debit or credit to retained earnings through OCI the the period in which they occur.

While, the Group believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Group's actual experiences or significant changes in the Group's assumptions may materially affect its estimated liabilities for pension and employee benefits and net employee benefits expense. Further details on long-term employee benefits are disclosed in Note 21.

Estimating the incremental borrowing rate of a lease

The Group cannot readily determine the interest rate implicit in the lease, therefore, it uses its IBR to measure lease liabilities. The IBR is the rate of interest that the Group would have to pay to borrow over a similar term.

The IBR therefore reflects interest the Group would have to pay, which requires estimation when no observable rates are available (such as for entities within the Group that do not enter into financing transactions) or when they need to be adjust to reflect the terms and conditions of the lease.

The Group estimates the IBR using observable inputs (such as market interest rates) when available and is required to make certain entity-specific estimates as necessary.

**PT ENERGI MITRA INVESTAMA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ENERGI MITRA INVESTAMA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

4. KAS DAN SETARA KAS

	2023	2022
Kas	37.600.000	34.000.000
Bank		
<u>Rupiah</u>		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	70.338.550.616	15.279.020
PT Bank Sinarmas Tbk	7.905.570.650	6.291.761.916
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	1.942.494.819	1.915.254.751
PT Bank Central Asia Tbk	962.473.085	394.951.898
PT Bank CIMB Niaga Tbk	51.716.708	134.083.902
PT Bank MNC Internasional Tbk	1.310.000	-
PT Bank Sinarmas Syariah	698.463	1.078.463
<u>Dolar Amerika Serikat</u>		
PT Bank Sinarmas Tbk	523.761.683	826.319.227
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	153.956.817	-
Sub-total	81.880.532.841	9.578.729.177
Deposito berjangka		
<u>Rupiah</u>		
PT Bank Sinarmas Tbk	-	41.000.000.000
Total	81.918.132.841	50.612.729.177

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS

	2023	2022
Cash on hand		
Cash in banks		
<u>Rupiah</u>		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	15.279.020	15.279.020
PT Bank Sinarmas Tbk	6.291.761.916	6.291.761.916
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	1.915.254.751	1.915.254.751
PT Bank Central Asia Tbk	394.951.898	394.951.898
PT Bank CIMB Niaga Tbk	134.083.902	134.083.902
PT Bank MNC Internasional Tbk	-	-
PT Bank Sinarmas Syariah	1.078.463	1.078.463
<u>United States Dollar</u>		
PT Bank Sinarmas Tbk	826.319.227	826.319.227
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	-	-
Sub-total	9.578.729.177	9.578.729.177
Time deposit		
<u>Rupiah</u>		
PT Bank Sinarmas Tbk	41.000.000.000	41.000.000.000
Total	50.612.729.177	50.612.729.177

Rekening di bank memiliki tingkat bunga mengambang sesuai dengan tingkat penawaran dari bank. Deposito berjangka umumnya ditempatkan untuk periode kurang dari satu bulan.

Tingkat suku bunga tahunan deposito berjangka dalam mata uang Rupiah berkisar antara 0,49% sampai dengan 1,48% untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, tidak terdapat penempatan kas dan setara kas pada pihak berelasi.

Accounts in banks earn interest at floating rates based on the offered rate from banks. Time deposit is generally placed on a less than one-month period.

Time deposits denominated in Rupiah earned interest at annual rates ranging from 0.49% to 1.48% for the year ended December 31, 2022.

As of December 31, 2023 and 2022, there is no placement of cash and cash equivalents to related parties.

**PT ENERGI MITRA INVESTAMA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ENERGI MITRA INVESTAMA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**As of December 31, 2023 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**5. PIUTANG USAHA, PIUTANG LAIN-LAIN DAN
ASET KONTRAK**

a. Piutang usaha

	2023	2022
Pihak ketiga		
PT Kereta Api Indonesia (Persero)	2.453.647.738	-
PT Bank CIMB Niaga Tbk	2.190.108.023	-
PT Berau Coal Energy Tbk	1.653.318.475	490.572.732
Yayasan Universitas Huria Kristen Batak	1.624.319.719	604.226.849
Universitas Negeri Manado	902.319.712	-
PT Bhakti Terang Indonesia	885.336.689	885.336.689
PT Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk	855.735.747	-
PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk	821.734.072	182.517.300
PT Sinergi Era Cemerlang	-	4.237.980.000
PT Kencana Zavira	-	1.879.763.008
PT Modern Plastic Industry	-	1.177.159.100
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp500.000.000)	5.547.028.475	2.702.367.650
Total	16.933.548.650	12.159.923.328
Penyisihan kerugian kredit ekspektasian	(5.480.836.816)	(336.907.395)
Piutang usaha, neto	11.452.711.834	11.823.015.933

**5. TRADE RECEIVABLES, OTHER RECEIVABLES
AND CONTRACT ASSETS**

a. Trade receivables

	2023	2022
Third parties		
PT Kereta Api Indonesia (Persero)	-	-
PT Bank CIMB Niaga Tbk	-	-
PT Berau Coal Energy Tbk	490.572.732	490.572.732
Yayasan Universitas Huria Kristen Batak	604.226.849	604.226.849
Universitas Negeri Manado	-	-
PT Bhakti Terang Indonesia	885.336.689	885.336.689
PT Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk	-	-
PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk	182.517.300	182.517.300
PT Sinergi Era Cemerlang	4.237.980.000	4.237.980.000
PT Kencana Zavira	1.879.763.008	1.879.763.008
PT Modern Plastic Industry	1.177.159.100	1.177.159.100
Others (each below Rp500,000,000)	2.702.367.650	2.702.367.650
Total	12.159.923.328	12.159.923.328
Allowance for expected credit loss	(336.907.395)	(336.907.395)
Trade receivables, net	11.823.015.933	11.823.015.933

Piutang usaha tidak dijamin, tidak dikenakan bunga dan umumnya dikenakan syarat pembayaran selama 30 - 45 hari.

Trade receivables are unsecured, non-interest bearing and generally on 30 - 45 days term of payment.

Di bawah ini adalah informasi tentang eksposur risiko kredit atas piutang usaha Grup pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 menggunakan matriks provisi:

Set out below is the information about the credit risk exposure on the Group's trade receivables as of December 31, 2023 and 2022 using a provision matrix:

	Tingkat kerugian kredit ekspektasian/ Expected credit loss rate	Jumlah tercatat default/ Carrying amount of default	Kerugian kredit ekspektasian/ Expected credit loss	
31 Desember 2023				December 31, 2023
Piutang usaha:				Trade receivables:
Lancar	1,07%	7.431.124.204	79.505.107	Current
Telah jatuh tempo:				Past due:
1-30 hari	2,47%	3.585.401.723	88.631.271	1-30 days
31-60 hari	63,03%	780.300.195	491.804.277	31-60 days
61-90 hari	60,59%	801.340.330	485.513.963	61-90 days
Lebih dari 90 hari	100%	4.335.382.198	4.335.382.198	More than 90 days
Total		16.933.548.650	5.480.836.816	Total

	Tingkat kerugian kredit ekspektasian/ Expected credit loss rate	Jumlah tercatat default/ Carrying amount of default	Kerugian kredit ekspektasian/ Expected credit loss	
31 Desember 2022				December 31, 2022
Piutang usaha:				Trade receivables:
Lancar	0,64%	5.691.792.580	36.389.381	Current
Telah jatuh tempo:				Past due:
1-30 hari	0,80%	2.773.351.662	22.064.064	1-30 days
31-60 hari	2,76%	708.896.752	19.542.745	31-60 days
61-90 hari	15,39%	215.871.146	33.212.609	61-90 days
Lebih dari 90 hari	8,15%	2.770.011.188	225.698.596	More than 90 days
Total		12.159.923.328	336.907.395	Total

**PT ENERGI MITRA INVESTAMA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT ENERGI MITRA INVESTAMA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

As of December 31, 2023 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**5. PIUTANG USAHA, PIUTANG LAIN-LAIN DAN
ASET KONTRAK (lanjutan)**

a. Piutang usaha (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022,
seluruh nilai tercatat piutang usaha Grup
berdenominasi Rupiah.

Perubahan saldo penyisihan atas kerugian
kredit ekspektasian adalah sebagai berikut:

	<u>2023</u>
Saldo awal tahun	336.907.395
Penyisihan selama tahun berjalan	5.143.929.421
Penghapusan	-
Saldo akhir tahun	<u>5.480.836.816</u>

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap
keadaan piutang usaha pada tanggal
31 Desember 2023 dan 2022, Grup
berkeyakinan bahwa penyisihan atas kerugian
kredit ekspektasian cukup untuk menutup
kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya
piutang usaha di kemudian hari.

b. Piutang lain-lain

	<u>2023</u>
Pihak ketiga	
Lain-lain	555.914.687
Total	<u>555.914.687</u>

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap
keadaan piutang lain-lain pada tanggal
31 Desember 2023 dan 2022, manajemen
berkeyakinan bahwa penyisihan atas kerugian
kredit ekspektasian tidak diperlukan.

c. Aset kontrak

	<u>2023</u>
Pihak ketiga	
PT Bank CIMB Niaga Tbk	4.055.755.597
PT Djarum	924.409.319
PT Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk	868.784.536
PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk	762.109.995
PT Nusa Sejahtera Karisma	718.065.963
PT Berau Coal Energy Tbk	-
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp500.000.000)	4.802.337.624
Total	<u>12.131.463.034</u>
Penyisihan atas kerugian kredit ekspektasian	(474.644.674)
Aset kontrak, neto	<u>11.656.818.360</u>

**5. TRADE RECEIVABLES, OTHER RECEIVABLES
AND CONTRACT ASSETS (continued)**

a. Trade receivables (continued)

As of December 31, 2023 and 2022, all the
carrying amount of the Group's trade
receivables were denominated in Rupiah.

The movements in the balance of allowance for
expected credit losses are as follows:

	<u>2023</u>	
Saldo awal tahun	184.450.193	Beginning balance
Provisi selama tahun berjalan	299.141.506	Provision during the year
Penghapusan	(146.684.304)	Write-off
Saldo akhir tahun	<u>336.907.395</u>	Ending balance

Based on the review of the status of the trade
receivables as of December 31, 2023 and 2022,
the Group believes that the allowances for
expected credit loss are sufficient to cover any
possible losses from uncollectible trade
receivables in the future.

b. Other receivables

	<u>2023</u>	
Pihak ketiga		Third parties
Lain-lain	70.585.000	Others
Total	<u>70.585.000</u>	Total

Based on the review of the status of the other
receivables as of December 31, 2023 and 2022,
the management believes that the allowances
for expected credit loss are not necessary.

c. Contract assets

	<u>2023</u>	
Pihak ketiga		Third parties
PT Bank CIMB Niaga Tbk	-	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Djarum	281.195.095	PT Djarum
PT Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk	-	PT Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk
PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk	1.271.896.604	PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk
PT Nusa Sejahtera Karisma	-	PT Nusa Sejahtera Karisma
PT Berau Coal Energy Tbk	906.375.666	PT Berau Coal Energy Tbk
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp500.000.000)	2.649.118.162	Others (each below Rp500,000,000)
Total	<u>5.108.585.527</u>	Total
Penyisihan atas kerugian kredit ekspektasian	(149.656.674)	Allowance for expected credit losses
Aset kontrak, neto	<u>4.958.928.853</u>	Contract assets, net

**PT ENERGI MITRA INVESTAMA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ENERGI MITRA INVESTAMA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**5. PIUTANG USAHA, PIUTANG LAIN-LAIN DAN
ASET KONTRAK (lanjutan)**

c. Aset kontrak (lanjutan)

Grup mengakui aset kontrak untuk setiap hasil dari pemanfaatan aset panel surya namun belum ditagih kepada pelanggan. Jumlah yang sebelumnya diakui sebagai aset kontrak direklasifikasi ke piutang usaha pada saat ditagihkan kepada pelanggan.

Mutasi penyisihan kerugian kredit ekspektasian adalah sebagai berikut:

	<u>2023</u>
Saldo awal tahun	149.656.674
Penyisihan selama tahun berjalan	324.988.000
Saldo akhir tahun	<u>474.644.674</u>

Manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan atas penurunan nilai aset kontrak tersebut cukup untuk menutupi kerugian dari tidak tertagihnya aset kontrak.

Selama tahun 2023 dan 2022, Grup menghapuskan aset kontrak masing-masing sebesar Rp2.382.798.810 dan Rp436.633.095, karena berdasarkan penilaian manajemen, aset kontrak tersebut tidak dapat tertagih.

**5. TRADE RECEIVABLES, OTHER RECEIVABLES
AND CONTRACT ASSETS (continued)**

c. Contract assets (continued)

The Group recognizes contract assets for any outputs from the utilization of photovoltaic solar panel assets. Any amount previously recognized as a contract assets are reclassified to trade receivables upon issuance of invoice to the customer.

Movements of allowance for expected credit loss are as follows:

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
Saldo awal tahun	149.656.674	-	Beginning balance
Penyisihan selama tahun berjalan	324.988.000	149.656.674	Provision during the year
Saldo akhir tahun	<u>474.644.674</u>	<u>149.656.674</u>	Ending balance

Management believes that the allowance for expected credit losses of contract assets is adequate to cover losses on uncollectible contract assets.

During 2023 and 2022, the Group write-off contract assets amounting to Rp2,382,798,810 and Rp436,633,095, respectively, because based on management's assessment, these contract assets are uncollectible.

6. INVESTASI JANGKA PENDEK

	<u>2023</u>
<u>Rupiah</u>	
Star Investama Balanced Fund	96.917.030.186
<u>Dolar Amerika Serikat</u>	
Dana kelolaan institusi keuangan	161.072.196.126
Star Investama Fixed Income Dollar	66.205.562.721
Total	<u>324.194.789.033</u>

Perusahaan menempatkan investasi jangka pendek pada produk investasi asuransi yang dikelola oleh PT Asuransi Jiwa Starinvestama. Investasi jangka pendek ini ditempatkan untuk periode antara enam (6) bulan sampai dua belas (12) bulan.

6. SHORT-TERM INVESTMENTS

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
<u>Rupiah</u>			<u>Rupiah</u>
Star Investama Balanced Fund	96.917.030.186	533.993.255.336	Star Investama Balanced Fund
<u>Dolar Amerika Serikat</u>			<u>United States Dollar</u>
Dana kelolaan institusi keuangan	161.072.196.126	-	Managed funds by financial institution
Star Investama Fixed Income Dollar	66.205.562.721	161.292.659.181	Star Investama Fixed Income Dollar
Total	<u>324.194.789.033</u>	<u>695.285.914.517</u>	Total

The Company placed the short-term investments in insurance investment funds managed by PT Asuransi Jiwa Starinvestama. These short-term investments are placed on period ranging from six (6) to twelve (12) month.

**PT ENERGI MITRA INVESTAMA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ENERGI MITRA INVESTAMA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

6. INVESTASI JANGKA PENDEK (lanjutan)

Selain itu, Perusahaan memiliki Kontrak Pengelolaan Dana dengan Manajer Investasi dan Bank Kustodian yaitu PT Surya Timur Alam Raya ("STAR") Asset Management dan PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk untuk mengelola sejumlah dana investasi jangka pendek yang ditempatkan di beberapa instrumen keuangan serta dapat ditarik dalam periode dua belas (12) bulan. Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, saldo investasi di institusi keuangan di atas masing-masing adalah sebesar USD10.448.378 (setara dengan Rp161.072.196.126) dan USDNil.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, imbal hasil atas investasi yang diharapkan adalah sebagai berikut:

	2023
Star Investama Balanced Fund	3,50% - 9,25%
Star Investama Fixed Income Dollar	2,00% - 3,50%
Dana kelolaan institusi keuangan	1,26% - 4,28%

Kategori utama atas investasi jangka pendek sebagai persentase dari jumlah nilai wajar investasi jangka pendek adalah sebagai berikut:

	2023
<i>Star Investama Balanced Fund</i>	
<u>Rupiah</u>	
Dana pendapatan tetap	83,91%
Dana saham berimbang	9,33%
Dana pasar uang	6,76%
<u>Dolar Amerika Serikat</u>	
Dana pendapatan tetap	78,56%
Dana pasar uang	14,00%
Dana saham berimbang	7,44%
Dana kelolaan institusi keuangan	
<u>Dolar Amerika Serikat</u>	
Dana pendapatan tetap	94,72%
Dana pasar uang	5,28%

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, Grup mengakui penyesuaian nilai wajar atas investasi jangka pendek ini masing-masing sebesar Rp8.534.154.640 dan Rp3.061.612.416 sebagai "Laba atas penyesuaian nilai wajar" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, Grup mencatat realisasi pengembalian investasi atas investasi jangka pendek ini masing-masing sebesar Rp24.349.438.263 dan Rp45.251.940.950 sebagai "Penghasilan Keuangan" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian (Catatan 29).

6. SHORT-TERM INVESTMENTS (continued)

In addition, the Company has a Fund Management Contract with the Investment Manager and Custodian Bank, namely PT Surya Timur Alam Raya ("STAR") Asset Management and PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk to manage a short-term investments funds which are placed in several financial instruments and can be withdrawn within a twelve (12) month period. On December 31, 2023 and 2022, the balance of investments in the financial institution above amounted to USD10,448,378 (equivalent to Rp161,072,196,126) and USDNil, respectively.

As of December 31, 2023 and 2022, the expected return on investment are as follows:

	2023		2022
Star Investama Balanced Fund	3,50% - 9,25%	Star Investama Balanced Fund	6,00% - 9,25%
Star Investama Fixed Income Dollar	2,00% - 3,50%	Star Investama Fixed Income Dollar	3,00% - 5,00%
Dana kelolaan institusi keuangan	1,26% - 4,28%	Managed funds by financial institution	3,50% - 7,50%

Main categories of short-term investments as a percentage of the total fair value of short-term investments are as follows:

	2023		2022
<i>Star Investama Balanced Fund</i>		<i>Star Investama Balanced Fund</i>	
<u>Rupiah</u>		<u>Rupiah</u>	
Dana pendapatan tetap	83,91%	Fixed income fund	71,95%
Dana saham berimbang	9,33%	Balanced stock fund	8,88%
Dana pasar uang	6,76%	Money market fund	19,17%
<u>Dolar Amerika Serikat</u>		<u>United States Dollar</u>	
Dana pendapatan tetap	78,56%	Fixed income fund	70,69%
Dana pasar uang	14,00%	Money market fund	25,47%
Dana saham berimbang	7,44%	Balanced stock fund	3,84%
Dana kelolaan institusi keuangan		Managed funds by financial institution	
<u>Dolar Amerika Serikat</u>		<u>United States Dollar</u>	
Dana pendapatan tetap	94,72%	Fixed income fund	-
Dana pasar uang	5,28%	Money market fund	-

For the years ended December 31, 2023 and 2022, the Group recognized fair value adjustment of these short-term investments amounting to Rp8,534,154,640 and Rp3,061,612,416, respectively and recorded as "Gain on fair value adjustments" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

For the years ended December 31, 2023 and 2022, the Group recorded realization of return on investment of these short-term investments amounting to Rp24,349,438,263 and Rp45,251,940,950 as "Finance Income" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income (Note 29).

**PT ENERGI MITRA INVESTAMA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ENERGI MITRA INVESTAMA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

7. PIUTANG PINJAMAN

	2023
Pihak berelasi	
<u>Dolar Amerika Serikat</u>	
Solar United Network Pte. Ltd.	252.514.080.000
Pihak ketiga	
<u>Rupiah</u>	
PT Inovasi Digital Bangsa	458.942.024
Sub-total	252.973.022.024
Dikurangi: bagian lancar	(252.973.022.024)
Bagian tidak lancar	-

Solar United Network Pte. Ltd. (Catatan 31)

Pada tanggal 24 Juni 2020, Perusahaan setuju untuk memberikan pinjaman kepada Hawthorn Limited sebesar USD16.380.000 (atau setara dengan Rp231.039.981.900).

Pada tanggal 1 Juni 2021, pokok pinjaman kepada Hawthorn Limited dialihkan kepada Solar United Network Pte. Ltd. sebagai peminjam baru.

Pinjaman tersebut dikenakan tingkat bunga sebesar 6,75% per tahun dan akan jatuh tempo pada tanggal 30 April 2024. Pinjaman sebesar USD16.380.000 telah dilunasi seluruhnya pada tanggal 24 Mei 2024 (Catatan 41).

Pada tanggal 28 September 2022, Perusahaan setuju untuk memberikan tambahan pinjaman kepada Solar United Network Pte. Ltd. dengan fasilitas pinjaman sebesar Rp147.300.000.000 yang dikenakan bunga tetap sebesar 11,56% per tahun dan jatuh tempo pada tanggal 28 Desember 2022. Pinjaman sebesar Rp147.300.000.000 telah dilunasi seluruhnya pada tanggal 23 Desember 2022.

Pendapatan bunga yang diperoleh dari piutang pinjaman ini untuk tahun 2023 dan 2022 masing-masing sebesar Rp16.746.493.608 dan Rp20.143.247.694.

7. LOAN RECEIVABLES

	2022	
		<i>Related party</i>
		<i>United States Dollar</i>
	257.673.861.900	<i>Solar United Network Pte. Ltd.</i>
		<i>Third party</i>
		<i>Rupiah</i>
	420.675.547	<i>PT Inovasi Digital Bangsa</i>
Sub-total	258.094.537.447	Sub-total
Dikurangi: bagian lancar	(420.675.547)	<i>Less: current portion</i>
Bagian tidak lancar	257.673.861.900	<i>Non-current portion</i>

Solar United Network Pte. Ltd. (Note 31)

On June 24, 2020, the Company agreed to provide loan to Hawthorn Limited amounting to USD16,380,000 (or equivalent to Rp231,039,981,900).

On June 1, 2021, the principal loan to Hawthorn Limited has been transferred to Solar United Network Pte. Ltd. as the new borrower.

This loan receivables bear interest at 6.75% per annum and will mature on April 30, 2024. The loan amounted to USD16,380,000 was fully paid on May 24, 2024 (Note 41).

On September 28, 2022, the Company agreed to lend an additional loan to Solar United Network Pte. Ltd. with a principal of Rp147,300,000,000 which bear a fixed interest rate of 11.56% per annum and mature on December 28, 2022. The loan amounted to Rp147,300,000,000 was fully paid on December 23, 2022.

Interest income earned from these loan receivables amounted to Rp16,746,493,608 and Rp20,143,247,694 in 2023 and 2022, respectively.

**PT ENERGI MITRA INVESTAMA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ENERGI MITRA INVESTAMA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

8. PERSEDIAAN

	<u>2023</u>
Panel surya fotovoltaik	64.651.755.106
Aksesoris lain-lain	10.970.624.203
Total	<u>75.622.379.309</u>

Persediaan terdiri dari panel surya yang akan digunakan untuk proyek dan untuk penjualan langsung. Untuk aksesoris lain-lain terdiri atas inverter, braket pemasangan, kabel dan lain-lain.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, tidak terdapat persediaan yang dijadikan sebagai jaminan.

Biaya persediaan yang diakui sebagai beban dan termasuk dalam beban pokok pendapatan masing-masing sebesar Rp38.888.918.213 dan Rp24.592.569.024 untuk tahun 2023 dan 2022.

Manajemen Grup berpendapat bahwa tidak ada persediaan yang mengalami penurunan nilai pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 dan karenanya penyisihan penurunan nilai tidak diperlukan.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, Grup telah mengasuransikan persediaan terhadap seluruh risiko yang kemungkinan terjadi kepada pihak ketiga, dengan nilai pertanggungan sebesar Rp96.640.600.000 dari PT Asuransi Sinar Mas, yang menurut pendapat manajemen telah memadai untuk menutup kemungkinan kerugian atas risiko tersebut.

9. UANG MUKA DAN BIAYA DIBAYAR DI MUKA

	<u>2023</u>
<u>Lancar</u>	
Uang muka	
Pembelian kepada pemasok	49.573.957.110
Operasional proyek	627.592.569
Karyawan	601.727.555
Beban dibayar di muka	
Asuransi	2.466.986.069
Jasa alih daya	697.580.805
Langganan cloud	156.661.876
Lain-lain	108.451.330
Total	<u>54.232.957.314</u>
<u>Tidak lancar</u>	
Uang muka	
Engineering, Procurement and Construction ("EPC")	<u>4.716.021.592</u>

Uang muka atas operasional proyek merupakan uang muka atas pembelian komponen panel surya sehubungan pekerjaan pemasangan atau instalasi solar panel.

8. INVENTORIES

	<u>2022</u>	
	46.610.305.441	Photovoltaic solar panels
	7.898.802.741	Other accessories
Total	<u>54.509.108.182</u>	Total

The inventories consist of solar panels that will be used for project and direct selling. For other accessories consists of inverter, mounting, cable and others.

As of December 31, 2023 and 2022, there are no inventories pledged as collateral.

The cost of inventories recognized as expense and included in cost of revenue amounted to Rp38,888,918,213 and Rp24,592,569,024 in 2023 and 2022, respectively.

The Group's management believes that none of the inventories experience decline in value as of December 31, 2023 and 2022 and therefore no allowance for decline in value is necessary.

As of December 31, 2023 and 2022, the Group has insured inventories against all possible risks to third parties with coverage amount of Rp96,640,600,000 from PT Asuransi Sinar Mas, which in management's opinion is adequate to cover possible losses that may arise from such risks.

9. ADVANCES AND PREPAID EXPENSES

	<u>2022</u>	
		<u>Current</u>
		Advances
		Purchase to suppliers
		Operational projects
		Employees
		Prepaid expenses
		Insurances
		Outsourcing services
		Cloud subscription
		Others
Total	<u>23.704.906.153</u>	Total
		<u>Non-current</u>
		Advances
		Engineering, Procurement and Construction ("EPC")
	-	

Advances for operational projects represent advances for the purchase of solar panel components in connection with solar panel installation work.

**PT ENERGI MITRA INVESTAMA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ENERGI MITRA INVESTAMA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**9. UANG MUKA DAN BIAYA DIBAYAR DI MUKA
(lanjutan)**

Jasa alih daya merupakan jasa sehubungan dengan pemasaran produk Grup.

Asuransi dibayar di muka merupakan asuransi atas aset panel surya fotovoltaik yang terpasang.

Beban dibayar di muka lain-lain terdiri atas sewa.

Uang muka kepada pemasok dan EPC merupakan uang muka yang dibayarkan kepada pemasok atas pembelian komponen solar panel sehubungan pekerjaan pemasangan dan/atau instalasi solar panel (Catatan 36).

**9. ADVANCES AND PREPAID EXPENSES
(continued)**

Outsourcing services represents services related to the marketing Group's products.

Prepaid insurance represents insurances for installed photovoltaic solar panel assets.

Other prepaid expense consist of rent.

Advances to suppliers and EPC represent advance payments to suppliers for the purchase of solar panel components and/or installation of solar panel (Note 36).

10. ASET TETAP

10. FIXED ASSETS

		2023						
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo akhir/ Ending balance		Cost	
Harga perolehan								
<u>Kepemilikan langsung</u>							<u>Direct ownership</u>	
Panel surya fotovoltaik	213.510.237.542	-	-	382.003.750.411	595.513.987.953		Photovoltaic solar panels	
Peralatan	359.401.656	-	-	-	359.401.656		Equipment	
Peralatan kantor	1.885.498.418	527.566.300	-	-	2.413.064.718		Office equipment	
Komputer, elektronik dan aksesoris	1.928.270.696	665.030.928	-	-	2.593.301.624		Computers, electronics and accessories	
<u>Aset dalam penyelesaian</u>							<u>Construction in progress</u>	
Panel surya fotovoltaik	233.034.520.933	323.622.415.128	(2.048.551.233)	(382.003.750.411)	172.604.634.417		Photovoltaic solar panels	
Total harga perolehan	450.717.929.245	324.815.012.356	(2.048.551.233)	-	773.484.390.368		Total cost	
Akumulasi penyusutan							Accumulated depreciation	
<u>Kepemilikan langsung</u>							<u>Direct ownership</u>	
Panel surya fotovoltaik	16.196.463.149	19.154.289.960	-	-	35.350.753.109		Photovoltaic solar panels	
Peralatan	42.388.182	75.251.314	-	-	117.639.496		Equipment	
Peralatan kantor	414.932.856	240.553.971	-	-	655.486.827		Office equipment	
Komputer, elektronik dan aksesoris	572.278.165	598.844.767	-	-	1.171.122.932		Computers, electronics and accessories	
Total akumulasi penyusutan	17.226.062.352	20.068.940.012	-	-	37.295.002.364		Total accumulated depreciation	
Nilai tercatat	433.491.866.893				736.189.388.004		Carrying amount	
		2022						
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo akhir/ Ending balance		Cost	
Harga perolehan								
<u>Kepemilikan langsung</u>							<u>Direct ownership</u>	
Panel surya fotovoltaik	125.091.437.245	297.392.743	-	88.121.407.554	213.510.237.542		Photovoltaic solar panels	
Peralatan	-	51.401.656	-	308.000.000	359.401.656		Equipment	
Peralatan kantor	922.364.772	963.133.646	-	-	1.885.498.418		Office equipment	
Komputer, elektronik dan aksesoris	840.226.795	1.088.043.901	-	-	1.928.270.696		Computers, electronics and accessories	
<u>Aset dalam penyelesaian</u>							<u>Construction in progress</u>	
Panel surya fotovoltaik	55.804.844.188	267.499.844.314	-	(90.270.167.569)	233.034.520.933		Photovoltaic solar panels	
Total harga perolehan	182.658.873.000	269.899.816.260	-	(1.840.760.015)	450.717.929.245		Total cost	
Akumulasi penyusutan							Accumulated depreciation	
<u>Kepemilikan langsung</u>							<u>Direct ownership</u>	
Panel surya fotovoltaik	7.834.671.676	8.361.791.473	-	-	16.196.463.149		Photovoltaic solar panels	
Peralatan	-	42.388.182	-	-	42.388.182		Equipment	
Peralatan kantor	248.217.726	166.715.130	-	-	414.932.856		Office equipment	
Komputer, elektronik dan aksesoris	224.206.800	348.071.365	-	-	572.278.165		Computers, electronics and accessories	
Total akumulasi penyusutan	8.307.096.202	8.918.966.150	-	-	17.226.062.352		Total accumulated depreciation	
Nilai tercatat	174.351.776.798				433.491.866.893		Carrying amount	

**PT ENERGI MITRA INVESTAMA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ENERGI MITRA INVESTAMA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

10. ASET TETAP (lanjutan)

Biaya penyusutan dibebankan sebagai berikut:

	2023	2022
Beban pokok pendapatan	19.130.591.578	8.338.093.092
Beban umum dan administrasi (Catatan 28)	938.348.434	580.873.058
Total	20.068.940.012	8.918.966.150

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, tidak terdapat aset yang telah sepenuhnya disusutkan namun masih digunakan untuk menunjang aktivitas operasi Grup.

Pengurangan

Pada tahun 2023, entitas anak menghapuskan nilai tercatat aset dalam penyelesaian berupa panel surya fotovoltaik sebesar Rp2.048.551.233.

Reklasifikasi

Pada tahun 2022, entitas anak melakukan reklasifikasi aset tetap ke persediaan dan aset takberwujud masing-masing sebesar Rp1.189.237.011 dan Rp651.523.004 (Catatan 39).

Aset dalam penyelesaian

Rincian aset dalam penyelesaian adalah sebagai berikut:

Proyek tanggal 31 Desember 2023	Perkiraan persentase penyelesaian/ <i>Estimated completion percentage</i>	Nilai tercatat/ <i>Carrying value</i>
Sektor industri	4,00% - 95,00%	167.163.267.185
Sektor komersial	63,00% - 95,00%	5.441.367.232
Total aset dalam penyelesaian		172.604.634.417

Proyek tanggal 31 Desember 2022	Perkiraan persentase penyelesaian/ <i>Estimated completion percentage</i>	Nilai tercatat/ <i>Carrying value</i>
Sektor industri	10,00% - 95,00%	197.262.906.749
Sektor komersial	90,00% - 95,00%	35.771.614.184
Total aset dalam penyelesaian		233.034.520.933

10. FIXED ASSETS (continued)

Depreciation expense is charged to the following:

	2023	2022
Cost of revenues	19.130.591.578	8.338.093.092
General and administrative expenses (Note 28)	938.348.434	580.873.058
Total	20.068.940.012	8.918.966.150

As of December 31, 2023 and 2022, there are no assets that had been fully depreciated but were still being used to support the Group's operational activities.

Deductions

In 2023, a subsidiary written-off the carrying amount of construction in progress of photovoltaic solar panels amounting to Rp2,048,551,233.

Reclassification

In 2022, a subsidiary made reclassification of fixed assets to inventories and intangible assets amounting to Rp1,189,237,011 and Rp651,523,004, respectively (Note 39).

Construction in progress

The details of construction in progress are as follows:

Perkiraan waktu penyelesaian/ <i>Estimated time of completion</i>	Projects as of December 31, 2023
Jan - Des 2024/Jan - Dec 2024	Industrial sectors
Jan - Des 2024/Jan - Dec 2024	Commercial sectors
	Total construction in progress

Perkiraan waktu penyelesaian/ <i>Estimated time of completion</i>	Projects as of December 31, 2022
Maret - Juni 2023/March - June 2023	Industrial sectors
Maret - Juni 2023/March - June 2023	Commercial sectors
	Total construction in progress

**PT ENERGI MITRA INVESTAMA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ENERGI MITRA INVESTAMA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

10. ASET TETAP (lanjutan)

Aset dalam penyelesaian (lanjutan)

Persentase penyelesaian aset dalam penyelesaian didasarkan pada biaya aktual yang terjadi dibandingkan dengan jumlah biaya proyek yang dianggarkan.

Pertanggungan asuransi

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, aset tetap telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran, banjir dan risiko lainnya (*property all-risks*) dengan pihak ketiga, dengan total nilai pertanggungan atas keseluruhan polis sebesar Rp918.519.456.981 dan Rp682.081.162.386 dari PT Lippo General Insurance Tbk dan PT Asuransi Sinar Mas. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas risiko tersebut.

Nilai wajar dan lainnya

Berdasarkan penilaian internal manajemen, nilai wajar aset tetap pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 setara dengan nilai tercatatnya.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, panel surya fotovoltaik digunakan sebagai jaminan atas pinjaman jangka panjang (Catatan 17).

11. ASET TAKBERWUJUD

	2023					
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo akhir/ Ending balance	
Harga perolehan						Cost
Perangkat lunak	2.120.961.300	-	-	35.318.790.193	37.439.751.493	Software
<u>Aset dalam penyelesaian</u>						<u>Construction in progress</u>
Perangkat lunak	1.147.364.854	34.171.425.339	-	(35.318.790.193)	-	Software
Total harga perolehan	3.268.326.154	34.171.425.339	-	-	37.439.751.493	Total cost
Akumulasi amortisasi						Accumulated amortization
Perangkat lunak	513.035.332	7.611.134.080	-	-	8.124.169.412	Software
Nilai tercatat	<u>2.755.290.822</u>				<u>29.315.582.081</u>	Carrying amount

10. FIXED ASSETS (continued)

Construction in progress (continued)

The percentage of completion of the construction in progress are based on the actual expenditures incurred compared to the total budgeted project cost.

Insurance coverage

As of December 31, 2023 and 2022, fixed assets are insured against fire, flood and other risks (*property all-risks*) with third parties with coverage for the entire policy amounting to Rp918,519,456,981 and Rp682,081,162,386 from PT Lippo General Insurance Tbk and PT Asuransi Sinar Mas. Management believes that the insurance coverage are adequate to cover possible losses that may arise from such risks.

Fair value and others

Based on internal valuation by management, the fair value of fixed assets as of December 31, 2023 and 2022 is equivalent to the carrying amount.

As of December 31, 2023 and 2022, photovoltaic solar panels are used as collateral for long-term loans (Note 17).

11. INTANGIBLE ASSETS

**PT ENERGI MITRA INVESTAMA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ENERGI MITRA INVESTAMA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

11. ASET TAKBERWUJUD (lanjutan)

11. INTANGIBLE ASSETS (continued)

	2022					
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo akhir/ Ending balance	
Harga perolehan						Cost
Perangkat lunak	120.901.917	292.318.214	-	1.707.741.169	2.120.961.300	Software
<u>Aset dalam penyelesaian</u>						<u>Construction in progress</u>
Perangkat lunak	1.928.776.769	274.806.250		(1.056.218.165)	1.147.364.854	Software
Total harga perolehan	2.049.678.686	567.124.464	-	651.523.004	3.268.326.154	Total cost
Akumulasi amortisasi						Accumulated amortization
Perangkat lunak	102.185.041	410.850.291	-	-	513.035.332	Software
Nilai tercatat	1.947.493.645				2.755.290.822	Carrying amount

Beban amortisasi dibebankan pada beban umum dan administrasi masing-masing sebesar Rp7.611.134.080 dan Rp410.850.291 pada tahun 2023 dan 2022 (Catatan 28).

Amortization expense charged to general and administrative expenses is amounted to Rp7,611,134,080 and Rp410,850,291 in 2023 and 2022, respectively (Note 28).

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, manajemen Grup berkeyakinan bahwa nilai yang dipulihkan masih diatas nilai tercatat, dengan demikian, manajemen Grup berkeyakinan bahwa tidak ada penurunan nilai yang harus diakui.

As of December 31, 2023 and 2022, the Group's management believes that the recoverable amount is still above the carrying amount, therefore, the Group's management believes that no impairment should be recognized.

12. GOODWILL

12. GOODWILL

Goodwill yang diakui berasal dari akuisisi operasi bisnis oleh Grup, yang menciptakan sinergi dengan portofolio Grup yang ada.

Goodwill recognized is arising on the Group's acquisitions of business operations, that creates synergies with the Group's existing portfolio.

Akuisisi PT Surya Utama Nuansa ("SUN")

Acquisition of PT Surya Utama Nuansa ("SUN")

Pada tanggal 29 Januari 2020, Perusahaan mengakuisisi 85% kepemilikan saham PT Surya Utama Nuansa dari PT Peningkatan Mutu Indonesia dengan nilai pembelian sebesar Rp4.250.000.000. Goodwill yang diakui dari akuisisi ini sebesar Rp9.521.014.999.

On January 29, 2020, the Company acquired 85% equity ownership of PT Surya Utama Nuansa from PT Peningkatan Mutu Indonesia with a purchase price amounting to Rp4,250,000,000. Goodwill that was recognized from this acquisition amounted to Rp9,521,014,999.

Uji penurunan nilai terhadap goodwill

Impairment test on goodwill

Dalam menguji apakah penurunan nilai goodwill diperlukan, nilai tercatat goodwill dialokasikan ke aset atau UPK yang relevan untuk mendapatkan nilai tercatat kombinasi. Nilai tercatat kombinasi tersebut dibandingkan dengan nilai terpulihkan UPK.

In assessing whether impairment on goodwill is required, the carrying value of goodwill is allocated to the relevant assets or CGU to obtain combined carrying value. The combined carrying value is compared with CGU's recoverable amount.

Grup menguji penurunan nilai goodwill setiap tahun (pada tanggal 31 Desember) dan ketika keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat mungkin mengalami penurunan nilai.

The Group performs testing of goodwill impairment annually (on December 31) and when circumstances indicate that the carrying value may be impaired.

**PT ENERGI MITRA INVESTAMA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ENERGI MITRA INVESTAMA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

12. GOODWILL (lanjutan)

Uji penurunan nilai terhadap goodwill (lanjutan)

Grup mempertimbangkan berbagai faktor eksternal dan internal ketika meninjau indikator penurunan nilai selama tahun berjalan, sebagaimana berhubungan dengan UPK seperti perubahan signifikan dengan dampak yang buruk pada entitas telah terjadi selama tahun berjalan, suku bunga pasar atau tingkat pengembalian investasi lainnya yang telah naik selama tahun berjalan, keusangan atau kerusakan fisik suatu aset, kontrak jangka panjang dengan pembeli dan faktor-faktor lainnya.

Untuk tujuan pengujian penurunan nilai pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, jumlah terpulihkan UPK masing-masing ditentukan berdasarkan nilai pakai ("VIU") dan nilai wajar dikurangi biaya pelepasan ("NWDBP") dengan menggunakan metode arus kas yang didiskontokan (level 3 hierarki nilai wajar). Berikut adalah ringkasan dari asumsi utama yang digunakan:

Asumsi-asumsi utama yang digunakan

Pada tanggal 31 Desember 2023, jumlah terpulihkan UPK ditentukan berdasarkan VIU yang menggunakan penilaian bisnis SUN secara konsolidasi dengan menggunakan proyeksi arus kas yang didiskontokan dari industri panel surya:

i. Penjualan langsung

Penjualan langsung merupakan penjualan atas material dan aset panel surya yang mencakup periode proyeksi 26 tahun dengan tingkat pertumbuhan stabil pada 5% per tahun.

ii. Pendapatan dari pemanfaatan aset panel surya fotovoltaik

Periode kontrak atas pemanfaatan aset panel surya fotovoltaik yang telah disetujui oleh pelanggan dan SUN yang mencakup periode proyeksi selama 3 sampai 26 tahun, berdasarkan kontrak individual pelanggan.

Pada tanggal 31 Desember 2023, tingkat diskonto sebelum pajak yang digunakan adalah 14,62%.

12. GOODWILL (continued)

Impairment test on goodwill (continued)

The Group considers various external and internal factors when reviewing for indicators of impairment during the year as it relates to the CGU, such as significant changes with an adverse effect on the entity have taken place during the year, market interest rates or other market rates of return on investments have increased during the year, obsolescence or physical damage of an asset, long-term contracts with customers and other factors.

For impairment testing purposes on December 31, 2023 and 2022, the recoverable amount is determined based on value in use ("VIU") and fair value less costs of disposal ("FVLCD"), respectively, using discounted cash flows method (level 3 fair value hierarchy). The following is the summary of key assumptions used:

Key assumptions used

On December 31, 2023, the recoverable amount of the CGU has been determined based on VIU using valuation of SUN consolidated business by cash flow projections of the solar panel industry:

i. Direct sales

Direct sales represent sales of materials and photovoltaic solar panels covering the projection period of 26 years with growth rate stable at 5% yearly.

ii. Revenue from the utilization of photovoltaic solar panel assets

The contract period of the utilization of photovoltaic solar panel assets agreed upon by the customers and SUN covering the projection period between 3 to 26 years, based on individual customer contract.

On December 31, 2023, the pre-tax discount rate used was 14.62%.

**PT ENERGI MITRA INVESTAMA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ENERGI MITRA INVESTAMA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

12. GOODWILL (lanjutan)

**Asumsi-asumsi utama yang digunakan
(lanjutan)**

Pada tanggal 31 Desember 2023, asumsi atas beban pokok pendapatan dan usaha didasarkan pada perencanaan beban pokok pendapatan dan usaha Perusahaan. Manajemen memiliki pengendalian penuh atas biaya dan yakin bahwa asumsi adalah wajar dan akan tercapai.

Pada tanggal 31 Desember 2022, jumlah terpulihkan UPK ditentukan berdasarkan NWDBP yang menggunakan penilaian bisnis SUN secara konsolidasi dengan menggunakan proyeksi arus kas yang didiskontokan dari rencana bisnis selama enam (6) tahun yang merupakan rencana pembangunan panel surya.

Pendapatan dari pemanfaatan aset panel surya fotovoltaik

Pada tanggal 31 Desember 2022, tingkat pertumbuhan yang digunakan atas penjualan di industri panel surya berkisar antara 27% sampai 48%.

Pada tanggal 31 Desember 2022, tingkat diskonto sebelum pajak yang digunakan adalah 12,24%.

Pada tanggal 31 Desember 2022, asumsi harga listrik selama periode proyeksi berdasarkan data historis dan estimasi manajemen atas fluktuasi harga masa depan dan penyesuaian.

Pada tanggal 31 Desember 2022, asumsi atas beban pokok pendapatan dan usaha didasarkan pada perencanaan beban pokok pendapatan dan usaha Perusahaan. Manajemen memiliki pengendalian penuh atas biaya dan yakin bahwa asumsi adalah wajar dan akan tercapai.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, berdasarkan evaluasi manajemen, jumlah terpulihkan dari UPK dimana goodwill melekat lebih tinggi dari nilai tercatat UPK sehingga manajemen berpendapat tidak terdapat kerugian penurunan nilai yang diperlukan.

12. GOODWILL (continued)

Key assumptions used (continued)

On December 31, 2023, the assumption of cost of revenue and operating expenses are based on the Company's cost of revenue and operating expenses plan. The management has full control over the costs, and believes the assumptions are reasonable and will be achievable.

On December 31, 2022, the recoverable amount of the CGU has been determined based on FVLCD using valuation of SUN consolidated business by cash flow projections of the business plan covering six (6) years which represents plan of solar panels construction.

Revenue from the utilization of photovoltaic solar panel assets

On December 31, 2022, the average growth rate used for the sales of solar panel industry is ranging from 27% to 48%.

On December 31, 2022, the pre-tax discount rate used was 12.24%.

On December 31, 2022, forecasted electricity prices over the projection period are based on historical rates and management's estimates on future price fluctuation and adjustments.

On December 31, 2022, the assumption of cost of revenue and operating expenses are based on the Company's cost of revenue and operating expenses plan. The management has full control over the costs, and believes the assumptions are reasonable and will be achievable.

As of December 31, 2023 and 2022, based on management's evaluation, the recoverable amount of the CGU in which the goodwill is attached is higher than its carrying amount, as such management is of the opinion that impairment losses is not necessary.

**PT ENERGI MITRA INVESTAMA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ENERGI MITRA INVESTAMA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

13. ASET HAK-GUNA DAN LIABILITAS SEWA

Grup menyewa beberapa aset berupa bangunan kantor, gudang dan kendaraan yang digunakan dalam operasinya, yang pada umumnya memiliki masa sewa antara 2 sampai 4 tahun.

Di bawah ini adalah jumlah tercatat aset hak-guna yang diakui dan mutasinya selama tahun berjalan:

13. RIGHT-OF-USE ASSETS AND LEASE LIABILITIES

The Group leases several office building, warehouse and vehicles used in its operations, which generally have lease term between 2 until 4 years.

Set out below are the carrying amounts of right-of-use assets recognized and the movements during the year:

		2023				
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Saldo akhir/ Ending balance		Cost
Harga perolehan						
Bangunan kantor	1.870.671.212	-	(1.870.671.212)	-		Office building
Gudang	5.376.887.462	-	(63.287.462)	5.313.600.000		Warehouse
Kendaraan	1.864.365.226	-	-	1.864.365.226		Vehicles
Total harga perolehan	9.111.923.900	-	(1.933.958.674)	7.177.965.226		Total cost
Akumulasi depresiasi						Accumulated depreciation
Bangunan kantor	935.335.606	935.335.606	(1.870.671.212)	-		Office building
Gudang	1.657.367.453	2.125.440.000	(63.287.462)	3.719.519.991		Warehouse
Kendaraan	291.636.628	233.045.653	-	524.682.281		Vehicles
Total akumulasi penyusutan	2.884.339.687	3.293.821.259	(1.933.958.674)	4.244.202.272		Total accumulated depreciation
Nilai tercatat	6.227.584.213			2.933.762.954		Carrying amount
		2022				
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Saldo akhir/ Ending balance		Cost
Harga perolehan						
Bangunan kantor	943.434.502	1.870.671.212	(943.434.502)	1.870.671.212		Office building
Gudang	904.352.702	5.313.600.000	(841.065.240)	5.376.887.462		Warehouse
Kendaraan	1.864.365.226	-	-	1.864.365.226		Vehicles
Total harga perolehan	3.712.152.430	7.184.271.212	(1.784.499.742)	9.111.923.900		Total cost
Akumulasi depresiasi						Accumulated depreciation
Bangunan kantor	943.434.502	935.335.606	(943.434.502)	935.335.606		Office building
Gudang	572.021.740	1.926.410.953	(841.065.240)	1.657.367.453		Warehouse
Kendaraan	58.590.975	233.045.653	-	291.636.628		Vehicles
Total akumulasi penyusutan	1.574.047.217	3.094.792.212	(1.784.499.742)	2.884.339.687		Total accumulated depreciation
Nilai tercatat	2.138.105.213			6.227.584.213		Carrying amount

Beban penyusutan dibebankan sebagai berikut:

Depreciation expense is charged to the following:

	2023	2022	
Beban umum dan administrasi (Catatan 28)	3.060.775.606	2.861.746.559	General and administrative expenses (Note 28)
Beban pokok pendapatan	233.045.653	233.045.653	Cost of revenues
Total	3.293.821.259	3.094.792.212	Total

**PT ENERGI MITRA INVESTAMA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ENERGI MITRA INVESTAMA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**13. ASET HAK-GUNA DAN LIABILITAS SEWA
(lanjutan)**

Liabilitas sewa sehubungan dengan sewa bangunan kantor dan pembelian kendaraan dengan rincian sebagai berikut:

	2023	2022	
Kendaraan	660.806.633	989.938.076	Vehicles
Bangunan kantor	-	1.025.077.065	Office building
Total	660.806.633	2.015.015.141	Total
Dikurangi: bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	(366.762.425)	(1.354.208.508)	Less: current maturities
Bagian jangka panjang	294.044.208	660.806.633	Long-term maturities

Ringkasan komponen perubahan liabilitas yang timbul dari sewa adalah sebagai berikut:

	2023	2022	
Saldo awal	2.015.015.141	1.362.989.719	Beginning balance
Penambahan selama tahun berjalan	-	1.808.339.379	Additions during the year
Akresi bunga	107.929.452	199.002.643	Accretion of interest
Pembayaran	(1.462.137.960)	(1.355.316.600)	Payments
Saldo akhir	660.806.633	2.015.015.141	Ending balance
Dikurangi: bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	(366.762.425)	(1.354.208.508)	Less: current maturities
Bagian jangka panjang	294.044.208	660.806.633	Long-term maturities

Jumlah yang diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian:

	2023	2022	
Beban depresiasi aset hak-guna	3.293.821.259	3.094.792.212	Depreciation expense of right-of-use assets
Biaya yang terkait dengan sewa atas aset bernilai rendah dan sewa jangka pendek	1.336.100.308	287.811.478	Expense relating to leases of low-value assets and short-term leases
Beban bunga liabilitas sewa (Catatan 30)	107.929.452	199.002.643	Interest expense on lease liabilities (Note 30)
Total yang diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	4.737.851.019	3.581.606.333	Total amount recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income

Grup memiliki arus kas keluar berkaitan dengan sewa, termasuk pembayaran sewa jangka pendek dan sewa bernilai rendah untuk tahun 2023 dan 2022, masing-masing sebesar Rp2.798.238.268 dan Rp1.643.128.078.

The Group had total cash outflows related to leases, including short-term leases and low-value assets lease payments for year 2023 and 2022 amounting to Rp2,798,238,268 and Rp1,643,128,078, respectively.

**PT ENERGI MITRA INVESTAMA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ENERGI MITRA INVESTAMA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**13. ASET HAK-GUNA DAN LIABILITAS SEWA
(lanjutan)**

Analisis jatuh tempo liabilitas sewa berdasarkan arus kas kontraktual yang tidak terdiskonto adalah sebagai berikut:

	<u>2023</u>	<u>2022</u>
Dalam satu tahun	410.820.000	1.462.137.960
Antara satu dan lima tahun	307.127.000	706.700.000
Total	<u>717.947.000</u>	<u>2.168.837.960</u>

**13. RIGHT-OF-USE ASSETS AND LEASE
LIABILITIES (continued)**

The maturity analysis of the lease liabilities based on contractual undiscounted cash flows are as follows:

<i>Within one year</i>
<i>Between one and five years</i>
Total

14. UTANG USAHA

Akun ini merupakan utang kepada pemasok pihak ketiga dalam hubungannya dengan pembelian komponen panel surya dan tenaga *Engineering, Procurement and Construction* ("EPC") untuk pembangunan panel surya.

Analisa umur utang usaha adalah sebagai berikut:

	<u>2023</u>	<u>2022</u>
1 - 30 hari	12.140.232.834	8.078.896.001
31 - 60 hari	609.995.809	279.151.452
61 - 90 hari	42.863.051	185.422.938
Lebih dari 90 hari	1.864.830.871	79.391.581
Total	<u>14.657.922.565</u>	<u>8.622.861.972</u>

14. TRADE PAYABLES

This account represents payable with third parties vendor in relation to the purchase of solar panel components and *Engineering, Procurement and Construction* ("EPC") for construction of solar panel.

The aging analysis of trade payables is as follows:

<i>1 - 30 days</i>
<i>31 - 60 days</i>
<i>61 - 90 days</i>
<i>More than 90 days</i>
Total

Utang usaha tidak dijamin, tidak dikenakan bunga dan umumnya dikenakan syarat pembayaran antara 1 sampai dengan 60 hari.

Trade payables are unsecured, non-interest bearing and generally on 1 to 60 days terms of payment.

Rincian utang usaha berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

Details of trade payables by currency are as follows:

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
Rupiah	14.129.079.669	8.362.360.859	<i>Rupiah</i>
Dolar Amerika Serikat	528.842.896	260.501.113	<i>United Stated Dollar</i>
Total	<u>14.657.922.565</u>	<u>8.622.861.972</u>	Total

15. BEBAN AKRUAL

	<u>2023</u>	<u>2022</u>
Bunga	24.715.753.475	24.405.996.843
Pemasok	15.026.901.761	11.851.501.813
Proyek	7.239.303.539	1.731.113.127
Bonus dan tunjangan	6.809.203.135	6.342.087.094
Biaya profesional	3.015.216.793	4.078.206.989
Pembayaran berbasis saham	801.637.087	229.048.923
Biaya komitmen	176.196.839	478.528.896
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp100.000.000)	1.589.382.011	513.867.228
Total	<u>59.373.594.640</u>	<u>49.630.350.913</u>

15. ACCRUED EXPENSES

<i>Interests</i>
<i>Suppliers</i>
<i>Projects</i>
<i>Bonus and allowances</i>
<i>Professional fees</i>
<i>Share-based payments</i>
<i>Commitment fees</i>
<i>Others (each below Rp100,000,000)</i>
Total

**PT ENERGI MITRA INVESTAMA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ENERGI MITRA INVESTAMA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

16. LIABILITAS KONTRAK

	2023
Hunian	8.315.796.557
PT Ecco Tannery Indonesia	-
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp500.000.000)	163.500.000
Total	8.479.296.557

Liabilitas kontrak merupakan uang muka jangka pendek yang diterima atas panel surya yang masih dalam tahap pembangunan.

16. CONTRACT LIABILITIES

	2022	
Hunian	7.272.898.939	<i>Residential</i>
PT Ecco Tannery Indonesia	5.500.000.000	<i>PT Ecco Tannery Indonesia</i>
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp500.000.000)	-	<i>Others (each below Rp500,000,000)</i>
Total	12.772.898.939	Total

Contract liabilities pertains to short-term advances received of solar panel which still under constructions.

17. PINJAMAN JANGKA PANJANG

a. Pinjaman bank

Kreditur/Lenders	Debitur/Borrower	Jumlah/Total	2023		
			Jatuh tempo dalam satu tahun/within one year	Jangka panjang/Non-current	Pembayaran selama periode berjalan/Payment the period
Rupiah/Rupiah					
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	PT Energi Nuansa Jaya				
- Fasilitas Kredit Term Loan I/ Term Loan Credit Facility I		82.633.493.727	826.334.937	81.807.158.790	-
- Fasilitas Kredit Term Loan II/ Term Loan Credit Facility II		35.079.136.382	613.884.887	34.465.251.495	-
Jumlah/Total		117.712.630.109	1.440.219.824	116.272.410.285	-
Dikurangi diskonto yang belum diamortisasi/Less unamortized discount		4.335.788.372	1.097.300.742	3.238.487.630	
Neto/Net		113.376.841.737	342.919.082	113.033.922.655	

Entitas anak

PT Energi Nuansa Jaya ("ENJ")

Fasilitas Kredit Term Loan 1

Pada tanggal 1 September 2022, ENJ, memperoleh fasilitas kredit Term Loan 1 dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk yang akan digunakan untuk mendanai proyek yang dimiliki dan dioperasikan oleh ENJ dengan nilai maksimal sebesar Rp138.000.000.000 yang dikenakan bunga mengambang 3-Months JIBOR + 4,5000% per tahun yang akan jatuh tempo 5 tahun sejak penandatanganan fasilitas kredit ini dengan opsi perpanjangan 5 tahun.

17. LONG-TERM LOANS

a. Bank loans

Subsidiaries

PT Energi Nuansa Jaya ("ENJ")

Term Loan Credit Facility 1

On September 1, 2022, ENJ, obtained a Term Loan 1 credit facility from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk that will be used to finance project owned and operated by ENJ for a maximum amount of Rp138,000,000,000 subject to a floating interest rate of 3-Months JIBOR + 4.5000% per annum that will mature in 5 years since the credit facility is signed with option to extend for another 5 years.

**PT ENERGI MITRA INVESTAMA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ENERGI MITRA INVESTAMA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**As of December 31, 2023 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

17. PINJAMAN JANGKA PANJANG (lanjutan)

a. Pinjaman bank (lanjutan)

Entitas anak (lanjutan)

PT Energi Nuansa Jaya ("ENJ") (lanjutan)

Fasilitas Kredit Term Loan 1 (lanjutan)

Fasilitas kredit ini dijamin dengan fidusia atas fasilitas panel surya fotovoltaik dari proyek yang didanai, fidusia atas piutang, fidusia atas klaim asuransi, gadai atas *escrow account*, gadai atas saham ENJ, *assignment of contract* dan surat pernyataan oleh PT Energi Mitra Investama. Pada tanggal 31 Desember 2022, fasilitas ini belum digunakan.

Pada tanggal 1 September 2022, ENJ, memperoleh persetujuan penyesuaian margin suku bunga fasilitas yang dari semula *3-Months JIBOR + 4,5000%* per tahun menjadi *3-Months JIBOR + 3,0000%* per tahun.

Fasilitas Kredit Term Loan 2

Pada tanggal 29 November 2023, ENJ, memperoleh fasilitas kredit Term Loan 2 dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk yang akan digunakan untuk mendanai proyek yang dimiliki dan dioperasikan oleh Perusahaan dengan nilai maksimal sebesar Rp390.000.000.000 yang dikenakan bunga mengambang *3-Months JIBOR + Margin* per tahun yang akan jatuh tempo 7 tahun sejak penandatanganan fasilitas kredit ini dengan opsi perpanjangan 5 tahun. Margin yang digunakan:

- i) *Minimal 3,5000% p.a.* selama masa *availability period* dan proyek yang dibiayai belum beroperasi; dan
- ii) *Minimal 3,0000% p.a.* setelah masa *availability period* berakhir dan/atau proyek yang dibiayai telah beroperasi yang dibuktikan dengan Sertifikat Layak Operasi ("SLO") dan Berita Acara Penyelesaian Proyek ("BAPP").

17. LONG-TERM LOANS (continued)

a. Bank loans (continued)

Subsidiaries (continued)

PT Energi Nuansa Jaya ("ENJ") (continued)

Term Loan Credit Facility 1 (continued)

This facility is collateralized by fiduciary over photovoltaic solar panels from the project being funded, fiduciary over receivables, fiduciary over insurance claim, pledge over escrow account, pledge over shares of ENJ, assignment of contract and letter of undertaking of PT Energi Mitra Investama. As of December 31, 2022, this facility has not yet been used.

On September 1, 2022, ENJ obtained approval for an adjustment of the interest rate margin on the facility from 3-Months JIBOR + 4.5000% per annum, to 3-Months JIBOR + 3.0000% per annum.

Term Loan Credit Facility 2

On November 29, 2023, ENJ, obtained a Term Loan 2 credit facility from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk that will be used to finance the project owned and operated by the Company for a maximum amount of Rp390,000,000,000 subject to a floating interest rate of 3-Months JIBOR + Margin per annum that will mature in 7 years since the credit facility is signed with an option to extend for another 5 years. The margin applied is:

- i) *A minimum of 3.5000% p.a. during the availability period and while the financed project is not yet in operation; and*
- ii) *A minimum of 3.0000% p.a. after the availability period ends and/or once the financed project becomes operational, as evidenced by the Operational Feasibility Certificate ("SLO") and the Project Completion Report ("BAPP").*

**PT ENERGI MITRA INVESTAMA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ENERGI MITRA INVESTAMA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

17. PINJAMAN JANGKA PANJANG (lanjutan)

b. Pinjaman bank (lanjutan)

Entitas anak (lanjutan)

PT Energi Nuansa Jaya ("ENJ") (lanjutan)

Fasilitas Kredit Term Loan 2 (lanjutan)

Fasilitas kredit ini dijamin dengan fidusia atas fasilitas panel surya fotovoltaik dari proyek yang didanai, fidusia atas piutang, fidusia atas klaim asuransi, gadai atas *escrow account*, gadai atas saham ENJ, *assignment of contract*, surat pernyataan dan jaminan perusahaan dari PT Energi Mitra Investama.

Saldo bunga yang masih harus dibayar dari pinjaman ini pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 masing-masing Rp203.808.293 dan RpNihil (Catatan 15).

ENJ mencatat beban bunga yang timbul dari pinjaman ini masing-masing sebesar Rp2.454.876.978 dan RpNihil untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2023 dan 2022.

Pembatasan-pembatasan

Perjanjian mewajibkan ENJ memastikan untuk menjaga Janji Keuangan berlaku sejak seluruh Pembangkit Listrik Tenaga Surya ("PLTS") telah beroperasi atau selambat-lambatnya 1 Januari 2025 berdasarkan Laporan Keuangan Konsolidasi *In-house* secara triwulanan dan Laporan Keuangan Konsolidasi Audit secara tahunan:

- i) *Debt Service Coverage Ratio* ("DSCR") sebesar minimal 100%; dan
- ii) *Debt Equity Ratio* ("DER") sebesar maksimal 175%.

17. LONG-TERM LOANS (continued)

b. Bank loans (continued)

Subsidiaries (continued)

PT Energi Nuansa Jaya ("ENJ") (continued)

Term Loan Credit Facility 2 (continued)

This facility is collateralized by fiduciary over photovoltaic solar panels from the project being funded, fiduciary over receivables, fiduciary over insurance claim, pledge over escrow account, pledge over shares of ENJ, assignment of contract, letter of undertaking and corporate guarantees from PT Energi Mitra Investama.

Outstanding balance of the accrued interest from this loan as of December 31, 2023 and 2022 amounted to Rp203,808,293 and RpNil (Note 15).

ENJ recorded interest expenses from this facility amounted to Rp2,454,876,978 and RpNil for the years ended December 31, 2023 and 2022, respectively.

Covenants

The agreement requires ENJ to ensure the maintenance of Financial Covenants effective as soon as all Solar Power Plants (PLTS) are operational or at the latest by January 1, 2025, based on the In-house quarterly Consolidated Financial Statements and the annual Consolidated Audited Financial Statements:

- i) *A Debt Service Coverage Ratio ("DSCR") of at least 100%; and*
- ii) *A Debt Equity Ratio ("DER") of a maximum of 175%.*

**PT ENERGI MITRA INVESTAMA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ENERGI MITRA INVESTAMA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

17. PINJAMAN JANGKA PANJANG (lanjutan)

17. LONG-TERM LOANS (continued)

b. Pinjaman dari institusi keuangan non-bank

a. Loans from non-bank financial institutions

		2023			
Kreditur/Lenders	Debitur/Borrower	Jumlah/Total	Jatuh tempo dalam satu tahun/within one year	Jangka panjang/Non-current	Pembayaran selama periode berjalan/Payment the period
Dolar AS/US Dollar					
DEG - Deutsche Investitions- und Entwicklungsgesellschaft mbH	PT Surya Utama Nuansa				
- Perjanjian Fasilitas Berjangka USD23.000.000/ USD23,000,000 Term Facility Agreement		75.944.084.211	9.493.010.527	66.451.073.684	9.368.321.165
- Perjanjian Fasilitas Jangka Panjang Terjamin hingga USD21.000.000/ Up to USD21,000,000 Secured Long-Term Facility Agreement		63.205.600.000	-	63.205.600.000	-
Jumlah/Total		139.149.684.211	9.493.010.527	129.656.673.684	9.368.321.165
Dikurangi diskonto yang belum diamortisasi/Less unamortized discount		19.625.867.805	4.197.527.853	15.428.339.952	
Neto/Net		119.523.816.406	5.295.482.674	114.228.333.732	

		2022			
Kreditur/Lenders	Debitur/Borrower	Jumlah/Total	Jatuh tempo dalam satu tahun/within one year	Jangka panjang/Non-current	Pembayaran selama periode berjalan/Payment the period
Dolar AS/US Dollar					
DEG - Deutsche Investitions- und Entwicklungsgesellschaft mbH	PT Surya Utama Nuansa				
- Perjanjian Fasilitas Berjangka USD23.000.000/ USD23,000,000 Term Facility Agreement		87.182.853.755	9.686.984.211	77.495.869.544	21.404.667.755
Jumlah/Total		87.182.853.755	9.686.984.211	77.495.869.544	21.404.667.755
Dikurangi diskonto yang belum diamortisasi/Less unamortized discount		15.448.548.039	3.405.169.381	12.043.378.658	
Neto/Net		71.734.305.716	6.281.814.830	65.452.490.886	

Entitas anak

PT Surya Utama Nuansa ("SUN")

DEG - Deutsche Investitions- und Entwicklungsgesellschaft mbH

Perjanjian Fasilitas Berjangka USD23.000.000

Pada tanggal 16 Januari 2020, SUN memperoleh fasilitas kredit pinjaman tetap dari DEG - Deutsche Investitions- und Entwicklungsgesellschaft mbH yang digunakan untuk mendanai proyek yang dimiliki dan dioperasikan oleh SUN dengan maksimum sebesar USD23.000.000 yang dikenakan bunga mengambang 6-Months-USD Libor + 4,5000% per tahun yang akan jatuh tempo pada tanggal 15 Juni 2029.

Subsidiaries

PT Surya Utama Nuansa ("SUN")

DEG - Deutsche Investitions- und Entwicklungsgesellschaft mbH

USD23,000,000 Term Facility Agreement

On January 16, 2020, SUN obtained a fixed loan credit facility from DEG - Deutsche Investitions- und Entwicklungsgesellschaft mbH to finance the relevant project and operations of SUN for a maximum amount of USD23,000,000 subject to a floating interest rate of 6-Months-USD Libor + 4.5000% per annum that matures on June 15, 2029.

**PT ENERGI MITRA INVESTAMA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ENERGI MITRA INVESTAMA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**As of December 31, 2023 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

17. PINJAMAN JANGKA PANJANG (lanjutan)

**b. Pinjaman dari institusi keuangan non-bank
(lanjutan)**

Entitas anak (lanjutan)

PT Surya Utama Nuansa ("SUN") (lanjutan)

**DEG - Deutsche Investitions- und
Entwicklungsgesellschaft mbH (lanjutan)**

Perjanjian Fasilitas Berjangka USD23.000.000
(lanjutan)

Pada tanggal 16 Juli 2020, perjanjian ini
diamendemen dimana para pihak setuju untuk
mengubah jadwal pembayaran pinjaman
menjadi tanggal 15 Desember 2031.

Pada tanggal 4 Agustus 2021, perjanjian ini
telah diamendemen dimana para pihak setuju
untuk memperbaharui poin-poin sebagai
berikut:

- i) Perpanjangan periode ketersediaan
penarikan pinjaman dari tanggal 16 Juli
2021 menjadi tanggal 31 Mei 2022;
- ii) Persyaratan lanjutan dari penarikan
pertama atas fasilitas pinjaman terbaru;
dan
- iii) Persyaratan pendahuluan dan persyaratan
lanjutan untuk penarikan fasilitas pinjaman
berikutnya.

Pada tanggal 7 Desember 2022, perjanjian ini
telah diamendemen dimana para pihak setuju
untuk memperbaharui poin-poin sebagai
berikut:

- i) Mengubah angsuran pembayaran pokok
pinjaman dari USD1.150.000 menjadi
USD307.895 dan;
- ii) Mengubah bunga mengambang 6-Months-
USD Libor menjadi USD Swap Rate on the
Rate Fixing Date.

Perjanjian Fasilitas Jangka Panjang Terjamin
hingga USD21,000,000

Pada tanggal 12 Oktober 2023, SUN
memeroleh fasilitas kredit pinjaman tetap dari
DEG - Deutsche Investitions- und
Entwicklungsgesellschaft mbH yang digunakan
untuk mendanai proyek yang dimiliki dan
dioperasikan oleh SUN dengan maksimum
sebesar USD21.000.000 yang akan jatuh
tempo pada tanggal 15 Desember 2035.

17. LONG-TERM LOANS (continued)

**b. Loans from non-bank financial institutions
(continued)**

Subsidiaries (continued)

**PT Surya Utama Nuansa ("SUN")
(continued)**

**DEG - Deutsche Investitions- und
Entwicklungsgesellschaft mbH (continued)**

USD23,000,000 Term Facility Agreement
(continued)

On July 16, 2020, this agreement was amended
wherein both parties agreed to change the
repayment schedule and maturity of the loan to
December 15, 2031.

On August 4, 2021, this agreement was further
amended wherein both parties agreed to revise
the following points:

- i) Extended availability period drawdown of
loan from July 16, 2021 to May 31, 2022;
- ii) Conditions to be fulfilled subsequent to
the first drawdown of the latest loan facility;
and
- iii) Precedent conditions and subsequent
conditions for next drawdown of the facility
loan.

On December 7, 2022, this agreement was
further amended wherein both parties agreed to
revise the following points:

- i) Changed the principal installment payment
of the loan from USD1,150,000 to
USD307,895 and;
- ii) Changed the floating interest rate
6-Months-USD Libor to USD Swap Rate on
the Rate Fixing Date.

Up to USD21,000,000 Secured Long-term
Facility Agreement

On October 12, 2023, SUN obtained a secured
long-term facility from DEG - Deutsche
Investitions- und Entwicklungsgesellschaft
mbH to finance the relevant project and
operations of SUN for a maximum amount of
USD21,000,000 that matures on December 15,
2035.

**PT ENERGI MITRA INVESTAMA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ENERGI MITRA INVESTAMA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**As of December 31, 2023 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

17. PINJAMAN JANGKA PANJANG (lanjutan)

**b. Pinjaman dari institusi keuangan non-bank
(lanjutan)**

Entitas anak (lanjutan)

PT Surya Utama Nuansa ("SUN") (lanjutan)

**DEG - Deutsche Investitions- und
Entwicklungsgesellschaft mbH (lanjutan)**

DEG akan memberitahu SUN tentang penentuan tingkat bunga Pinjaman apapun berdasarkan Perjanjian ini.

Pinjaman ini dikenakan bunga tetap 7,27% per tahun untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023.

Jaminan

Pinjaman ini dijamin dengan aset tetap - panel surya fotovoltaik dari proyek yang didanai dan dijamin dengan asuransi dari PT Asuransi Sinar Mas dan jaminan perusahaan oleh PT Solar Energi Utama sebagai penjamin utama dan PT Petro Trada Nusantara sebagai penjamin tambahan (Catatan 10).

Saldo bunga yang masih harus dibayar dari pinjaman ini pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 masing-masing Rp350.945.182 dan Rp226.171.843 (Catatan 15).

SUN mencatat beban bunga yang timbul dari fasilitas-fasilitas ini masing-masing sebesar Rp7.182.758.008 dan Rp6.055.805.643 untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2023 dan 2022.

Pembatasan-pembatasan

Perjanjian Fasilitas Berjangka USD23.000.000

Perjanjian mencakup persyaratan rasio keuangan berikut yang ditetapkan berdasarkan laporan keuangan konsolidasian SUN:

- i) *Solvency Ratio* < 35%; dan
- ii) *Current Ratio* minimal 1:1

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, Grup telah memenuhi semua persyaratan terkait dan semua rasio keuangan yang dipersyaratkan dalam perjanjian pinjaman.

17. LONG-TERM LOANS (continued)

**b. Loans from non-bank financial institutions
(continued)**

Subsidiaries (continued)

**PT Surya Utama Nuansa ("SUN")
(continued)**

**DEG - Deutsche Investitions- und
Entwicklungsgesellschaft mbH (continued)**

DEG shall notify the Company of the determination of the rate of interest for any Loan under this Agreement.

This loan bears a fixed interest rate of 7.27% per annum for the year ended December 31, 2023.

Guarantees

This facility is collateralized by fixed assets - photovoltaic solar panels from the project being funded, and guaranteed by insurance from PT Asuransi Sinar Mas and corporate guarantee of PT Solar Energi Utama as original guarantor and PT Petro Trada Nusantara as additional guarantor (Note 10).

Outstanding balance of the accrued interest from this loan as of December 31, 2023 and 2022 amounted to Rp350,945,182 and Rp226,171,843 (Note 15).

SUN recorded interest expenses from these facilities amounted to Rp7,182,758,008 and Rp6,055,805,643 for the years ended December 31, 2023 and 2022, respectively.

Covenants

USD23,000,000 Term Facility Agreement

The agreement includes the following financial ratio requirements determined based on the consolidated financial statements of SUN:

- i) *Solvency Ratio* < 35%; and
- ii) *Current Ratio* minimum 1:1

As of December 31, 2023 and 2022, the Group has complied with all the relevant requirements and all financial ratio required to be maintained under the loan agreements.

**PT ENERGI MITRA INVESTAMA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ENERGI MITRA INVESTAMA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**As of December 31, 2023 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

17. PINJAMAN JANGKA PANJANG (lanjutan)

**b. Pinjaman dari institusi keuangan non-bank
(lanjutan)**

Entitas anak (lanjutan)

PT Surya Utama Nuansa ("SUN") (lanjutan)

**DEG - Deutsche Investitions- und
Entwicklungsgesellschaft mbH (lanjutan)**

Pembatasan-pembatasan (lanjutan)

Pada tanggal 4 Agustus 2021, Perjanjian mencakup persyaratan rasio *Debt Service Coverage Ratio ("DSCR") for such Relevant Period* (dimulai dan termasuk periode relevan di 31 Desember 2023) setidaknya 1,1:1.

Pada tanggal 31 Desember 2023, Grup telah memenuhi persyaratan untuk rasio *Debt Service Coverage Ratio*.

Perjanjian Fasilitas Jangka Panjang Terjamin hingga USD21.000.000

Perjanjian mencakup persyaratan rasio keuangan berikut yang ditetapkan berdasarkan laporan keuangan konsolidasian SUN:

- i) *DSCR* Historis terkait dengan Periode Relevan yang berakhir pada Tanggal Pembayaran atau Tanggal Perhitungan, sebagaimana berlaku, adalah setidaknya 1,05:1; dan
- ii) *DSCR* Proyeksi minimum, terkait dengan Periode Relevan, yang dimulai pada Tanggal Pembayaran atau Tanggal Perhitungan, sebagaimana berlaku, adalah setidaknya 1,05:1.

Persyaratan rasio keuangan tersebut di atas baru akan mulai berlaku pada tanggal 15 Desember 2025.

Pada tanggal 31 Mei 2024, SUN mengajukan *waiver* kepada DEG dikarenakan SUN tidak dapat menyampaikan laporan keuangan konsolidasiannya yang telah diaudit pada tanggal dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 sesuai dengan ketentuan yang ada dalam perjanjian pinjaman. Pada tanggal 31 Mei 2024, SUN telah memperoleh *waiver* dari DEG atas keterlambatan penyampaian laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan ketentuan yang ada dalam perjanjian pinjaman.

17. LONG-TERM LOANS (continued)

**b. Loans from non-bank financial institutions
(continued)**

Subsidiaries (continued)

**PT Surya Utama Nuansa ("SUN")
(continued)**

**DEG - Deutsche Investitions- und
Entwicklungsgesellschaft mbH (continued)**

Covenants (continued)

On August 4, 2021, the Agreement includes a *Debt Service Coverage Ratio ("DSCR") for such Relevant Period (starting and including the relevant period on December 31, 2023)* is at least 1.1:1.

As of December 31, 2023, the Group has complied with *Debt Service Coverage Ratio*.

Up to USD21,000,000 Secured Long-term Facility Agreement

The agreement includes the following financial ratio requirements determined based on the consolidated financial statements of SUN:

- i) the *Historic DSCR* with respect to the *Relevant Period* ending on that *Payment Date* or the *Calculation Date*, as applicable, is at least 1.05:1; and
- ii) the *minimum Projected DSCR*, with respect to the *Relevant Period*, commencing on that *Payment Date* or the *Calculation Date*, as applicable, is at least 1.05:1.

The above-mentioned financial ratio requirements will be effective on December 15, 2025.

On May 31, 2024, SUN submitted a *waiver* request to DEG because SUN is unable to submit its audited consolidated financial statements as of and for the year ended December 31, 2023 in accordance with the requirements under the loan agreement. On May 31, 2024, SUN has obtained the *waiver* from DEG for its inability to submit the consolidated financial statements in accordance with the requirements under the loan agreement.

**PT ENERGI MITRA INVESTAMA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ENERGI MITRA INVESTAMA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

18. UTANG OBLIGASI

	2023
Obligasi Seri A	500.000.000.000
Obligasi Seri B	300.000.000.000
Total	800.000.000.000
Biaya transaksi yang belum diamortisasi	(12.640.568.946)
Total	787.359.431.054

Pada tanggal 3 Maret 2022, Perusahaan menerbitkan obligasi dalam Rupiah sebesar Rp800.000.000.000 obligasi dalam dua seri. Seri A (EMIN01A) sebesar Rp500.000.000.000 dan Seri B (EMIN01B) sebesar Rp300.000.000.000 dan dijamin dengan penjaminan *surety bond guarantee* dari PT Asuransi Sinar Mas.

Seri A memiliki jangka waktu lima (5) tahun dan akan jatuh tempo pada bulan Maret 2027 dan Seri B memiliki jangka waktu sepuluh (10) tahun dan akan jatuh tempo pada bulan Maret 2032 dengan tingkat bunga masing-masing sebesar 8,25% dan 9,25% per tahun yang akan dibayarkan setiap setengah tahun. Obligasi ini terjual sesuai nilai nominal dan dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia, dengan PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk sebagai penjamin. Penerimaan dari penerbitan obligasi ini adalah sebesar Rp797.408.000.000 (setelah dikurangi biaya penjamin emisi sebesar Rp2.592.000.000).

Dana yang diperoleh dari hasil Penawaran Umum Obligasi ini akan digunakan untuk:

1. Pelunasan Medium Term Notes I ("MTN I") Energi Mitra Investama Tahun 2020 sebesar Rp350.000.000.000.
2. Pengembangan bisnis dan pendanaan belanja modal bagi entitas anaknya dalam mengembangkan proyek energi terbarukan panel surya. Rencana pengeluaran modal meliputi pembelian panel surya, *inverter*, material, kegiatan manajemen proyek, *engineering*, konstruksi, instalasi, pengujian dimana perjanjian dengan pemasok akan diadakan oleh entitas anak pada saat proyek dimulai, dengan tujuan menambah kapasitas terpasang hingga 111 MWp pada tahun 2023.
3. Sisanya akan dipergunakan untuk modal kerja kegiatan usaha Perusahaan termasuk diantaranya biaya personil, sewa, teknologi informasi, komunikasi dan biaya administrasi.

18. BONDS PAYABLE

	2022	
	500.000.000.000	<i>Bonds Series A</i>
	300.000.000.000	<i>Bonds Series B</i>
Total	800.000.000.000	<i>Total</i>
Biaya transaksi yang belum diamortisasi	(16.160.571.467)	<i>Unamortized debt issuance cost</i>
Total	783.839.428.533	Total

On March 3, 2022, the Company issued Rupiah bonds amounted to Rp800,000,000,000 in two series. Series A (EMIN01A) amounting to Rp500,000,000,000 and Series B (EMIN01B) amounting to Rp300,000,000,000 and collateralized by a *surety bond guarantee* from PT Asuransi Sinar Mas.

Series A have a term of five (5) years which will be matured in March 2027 and Series B have a term of ten (10) years which will matured in March 2032 with interest rate at 8.25% and 9.25% per annum, respectively, that will be paid semi-annually. The bonds were sold at nominal value and are listed in the Indonesia Stock Exchange with PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk as trustee. The proceeds from the bonds issuance is amounting to Rp797,408,000,000 (net-off underwriting fee amounting to Rp2,592,000,000).

Proceeds of bond issuance are used for:

1. Repayment of Medium Term Notes I ("MTN I") Energi Mitra Investama 2020 amounting to Rp350,000,000,000.
2. Business expansion and working capital fund for its subsidiaries which are for expansion of renewable energy projects in solar panel. Capital expenditure plan covers purchase of solar panel, *inverter*, material, project management activities, *engineering*, construction, installation, testing which the contract agreement with supplier will be carried-out by its subsidiaries when project started and aiming to add installed capacity into 111 MWp by 2023.
3. The remaining is used for Company's working capital which covers personnel expense, rental, information technology, communication and administration cost.

**PT ENERGI MITRA INVESTAMA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ENERGI MITRA INVESTAMA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

18. UTANG OBLIGASI (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, berdasarkan peringkat yang diterbitkan oleh PT Kredit Rating Indonesia masing-masing pada tanggal 18 Desember 2023 dan tanggal 30 Desember 2022, peringkat obligasi Perusahaan adalah *irAA (Double A)*.

Saldo bunga yang masih harus dibayar dari obligasi ini masing-masing pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebesar Rp23.000.000.000 (Catatan 15).

Grup mencatat beban bunga yang timbul dari obligasi ini masing-masing sebesar Rp69.000.000.000 dan Rp57.500.000.000 untuk tahun 2023 dan 2022 (Catatan 30).

Realisasi penggunaan dana dari hasil penawaran obligasi, digunakan sebagai berikut:

- Pelunasan 100% MTN I pada tanggal 4 Maret 2022 sebesar Rp350.000.000.000.
- Setoran modal kepada PT Surya Utama Nuansa pada tanggal 7 Maret 2022 sebesar Rp150.000.000.000.
- Setoran modal kepada PT Energi Nuansa Jaya pada tanggal 11 Maret 2022 sebesar Rp100.000.000.000.
- Pinjaman pemegang saham kepada PT Surya Utama Nuansa sebesar Rp40.000.000.000.
- Modal kerja sebesar Rp1.951.704.428.

Grup diharuskan menjaga rasio pinjaman berbunga terhadap ekuitas tidak melebihi 4:1.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, Grup telah memenuhi semua persyaratan terkait dan semua rasio keuangan yang dipersyaratkan dalam perjanjian.

19. SURAT UTANG JANGKA MENENGAH

	2023	2022	
Dolar Amerika Serikat	231.720.000.000	235.965.000.000	United States Dollar
Total	231.720.000.000	235.965.000.000	Total
Biaya penerbitan utang yang belum diamortisasi	(184.271.725)	(749.544.524)	Unamortized debt issuance cost
Total	231.535.728.275	235.215.455.476	Total
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	(231.535.728.275)	-	Less current maturities
Bagian jangka panjang	-	235.215.455.476	Long-term maturities

18. BONDS PAYABLE (continued)

On December 31, 2023 and 2022, based on the rating issued by PT Kredit Rating Indonesia dated December 18, 2023 and December 30, 2022, the bonds are rated *irAA (Double A)*, respectively.

Outstanding balance of the accrued interest from this bonds as of December 31, 2023 and 2022 amounted to Rp23,000,000,000 (Note 15), respectively.

The Group recognized interest expenses from this bond amounted to Rp69,000,000,000 and Rp57,500,000,000 in 2023 and 2022, respectively (Note 30).

Realisation proceed of bond issuance are used for:

- Fully paid 100% MTN I amounting Rp350,000,000,000 on March 4, 2022.
- Capital contribution to PT Surya Utama Nuansa amounting to Rp150,000,000,000 on March 7, 2022.
- Capital contribution to PT Energi Nuansa Jaya amounting to Rp100,000,000,000 on March 11, 2022.
- Shareholder loan to PT Surya Utama Nuansa amounting to Rp40,000,000,000.
- Working capital amounting to Rp1,951,704,428.

The Group is required to maintain the ratio of interest-bearing loan to equity not more than 4:1.

As of December 31, 2023 and 2022, the Group has complied with all the relevant requirements and all financial ratio required to be maintained under the agreements.

19. MEDIUM-TERM NOTES

**PT ENERGI MITRA INVESTAMA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ENERGI MITRA INVESTAMA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

19. SURAT UTANG JANGKA MENENGAH (lanjutan)

Rincian Surat Utang Jangka Menengah ("MTN") yang diterbitkan Perusahaan adalah sebagai berikut:

Obligasi/ Bonds	Saldo/ Amount	Tingkat bunga tetap per tahun/ Fixed interest rate per annum	Jatuh tempo/ Due date	Cicilan pokok Obligasi/ Bonds principal installment
MTN I (Rupiah/Rupiah)	Rp350.000.000.000	10%	27-May-24	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/Bullet payment on due date
MTN II (Dolar AS/ US Dollar)	USD15.000.000	6%	24-May-24	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/Bullet payment on due date

Pembayaran bunga dibayarkan setiap tiga (3) bulan dengan pembayaran pertama pada tanggal 24 Agustus 2020 dan pembayaran bunga terakhir dilakukan bersamaan dengan pelunasan pokok (Catatan 41).

Saldo bunga yang masih harus dibayar dari fasilitas ini pada tanggal 31 Desember 2023 adalah sebesar Rp1.161.000.000 atau USD75.000 atas MTN II (Dolar AS) sedangkan saldo pada tanggal 31 Desember 2022 adalah sebesar Rp1.179.825.000 atau USD75.000 atas MTN II (Dolar AS) (Catatan 15).

Grup mencatat beban bunga yang timbul dari surat utang jangka menengah ini masing-masing sebesar Rp13.696.875.000 dan Rp20.067.731.681 untuk tahun 2023 dan 2022 (Catatan 30).

Pada tanggal 4 Maret 2022, Grup telah melakukan pelunasan lebih cepat atas MTN I sebesar Rp350.000.000.000 termasuk bunga sebesar Rp972.222.223.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, berdasarkan peringkat yang diterbitkan oleh PT Kredit Rating Indonesia masing-masing pada tanggal 18 Desember 2023 dan 30 Desember 2022, peringkat MTN Perusahaan adalah *ir*AA (Double A).

19. MEDIUM-TERM NOTES (continued)

Details of Medium-Term Notes ("MTN") issued by the Company are as follows:

Interest is paid every three (3) months with the first payment on August 24, 2020 and the last interest paid together with the payment of principal (Note 41).

Outstanding balance of the accrued interest from this facility as of December 31, 2023 amounting to Rp1,161,000,000 or USD75,000 for MTN II (US Dollar) while the outstanding balance as of December 31, 2022 amounting to Rp1,179,825,000 or USD75,000 for MTN II (US Dollar) (Note 15).

The Group recognized interest expenses from these medium-term notes amounting to Rp13,696,875,000 and Rp20,067,731,681 in 2023 and 2022, respectively (Note 30).

On March 4, 2022, the Group made early repayment of MTN I amounting to Rp350,000,000,000, including the interest amounting to Rp972,222,223.

On December 31, 2023 and 2022, based on the rating issued by PT Kredit Rating Indonesia dated December 18, 2023 and December 30, 2022, the MTN are rated *ir*AA (Double A), respectively.

**PT ENERGI MITRA INVESTAMA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ENERGI MITRA INVESTAMA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**As of December 31, 2023 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

20. PERPAJAKAN

a. Pajak dibayar di muka

	2023
Pajak Pertambahan Nilai ("PPN")	84.328.548.291
Bagian tidak lancar	-
Bagian lancar	84.328.548.291

b. Utang pajak

	2023
Perusahaan	
Pajak dipungut	
Pasal 4(2)	95.000
Pasal 21	23.349.091
Pasal 23	11.616.000
Sub-total	35.060.091

Entitas anak

Pajak penghasilan badan	
Pasal 29	6.817.470
Pajak dipungut	
Pasal 4(2)	482.188.751
Pasal 21	1.008.475.501
Pasal 23	402.092.480
Sub-total	1.899.574.202

Total **1.934.634.293**

c. Beban pajak penghasilan

	2023
Perusahaan	
Beban pajak tangguhan	-
Sub-total - Perusahaan	-

Entitas Anak

Beban pajak kini	
Tahun berjalan	(40.809.234)
Beban pajak tangguhan	(1.111.202.478)
Sub-total - Entitas Anak	(1.152.011.712)

Total **(1.152.011.712)**

20. TAXATION

a. Prepaid taxes

	2022	
	45.544.752.335	Value Added Tax ("VAT")
	(28.640.095.977)	Non-current portion
	16.904.656.358	Current portion

b. Taxes payable

	2022	
	-	The Company
	43.548.074	Withholding taxes
	49.232.581	Article 4(2)
	49.232.581	Article 21
	49.232.581	Article 23
Sub-total	92.780.655	Sub-total

	478.266.907	Subsidiaries
	376.397.051	Corporate income tax
	1.313.933.705	Article 29
	1.122.290.456	Withholding taxes
	1.122.290.456	Article 4(2)
	1.122.290.456	Article 21
	1.122.290.456	Article 23
Sub-total	3.290.888.119	Sub-total
Total	3.383.668.774	Total

c. Income tax expense

	2022	
	(1.751.785)	The Company
	(1.751.785)	Deferred tax expense
Sub-total - the Company	(1.751.785)	Sub-total - the Company

	(526.672.418)	The Subsidiaries
	(5.801.764.539)	Current tax expenses
	(5.801.764.539)	Current year
	(5.801.764.539)	Deferred tax expense
Sub-total - the Subsidiaries	(6.328.436.957)	Sub-total - the Subsidiaries
Total	(6.330.188.742)	Total

**PT ENERGI MITRA INVESTAMA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ENERGI MITRA INVESTAMA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**As of December 31, 2023 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

20. PERPAJAKAN (lanjutan)

d. Pajak kini

Rekonsiliasi antara rugi sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan estimasi rugi pajak Perusahaan untuk tahun 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

	2023	2022
Rugi sebelum beban pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	(176.528.520.613)	(89.403.419.512)
Dikurangi:		
Rugi entitas anak sebelum beban pajak penghasilan dan pembalikan atas jurnal eliminasi antar perusahaan pada saat konsolidasian	155.739.412.211	83.135.428.685
Rugi sebelum beban pajak penghasilan Perusahaan	(20.789.108.402)	(6.267.990.827)
Beda temporer:		
Imbalan kerja jangka panjang	16.083.776	(361.093)
Penyisihan atas bonus	(5.425.082)	-
Pembayaran berbasis saham	120.625.729	30.794.269
Beda tetap:		
Beban pajak	148.347.567	964.445.140
Penghasilan bunga yang telah dikenai pajak final	(55.266.499)	(184.944.559)
Rugi fiskal Perusahaan	(20.564.742.911)	(5.458.057.070)
Akumulasi rugi fiskal		
2023	(20.564.742.911)	-
2022	(5.458.057.070)	(5.458.057.070)
2021	(19.000.011.789)	(19.000.011.789)
2020	(32.765.092)	(32.765.092)
Total akumulasi rugi fiskal	(45.055.576.862)	(24.490.833.951)
Beban pajak kini	-	-

20. TAXATION (continued)

d. Current tax

The reconciliation between loss before income tax as shown in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and the Company's estimated tax loss in 2023 and 2022 are as follows:

Loss before income tax expense per consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income
Less:
Loss of subsidiaries before income tax expense and reversal of intercompany elimination entries during consolidation
Loss before income tax expense of the Company
Temporary differences:
Long-term employee benefits
Provision for bonus
Share-based payments
Permanent differences:
Tax expense
Interest income subject to final tax
The Company's fiscal loss
Accumulated fiscal losses
2023
2022
2021
2020
Total accumulated fiscal losses
Current tax expenses

**PT ENERGI MITRA INVESTAMA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ENERGI MITRA INVESTAMA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

20. PERPAJAKAN (lanjutan)

d. Pajak kini (lanjutan)

Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan yang dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku dari laba rugi akuntansi sebelum beban pajak penghasilan dan beban pajak penghasilan seperti yang dilaporkan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai berikut:

	2023	2022	
Rugi sebelum beban pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	(176.528.520.613)	(89.403.419.512)	<i>Loss before income tax expense per consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income</i>
Pajak penghasilan dihitung pada tarif pajak yang berlaku	(38.831.283.440)	(19.668.752.293)	<i>Income tax calculated based on applicable tax rates</i>
Pengaruh pajak atas beda tetap Aset pajak tangguhan yang tidak diakui	9.974.568.765	2.962.217.805	<i>Tax effect on permanent differences Unrecognized deferred tax assets</i>
Perbedaan tarif pajak yang memperoleh fasilitas pengurangan tarif	30.007.733.357	23.328.921.643	
Pajak tangguhan dihentikan tidak dapat dikreditkan	(40.809.234)	(292.198.413)	<i>Differences in tax rates arising from tax reduction facility</i>
	41.802.264	-	<i>Derecognized of deferred tax assets</i>
Total beban pajak penghasilan	1.152.011.712	6.330.188.742	Total income tax expense

Entitas anak dikenakan pengurangan tarif pajak berdasarkan Penghitungan Pajak Penghasilan atas Tarif Fasilitas Pasal 31E Undang-Undang Pajak Penghasilan, yang menyatakan bahwa wajib pajak badan dalam negeri dengan peredaran bruto sampai dengan Rp50.000.000.000 harus dikenakan pajak sebesar 50% dari rata-rata tertimbang tarif pajak.

Sesuai peraturan perpajakan di Indonesia. Perusahaan melaporkan atau menyetorkan pajak-pajaknya berdasarkan *self-assessment*. Sesuai ketentuan yang berlaku, Direktorat Jenderal Pajak ("DJP") dapat menetapkan atau mengubah liabilitas pajak tersebut dalam batas waktu lima (5) tahun sejak saat terutangya pajak.

20. TAXATION (continued)

d. Current tax (continued)

The reconciliation between income tax expense computed using the prevailing tax rates on the accounting loss before income tax expense and the income tax expense as reported in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income is as follows:

The subsidiaries is subjected to a reduced tax rate based on Income Tax Calculation of Rate Facility Article 31E of the Income Tax Law, which states that domestic corporate taxpayers with a gross circulation of up to Rp50,000,000,000 shall be subject to reduced tax rates of 50% from the applicable tax rate.

The taxation laws of Indonesia require companies within Indonesia to submit individual tax returns on the basis of self-assessment. Under the prevailing regulations, the Directorate General of Tax ("DGT") may assess or amend taxes within five (5) years from the time the tax becomes due.

**PT ENERGI MITRA INVESTAMA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ENERGI MITRA INVESTAMA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

20. PERPAJAKAN (lanjutan)

20. TAXATION (continued)

d. Pajak kini (lanjutan)

d. Current tax (continued)

Estimasi rugi fiskal dapat dikompensasikan maksimal lima (5) tahun. Rincian rugi fiskal Grup adalah sebagai berikut:

Estimated tax loss can be carried forward for a maximum of five (5) years. Detail of accumulated fiscal loss of the Group are as follows:

	2023	2022	Fiscal Year
Tahun Pajak			2018
2018	-	88.375.921	2019
2019	1.745.719.817	1.745.719.817	2020
2020	15.049.884.877	15.049.884.877	2021
2021	28.165.222.489	28.165.222.489	2022
2022	71.880.606.960	71.880.606.960	2023
2023	123.385.473.716	-	
Total	240.226.907.859	116.929.810.064	Total

e. Pajak tangguhan

e. Deferred tax

2023				
Saldo awal/ Beginning balance	Dicatat di laba rugi/ Recognized in profit or loss	Dicatat di penghasilan komprehensif lain/ Recognized in other comprehensive income	Saldo akhir/ Ending balance	
Aset pajak tangguhan				Deferred tax assets
<u>Entitas anak</u>				<u>Subsidiaries</u>
Aset tetap	66.041.097	19.605.591	-	85.646.688
Penyisihan atas kerugian kredit ekspektasian	40.678.092	(40.678.092)	-	-
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	1.124.172	(1.124.172)	-	-
Provisi bonus	-	2.442.904	-	2.442.904
Sub-total	107.843.361	(19.753.769)	-	88.089.592
Total aset pajak tangguhan	107.843.361	(19.753.769)	-	88.089.592
Liabilitas pajak tangguhan				Deferred tax liability
<u>Entitas anak</u>				<u>Subsidiary</u>
Aset tetap	(1.028.751.140)	(1.091.448.709)	-	(2.120.199.849)
Liabilitas pajak tangguhan	(1.028.751.140)	(1.091.448.709)	-	(2.120.199.849)
				Deferred tax liability

**PT ENERGI MITRA INVESTAMA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ENERGI MITRA INVESTAMA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

20. PERPAJAKAN (lanjutan)

20. TAXATION (continued)

e. Pajak tangguhan (lanjutan)

e. Deferred tax (continued)

	2022				
	Saldo awal/ Beginning balance	Dicatat di laba rugi/ Recognized in profit or loss	Dicatat di penghasilan komprehensif lain/ Recognized in other comprehensive income	Saldo akhir/ Ending balance	
Aset pajak tangguhan					Deferred tax assets
<u>Perusahaan</u>					<u>The Company</u>
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	1.943.057	(1.751.785)	(191.272)	-	Long-term employee benefit liabilities
Sub-total	1.943.057	(1.751.785)	(191.272)	-	Sub-total
<u>Entitas anak</u>					<u>Subsidiaries</u>
Rugi fiskal	5.212.108.764	(5.212.108.764)	-	-	Tax loss
Aset tetap	44.684.048	21.357.049	-	66.041.097	Fixed assets
Penyisihan atas kerugian kredit ekspektasian	40.579.043	99.049	-	40.678.092	Allowance for expected credit losses
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	9.110.013	805.985	(8.791.826)	1.124.172	Long-term employee benefit liabilities
Sub-total	5.306.481.868	(5.189.846.681)	(8.791.826)	107.843.361	Sub-total
Total aset pajak tangguhan	5.308.424.925	(5.191.598.466)	(8.983.098)	107.843.361	Total deferred tax assets
Liabilitas pajak tangguhan					Deferred tax liability
<u>Entitas anak</u>					<u>Subsidiary</u>
Aset tetap	(416.833.283)	(611.917.857)	-	(1.028.751.140)	Fixed assets
Liabilitas pajak tangguhan	(416.833.283)	(611.917.857)	-	(1.028.751.140)	Deferred tax liability

Untuk tujuan penyajian dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, klasifikasi aset atau liabilitas pajak tangguhan untuk setiap perbedaan temporer di atas ditentukan berdasarkan posisi pajak tangguhan neto (aset neto atau liabilitas neto) setiap entitas.

For purposes of presentation in the consolidated statement of financial position, the asset or liability classification of the deferred tax effect of each of the above temporary differences is determined based on the net deferred tax position (net assets or net liabilities) on each entity.

Tidak terdapat konsekuensi pajak penghasilan atas pembayaran dividen oleh entitas-entitas anak domestik kepada Perusahaan.

There are no income tax consequences attached to the payment of dividends by the local subsidiaries to the Company.

Pada tanggal 31 Desember 2023, Perusahaan dan entitas anak tertentu tidak mengakui aset pajak tangguhan dari rugi fiskal dan beda temporer yang dapat dikurangkan masing-masing sebesar Rp52.713.084.776 dan Rp2.501.304.685 (2022: Rp25.724.558.214 dan Rp1.036.647.011) karena belum terdapat besar kemungkinan bawah laba kena pajak masa mendatang akan tersedia untuk dapat merealisasikan manfaat tersebut.

As of December 31, 2023, the Company and certain subsidiaries did not recognize deferred tax assets from fiscal loss and deductible temporary differences amounting to Rp52,713,084,776 and Rp2,501,304,685 (2022: Rp25,724,558,214 and Rp1,036,647,011), respectively, as it is not yet probable that future taxable income will be available against which those benefits will be utilized.

**PT ENERGI MITRA INVESTAMA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ENERGI MITRA INVESTAMA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

21. LIABILITAS IMBALAN KERJA JANGKA PANJANG

Imbalan kerja Grup didasarkan pada Peraturan Perusahaan yang mengikuti Peraturan Pemerintah No. 35 Tahun 2021 ("PP No.35/2021") yang diundangkan dan mulai berlaku pada tanggal 2 Februari 2021 dan Undang-Undang Cipta Kerja No. 6 Tahun 2023 ("UUCK - 6/2023").

Perhitungan aktuarial untuk tahun 2023 dan 2022 ditentukan berdasarkan laporan penilaian aktuaris independen, (2023: Kantor Konsultan Aktuaria Halim dan Rekan, 2022: Kantor Konsultan Aktuaria Riana dan Rekan), yang dituangkan dalam laporannya masing-masing tanggal 29 April 2024 dan 26 April 2023.

Asumsi-asumsi signifikan yang digunakan dalam perhitungan tersebut adalah sebagai berikut:

	2023	2022	
Usia pensiun maksimum	55 tahun/years		Maximum pension age
Tingkat diskonto	6,70% - 6,90% per tahun/year	7,25% - 7,50% per tahun/year	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji	6,00% per tahun/year	6,00% per tahun/year	Salary increase rate
Tabel mortalitas	Tabel Mortalitas Indonesia IV/ Indonesian Mortality Table IV		Mortality table
Tingkat kecacatan	5,00% dari tabel mortalitas/5.00% from mortality table		Percentage of disability
Tingkat pengunduran diri	10,00% untuk karyawan yang berusia 35 tahun dan menurun linier sampai dengan 0,00% pada usia 55 tahun/ 10.00% for employees aged 35 years and will linearly decrease until 0.00% at age 55 years and thereafter		Resignation rate

Liabilitas imbalan kerja jangka panjang yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

The Group's employee benefits are based on the Company's Regulation which follows the Government Regulation No. 35 Year 2021 ("PP No.35/2021") that was promulgated and put into effect on February 2, 2021 and Job Creation Law No. 6 Year 2023 ("UUCK - 6/2023").

The actuarial calculation for 2023 and 2022 were determined based on the valuation report of the independent actuary, (2023: Kantor Konsultan Aktuaria Halim dan Rekan, 2022: Kantor Konsultan Aktuaria Riana dan Rekan), in its report dated April 29, 2024 and April 26, 2023.

The significant assumptions used in calculations are as follows:

Long-term employee benefits liability recognized in the consolidated statements of financial position as of December 31, 2023 and 2022 are as follows:

	2023	2022	
Saldo awal	1.438.343.454	1.107.872.524	Beginning balance
Perubahan dibebankan ke laba rugi:			Changes charged to profit or loss:
Biaya jasa kini	1.631.627.733	451.626.635	Current services cost
Biaya jasa lalu	-	(199.515.020)	Past services cost
Beban bunga	104.743.000	40.027.343	Interest cost
Biaya transfer karyawan	28.309.000	-	Employee transfer cost
Sub-total	1.764.679.733	292.138.958	Sub-total
Pengukuran kembali yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain:			Remeasurement recognized in other comprehensive income:
Perubahan asumsi keuangan	195.609.000	9.724.501	Changes in financial assumption
Penyesuaian atas pengalaman	(221.237.000)	28.607.471	Experience adjustments
Sub-total	(25.628.000)	38.331.972	Sub-total
Saldo akhir	3.177.395.187	1.438.343.454	Ending balance
Dikurangi: bagian lancar	26.150.000	14.436.659	Less: current portion
Bagian tidak lancar	3.151.245.187	1.423.906.795	Non-current portion

**PT ENERGI MITRA INVESTAMA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ENERGI MITRA INVESTAMA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

21. LIABILITAS IMBALAN KERJA JANGKA PANJANG (lanjutan)

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, beban imbalan kerja diakui pada beban umum dan administrasi.

Analisa sensitivitas terhadap asumsi utama adalah sebagai berikut:

	Tingkat diskonto/ Discount rates		Kenaikan gaji di masa depan/ Future salary increases	
	Persentase/ Percentage	Pengaruh pada nilai kini atas liabilitas imbalan kerja/ Effect on present value of benefits obligation	Persentase/ Percentage	Pengaruh pada nilai kini atas liabilitas imbalan kerja/ Effect on present value of benefits obligation
<u>2023</u>				
Kenaikan	1%	(325.724.000)	1%	424.844.000
Penurunan	1%	376.393.000	1%	(371.387.000)
<u>2022</u>				
Kenaikan	1%	(158.655.627)	1%	185.348.861
Penurunan	1%	179.166.692	1%	(166.631.484)

Durasi rata-rata tertimbang dari liabilitas imbalan kerja masing-masing adalah berkisar antara 15,33 sampai 22,05 tahun dan 15,34 sampai 22,71 tahun pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022.

Jadwal jatuh tempo dari liabilitas imbalan kerja jangka panjang yang tidak didiskontokan pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

	2023	2022
Kurang dari 1 tahun	26.150.000	14.436.659
Antara 1 - 5 tahun	491.572.000	339.840.513
Lebih dari 5 tahun	82.271.845.000	56.921.052.579
Total	82.789.567.000	57.275.329.751

Manajemen Grup berkeyakinan bahwa jumlah penyisihan imbalan kerja karyawan pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 tersebut cukup untuk memenuhi ketentuan minimum yang diatur dalam peraturan perundang-undangan yang berlaku.

21. LONG-TERM EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY (continued)

For the years ended December 31, 2023 and 2022, the employee benefits expense are recognized in general and administrative expenses.

The sensitivity analysis to these key assumptions are as follows:

	Tingkat diskonto/ Discount rates		Kenaikan gaji di masa depan/ Future salary increases	
	Persentase/ Percentage	Pengaruh pada nilai kini atas liabilitas imbalan kerja/ Effect on present value of benefits obligation	Persentase/ Percentage	Pengaruh pada nilai kini atas liabilitas imbalan kerja/ Effect on present value of benefits obligation
<u>2023</u>				
Kenaikan	1%	(325.724.000)	1%	424.844.000
Penurunan	1%	376.393.000	1%	(371.387.000)
<u>2022</u>				
Kenaikan	1%	(158.655.627)	1%	185.348.861
Penurunan	1%	179.166.692	1%	(166.631.484)

Weighted average duration of employee benefits liability is ranging between 15.33 to 22.05 years and 15.34 to 22.71 years as of December 31, 2023 and 2022, respectively.

The maturity profile of undiscounted long-term employee benefits liability as of December 31, 2023 and 2022 is as follows:

	2023	2022
Kurang dari 1 tahun	26.150.000	14.436.659
Antara 1 - 5 tahun	491.572.000	339.840.513
Lebih dari 5 tahun	82.271.845.000	56.921.052.579
Total	82.789.567.000	57.275.329.751

The Group's management believes that the sum of employee benefits liability as of December 31, 2023 and 2022 are adequate to cover the minimum benefit under the prevailing regulations.

**PT ENERGI MITRA INVESTAMA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ENERGI MITRA INVESTAMA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

22. MODAL SAHAM

Susunan pemegang saham Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

22. SHARE CAPITAL

The composition of the Company's shareholders as of December 31, 2023 and 2022 are as follows:

2023					
	Ser/ Series	Total saham/ Number of shares	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Nilai/ Amount	
PT Energi Solar Nusantara	A	43.193	0.61%	4.319.300.000	PT Energi Solar Nusantara
Solar United Network Pte. Ltd.	A	3.537	0.05%	353.700.000	Solar United Network Pte. Ltd.
PT Mitra Dinamika Investama	A	2.654	0.04%	265.400.000	PT Mitra Dinamika Investama
PT Denaya Mitra Mas	A	385	0.01%	38.500.000	PT Denaya Mitra Mas
PT Alphaplus Adhigana Asia	A	154	0.00%	15.400.000	PT Alphaplus Adhigana Asia
PT Lunarindo Lestari Investama	A	77	0.00%	7.700.000	PT Lunarindo Lestari Investama
Sub-total		50.000	0.71%	5.000.000.000	Sub-total
Solar United Network Pte. Ltd.	B	1.785.536	92.23%	654.800.689.600	Solar United Network Pte. Ltd.
PT Denaya Mitra Mas	B	47.846	2.47%	17.546.324.350	PT Denaya Mitra Mas
PT Energi Solar Nusantara	B	43.624	2.25%	15.998.011.400	PT Energi Solar Nusantara
PT Alphaplus Adhigana Asia	B	19.138	0.99%	7.018.383.050	PT Alphaplus Adhigana Asia
PT Mitra Dinamika Investama	B	16.638	0.86%	6.101.570.550	PT Mitra Dinamika Investama
PT Lunarindo Lestari Investama	B	9.569	0.49%	3.509.191.525	PT Lunarindo Lestari Investama
Sub-total		1.922.351	99.29%	704.974.170.475	Sub-total
Total		1.972.351	100%	709.974.170.475	Total
2022					
	Ser/ Series	Total saham/ Number of shares	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Nilai/ Amount	
PT Energi Solar Nusantara	A	43.193	0.68%	4.319.300.000	PT Energi Solar Nusantara
Solar United Network Pte. Ltd.	A	3.537	0.06%	353.700.000	Solar United Network Pte. Ltd.
PT Mitra Dinamika Investama	A	2.654	0.04%	265.400.000	PT Mitra Dinamika Investama
PT Denaya Mitra Mas	A	385	0.01%	38.500.000	PT Denaya Mitra Mas
PT Alphaplus Adhigana Asia	A	154	0.00%	15.400.000	PT Alphaplus Adhigana Asia
PT Lunarindo Lestari Investama	A	77	0.00%	7.700.000	PT Lunarindo Lestari Investama
Sub-total		50.000	0.79%	5.000.000.000	Sub-total
Solar United Network Pte. Ltd.	B	1.573.177	91.26%	576.923.335.325	Solar United Network Pte. Ltd.
PT Denaya Mitra Mas	B	47.846	2.78%	17.546.324.350	PT Denaya Mitra Mas
PT Energi Solar Nusantara	B	43.624	2.53%	15.998.011.400	PT Energi Solar Nusantara
PT Alphaplus Adhigana Asia	B	19.138	1.11%	7.018.383.050	PT Alphaplus Adhigana Asia
PT Mitra Dinamika Investama	B	16.638	0.97%	6.101.570.550	PT Mitra Dinamika Investama
PT Lunarindo Lestari Investama	B	9.569	0.56%	3.509.191.525	PT Lunarindo Lestari Investama
Sub-total		1.709.992	99.21%	627.096.816.200	Sub-total
Total		1.759.992	100%	632.096.816.200	Total

**PT ENERGI MITRA INVESTAMA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ENERGI MITRA INVESTAMA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

22. MODAL SAHAM (lanjutan)

Tidak terdapat perbedaan hak dan kewajiban antar klasifikasi saham Perusahaan yang terdiri dari Saham Seri A dan Saham Seri B.

Berdasarkan Akta Notaris No. 148 tanggal 28 Desember 2022 oleh Notaris Ayesha Ryzka, S.H., M.Kn., para pemegang saham menyetujui untuk:

- Meningkatkan modal dasar Perusahaan dari semula Rp476.342.107.650 menjadi Rp709.974.170.475;
- Meningkatkan modal ditempatkan dan disetor Perusahaan dari semula 1.335.274 lembar saham yang terdiri dari 50.000 lembar saham seri A atau sebesar Rp5.000.000.000 dan 1.285.274 lembar saham seri B atau sebesar Rp471.342.107.650 menjadi 50.000 lembar saham seri A atau sebesar Rp5.000.000.000 dan 1.709.992 lembar saham seri B atau sebesar Rp627.096.816.200.

Perubahan tersebut telah mendapat persetujuan Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-0001629.AH.01.02 tanggal 11 Januari 2023 dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 034 Tambahan No. 012617, tanggal 28 April 2023.

Berdasarkan Akta Notaris No. 93 tanggal 27 Januari 2023 oleh Notaris Ayesha Ryzka, S.H., M.Kn., para pemegang saham menyetujui untuk meningkatkan modal ditempatkan dan disetor dari semula 1.709.992 lembar saham seri B atau sebesar Rp627.096.816.200 menjadi sejumlah 1.922.351 lembar saham seri B atau sebesar Rp704.974.170.475. Perubahan ini telah dilaporkan dan diterima oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0016317 tanggal 29 Januari 2023.

Perubahan tersebut telah mendapat persetujuan Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-AH.01.09-0163241 tanggal 14 September 2023.

22. SHARE CAPITAL (continued)

There is no different in rights and obligations of the Company's shares which consist of Series A Shares and Series B Shares.

Based on Notarial Deed No. 148 dated December 28, 2022 of Ayesha Ryzka, S.H., M.Kn., the shareholders approved to:

- *Increase the Company's authorized capital previously from Rp476,342,107,650 to Rp709,974,170,475;*
- *Increase the Company's issued and fully paid capital previously from 1,335,274 shares, which consist of 50,000 shares series A or amounted to Rp5,000,000,000 and 1,285,274 shares series B or amounted to Rp471,342,107,650 to 50,000 shares series A or amounted to Rp5,000,000,000 and 1,709,992 shares series B or amounted to Rp627,096,816,200.*

The amendment was approved by the Ministry of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia its Decision Letter No. AHU-0001629.AH.01.02 dated January 11, 2023 and was published in State Gazette No. 034 Supplement No. 012617, dated April 28, 2023.

Based on Notarial Deed No. 93 dated January 27, 2023, by Notary Ayesha Ryzka, S.H., M.Kn., the shareholders approved to increase the issued and fully paid capital previously from 1,709,992 shares series B or amounted to Rp627,096,816,200 to 1,922,351 shares series B or amounted to Rp704,974,170,475. The amendment was reported and accepted by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia based on its Decision Letter No. AHU-AH.01.03-0016317 dated January 29, 2023.

The amendment was approved by the Ministry of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia its Decision Letter No. AHU-AH.01.09-0163241 dated September 14, 2023.

**PT ENERGI MITRA INVESTAMA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ENERGI MITRA INVESTAMA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

22. MODAL SAHAM (lanjutan)

Tambahan modal disetor

Tambahan modal disetor merupakan tambahan modal disetor untuk mencatat penambahan aset tetap sebesar Rp100.000.000 sehubungan dengan partisipasi entitas anak pada Program Pengampunan Pajak berdasarkan Undang-Undang Pengampunan Pajak pada tahun 2016.

Pengelolaan modal

Tujuan Grup dalam mengelola risiko modal adalah untuk memastikan bahwa Grup dapat mempertahankan keberlangsungan usaha sehingga dapat memberikan keuntungan bagi pemegang saham dengan mengoptimalkan struktur modal Grup.

Grup secara berkala menelaah dan mengelola struktur permodalan dan keuntungan pemegang saham yang optimal, dengan mempertimbangkan kebutuhan modal masa depan dan efisiensi modal Grup, profitabilitas saat ini dan yang akan datang, proyeksi arus kas operasi, proyeksi belanja modal dan proyeksi peluang investasi strategis.

Tidak terdapat perubahan pendekatan Grup untuk pengelolaan modal sepanjang periode pelaporan.

23. SELISIH NILAI TRANSAKSI DENGAN KEPENTINGAN NON-PENGENDALI

Akun ini merupakan selisih antara nilai yang dibayar kepada kepentingan non-pengendali dengan bagian kepentingan non-pengendali yang diperoleh Grup sehubungan dengan transaksi yang mengakibatkan perubahan kepemilikan namun tidak mengubah pengendalian (Catatan 1d).

Rincian selisih nilai transaksi dengan kepentingan non-pengendali pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

	2023	2022	
SUN	2.879.993.734	2.879.993.734	SUN
PTN	1.083.476.468	1.083.476.468	PTN
Total	3.963.470.202	3.963.470.202	Total

22. SHARE CAPITAL (continued)

Additional paid-in capital

Additional paid-in capital represents additional paid-in capital to record additional fixed assets amounting to Rp100,000,000 in relation to a subsidiary's participation in the Tax Amnesty Program under the Tax Amnesty Law in 2016.

Capital management

The Group's objectives in managing capital risk to ensure that the Group will be able to continue as going concern in order to provide returns for shareholders through the optimization of the Group's capital structure.

The Group periodically reviews and manages its optimal capital structure and shareholder returns, taking into consideration the future capital requirements and capital efficiency of the Group, prevailing and projected profitability, projected operating cash flows, projected capital expenditures and projected strategic investment opportunities.

There are no changes in the Group's approach of capital management during the reporting period.

23. DIFFERENCE IN VALUE FROM TRANSACTION WITH NON-CONTROLLING INTERESTS

This account represents the difference between the value paid to non-controlling interests and the portion of non controlling interests obtained by the Groups in connection with the transaction which resulted in changes in ownership but did not change the control (Note 1d).

The details of difference in value from transactions with non-controlling interests as of December 31, 2023 and 2022 are as follows:

**PT ENERGI MITRA INVESTAMA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT ENERGI MITRA INVESTAMA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

As of December 31, 2023 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**23. SELISIH NILAI TRANSAKSI DENGAN
KEPENTINGAN NON-PENGENDALI (lanjutan)**

PT Surya Utama Nuansa ("SUN")

Pada bulan April 2020, Perusahaan menambah kepemilikan di SUN dengan membeli saham SUN dari PT Mitra Dinamika Investama dan PT Mitra Dinamika Kapital sejumlah 7.499 lembar saham (setara dengan kepemilikan sebesar 14,998%) dengan harga pembelian sebesar Rp749.900.000 sehingga kepemilikan Perusahaan menjadi 99,998%. Selisih antara harga pembelian dengan bagian kepentingan non-pengendali yang diperoleh Perusahaan atas transaksi tersebut sebesar Rp2.879.993.734.

PT Petro Trada Nusantara ("PTN")

Pada bulan Juli 2020, SUN menambah kepemilikan di PTN dengan membeli saham dari PT Alphaplus Adhigana Asia sejumlah 203 lembar saham (setara dengan kepemilikan sebesar 39,99%) dengan harga pembelian sebesar Rp203.000.000 sehingga kepemilikan SUN menjadi 99,99%. Selisih antara harga pembelian dengan bagian kepentingan non-pengendali yang diperoleh SUN atas transaksi tersebut adalah sebesar Rp1.083.476.468.

24. KEPENTINGAN NON-PENGENDALI

Rincian kepentingan non-pengendali pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

		2023				
	1 Januari 2023/ January 1, 2023	Setoran modal/Capital contribution	Bagian atas total rugi komprehensif tahun berjalan/ Share in total comprehensive loss for the year	31 Desember 2023/ December 31, 2023		
SUN	(105.947)	-	91.813	(14.134)	SUN	
SPE	(6.133.005)	-	(17.937.450)	(24.070.455)	SPE	
SIP	(526.079)	-	519.867	(6.212)	SIP	
SNN	(99.122)	9.800.000.000	261.399.618	10.061.300.496	SNN	
Total	(6.864.153)	9.800.000.000	244.073.848	10.037.209.695	Total	
		2022				
	1 Januari 2022/ January 1, 2022		Bagian atas total rugi komprehensif tahun berjalan/ Share in total comprehensive loss for the year	31 Desember 2022/ December 31, 2022		
SUN	(112.465)		6.518	(105.947)	SUN	
SPE	(6.197.114)		64.109	(6.133.005)	SPE	
SIP	(523.842)		(2.237)	(526.079)	SIP	
SNN	-		(99.122)	(99.122)	SNN	
Total	(6.833.421)		(30.732)	(6.864.153)	Total	

**PT ENERGI MITRA INVESTAMA
DAN ENTITAS ANAKNYA**
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT ENERGI MITRA INVESTAMA
AND ITS SUBSIDIARIES**
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**
As of December 31, 2023 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

24. KEPENTINGAN NON-PENGENDALI (lanjutan)

Berikut adalah ringkasan informasi keuangan entitas anak dari Grup yang memiliki KNP yang material terhadap Grup:

24. NON-CONTROLLING INTERESTS (continued)

Set out below is the summarized financial information for the Group's material subsidiaries that has NCI that are material to the Group:

		2023				
		(dalam jutaan rupiah/in million rupiah)				
	SUN	SPE	SIP	SNN		
<u>Laporan posisi keuangan</u>					<u>Statement of financial position</u>	
Aset lancar	221.738	34.466	92.278	18.914	Current assets	
Aset tidak lancar	530.311	3.923	191.169	19.768	Non-current assets	
Liabilitas jangka pendek	(198.095)	(179.684)	(75.602)	(18.285)	Current liabilities	
Liabilitas jangka panjang	(116.283)	(2.528)	(14.205)	-	Non-current liabilities	
Aset/(liabilitas) neto	437.671	(143.823)	193.640	20.397	Net assets/(liabilities)	
<u>Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain</u>					<u>Statement of profit or loss and other comprehensive income</u>	
Penjualan	134.309	51.508	7.694	-	Revenue	
Laba (rugi) tahun berjalan	(14.874)	(68.406)	(6.728)	533	Profit (loss) for the year	
Total laba (rugi) komprehensif	(14.895)	(68.351)	(6.728)	533	Total comprehensive income (loss)	
<u>Laporan arus kas</u>					<u>Statement of cash flows</u>	
Arus kas digunakan untuk aktivitas operasi	(94.636)	(63.378)	(6.877)	(1.868)	Cash flows used in operating activities	
Arus kas digunakan untuk aktivitas investasi	(155.460)	(430)	(128.043)	(796)	Cash flows used in investing activities	
Arus kas diperoleh dari aktivitas pendanaan	222.220	63.827	195.046	9.800	Cash flows provided by financing activities	
Kenaikan (penurunan) neto kas dan setara kas	(27.876)	19	60.126	7.136	Net increase (decrease) in cash and cash equivalents	
		2022				
		(dalam jutaan rupiah/in million rupiah)				
	SUN	SPE	SIP	SNN		
<u>Laporan posisi keuangan</u>					<u>Statement of financial position</u>	
Aset lancar	138.688	24.999	42.205	10.066	Current assets	
Aset tidak lancar	410.593	10.853	67.281	17	Non-current assets	
Liabilitas jangka pendek	(30.263)	(134.038)	(9.185)	(171)	Current liabilities	
Liabilitas jangka panjang	(66.452)	(2.069)	(45)	-	Non-current liabilities	
Aset neto	452.566	(100.255)	100.256	9.912	Net assets	
<u>Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain</u>					<u>Statement of profit or loss and other comprehensive income</u>	
Penjualan	94.456	42.590	6.766	-	Revenue	
Laba (rugi) tahun berjalan	(23.128)	(64.709)	2.210	87.617	Profit (loss) for the year	
Total laba (rugi) komprehensif	(23.138)	(64.785)	2.251	87.617	Total comprehensive income (loss)	

**PT ENERGI MITRA INVESTAMA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ENERGI MITRA INVESTAMA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

24. KEPENTINGAN NON-PENGENDALI (lanjutan)

Berikut adalah ringkasan informasi keuangan entitas anak dari Grup yang memiliki KNP yang material terhadap Grup: (lanjutan)

	2022 (dalam jutaan rupiah/in million rupiah)			
	SUN	SPE	SIP	SNN
Laporan arus kas				
Arus kas diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas operasi	(36.717)	(56.191)	(656)	15
Arus kas digunakan untuk aktivitas investasi	(218.940)	(6.288)	(88.477)	(10)
Arus kas diperoleh dari aktivitas pendanaan	278.298	61.070	92.150	10
Kenaikan (penurunan) neto kas dan setara kas	22.641	(1.409)	3.017	15

Informasi di atas adalah nilai sebelum eliminasi antar entitas.

Pada tanggal 15 November 2023, terdapat setoran modal sebesar Rp9.800.000.000 dari kepentingan non-pengendali atas SNN.

Selama tahun 2023 dan 2022, tidak ada pembagian dividen yang dibagikan oleh entitas anak kepada kepentingan non-pengendali.

25. PENDAPATAN

Di bawah ini adalah pemisahan pendapatan Perusahaan dari kontrak dengan pelanggan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022:

	2023	2022
Penjualan langsung	46.442.170.730	36.833.242.987
Pendapatan dari pemanfaatan aset panel surya fotovoltaik	42.423.698.169	23.013.931.369
Pendapatan dari jasa pemeliharaan <i>diesel genset</i>	2.000.810.223	1.755.604.115
Penjualan langsung atas filterisasi air	1.828.000.000	-
Pendapatan dari jasa konsultasi	-	4.200.000.000
Total pendapatan dari kontrak dengan pelanggan	92.694.679.122	65.802.778.471
Pendapatan sewa kendaraan	762.000.000	762.000.000
Total pendapatan	93.456.679.122	66.564.778.471
Waktu pengakuan pendapatan		
Pada waktu tertentu	46.442.170.730	40.169.750.153
Sepanjang waktu	47.014.508.392	26.395.028.318
Total pendapatan	93.456.679.122	66.564.778.471

24. NON-CONTROLLING INTERESTS (continued)

Set out below is the summarized financial information for the Group's material subsidiaries that has NCI that are material to the Group: (continued)

Statement of cash flows

Cash flows provided by (used in)

operating activities

Cash flows used in

investing activities

Cash flows provided by

financing activities

Net increase (decrease)

in cash and cash

equivalents

The information above is the amount before inter-company eliminations.

On November 15, 2023, there was a capital contribution of Rp9,800,000,000 from non-controlling interests in SNN.

During 2023 and 2022, there is no dividend distributed by the subsidiaries to non-controlling interests.

25. REVENUES

Set out below is the disaggregation of the Group's revenue from contracts with customers for the years ended December 31, 2023 and 2022:

Direct sales

Revenue from the utilization of photovoltaic solar panel assets

Revenue from maintenance

of diesel genset

Direct sales of water treatment

Revenue from consulting services

Total revenue from contracts

with customers

Rental vehicle income

Total revenues

Timing of revenue recognition

At a point in time

Over time

Total revenue

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT ENERGI MITRA INVESTAMA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ENERGI MITRA INVESTAMA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

25. PENDAPATAN (lanjutan)

Berikut adalah rincian pendapatan dari pelanggan yang melebihi 10% dari jumlah pendapatan konsolidasian:

	2023	2022
PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk	12.072.420.000	8.523.675.817
PT Ecco Tannery Indonesia	10.450.000.000	-
PT Berau Coal Energy Tbk	6.031.363.454	7.295.863.516
Total	28.553.783.454	15.819.539.333

25. REVENUES (continued)

Below is the detail of revenue from customers which exceeded 10% from the total consolidated revenue:

PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk
PT Ecco Tannery Indonesia
PT Berau Coal Energy Tbk

Total

26. BEBAN POKOK PENDAPATAN

	2023	2022
Beban pokok penjualan langsung	42.288.347.361	30.773.828.469
Beban pokok pendapatan dari pemanfaatan aset panel surya fotovoltaik	26.842.904.151	13.223.374.874
Beban pokok dari jasa pemeliharaan <i>diesel genset</i>	2.141.447.321	1.697.246.047
Beban pokok penjualan langsung atas filterisasi air	1.434.780.000	-
Beban pokok dari jasa konsultasi	-	3.700.000.000
Total biaya dari kontrak dengan pelanggan	72.707.478.833	49.394.449.390
Biaya sewa kendaraan	260.601.532	260.892.532
Total beban pokok pendapatan	72.968.080.365	49.655.341.922

26. COST OF REVENUES

Cost of direct sales
Cost of revenue from the utilization of photovoltaic solar panel assets
Cost of revenue from maintenance of diesel genset
Cost of direct sales of water treatment
Cost of revenue from consulting service

Total cost from contracts with customers

Cost from rental vehicle

Total cost of revenues

Tidak ada pembelian yang melebihi 10% dari jumlah pendapatan konsolidasian pada tahun 2023 dan 2022.

There is no purchases which exceeded 10% of total consolidated revenue in 2023 and 2022.

27. BEBAN PENJUALAN

	2023	2022
Pemasaran	2.549.038.292	3.745.166.053
Iklan dan promosi	2.031.468.911	596.063.457
Komisi penjualan	246.953.809	61.543.178
Total	4.827.461.012	4.402.772.688

27. SELLING EXPENSES

Marketing expenses
Advertising and promotion
Sales commission

Total

**PT ENERGI MITRA INVESTAMA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ENERGI MITRA INVESTAMA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

28. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

	2023	2022
Gaji dan kesejahteraan	79.489.629.336	51.932.113.786
Penyusutan dan amortisasi (Catatan 10, 11, 13)	11.610.258.120	3.853.469.908
Jasa <i>outsourcing</i>	11.164.195.631	6.207.456.302
Jasa profesional	9.715.641.294	5.617.005.641
Beban pajak	5.354.638.551	6.079.646.570
Perjalanan dinas	4.277.724.430	1.197.000.236
Informasi dan teknologi	1.821.616.643	1.367.906.542
Beban sewa	1.336.100.308	287.811.478
Beban kantor	921.806.026	979.105.297
Beban pelatihan domestik	334.288.346	71.094.384
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp300.000.000)	1.219.573.234	1.047.607.239
Total	127.245.471.919	78.640.217.383

28. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

*Salary and allowances
Depreciation and amortization
(Notes 10, 11, 13)
Outsourcing fee
Professional fees
Tax expense
Business travel
Information and technology
Rent expense
Office expense
Domestic training
Others
(each below Rp300,000,000)*

Total

29. PENGHASILAN KEUANGAN

Sumber penghasilan keuangan adalah sebagai berikut :

	2023	2022
Investasi jangka pendek (Catatan 6)	24.349.438.263	45.251.940.950
Piutang pinjaman	16.784.678.185	20.181.432.270
Kas dan setara kas	110.092.184	275.077.171
Total	41.244.208.632	65.708.450.391

29. FINANCE INCOME

The sources of finance income are as follows:

*Short-term investments (Note 6)
Loan receivables
Cash and cash equivalent*

Total

30. BEBAN KEUANGAN

	2023	2022
Beban bunga dari:		
Utang obligasi (Catatan 18)	69.000.000.000	57.500.000.000
Surat utang jangka menengah (Catatan 19)	13.696.875.000	20.067.731.681
Pinjaman jangka panjang (Catatan 17)	9.637.634.986	6.055.804.643
Liabilitas sewa (Catatan 13)	107.929.452	199.002.643
Amortisasi biaya transaksi	7.896.169.215	10.325.028.694
Biaya komitmen	149.430.000	2.066.148.945
Biaya bank	96.330.181	94.109.096
Lain-lain	652.747.844	648.757.322
Total	101.237.116.678	96.956.583.024

30. FINANCE COSTS

*Interest expenses from:
Bonds payable (Note 18)
Medium-term notes (Note 19)
Long-term loans (Note 17)
Lease liabilities (Note 13)
Amortization of transaction costs
Commitment fees
Bank charges
Others*

Total

**PT ENERGI MITRA INVESTAMA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ENERGI MITRA INVESTAMA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**31. SALDO, SIFAT TRANSAKSI DAN HUBUNGAN
DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI**

Dalam kegiatan usaha normal, Grup melakukan transaksi usaha dan keuangan dengan pihak-pihak berelasi, berdasarkan syarat dan ketentuan yang disetujui kedua belah pihak.

Sifat hubungan dan transaksi pihak berelasi dan saldo serta transaksinya adalah sebagai berikut:

Pihak-pihak berelasi/ Related parties	Hubungan/ Relationship	Sifat transaksi/ Nature of transaction
Solar United Network Pte. Ltd.	Entitas induk langsung/ Direct parent	Piutang pinjaman dan pendapatan bunga/ Loan receivable and interest income

Transaksi signifikan dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

a. Piutang pinjaman (Catatan 7)

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, Perusahaan memiliki piutang pinjaman dari pihak berelasi, Solar United Network Pte. Ltd. yang disajikan sebagai bagian dari "Piutang Pinjaman - Pihak Berelasi" masing-masing sebesar Rp252.514.080.000 (atau setara dengan USD16.380.000) dan Rp257.673.861.900 (atau setara dengan USD16.380.000) pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Pendapatan bunga yang diperoleh dari piutang pinjaman ini untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 dicatat sebagai "Penghasilan Keuangan" (Catatan 29).

b. Kompensasi personil manajemen kunci

Personil manajemen kunci terdiri dari anggota Dewan Komisaris dan Direksi. Jumlah kompensasi dan imbalan lain kepada personil manajemen kunci untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 sebagai berikut:

	2023	2022	
Imbalan jangka pendek	11.899.911.351	10.879.900.844	Short-term compensations
Imbalan pasca-kerja (pencadangan)	541.441.859	218.904.967	Post-retirement benefits (provision)
Total	12.441.353.210	11.098.805.811	Total

**31. BALANCES, NATURE OF TRANSACTIONS AND
RELATIONSHIP WITH RELATED PARTIES**

In the normal course of business, the Group entered into business and financial transactions with related parties, which are conducted based on the agreed terms and conditions by both parties.

The nature of related party relationships and balances and transactions are as follows:

The significant transactions with related parties are as follows:

a. Loan receivables (Note 7)

As of December 31, 2023 and 2022, the Company has loan receivables from related parties, Solar United Network Pte. Ltd. which are presented as part of "Loan Receivables - Related Party" in the consolidated statement of financial position amounting to Rp252,514,080,000 (or equivalent with USD16,380,000) and Rp257,673,861,900 (or equivalent with USD16,380,000), respectively.

Interest income earned from these loan receivables for the years ended December 31, 2023 and 2022 are recorded as "Finance Income" (Note 29).

b. Compensation of key management personnel

Key management personnels pertain to the members of the Boards of Commissioners and Directors. Total compensation and other benefits for key management personnels the years ended December 31, 2023 and 2022 as follows:

**PT ENERGI MITRA INVESTAMA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ENERGI MITRA INVESTAMA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

32. RUGI PER SAHAM

Perhitungan rugi per saham adalah sebagai berikut:

	Rugi tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk/ <i>Loss for the year attributable to the owners of the Parent</i>	Jumlah rata- rata tertimbang saham/ <i>Weighted average number of shares</i>	Rugi per saham/ <i>Loss per share</i>	
Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023	(177.924.597.000)	1.819.751	(97.774)	<i>For the year ended December 31, 2023</i>
Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022	(95.733.577.482)	1.339.928	(71.447)	<i>For the year ended December 31, 2022</i>

32. BASIC LOSS PER SHARE

The computation of basic loss per share is as follows:

33. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Risiko utama dari instrumen keuangan Grup adalah risiko pasar (yaitu risiko mata uang asing dan risiko suku bunga), risiko kredit dan risiko likuiditas. Kebijakan akan pentingnya mengelolah tingkat risiko ini telah meningkat secara signifikan dengan mempertimbangkan beberapa parameter perubahan dan volatilitas pasar keuangan baik di Indonesia maupun internasional. Manajemen menelaah dan menyetujui kebijakan untuk mengelola masing-masing risiko tersebut yang dijelaskan dengan lebih rinci sebagai berikut:

Risiko pasar

Risiko pasar merupakan risiko yang terutama disebabkan karena perubahan harga pasar, terutama risiko nilai tukar mata uang asing dan risiko tingkat suku bunga.

Risiko mata uang asing

Risiko mata uang asing adalah risiko dalam hal nilai wajar atau arus kas masa datang dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan nilai tukar mata uang asing. Eksposur Grup terhadap fluktuasi nilai tukar terutama berasal dari kas dan setara kas, investasi jangka pendek, piutang pinjaman, utang usaha, beban akrual, surat utang jangka menengah dan pinjaman jangka panjang dalam mata uang asing.

33. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES

The main risks arising from the Group's financial instruments are market risk (i.e. foreign currency risk and interest rate risk), credit risk and liquidity risk. Policies on the importance of managing the risk level has increased significantly by considering several parameters change and volatility of financial markets both in Indonesia and internationally. Management reviews and agrees the policies for managing each of these risks, which are described in more details as follows:

Market risk

Market risk is the risk that is primarily due to changes in market prices, especially the foreign currency risk and interest rate risk.

Foreign currency risk

Foreign currency risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in foreign currency exchange rates. The Group's exposures to exchange rate fluctuations are mainly from cash and cash equivalents, short-term investments, loan receivables, trade payables, accrued expenses, medium-term notes and long-term loans in foreign currencies.

**PT ENERGI MITRA INVESTAMA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ENERGI MITRA INVESTAMA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

33. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Risiko mata uang asing (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, Grup mempunyai aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing sebagai berikut:

		2023	
		Mata uang asing/ Foreign currency	Rupiah
Aset			
Kas dan setara kas	USD	43.962	677.718.500
Investasi jangka pendek	USD	14.742.979	227.277.758.847
Piutang pinjaman	USD	16.380.000	252.514.080.000
Liabilitas			
Utang usaha	USD	(34.305)	(528.842.896)
Beban akrual	USD	(495.396)	(7.637.030.923)
	EUR	(9.718)	(157.309.210)
Pinjaman jangka panjang	USD	(9.026.316)	(139.149.684.211)
Surat utang jangka menengah	USD	(15.000.000)	(231.240.000.000)
Aset (Liabilitas) Moneter - Neto	USD	6.601.206	101.756.690.107

Analisa sensitivitas atas perubahan selisih kurs

Untuk mengelola eksposur atas fluktuasi nilai tukar mata uang asing, Grup menjaga agar eksposur berada pada tingkat yang dapat diterima dengan membeli mata uang asing yang akan dibutuhkan untuk mengatasi fluktuasi jangka pendek.

Grup tidak mempunyai kebijakan lindung nilai yang formal atas eksposur nilai tukar mata uang asing.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, jika nilai tukar Rupiah terhadap mata uang asing menurun/meningkat sebesar 1% dengan semua variabel konstan, rugi konsolidasian sebelum beban pajak penghasilan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 akan menjadi lebih tinggi/rendah sebesar Rp1.017.566.901, sedangkan rugi konsolidasian sebelum beban pajak penghasilan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 akan menjadi lebih tinggi/rendah sebesar Rp910.381.012, terutama sebagai akibat dari kerugian/keuntungan selisih kurs atas translasi aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing yang disebutkan di atas.

33. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

Foreign currency risk (continued)

As of December 31, 2023 and 2022, the Group had monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies as follows:

		2023		2022		
		Mata uang asing/ Foreign currency	Rupiah	Mata uang asing/ Foreign currency	Rupiah	
Assets						
Cash and cash equivalents						
Short-term investments						
Loan receivables						
Liabilities						
Trade payables						
Accrued expenses						
Long-term loans						
Medium-term notes						
Assets (Liabilities) Monetary - Net	USD	6.601.206	101.756.690.107	5.787.173	91.038.101.184	Assets (Liabilities) Monetary - Net

Sensitivity analysis on changes in foreign exchange rates

To manage its foreign currency fluctuation exposure, the Group maintains the exposure at an acceptable level by buying foreign currencies that will be needed to avoid exposure from short-term fluctuations.

The Group does not have any formal hedging policy for foreign exchange exposure.

As of December 31, 2023 and 2022, if the exchange rates of the Rupiah against foreign currencies depreciated/appreciated by 1% with all other variables held constant, consolidated loss before income tax expense for the year then ended December 31, 2023 would have been higher/lower Rp1,017,566,901, while consolidated loss before income tax expense for the year then ended December 31, 2022 would have been higher/lower Rp910,381,012, mainly as a result of foreign exchange losses/gains on the translation of the above-mentioned monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies.

**PT ENERGI MITRA INVESTAMA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ENERGI MITRA INVESTAMA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**33. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (lanjutan)**

Risiko tingkat suku bunga

Risiko tingkat suku bunga adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas masa datang dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan suku bunga pasar. Eksposur Grup yang terpengaruh risiko suku bunga terutama terkait dengan kas dan setara kas dan pinjaman jangka panjang.

Grup memonitor secara ketat fluktuasi suku bunga pasar dan ekspektasi pasar sehingga dapat mengambil langkah-langkah yang paling menguntungkan Grup secara tepat waktu. Manajemen tidak menganggap perlunya melakukan *swap* suku bunga saat ini.

Grup tidak mempunyai kebijakan lindung nilai yang formal atas eksposur risiko tingkat suku bunga.

Berdasarkan simulasi yang rasional, jika tingkat suku pinjaman meningkat/menurun sebesar 1% dengan semua variabel lainnya tetap konstan, rugi konsolidasian sebelum beban pajak penghasilan akan lebih tinggi/rendah sebesar Rp1.379.280.403 untuk tahun 2023 dan Rp1.281.828.538 untuk tahun 2022, sebagai akibat dari beban bunga yang lebih tinggi atau lebih rendah atas pinjaman.

Risiko kredit

Risiko kredit adalah risiko pihak ketiga tidak akan memenuhi kewajibannya berdasarkan instrumen keuangan atau kontrak pelanggan, yang menyebabkan terjadinya kerugian keuangan. Risiko kredit terutama timbul dari kas dan setara kas, investasi jangka pendek, piutang usaha - pihak ketiga, piutang lain-lain - pihak ketiga, piutang pinjaman dan aset kontrak.

Kas dan setara kas

Risiko kredit atas penempatan rekening koran dan deposito dikelola oleh manajemen sesuai dengan kebijakan Grup. Investasi atas kelebihan dana dibatasi untuk tiap-tiap bank dan kebijakan ini dievaluasi setiap tahun oleh direksi. Batas tersebut ditetapkan untuk meminimalkan risiko konsentrasi kredit sehingga mengurangi kemungkinan kerugian akibat kebangkrutan bank-bank tersebut. Sehubungan dengan kas di bank, deposito berjangka yang ditempatkan pada institusi keuangan, Grup hanya bertransaksi dengan institusi keuangan dan bank yang sehat.

**33. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES (continued)**

Interest rate risk

Interest rate risk is the risk that the fair value or contractual future cash flows of a financial instrument will be affected due to changes in market interest rates. Exposures of the Group to interest rate risk are mainly related to cash and cash equivalents and long-term loans.

The Group closely monitors fluctuations in market interest rates and market expectations so that they can take the most profitable steps for the Group in a timely manner. Management does not consider the need for interest rate swaps at this time.

The Group does not have any formal hedging policy for interest rate risk.

Based on a sensible simulation, if the borrowing rate increases/decreases by 1% with all other variables held constant, the consolidated loss before income tax expense will be higher/lower by Rp1,379,280,403 for the year 2023 and Rp1,281,828,538 for the year 2022, as a result of higher or lower interest expense on borrowings.

Credit risk

Credit risk is the risk that a third party will not meet its liabilities by financial instrument or customer contract, leading to financial losses. Credit risk mainly comes from cash and cash equivalents, short-term investments, trade receivables - third parties, other receivables - third parties, loan receivables and contract assets.

Cash and cash equivalents

Credit risk arising from placement of current accounts and deposits is managed in accordance with the Group's policy. Investments of surplus funds are limited for each bank and reviewed annually by the directors. Such limits are set to minimize any significant concentration of credit risk and therefore mitigate financial loss through potential failure of the banks. With respect to cash in banks, time deposits with financial institutions, the Group transacts only with financially sound financial institutions and banks with high credit ratings.

**PT ENERGI MITRA INVESTAMA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ENERGI MITRA INVESTAMA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**33. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (lanjutan)**

Risiko kredit (lanjutan)

Kas dan setara kas (lanjutan)

Grup mempunyai risiko kredit terkonsentrasi untuk penempatan kas dan setara kasnya di salah satu bank, yang mewakili masing-masing 86% (PT Bank Mandiri (Persero) Tbk) dan 95% (PT Bank Sinarmas Tbk) dari jumlah kas dan setara kas masing-masing pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022. Nilai maksimal eksposur adalah sebesar nilai tercatat sebagaimana diungkapkan pada Catatan 4.

Investasi jangka pendek

Risiko kredit atas penempatan investasi pada satu (1) institusi keuangan dikelola oleh manajemen sesuai dengan kebijakan Grup. Investasi atas kelebihan dana akan dibatasi dan kebijakan ini dievaluasi setiap tahun oleh direksi. Batas tersebut ditetapkan untuk meminimalisir risiko konsentrasi kredit sehingga mengurangi kemungkinan kerugian akibat kebangkrutan institusi keuangan tersebut. Sehubungan dengan investasi yang ditempatkan pada institusi keuangan, Grup hanya bertransaksi dengan institusi keuangan yang sehat.

Pada tanggal 31 Desember 2023, Grup memiliki risiko kredit terkonsentrasi atas investasi jangka pendek pada PT Asuransi Jiwa Starinvestama dan institusi keuangan tertentu masing-masing sebesar 50,3% dan 49,7% dari total nilai investasi jangka pendek.

Pada tanggal 31 Desember 2022, Grup memiliki risiko kredit terkonsentrasi atas investasi jangka pendek pada PT Asuransi Jiwa Starinvestama sebesar 100% dari total nilai investasi jangka pendek.

Nilai maksimal eksposur adalah sebesar nilai tercatat sebagaimana diungkapkan pada Catatan 6.

Piutang

Risiko kredit yang berasal dari piutang usaha, piutang lain-lain dan aset kontrak dikelola oleh manajemen Grup sesuai dengan kebijakan, prosedur, dan pengendalian dari Grup yang berhubungan dengan pengelolaan risiko kredit pelanggan dan piutang lain-lain. Batasan kredit ditentukan untuk semua pelanggan berdasarkan kriteria penilaian secara internal. Saldo piutang pelanggan dimonitor secara teratur oleh manajemen Grup.

**33. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES (continued)**

Credit risk (continued)

Cash and cash equivalents (continued)

The Group has concentration of credit risk by placing its cash and cash equivalents in one of the banks, which represented 86% (PT Bank Mandiri (Persero) Tbk) and 95% (PT Bank Sinarmas Tbk) of the total cash and cash equivalents as of December 31, 2023 and 2022, respectively. The maximum exposure is equal to the carrying amount as disclosed in Note 4.

Short-term investments

Credit risk arising from placement of investment in one (1) financial institutions is managed in accordance with the Group's policy. Investments of surplus funds are limited and reviewed annually by the directors. Such limits are set to minimize any significant concentration of credit risk and therefore mitigate financial loss through potential failure of the banks. With respect to investment with financial institutions, the Group transacts only with financially sound financial institutions with high credit ratings.

As of December 31, 2023, the Group has concentration of credit risk from the placement of short-term investments in PT Asuransi Jiwa Starinvestama and a certain financial institution by 50.3% and 49.7% of the total short-term investments, respectively.

As of December 31, 2022, the Group has concentration of credit risk from the placement of short-term investments in PT Asuransi Jiwa Starinvestama by 100% of the total short-term investments.

The maximum exposure is equal to the carrying amount as disclosed in Note 6.

Receivables

Credit risk arises from trade receivables, other receivables and contract assets are managed by the management of the Group in accordance with the policies, procedures, and control of the Group relating to customer credit risk management and other receivables. Credit limits are determined for all customers based on internal assessment criteria. The balance of customer receivables are monitored regularly by the management of the Group.

**PT ENERGI MITRA INVESTAMA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ENERGI MITRA INVESTAMA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

33. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Risiko kredit (lanjutan)

Piutang (lanjutan)

Grup mengevaluasi konsentrasi risiko sehubungan dengan piutang usaha, piutang lain-lain dan kontrak aset serendah-rendahnya, karena pelanggannya terlibat dalam berbagai industri dan beroperasi di pasar yang sebagian besar independen.

Pada tanggal pelaporan, eksposur maksimum Grup terhadap risiko kredit adalah sebesar nilai tercatat masing-masing kategori dari aset keuangan yang disajikan pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Tinjauan eksposur Grup terhadap risiko kredit

Nilai tercatat aset keuangan pada laporan keuangan konsolidasian setelah dikurangi dengan cadangan kerugian, mencerminkan eksposur Grup terhadap risiko kredit.

Grup melakukan hubungan usaha dengan pihak-pihak yang diakui dan kredibel. Grup memiliki kebijakan untuk semua pelanggan yang akan melakukan perdagangan secara kredit harus melalui prosedur verifikasi kredit. Sebagai tambahan, jumlah piutang dipantau secara terus menerus untuk mengurangi risiko penurunan nilai piutang.

Tabel di bawah merinci kualitas kredit aset keuangan Grup serta eksposur maksimum risiko kredit menurut peringkat risiko kredit:

31 Desember 2023	Peringkat kredit eksternal/ External credit rating	Peringkat kredit internal/ Internal credit rating	ECL 12 bulan atau sepanjang umur/ 12-month or lifetime ECL	Jumlah tercatat bruto/ Gross carrying amount	Cadangan kerugian/ Loss allowance	Jumlah tercatat bersih/ Net carrying amount	December 31, 2023
Kas dan setara kas (Catatan 4)	AAA	Lancar/ Performing	ECL 12 bulan/ 12-months ECL	81.918.132.841	-	81.918.132.841	Cash and cash equivalent (Note 4)
Piutang usaha (Catatan 5)	N/A	ECL sepanjang umur (pendekatan sederhana)/ Lifetime ECL (simplified approach)	ECL sepanjang umur pendekatan sederhana/ Lifetime ECL (simplified approach)	16.933.548.650	(5.480.836.816)	11.452.711.834	Trade receivables (Note 5)
Aset kontrak (Catatan 5)	N/A	ECL sepanjang umur (pendekatan sederhana)/ Lifetime ECL (simplified approach)	ECL sepanjang umur pendekatan sederhana/ Lifetime ECL (simplified approach)	12.131.463.034	(474.644.674)	11.656.818.360	Contract assets (Note 5)
Piutang lain-lain - pihak ketiga (Catatan 5)	N/A	Lancar/ Performing	ECL 12 bulan/ 12-months ECL	555.914.687	-	555.914.687	Other receivables - third party (Note 5)
Investasi jangka pendek (Catatan 6)	N/A	Lancar/ Performing	N/A	324.194.789.033	-	324.194.789.033	Short-term investments (Note 6)
Piutang pinjaman (Catatan 7, 31)	N/A	Lancar/ Performing	ECL 12 bulan/ 12-months ECL	252.973.022.024	-	252.973.022.024	Loan receivables (Note 7, 31)
Total					(5.955.481.490)		Total

33. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

Credit risk (continued)

Receivables (continued)

The Group evaluates the concentration of risk with respect to trade receivables, other receivables and contract assets as low as its customers are involved in various industries and operate in largely independent markets.

At the reporting date, the Group's maximum exposure to credit risk is represented by the carrying amount of each class of financial assets presented in the consolidated statement of financial position.

Overview of the Group's exposure to credit risk

The carrying amount of financial assets recorded in the consolidated financial statements, net of any allowance for losses, represents the Group's exposure to credit risk.

The Group conducts business relationships only with recognized and credible parties. The Group has a policy for all customers to go through credit verification procedures. In addition, the amounts of receivables are monitored continuously to reduce the risk for impairment.

The table below details the credit quality of the Group's financial assets as well as maximum exposure to credit risk by credit risk rating grades:

**PT ENERGI MITRA INVESTAMA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ENERGI MITRA INVESTAMA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**33. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (lanjutan)**

Risiko Kredit (lanjutan)

Tabel di bawah merinci kualitas kredit aset keuangan Grup serta eksposur maksimum risiko kredit menurut peringkat risiko kredit: (lanjutan)

31 Desember 2022	Peringkat kredit eksternal/ External credit rating	Peringkat kredit internal/ Internal credit rating	ECL 12 bulan atau sepanjang umur/ 12-month or lifetime ECL	Jumlah tercatat bruto/ Gross carrying amount	Cadangan kerugian/ Loss allowance	Jumlah tercatat bersih/ Net carrying amount	December 31, 2022
Kas dan setara kas (Catatan 4)	AAA	Lancar/ Performing	ECL 12 bulan/12-months ECL	50.612.729.177	-	50.612.729.177	Cash and cash equivalent (Note 4)
Piutang usaha (Catatan 5)	N/A	ECL sepanjang umur (pendekatan sederhana)/ Lifetime ECL (simplified approach)	ECL sepanjang umur pendekatan sederhana/ Lifetime ECL (simplified approach)	12.159.923.328	(336.907.395)	11.823.015.933	Trade receivables (Note 5)
Aset kontrak (Catatan 5)	N/A	ECL sepanjang umur (pendekatan sederhana)/ Lifetime ECL (simplified approach)	ECL sepanjang umur pendekatan sederhana/ Lifetime ECL (simplified approach)	5.108.585.527	(149.656.674)	4.958.928.853	Contract assets (Note 5)
Piutang lain-lain - pihak ketiga (Catatan 5)	N/A	Lancar/ Performing	ECL 12 bulan/12-months ECL	70.585.000	-	70.585.000	Other receivables - third party (Note 5)
Investasi jangka pendek (Catatan 6)	N/A	Lancar/ Performing	N/A	695.285.914.517	-	695.285.914.517	Short-term Investments (Note 6)
Piutang pinjaman (Catatan 7, 31)	N/A	Lancar/ Performing	ECL 12 bulan/12-months ECL	258.094.537.447	-	258.094.537.447	Loan receivables (Note 7, 31)
Total					(486.564.069)		Total

Risiko likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko dimana Grup tidak bisa memenuhi liabilitas pada saat jatuh tempo. Manajemen melakukan evaluasi dan pengawasan yang ketat atas arus kas masuk (*cash-in*) dan kas keluar (*cash-out*) untuk memastikan tersedianya dana untuk memenuhi kebutuhan pembayaran liabilitas yang jatuh tempo. Secara umum, kebutuhan dana untuk pelunasan liabilitas jangka pendek maupun jangka panjang yang jatuh tempo diperoleh dari penjualan kepada pelanggan.

**33. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES (continued)**

Credit Risk (continued)

The table below details the credit quality of the Group's financial assets as well as maximum exposure to credit risk by credit risk rating grades: (continued)

Liquidity risk

Liquidity risk is the risk that the Group is unable to meet its obligations when they fall due. The management evaluates and monitors cash-in flows and cash-out flows to ensure the availability of fund to settle the due obligation. In general, fund needed to settle the current and maturing long-term liabilities is obtained from sales activities to customers.

**PT ENERGI MITRA INVESTAMA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ENERGI MITRA INVESTAMA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**33. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (lanjutan)**

Risiko likuiditas (lanjutan)

Tabel di bawah merupakan profil jatuh tempo liabilitas keuangan Grup berdasarkan pembayaran kontraktual yang tidak terdiskonto pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022:

**33. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES (continued)**

Liquidity risk (continued)

The following table summarizes the maturity profile of the Group's financial liabilities based on contractual undiscounted payments as of December 31, 2023 and 2022:

2023					
	Di bawah 1 tahun/Below 1 year	Lebih dari 1 tahun sampai dengan 5 tahun/Over 1 year up to 5 years	Lebih dari 5 tahun/Over than 5 years	Total/Total	
Liabilitas					Liabilities
Pinjaman jangka panjang					Long-term loans
Pokok pinjaman	10.933.230.351	140.115.609.223	105.813.474.746	256.862.314.320	Principal loan
Beban bunga di masa depan	22.849.152.615	54.759.139.554	33.567.039.472	111.175.331.641	Future imputed interest charges
Utang obligasi					Bonds payable
Pokok pinjaman	-	500.000.000.000	300.000.000.000	800.000.000.000	Principal loan
Beban bunga di masa depan	69.000.000.000	200.375.000.000	87.875.000.000	357.250.000.000	Future imputed interest charges
Surat utang jangka menengah					Medium-term notes
Pokok pinjaman	231.535.728.275	-	-	231.535.728.275	Principal loan
Beban bunga di masa depan	6.069.825.000	-	-	6.069.825.000	Future imputed interest charges
Utang usaha					Trade payables
Pihak ketiga	14.657.922.565	-	-	14.657.922.565	Third parties
Utang lain-lain					Other payables
Pihak ketiga	424.605.140	-	-	424.605.140	Third parties
Beban akrual	59.373.594.640	-	-	59.373.594.640	Accrued expenses
Liabilitas sewa	410.820.000	307.127.000	-	717.947.000	Lease liabilities
Total	415.254.878.586	895.556.875.777	527.255.514.218	1.838.067.268.581	Total
2022					
	Di bawah 1 tahun/Below 1 year	Lebih dari 1 tahun sampai dengan 5 tahun/Over 1 year up to 5 years	Lebih dari 5 tahun/Over than 5 years	Total/Total	
Liabilitas					Liabilities
Pinjaman jangka panjang					Long-term loans
Pokok pinjaman	9.686.984.211	38.747.969.960	38.747.899.584	87.182.853.755	Principal loan
Beban bunga di masa depan	7.552.533.348	20.560.485.491	7.304.127.191	35.417.146.030	Future imputed interest charges
Utang obligasi					Bonds payable
Pokok pinjaman	-	500.000.000.000	300.000.000.000	800.000.000.000	Principal loan
Beban bunga di masa depan	69.000.000.000	255.375.000.000	124.875.000.000	449.250.000.000	Future imputed interest charges
Surat utang jangka menengah					Medium-term notes
Pokok pinjaman	-	235.965.000.000	-	235.965.000.000	Principal loan
Beban bunga di masa depan	14.157.900.000	7.078.950.000	-	21.236.850.000	Future imputed interest charges
Utang usaha					Trade payables
Pihak ketiga	8.622.861.972	-	-	8.622.861.972	Third parties
Utang lain-lain					Other payables
Pihak ketiga	42.087.199	-	-	42.087.199	Third parties
Beban akrual	49.630.350.913	-	-	49.630.350.913	Accrued expenses
Liabilitas sewa	1.462.137.960	706.700.000	-	2.168.837.960	Lease liabilities
Total	160.154.855.603	1.058.434.105.451	470.927.026.775	1.689.515.987.829	Total

**PT ENERGI MITRA INVESTAMA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ENERGI MITRA INVESTAMA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

34. INSTRUMEN KEUANGAN

Grup menggunakan hierarki yang dijelaskan pada Catatan 2 untuk menentukan dan menjelaskan nilai wajar instrumen keuangan dengan menggunakan teknik valuasi.

Aset dan liabilitas keuangan yang nilai wajarnya tidak diungkapkan

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, nilai tercatat instrumen keuangan berikut ini mendekati nilai wajarnya:

- Estimasi nilai wajar kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain, aset kontrak, aset lancar lain-lain (setoran jaminan), piutang pinjaman, utang usaha, utang lain-lain dan beban akrual adalah mendekati nilai tercatatnya karena bersifat jangka pendek dan akan jatuh tempo dalam waktu dua belas (12) bulan.
- Nilai tercatat pinjaman bank jangka panjang mendekati perkiraan nilai wajarnya karena tingkat bunga selalu dinilai ulang secara berkala berdasarkan tingkat bunga pasar.

Aset dan liabilitas keuangan yang nilai wajarnya diungkapkan

Tabel berikut menyajikan klasifikasi instrumen keuangan dan membandingkan nilai tercatat dan estimasi nilai wajar dari instrumen keuangan Grup yang dicatat di laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022:

	2023		2022		
	Nilai tercatat/ Carrying amounts	Nilai wajar/ Fair value	Nilai tercatat/ Carrying amounts	Nilai wajar/ Fair value	
Aset keuangan					Financial assets
Aset lancar					Current assets
Investasi jangka pendek	324.194.789.033	324.194.789.033	695.285.914.517	695.285.914.517	Short-term investments
Liabilitas keuangan					Financial liabilities
Liabilitas jangka pendek					Non-current liabilities
Surat utang jangka menengah	231.535.728.275	235.215.455.476	-	-	Medium-term notes
Liabilitas jangka panjang					Non-current liabilities
Pinjaman jangka panjang:					Long-term loans:
Utang obligasi	787.359.431.054	803.520.002.521	783.839.428.533	806.834.143.588	Bonds payable
Surat utang jangka menengah	-	-	235.215.455.476	259.295.711.646	Medium-term notes
Total	1.018.895.159.329	1.038.735.457.997	1.019.054.884.009	1.066.129.855.234	Total

34. FINANCIAL INSTRUMENTS

Group uses the hierarchy disclosed in Note 2 for determining and disclosing the fair value of financial instruments by using valuation technique.

Financial assets and liabilities which fair value not disclosed

As of December 31, 2023 and 2022, the carrying amount of the following financial instruments is a reasonable approximation of its fair value:

- The estimated fair value of cash and cash equivalents, trade receivables, other receivables, contract assets, other current assets (security deposit), loan receivables, trade payables, other payables and accrued expenses approximate their estimated carrying amount due to the short-term nature of the transaction and will be due within twelve (12) months.
- The carrying values of long-term bank loan approximate their estimated fair values as the interest are repriced regularly based on market rate.

Financial assets and liabilities which fair value are disclosed

The following table presents the classification of financial instruments and sets for the the carrying amounts and estimated fair values of the financial instruments of the Group that are carried in the consolidated statements of financial position as of December 31, 2023 and 2022:

**PT ENERGI MITRA INVESTAMA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ENERGI MITRA INVESTAMA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

34. INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

Aset dan liabilitas keuangan yang nilai wajarnya diungkapkan (lanjutan)

Metode dan asumsi berikut ini digunakan untuk mengestimasi nilai wajar untuk kelompok instrumen keuangan yang praktis untuk memperkirakan nilai tersebut:

- i. Instrumen keuangan dicatat pada nilai wajar

Investasi jangka pendek diukur pada harga kuotasian yang dipublikasikan pada pasar aktif (*level 1*).
- ii. Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi

Nilai wajar dari piutang pinjaman ditentukan berdasarkan arus kas yang didiskontokan.
- iii. Pinjaman dan utang
 - Nilai wajar dari surat utang jangka menengah ditentukan berdasarkan arus kas yang didiskontokan.
 - Nilai wajar dari utang obligasi ditentukan berdasarkan harga kuotasian yang dipublikasikan pada pasar aktif.

35. INFORMASI SEGMENT

Segmen operasi berikut ini dilaporkan berdasarkan informasi yang digunakan oleh manajemen untuk mengevaluasi kinerja setiap segmen dan menentukan alokasi sumber daya.

Informasi segmen Grup adalah sebagai berikut:

1. Penjualan langsung
2. Pendapatan dari pemanfaatan aset panel surya fotovoltaik
3. Pendapatan dari jasa supervisi
4. Pendapatan dari jasa pemeliharaan *diesel genset*
5. Penjualan langsung atas filterisasi air
6. Pendapatan dari jasa konsultasi
7. Pendapatan sewa kendaraan

Penjualan langsung merupakan penjualan material dan rangkaian panel surya fotovoltaik bersamaan dengan instalasi atas rangkaian tersebut kepada pelanggan.

34. FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)

Financial assets and liabilities which fair value are disclosed (continued)

The following methods and assumptions were used to estimate the fair value of each class of financial instruments for which it is practicable to estimate such value:

- i. Financial instruments carried at fair value

Short-term investments are measured at published quoted market prices in an active market (*level 1*).
- ii. Financial assets at amortized cost

The fair value of loan receivables is determined based on discounted cash flows method.
- iii. Loans and borrowings
 - The fair value of medium-term notes are determined based on discounted cash flows method.
 - The fair values of bonds payables are determined based on published quoted market prices in an active market.

35. SEGMENT INFORMATION

The following operating segments are reported based on the information used by the management to evaluate the performance of each segment and allocation of resources.

The Group's reportable segments are as follows:

1. Direct sales
2. Revenue from the utilization of photovoltaic solar panel assets
3. Revenue from supervision service
4. Revenue from maintenance of diesel genset
5. Direct sales of water treatment
6. Revenue from consulting service
7. Rental vehicle income

Direct sales are sales of materials and photovoltaic solar panels together with the installation of the solar panel to the customers.

**PT ENERGI MITRA INVESTAMA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ENERGI MITRA INVESTAMA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

35. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

Pendapatan dari pemanfaatan aset panel surya fotovoltaik berdasarkan kontrak jangka panjang dengan pelanggan. Grup memasang rangkaian panel surya fotovoltaik pada kawasan industri atau komersial milik pelanggan dan menagih berdasarkan jumlah energi yang digunakan.

Pendapatan dari jasa supervisi merupakan pendapatan dari aktivitas penyediaan jasa pendukung dalam pengembangan dan jasa supervisi yang berhubungan dengan perencanaan, eksekusi dan penyelesaian proyek pemanfaatan fasilitas aset panel surya fotovoltaik kepada pelanggan.

Pendapatan dari jasa pemeliharaan *diesel genset* merupakan pendapatan dari aktivitas inspeksi rutin, perbaikan, penggantian suku cadang dan dukungan teknis atas *diesel genset* kepada pelanggan.

Penjualan langsung atas filterisasi air merupakan penjualan rangkaian sistem filterisasi air bersamaan dengan instalasi kepada pelanggan.

Pendapatan dari jasa konsultasi merupakan pendapatan dari aktivitas konsultasi dalam bentuk peninjauan lokasi untuk proyek fasilitas aset panel surya fotovoltaik kepada pelanggan.

Pendapatan sewa kendaraan merupakan pendapatan dari aktivitas sewa operasi atas kendaraan kepada pelanggan.

Biaya yang terjadi atas masing-masing segmen pendapatan terdiri dari biaya material, tenaga kerja, pemasaran, pengangkutan dan biaya lain yang terkait dalam rangka untuk memperoleh pendapatan.

35. SEGMENT INFORMATION (continued)

Revenue from the utilization of photovoltaic solar panel assets based on long-term contracts with customer. The Group installs photovoltaic solar panels on the customers' industry or commercial sites and bills them according to the energy they utilized.

Revenue from supervision service are the revenues coming from the activity in providing development support and supervision service related to the planning, execution and completion of the photovoltaic solar panel asset facilities to the customers.

Revenue from maintenance of diesel genset are the revenues coming from the activities of routine inspections, repairs, replacements of parts and technical support of diesel genset to the customer.

Direct sales of water treatment are sales of a range of water treatment systems along with the installation to the customer.

Revenue from consulting service is the revenue coming from the activity of consulting in the form of site survey for photovoltaic solar panel asset facilities to the customer.

Rental vehicle income are the revenues coming from the lease activity of vehicle to the customers.

Costs incurred in each revenue segment consist of material, labor, marketing, transportation and other related costs in order to generate revenue.

PT ENERGI MITRA INVESTAMA DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ENERGI MITRA INVESTAMA AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

35. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

35. SEGMENT INFORMATION (continued)

	2023	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasi/ Consolidation	2023
Pendapatan	171.714.754.393		93.456.679.122	Revenue
Beban pokok pendapatan	(156.432.924.400)	(123.444.583.663)	(72.968.080.365)	Cost of revenue
Laba bruto	15.281.829.993	(10.582.159.578)	20.488.598.757	Gross profit
Beban usaha:				Operating expenses:
Beban penjualan	(2.374.336.593)	-	(4.827.461.012)	Selling expenses
Umum dan administrasi	(62.584.364.638)	-	(127.245.471.919)	General and administrative
Penghapusan aset kontrak	(1.171.954.863)	-	(2.382.798.810)	Write-off of contract assets
Penyisihan atas kerugian kredit ekspektasian atas piutang usaha dan aset kontrak	(2.689.830.270)	-	(5.468.917.421)	Allowance for ECL of trade receivables and contract assets
Rugi usaha	(53.538.656.371)	(10.582.159.578)	(119.436.050.405)	Operating loss
Beban keuangan	(49.795.376.100)	6.000.000	(101.237.116.678)	Finance costs
Penghasilan keuangan	20.288.486.965	(6.000.000)	41.244.208.632	Finance income
Laba dari penyelesaian nilai wajar	4.197.435.381	-	8.534.154.640	Gain on fair value adjustment
Laba/(rugi) selisih kurs - neto	(1.758.971.971)	-	(3.576.312.070)	Gain/(loss) on foreign exchange - net
Kerugian atas penghapusan aset	-	-	(2.048.551.233)	Loss on disposal assets
Lain-lain - neto	(35.841.672)	64.019.182	(8.853.499)	Others - net
Rugi sebelum beban pajak penghasilan	(80.642.923.768)	(10.518.140.396)	(176.528.520.613)	Loss before income tax expense
Beban pajak penghasilan	(566.605.003)	-	(1.152.011.712)	Income tax expense
Rugi tahun berjalan	(81.209.528.770)	(10.518.140.396)	(177.680.532.325)	Loss for the year
Rugi komprehensif lain	12.604.866	-	25.628.000	Other comprehensive loss
Rugi komprehensif tahun berjalan	(81.196.923.904)	(10.518.140.396)	(177.654.904.325)	Comprehensive loss for the year
Aset segmen	9.301.127.015	(1.223.059.912.827)	1.356.243.030.621	Assets segment
Investasi jangka pendek	-	-	324.194.789.033	Short-term investments
Total aset	9.301.127.015	(1.223.059.912.827)	1.680.437.819.654	Total assets
Liabilitas segmen	1.962.822.612	(566.170.187.535)	1.343.332.821.170	Liabilities segment
Informasi lain				Other information
Pembelian panel surya fotovoltaik, peralatan, peralatan kantor, aset hak-guna dan perangkat lunak	-	-	369.720.121.412	Additional of photovoltaic solar panel, equipment, office equipment, right-of-use assets and software
Beban penyusutan	-	-	19.364.132.939	Depreciation expense

**PT ENERGI MITRA INVESTAMA
DAN ENTITAS ANAKNYA**
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT ENERGI MITRA INVESTAMA
AND ITS SUBSIDIARIES**
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**
As of December 31, 2023 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

36. PERJANJIAN PENTING DAN KOMITMEN

i. Perjanjian instalasi solar panel

Grup memiliki komitmen penyewaan solar panel jangka panjang dalam jangka waktu antara 5 sampai dengan 25 tahun sesuai dengan kapasitas terpasang. Dalam periode kontrak, pelanggan berkewajiban untuk melakukan pembayaran sesuai dengan manfaat yang diterima oleh pelanggan.

ii. Fasilitas pinjaman yang belum terpakai

36. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENT

i. Solar panel installation agreements

The Group has a long-term solar panel rental commitments for a period of between 5 to 25 years according to installed capacity. During the contracts periods, the customers are obliged to pay based on the benefits received by the customers.

ii. Unused loan facilities

Kreditur/Creditor	Fasilitas/Facility	Jumlah fasilitas maksimum/ Maximum facility amount	Fasilitas yang tidak dipakai pada tanggal 31 Desember 2023/ Unused portion of the facility as of December 31, 2023
Fasilitas Umum / General Facility			
DEG - Deutsche Investitions- und Entwicklungsgesellschaft mbH	Perjanjian Fasilitas Berjangka USD23.000.000/ USD23,000,000 Term Facility Agreement	USD23.000.000 / USD23,000,000	USD16.000.000 / USD16,000,000
DEG - Deutsche Investitions- und Entwicklungsgesellschaft mbH	Perjanjian Fasilitas Jangka Panjang Terjamin hingga USD21.000.000/ Up to USD21,000,000 Secured Long-Term Facility Agreement	USD21.000.000/ USD21,000,000	USD16.900.000 / USD16,900,000
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	Fasilitas Kredit Term Loan 1/ Term Loan 1 Credit Facility	Rp138.000.000.000 / Rp138,000,000,000	Rp55.366.506.273 / Rp55,366,506,273
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	Fasilitas Kredit Term Loan 2/ Term Loan 2 Credit Facility	Rp390.000.000.000 / Rp390,000,000,000	Rp354.920.863.618 / Rp354,920,863,618
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	Fasilitas Non-Cash Loan/ Non-cash Loan Facility	USD10.000.000 / USD10,000,000	USD6.576.179 / USD6,576,179

Pada tanggal 29 November 2023 ("Penandatanganan Perjanjian Kredit"), ENJ memperoleh fasilitas Non-Cash Loan atau Letter of Credit ("LC") dari PT Bank Mandiri Tbk dengan jumlah maksimum sebesar USD10.000.000 yang dapat digunakan untuk pengadaan panel surya untuk proyek dengan pelanggan dan dapat digunakan juga oleh PT Surya Utama Nuansa. Fasilitas tersebut akan berakhir pada 1 tahun setelah Penandatanganan Perjanjian Kredit. Pada tanggal 31 Desember 2023, Perusahaan telah mengeluarkan LC untuk pembelian panel surya dengan jumlah USD3.423.821. Sampai dengan tanggal laporan keuangan, barang tersebut belum diterima oleh ENJ sehingga belum ada kewajiban yang diakui terkait penerbitan LC. Pada tanggal 31 Desember 2023, total fasilitas yang tersedia untuk digunakan adalah sebesar USD6.576.179.

On November 29, 2023 ("Signing of the Credit Agreement"), ENJ obtained a Non-Cash Loan or Letter of Credit ("LC") facility from PT Bank Mandiri Tbk with a maximum amount of USD10,000,000 which can be used for the procurement of solar panels for projects with customers and can be used by PT Surya Utama Nuansa. This facility will be expired in one year after the Signing of the Credit Agreement. As of December 31, 2023, the Company has issued LCs for the purchase of solar panels amounting to USD3,423,821. As of the financial reporting date, the goods have not yet been received by ENJ, and therefore no liability has been recognized in relation to the issuance of the LC. As of December 31, 2023, the total facility available to use amounted to USD6,576,179.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT ENERGI MITRA INVESTAMA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ENERGI MITRA INVESTAMA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

37. TRANSAKSI NON-KAS

Transaksi non-kas terdiri dari:

	2023	2022
Perolehan aset tetap melalui utang usaha	13.318.098.386	8.097.119.837
Perolehan aset tetap melalui beban akrual	7.239.303.539	1.731.113.127
Laba dari penyesuaian nilai wajar	9.636.105.874	3.061.612.416
Penghapusan aset tetap	2.048.551.233	-
Perolehan aset hak-guna melalui liabilitas sewa	-	1.808.339.379

37. NON-CASH TRANSACTIONS

Non-cash transactions consist of:

Additions in fixed assets through trade payables
Additions in fixed assets through accrued expenses
Gain on fair value adjustments
Write-off of fixed assets
Additions in right-of-use assets through lease liabilities

38. PERUBAHAN LIABILITAS KEUANGAN YANG TIMBUL DARI AKTIVITAS PENDANAAN

Tabel di bawah ini menyajikan perubahan liabilitas keuangan Grup yang timbul dari aktivitas pendanaan:

38. CHANGES IN FINANCIAL LIABILITIES ARISING FROM FINANCING ACTIVITIES

The following table sets out the changes of the Group's financial liabilities arising from financing activities:

Jenis	1 Januari/ January 1, 2023	Arus Kas/Cash Flow		Mutasi valuta asing/ Foreign exchange movement	Lain-lain/ Others*)	31 Desember/ December 31, 2023	Types
		Arus kas masuk/ Cash inflows	Arus kas keluar/ Cash outflows				
Utang obligasi	783.839.428.533	-	-	-	3.520.002.521	787.359.431.054	Bonds payable
Surat utang jangka menengah	235.215.455.476	-	-	(4.245.000.000)	565.272.799	231.535.728.275	Medium-term notes
Pinjaman jangka panjang	71.734.305.716	181.262.630.109	(9.368.321.165)	(2.116.996.954)	(8.610.959.563)	232.900.658.143	Long-term loans
Liabilitas sewa	2.015.015.141	-	(1.462.137.960)	-	107.929.452	660.806.633	Lease liabilities
Total liabilitas keuangan dari aktivitas pendanaan	1.092.804.204.866	181.262.630.109	(10.830.459.125)	(6.361.996.954)	(4.417.754.791)	1.252.456.624.105	Total financing liabilities from financing activities

Jenis	1 Januari/ January 1, 2022	Arus Kas/Cash Flow		Mutasi valuta asing/ Foreign exchange movement	Lain-lain/ Others*)	31 Desember/ December 31, 2022	Types
		Arus kas masuk/ Cash inflows	Arus kas keluar/ Cash outflows				
Utang obligasi	-	797.408.000.000	-	-	(13.568.571.467)	783.839.428.533	Bonds payable
Surat utang jangka menengah	556.097.528.682	-	(350.000.000.000)	28.560.959.078	556.967.716	235.215.455.476	Medium-term notes
Pinjaman jangka panjang	85.030.196.441	-	(21.404.667.755)	8.704.486.510	(595.709.480)	71.734.305.716	Long-term loans
Liabilitas sewa	1.362.989.719	-	(1.355.316.600)	-	2.007.342.022	2.015.015.141	Lease liabilities
Total liabilitas keuangan dari aktivitas pendanaan	642.490.714.842	797.408.000.000	(372.759.984.355)	37.265.445.588	(11.599.971.209)	1.092.804.204.866	Total financing liabilities from financing activities

*) Lain-lain terdiri atas biaya transaksi, amortisasi biaya transaksi, penambahan aset hak-guna melalui liabilitas sewa dan akresi bunga.

*) Others consist of transaction cost, amortization of transaction cost, additions of right-of-use assets through lease liabilities and accretion of interest.

**PT ENERGI MITRA INVESTAMA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ENERGI MITRA INVESTAMA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**39. REKLASIFIKASI LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN TAHUN SEBELUMNYA**

Grup melakukan reklasifikasi laporan posisi keuangan konsolidasian tahun sebelumnya tanggal 31 Desember 2022 dan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut untuk menyelaraskan dengan penyajian laporan posisi keuangan tahun dan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian tanggal 31 Desember 2023 dan tahun yang berakhir pada tanggal tersebut.

Rangkuman atas dampak dari reklasifikasi seperti yang disebutkan di atas adalah sebagai berikut:

**39. RECLASSIFICATION OF PRIOR YEAR'S
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**

The Group reclassified the comparative prior year consolidated statement of financial position as of December 31, 2022 and consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income for the year then ended to conform with the presentation of consolidated statement of financial position and statement of profit or loss and other comprehensive income as of December 31, 2023 and for the year then ended.

The summary of the effects on the above-mentioned reclassifications are as follows:

	31 Desember 2022/December 31, 2022			
	Dilaporkan sebelumnya/ As previously reported	Reklasifikasi/ Reclassification	Sesudah reklasifikasi/ As reclassified	
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN				CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Persediaan	53.319.871.171	1.189.237.011	54.509.108.182	Inventories
Uang muka dan biaya dibayar di muka	6.919.104.666	16.785.801.487	23.704.906.153	Advances and prepaid expenses
Total Aset Lancar	840.578.310.712	17.975.038.498	858.553.349.210	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Uang muka	16.848.885.175	(16.848.885.175)	-	Advances
Aset tetap - neto	435.332.626.908	(1.840.760.015)	433.491.866.893	Fixed assets - net
Aset takberwujud - neto	2.103.767.818	651.523.004	2.755.290.822	Intangible assets - net
Total Aset Tidak Lancar	756.999.037.601	(18.038.122.186)	738.960.915.415	Total Non-Current Assets
TOTAL ASET	1.597.577.348.313	(63.083.688)	1.597.514.264.625	TOTAL ASSETS
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Beban akrual	49.693.434.601	(63.083.688)	49.630.350.913	Accrued expenses
Bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun:				Current maturities:
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	-	14.436.658	14.436.658	Long-term employee benefit liabilities
Total Liabilitas Jangka Pendek	82.150.974.824	(48.647.030)	82.102.327.794	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	1.438.343.454	(14.436.658)	1.423.906.796	Long-term employee benefit liabilities
Total Liabilitas Jangka Panjang	1.087.635.276.121	(14.436.658)	1.087.620.839.463	Total Non-Current Liabilities
TOTAL LIABILITAS	1.169.786.250.945	(63.083.688)	1.169.723.167.257	TOTAL LIABILITIES

**PT ENERGI MITRA INVESTAMA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ENERGI MITRA INVESTAMA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

40. HAL LAIN

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023, Grup mengalami rugi sebesar Rp177.680.532.325, sehingga menghasilkan akumulasi kerugian sebesar Rp378.334.362.650 pada tanggal 31 Desember 2023.

Rencana manajemen untuk memperbaiki kondisi keuangan Grup dengan melakukan kegiatan bisnis yang lebih efektif adalah sebagai berikut:

- Menargetkan profil pelanggan yang sesuai dengan ketentuan dan aturan yang berlaku sehingga manfaat yang diterima oleh pelanggan lebih maksimal dan diharapkan dapat memberikan imbal balik yang baik kepada Grup.
- Melakukan negosiasi dengan pemberi pinjaman untuk mendapatkan suku bunga yang bersaing untuk aktivitas pendanaan Grup.
- Melakukan review terhadap efektivitas pengeluaran untuk memberikan manfaat yang lebih maksimal dari aktivitas operasi.
- Memperluas jangkauan pasar PLTS dengan mendapatkan dana dari peningkatan modal usaha dan pinjaman pihak ketiga.

Laporan keuangan konsolidasian terlampir disusun dengan anggapan bahwa Grup akan terus beroperasi secara berkelanjutan. Dasar penyajian laporan keuangan konsolidasian ini menganggap bahwa Grup akan terus menerima dukungan dari induk Grup dan merealisasikan aset serta memenuhi kewajiban dalam kegiatan usaha.

41. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN

- Pada tanggal 24 Mei 2024, Solar United Network Pte. Ltd. telah membayar pinjamannya sebesar USD15.000.000 dengan melakukan pembayaran Surat Utang Jangka Menengah ("MTN") II yang jatuh tempo pada tanggal 28 Mei 2024.
- Pada tanggal 24 Mei 2024, Solar United Network Pte. Ltd. telah membayar sisa pinjamannya ke Perusahaan, termasuk bunga terkait masing-masing sebesar USD1.380.000 dan USD439.231.

40. OTHER MATTER

For the year ended December 31, 2023, Group incurred loss amounting to Rp177,680,532,325, which resulted to accumulated losses amounting to Rp378,334,362,650 as of December 31, 2023.

The management plan to improve the Group's financial condition by conducting more effective business activities as follows:

- Set the target of customer profiles in accordance with applicable terms and regulations, thus the benefits to be received by customers are maximized and are expected to provide positive feedback to the Group.
- Negotiate with lenders to obtain competitive interest rates for financing activity of the Group.
- Review the efficiency of operating expenditures in order to optimize the result from operating activities.
- Expand the PLTS market by obtaining funds by increasing business capital and third party loans.

The accompanying consolidated financial statements have been prepared assuming that the Group will continue to operate as a going concern. This basis of consolidated financial statements preparation presumes that the Group will continue to receive the support of the parent of the Group and will realize its assets and discharge its liabilities in the ordinary course of business.

41. EVENT AFTER THE REPORTING PERIOD

- On May 24, 2024, Solar United Network Pte. Ltd. has paid its loan payables amounting to USD15,000,000 by paying the Company's Medium-Term Notes ("MTN") II securities which are matured on May 28, 2024.
- On May 24, 2024, Solar United Network Pte. Ltd. has paid the remaining balance of its loan payables to the Company, including its related interest amounting to USD1,380,000 and USD439,231, respectively.

**PT ENERGI MITRA INVESTAMA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ENERGI MITRA INVESTAMA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**41. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN
(lanjutan)**

- iii. Berdasarkan Akta Notaris No. 42 tanggal 16 Februari 2024 oleh Notaris Ayesha Ryzka, S.H., M.Kn., susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan adalah sebagai berikut:

Dewan komisaris

Komisaris utama
Komisaris
Komisaris
Komisaris Independen
Komisaris Independen

Roy Wijaya
F.X. Sutijastoto
Bambang Setiawan
Handoko Satria Putra
Irsan S. Brodjonegoro

Dewan Direksi

Direktur Utama
Direktur
Direktur
Direktur

Dion Pius Jefferson, ST
Verry Kristianto Soeswanto
Daniel Kurniawan Lukman
Herry Santoso

Perubahan ini telah diterima dan dicatat oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan surat No. AHU-AH.01.09-0067325 tanggal 17 Februari 2024.

- iv. Berdasarkan Akta Notaris No. 2 tanggal 9 Januari 2024 oleh Notaris Ayesha Ryzka, S.H., M.Kn., pemegang saham menyetujui untuk meningkatkan modal dasar PT Surya Nippon Nusantara dari Rp40.000.000.000 atau setara dengan 400.000 lembar saham, menjadi Rp400.000.000.000 atau setara dengan 4.000.000 lembar saham. Pemegang saham juga menyetujui untuk meningkatkan modal ditempatkan dan disetor PT Surya Nippon Nusantara dari semula 200.000 lembar saham atau sebesar Rp20.000.000.000 menjadi 1.000.000 lembar saham atau sebesar Rp100.000.000.000. Perubahan ini telah diterima dan dicatat oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan surat No. AHU-AH.01.03-0008418 tanggal 11 Januari 2024.

**41. EVENT AFTER THE REPORTING PERIOD
(continued)**

- iii. Based on Notarial Deed No. 42 dated February 16, 2024 of Ayesha Ryzka, S.H., M.Kn., the composition of the Company's Boards of Commissioner and Directors are as follows:

Board of Commissioners

President Commissioner
Commissioner
Commissioner
Independent Commissioner
Independent Commissioner

Board of Directors

President Director
Director
Director
Director

Such amendment was acknowledged and recorded by Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia based on letter No. AHU-AH.01.09-00067325 dated February 17, 2024.

- iv. Based on Notarial Deed No. 2 dated January 9, 2024 of Ayesha Ryzka, S.H., M.Kn., the shareholders approved to increase the authorized shares of PT Surya Nippon Nusantara from Rp40,000,000,000 or equal to 400,000 shares to Rp400,000,000,000, or equal to 4,000,000 shares. The shareholders also approved to increase the issued and fully paid capital of PT Surya Nippon Nusantara from 200,000 shares or amounted to Rp20,000,000,000 to 1,000,000 shares or amounted to Rp100,000,000,000. Such amendment was acknowledged and recorded by Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia based on letter No. AHU-AH.01.03-0008418 dated January 11, 2024.

**PT ENERGI MITRA INVESTAMA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ENERGI MITRA INVESTAMA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**41. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN
(lanjutan)**

- v. Berdasarkan Akta Notaris No. 40 tanggal 15 Februari 2024 oleh Notaris Ayesha Ryzka, S.H., M.Kn., pemegang saham menyetujui perubahan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup aktivitas usaha utama atas EJI. Ruang lingkup aktivitas usaha utamanya adalah menjalankan usaha dalam bidang penunjang treatment air, aktivitas penunjang ketenagalistrikan, treatment dan pembuangan air limbah, instalasi saluran air, konsultasi manajemen, perdagangan mesin, konsultasi bisnis, konsultasi teknis, penyedia sumber daya manusia dan periklanan.

Perubahan ini telah disetujui oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-0010494.AH.01.02. Tahun 2024 tanggal 16 Februari 2024.

- vi. Pada tanggal 23 Februari 2024, SEB memperoleh fasilitas kredit Term Loan dari PT Bank Permata Tbk yang akan digunakan untuk mendanai proyek yang dimiliki dan dioperasikan oleh SEB dengan maksimum sebesar Rp508.000.000.000 yang dikenakan bunga mengambang 3-Months JIBOR + 2% per tahun yang akan jatuh tempo 14 tahun sejak penandatanganan fasilitas kredit ini.
- vii. Pada tanggal 19 Februari 2024, EIB memperoleh fasilitas kredit dari PT Bank Perkreditan Rakyat yang akan digunakan untuk keperluan kredit modal kerja oleh EIB dengan maksimum sebesar Rp19.000.000.000 yang dikenakan bunga 8,5% per tahun yang akan jatuh tempo 1 tahun sejak penandatanganan fasilitas kredit ini.
- viii. Pada tanggal 22 Maret 2024, EIB melakukan akad Wakalah Bil Ujah (perjanjian pemberian pinjaman) dengan PT Bank Nano Syariah dengan maksimum sebesar Rp15.000.000.000 yang akan jatuh tempo 12 tahun sejak penandatanganan perjanjian ini.

**41. EVENT AFTER THE REPORTING PERIOD
(continued)**

- v. Based on Notarial Deed No. 40 dated February 15, 2024 of Ayesha Ryzka, S.H., M.Kn., the shareholders approved the changes of Article 3 of the Company's Article of Association, the scope of activities of EJI. The scope of its activities is to conduct businesses in water treatment support, electrical support, waste water treatment and disposal, plumbing installation, management consulting, wholesale machinery, business consulting, technical consulting, human resource provider and advertising.

Such amendment was approved by Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through its Decision letter No. AHU-0010494.AH.01.02. Tahun 2024 dated February 16, 2024.

- vi. On February 23, 2024, SEB obtained a Term Loan credit facility from PT Bank Permata Tbk that will be used to finance project owned and operated by SEB for a maximum amount of Rp508,000,000,000 subject to a floating interest rate of 3-Months JIBOR + 2% per annum that will mature in 14 years since the credit facility is signed.
- vii. On February 19, 2024, EIB obtained a credit facility from PT Bank Perkreditan Rakyat that will be used for working capital credit by EIB for a maximum amount of Rp19,000,000,000 subject to an interest rate of 8.5% per annum that will mature in 1 year since the credit facility is signed.
- viii. On March 22 2024, EIB entered into a Wakalah Bil Ujah agreement (loan agreement) with PT Bank Nano Syariah for a maximum of Rp15,000,000,000 which will mature 12 years from the signing of this agreement.

**PT ENERGI MITRA INVESTAMA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ENERGI MITRA INVESTAMA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**42. STANDAR AKUNTANSI YANG TELAH
DITERBITKAN NAMUN BELUM BERLAKU
EFEKTIF**

Standar akuntansi yang telah diterbitkan sampai tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian Grup namun belum berlaku efektif diungkapkan berikut ini. Manajemen bermaksud untuk menerapkan standar-standar tersebut yang dipertimbangkan relevan terhadap Grup pada saat efektif, dan dampaknya terhadap posisi keuangan dan kinerja konsolidasian Grup masih diestimasi pada tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian.

**Mulai efektif pada atau setelah tanggal
1 Januari 2024**

Pilar Standar Akuntansi Keuangan

Standar ini memberikan persyaratan dan pedoman bagi entitas untuk menerapkan standar akuntansi keuangan yang benar dalam menyusun laporan keuangan bertujuan umum. Akan ada 4 (empat) standar akuntansi keuangan yang saat ini diterapkan di Indonesia, yaitu:

1. Pilar 1 Standar Akuntansi Keuangan Internasional,
2. Pilar 2 Standar Akuntansi Keuangan Indonesia (PSAK),
3. Pilar 3 Standar Akuntansi Keuangan Indonesia untuk Entitas Swasta/Standar Akuntansi Keuangan Indonesia untuk Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik, dan
4. Pilar 4 Standar Akuntansi Keuangan Indonesia untuk Entitas Mikro Kecil dan Menengah.

Standar Akuntansi Keuangan Internasional

Standar ini merupakan adopsi penuh dari *International Financial Reporting Standards* ("IFRS") yang diterjemahkan kata demi kata dan tidak ada modifikasi dari Standar IFRS, termasuk tanggal efektifnya. Entitas yang memenuhi persyaratan dapat menerapkan standar ini, sejak tanggal efektif.

Nomenklatur Standar Akuntansi Keuangan

Standar ini mengatur penomoran baru untuk standar akuntansi keuangan yang berlaku di Indonesia yang diterbitkan oleh DSAK IAI.

**42. ACCOUNTING STANDARDS ISSUED BUT NOT
YET EFFECTIVE**

The accounting standards that have been issued up to the date of issuance of the Group's consolidated financial statements, but not yet effective are disclosed below. The management intends to adopt these standards that are considered relevant to the Group when they become effective, and the impact to the consolidated financial position and performance of the Group is still being estimated as of the completion date of the consolidated financial statements.

Effective beginning on or after January 1, 2024

Financial Accounting Standards Pillars

These standards provides requirements and guidelines for entities to apply the correct financial accounting standards in preparing general purpose financial statements. There will be 4 (four) financial accounting standards that are currently applied in Indonesia, namely:

1. Pillar 1 International Financial Accounting Standards,
2. Pillar 2 Indonesian Financial Accounting Standards (PSAK),
3. Pillar 3 Indonesian Financial Accounting Standards for Private Entities/Indonesian Financial Accounting Standards for Entities without Public Accountability, and
4. Pillar 4 Indonesian Financial Accounting Standards for Micro Small and Medium Entities.

International Financial Accounting Standard

This standard is a full-adoption of *International Financial Reporting Standards* ("IFRS") which is translated in a word-for-word basis and there is no modifications from IFRS Standards, including the effective date. Entities that meet the requirements can apply this standard, from the effective date.

Financial Accounting Standards Nomenclature

This standard regulates the new numbering for financial accounting standards applicable in Indonesia issued by DSAK IAI.

**PT ENERGI MITRA INVESTAMA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ENERGI MITRA INVESTAMA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**42. STANDAR AKUNTANSI YANG TELAH
DITERBITKAN NAMUN BELUM BERLAKU
EFEKTIF (lanjutan)**

Mulai efektif pada atau setelah tanggal
1 Januari 2024 (lanjutan)

**Amendemen PSAK 1: Liabilitas Jangka Panjang
dengan Kovenan**

Amendemen ini menentukan persyaratan untuk mengklasifikasikan suatu liabilitas sebagai jangka pendek atau jangka panjang dan menjelaskan:

- hal yang dimaksud sebagai hak untuk menanggguhkan pelunasan,
- hak untuk menanggguhkan pelunasan harus ada pada akhir periode pelaporan,
- klasifikasi tersebut tidak dipengaruhi oleh kemungkinan entitas akan menggunakan haknya untuk menanggguhkan liabilitas, dan
- hanya jika derivatif melekat pada liabilitas konversi tersebut adalah suatu instrumen ekuitas, maka syarat dan ketentuan dari suatu liabilitas konversi tidak akan berdampak pada klasifikasinya.

Selain itu, persyaratan telah diperkenalkan untuk mewajibkan pengungkapan ketika suatu kewajiban timbul dari pinjaman perjanjian diklasifikasikan sebagai tidak lancar dan hak entitas untuk menunda penyelesaian bergantung pada kepatuhan terhadap persyaratan di masa depan dalam waktu dua belas bulan.

Amendemen tersebut berlaku efektif untuk periode pelaporan tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2024 secara retrospektif dengan penerapan dini diperkenankan.

Grup saat ini sedang menilai dampak dari amendemen tersebut untuk menentukan dampaknya terhadap pelaporan keuangan Grup.

**Amendemen PSAK 73: Liabilitas Sewa dalam
Jual Beli dan Sewa-balik**

Amendemen PSAK 73 Sewa menetapkan persyaratan yang digunakan penjual-penyewa dalam mengukur kewajiban sewa yang timbul dalam transaksi jual beli dan sewa-balik, untuk memastikan penjual-penyewa tidak mengakui jumlah setiap keuntungan atau kerugian yang terkait dengan hak guna yang dipertahankan.

**42. ACCOUNTING STANDARDS ISSUED BUT NOT
YET EFFECTIVE (continued)**

*Effective beginning on or after January 1, 2024
(continued)*

**Amendment of PSAK 1: Non-current Liabilities
with Covenants**

The amendments specify the requirements for classifying liabilities as current or non-current and clarify:

- *what is meant by a right to defer settlement,*
- *the right to defer must exist at the end of the reporting period,*
- *classification is not affected by the likelihood that an entity will exercise its deferral right, and*
- *only if an embedded derivative in a convertible liability is an equity instrument would the terms and conditions of a liability will not impact its classification.*

In addition, a requirement has been introduced to require disclosure when a liability arising from a loan agreement is classified as non-current and the entity's right to defer settlement is contingent on compliance with future covenants within twelve months.

The amendments are effective for annual reporting periods beginning on or after January 1, 2024 retrospectively with early adoption permitted.

The Group is currently assessing the impact of the amendment to determine the impact they will have on the Group's financial reporting.

**Amendment of PSAK 73: Lease liability in a Sale
and Leaseback**

The amendment to PSAK 73 Leases specifies the requirements that a seller-lessee uses in measuring the lease liability arising in a sale and leaseback transaction, to ensure the seller-lessee does not recognise any amount of the gain or loss that relates to the right of use it retains.

**PT ENERGI MITRA INVESTAMA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT ENERGI MITRA INVESTAMA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

As of December 31, 2023 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**42. STANDAR AKUNTANSI YANG TELAH
DITERBITKAN NAMUN BELUM BERLAKU
EFEKTIF (lanjutan)**

Mulai efektif pada atau setelah tanggal
1 Januari 2024 (lanjutan)

**Amendemen PSAK 73: Liabilitas Sewa dalam
Jual Beli dan Sewa-balik (lanjutan)**

Amendemen berlaku secara retrospektif untuk periode pelaporan tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2024. Penerapan dini diperkenankan. Grup saat ini sedang menilai dampak dari amendemen tersebut untuk menentukan dampaknya terhadap pelaporan keuangan Grup.

**Amendemen PSAK 2 dan PSAK 60: Pengaturan
Pembiayaan Pemasok**

Amendemen PSAK 2 dan PSAK 60 mengklarifikasi karakteristik pengaturan pembiayaan pemasok dan mensyaratkan pengungkapan tambahan atas pengaturan pembiayaan pemasok tersebut. Persyaratan pengungkapan dalam amendemen ini dimaksudkan untuk membantu pengguna laporan keuangan dalam memahami dampak pengaturan pembiayaan pemasok terhadap liabilitas, arus kas, dan eksposur terhadap risiko likuiditas suatu entitas.

Amendemen ini akan berlaku efektif untuk periode pelaporan tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2024. Penerapan dini diperkenankan, namun perlu diungkapkan. Amendemen tersebut diperkirakan tidak mempunyai dampak material terhadap laporan keuangan konsolidasian Grup.

**42. ACCOUNTING STANDARDS ISSUED BUT NOT
YET EFFECTIVE (continued)**

Effective beginning on or after January 1, 2024
(continued)

**Amendment of PSAK 73: Lease liability in a Sale
and Leaseback (continued)**

The amendment applies retrospectively to annual reporting periods beginning on or after January 1, 2024. Earlier application is permitted. The Group is currently assessing the impact of the amendment to determine the impact they will have on the Group's financial reporting.

**Amendments of PSAK 2 and PSAK 60:
Supplier Finance Arrangements**

The amendments to PSAK 2 and PSAK 60 clarify the characteristics of supplier finance arrangements and require additional disclosure of such arrangements. The disclosure requirements in the amendments are intended to assist users of financial statements in understanding the effects of supplier finance arrangements on an entity's liabilities, cash flows and exposure to liquidity risk.

The amendments will be effective for annual reporting periods beginning on or after January 1, 2024. Early adoption is permitted, but will need to be disclosed. The amendments are not expected to have a material impact on the Group's consolidated financial statements.

2023

Laporan Tahunan & Laporan Keberlanjutan
Annual Report & Sustainability Report

Energizing Tomorrow: Our Sustainable Journey



PT Energi Mitra Investama

Gedung Jaya Lantai 6,
Jl. MH Thamrin no 12,
Jakarta Pusat 10340
Tel. (021) 502-00004

www.emienergy.id